

Penyuji Disertasi Mahasiswa S3 atas Nama:

- 1. Casta**
NIM 0205618003
- 2. Dwi Retno Sri Ambarwati**
NIM 0205618007
- 3. Eka Titi Andaryani**
NIM 0205619005
- 4. I Wayan Agus Eka Cahyadi**
NIM 20183001
- 5. Mujiyono**
NIM 0205620002
- 6. Nuning Zaidah**
NIM 0205616007
- 7. Putri Yanuarita Sutikno**
NIM 0205619004
- 8. Ryan Hidayatullah**
NIM 0205619009
- 9. Sugiyanto**
NIM 0205616011



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PASCASARJANA**

Gedung A Kampus Pascasarjana Jl. Kelud Utara III, Semarang 50237

Telepon: +62248440516, +62248449017, Faximile: +62248449969

Laman: <http://pps.unnes.ac.id>

**KEPUTUSAN
DIREKTUR PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Nomor: 1371/UN37.2/EP/2022

TENTANG

**PENUNJUKAN/PENGANGKATAN PENGUJI UJIAN DISERTASI TAHAP I (TERTUTUP)
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTUR PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Menimbang : Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan studi bagi para mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Semarang Program Strata III dalam penyusunan dan pertanggungjawaban disertasi perlu mengangkat penguji ujian Disertasi Tahap I (Tertutup).

- Mengingat : 1. Surat Keputusan Dirjen Dikti Nomor 569/E/T/2012 tentang Pembentukan Program Studi S3 Pendidikan Seni di Universitas Negeri Semarang.
2. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
- Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - Nomor 164/O/2004 tentang Pedoman Umum Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi bagi mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - Nomor B/295/UN37/HK/2020 tentang Pemberhentian Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama dan Pengangkatan Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Semarang Antarwaktu Periode 2019-2023.
3. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang :
- Nomor 27 Tahun 2011 tentang Pedoman Akademik Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - Nomor 28 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Program Magister dan Doktor Universitas Negeri Semarang;
4. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor B/295/UN37/HK/2020 Tentang Pemberhentian Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama dan Pengangkatan Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Semarang Antar Waktu Periode 2019-2023.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menunjuk dan mengangkat saudara-saudara tersebut dalam lampiran keputusan ini sebagai Penguji Ujian Disertasi Tahap I (Tertutup) untuk mahasiswa :

Nama : CASTA
NIM : 0205618003
Program Studi : Pendidikan Seni, S3

Kedua : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai selesai pelaksanaan Ujian Disertasi Tahap I (Tertutup).

Ditetapkan di Semarang,
Pada tanggal: 8 Januari 2021

pk. Direktur,



Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
196008031989011001

Lampiran Keputusan Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Semarang Nomor 1371/UN37.2/EP/2022 tentang Pengangkatan Penguji Ujian Disertasi Tahap I (Tertutup) Mahasiswa Program Doktor atas nama CASTA pada Pascasarjana Universitas Negeri Semarang

Daftar Nama Penguji Ujian Disertasi Tahap I (Tertutup) Mahasiswa Program Doktor atas nama CASTA pada Pascasarjana Universitas Negeri Semarang

No	Nama, NIP/NRP	Jabatan/Golru	Jabatan dalam Tugas
1	Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum. 196008031989011001	Profesor Pembina Utama - IV/e	Ketua Penguji
2	Dr. Agus Cahyono, M.Hum. 196709061993031003	Lektor Kepala Pembina - IV/a	Sekretaris Penguji / merangkap Anggota Penguji III
3	Prof. Dr. Setiawan Sabana, M.F.A.		Anggota Penguji I
4	Dr. Syakir, M.Sn. 196505131993031003	Lektor Kepala Pembina Utama Muda - IV/c	Anggota Penguji II
5	Dr. Muh. Ibban Syarif, M.Sn 196709221992031002	Lektor Kepala Pembina Tk. I - IV/b	Anggota Penguji IV
6	Dr. Triyanto, M.A. 195701031983031003	Lektor Kepala Pembina Utama Muda - IV/c	Anggota Penguji V
7	Prof. Dr. Tjetjep Rohendi Rohidi, M.A.		Anggota Penguji VI

Ditetapkan di Semarang, Pada
tanggal: 2 Februari 2022

pl. Direktur,



Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
NIP 196008031989011001



SALINAN

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
NOMOR B/281/UN37/HK/2022
TENTANG

PENGANGKATAN PENGUJI UJIAN DISERTASI TAHAP II (TERBUKA)
MAHASISWA PROGRAM DOKTOR ATAS NAMA
CASTA, S.Pd., M.Pd. PADA PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG,

Menimbang : bahwa untuk kelancaran pelaksanaan studi bagi para mahasiswa Program Doktor pada Pascasarjana Universitas Negeri Semarang dalam penyusunan dan pertanggungjawaban Disertasi, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Pengangkatan Penguji Ujian Disertasi Tahap II (Terbuka) Mahasiswa Program Doktor a.n. Casta, S.Pd., M.Pd. pada Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500);
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 23 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang (Berita Negara Tahun 2015 Nomor 1391);
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Tahun 2015 Nomor 1952);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 49 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang (Berita Negara Tahun 2016 Nomor 1371);
6. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 697/M/KPT.KP/2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Periode 2018-2022;
7. Peraturan Rektor Nomor 27 Tahun 2011 tentang Pedoman Akademik Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
8. Peraturan Rektor Nomor 28 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Program Magister dan Doktor Universitas Negeri Semarang;
9. Peraturan Rektor Nomor 29 Tahun 2016 tentang Panduan Akademik Universitas Negeri Semarang;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PENGANGKATAN PENGUJI UJIAN DISERTASI TAHAP II (TERBUKA) MAHASISWA PROGRAM DOKTOR ATAS NAMA CASTA, S.Pd., M.Pd. PADA PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG.

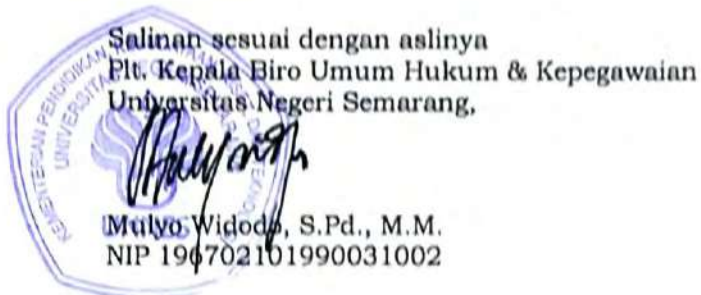
- KESATU : Menunjuk dan mengangkat Saudara yang tersebut dalam lampiran keputusan ini sebagai Penguji Ujian Disertasi Tahap II (Terbuka) untuk mahasiswa:
Nama/NIM : Casta, S.Pd., M.Pd./0205618003
Program Studi : Doktor (S3) Pendidikan Seni
Judul Disertasi : "LUKISAN KACA CIREBON: RELASI DISTINGSI ESTETIKA DENGAN KUASA SIMBOLIK DAN PEWARISANNYA DI TENGAH PERUBAHAN BUDAYA".
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya pelaksanaan Ujian Disertasi Tahap II (Terbuka).

Ditetapkan di Semarang
pada tanggal 11 Maret 2022

REKTOR
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG,

TTD

FATHUR ROKHMAN
NIP 196612101991031003



SALINAN

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS
NEGERI SEMARANG
NOMOR B/281/UN37/HK/2022
TANGGAL 11 MARET 2022
TENTANG
PENGANGKATAN PENGUJI UJIAN
DISERTASI TAHAP II (TERBUKA)
MAHASISWA PROGRAM DOKTOR ATAS
NAMA CASTA, S.Pd., M.Pd. PADA
PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI
SEMARANG

DAFTAR NAMA PENGUJI UJIAN DISERTASI TAHAP II (TERBUKA)
MAHASISWA PROGRAM DOKTOR ATAS NAMA
CASTA, S.Pd., M.Pd. PADA PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

No	Nama & NIP	Pangkat & Golongan	Jabatan
1	Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum. 196612101991031003	Pembina Utama, IV/e	Ketua Penguji
2	Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum. 196008031989011001	Pembina Utama, IV/e	Sekretaris Penguji
3	Prof. Dr. Setiawan Sabana, M.F.A. -	-	Anggota Penguji I/ Pakar
4	Dr. Syakir, M.Sn. 196505131993031003	Pembina Utama Muda, IV/c	Anggota Penguji II
5	Dr. Agus Cahyono, M.Hum. 196709061993031003	Pembina, IV/a	Anggota Penguji III
6	Dr. Muh. Ibanan Syarif, M.Sn. 196709221992031002	Pembina Tk. I, IV/b	Anggota Penguji IV
7	Dr. Triyanto, M.A. -	-	Anggota Penguji V
8	Prof. Dr. Tjetjep Rohendi Rohidi, M.A. -	-	Anggota Penguji VI

Ditetapkan di Semarang
REKTOR
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG,

TTD

FATHUR ROKHMAN
NIP 196612101991031003

Salinan sesuai dengan aslinya
Plt. Kepala Biro Umum Hukum & Kepegawaian
Universitas Negeri Semarang,



Mulyo Widodo, S.Pd., M.M.
NIP 196702101990031002



**LUKISAN KACA CIREBON: RELASI DISTINGSI
ESTETIKA DENGAN KUASA SIMBOLIK DAN
PEWARISANNYA DI TENGAH PERUBAHAN
BUDAYA**

DISERTASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor
Pendidikan**

Oleh

**Casta
NIM 0205618003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2022**



**LUKISAN KACA CIREBON: RELASI DISTINGSI
ESTETIKA DENGAN KUASA SIMBOLIK DAN
PEWARISANNYA DI TENGAH PERUBAHAN
BUDAYA**

DISERTASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor
Pendidikan**

Oleh

**Casta
NIM 0205618003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Disertasi dengan judul “ Lukisan Kaca Cirebon: Relasi Distingsi Estetika dengan Kuasa Simbolik dan Pewarisannya di Tengah Perubahan Budaya” karya,

Nama : Casta

NIM : 0205618003

Program Studi : Pendidikan Seni

Telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan dalam Ujian Disertasi Tahap I Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.

Semarang, 10 Januari 2022

Promotor,



Prof. Dr. Tjetjep Rohendi Rohidi, M.A.

Kopromotor,



Dr. Triyanto, M.A.
NIP 195701031983031003

Anggota Promotor,



Dr. Muh. Iban Syarif, S.Pd., M.Sen.
NIP 196709221992031002

PERSETUJUAN PENGUJI DISERTASI TAHAP I

Disertasi dengan judul " Lukisan Kaca Cirebon: Relasi Distingsi Estetika dengan
Kunsa Simbolik dan Pewarisannya di Tengah Perubahan Budaya" karya,

Nama : Casta

NIM : 0205618003

Program Studi : Pendidikan Seni

telah dipertahankan dalam Ujian Disertasi Tahap I Pascasarjana Universitas
Negeri Semarang pada hari Selasa tanggal 08 Februari 2022.

Semarang, 08 Februari 2022



Prof. Dr. Agus Mardiatin, M.Hum.
NIP. 196008031989011001

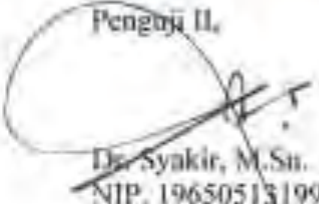
Sekretaris / Penguji III,


Dr. Agus Cahyono, M.Hum.
NIP. 196709061993031003


Penguji I,


Prof. Dr. Setiawan Sahana, M.F.A.

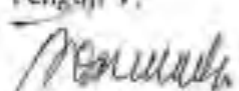
Penguji II,


Dr. Syakir, M.Sn.
NIP. 196505131993031003

Penguji IV,


Dr. Muhi. Iman Syarif, S.Pd., M.Sn.
NIP. 196709221992031002

Penguji V,


Dr. Triyanto, M.A.
NIP. 195701031983031003

Penguji VI,


Prof. Dr. Tjetjep Rohendi Rohidi, M.A.

PERSETUJUAN PENGUJI DISERTASI TAHAP II

Disertasi dengan judul " Lukisan Kaca Cirebon: Relasi Distingsi Estetika dengan Kuasa Simbolik dan Pewarisannya di Tengah Perubahan Budaya" karya,

Nama : Casta
NIM : 0205618003
Program Studi : Pendidikan Seni

telah dipertahankan dalam Ujian Disertasi Tahap II Pascasarjana Universitas Negeri Semarang pada hari Selasa tanggal 22 Maret 2022.

Semarang, 22 Maret 2022

Ketua:



Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum.
NIP. 196612101991031003

Sekretaris,

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
NIP. 19600803198911001

Penguji I,

Prof. Dr. Setiawan Sabana, M.F.A.

Penguji II,

Dr. Syakir, M.Sn.
NIP. 196505131993031003

Penguji III,

Dr. Agus Cahyono, M. Hum.
NIP. 196709061993031003

Penguji IV,

Dr. Muh. Ibban Syarif, S.Pd., M.Sn.
NIP. 196709221992031002

Penguji V,

Dr. Triyanto, M.A.

Penguji VI,

Prof. Dr. Tjetjep Rohendi Rohidi, M.A.

ABSTRAK

Casta. 2022. “*Lukisan Kaca Cirebon: Relasi Distingsi Estetika dengan Kuasa Simbolik dan Pewarisannya di Tengah Perubahan Budaya*”. Disertasi. Program Studi Pendidikan Seni. Pascasarjana. Universitas Negeri Semarang. Promotor Prof. Dr. Tjetjep Rohendi Rohidi, M.A., Kopromotor Dr. Triyanto, M.A., Anggota Promotor Dr. Muh. Ibban Syarif, S.Pd., M.Sn.

Kata Kunci: Distingsi Estetika, Kuasa Simbolik, Lukisan Kaca, Pewarisan Seni, Perubahan Budaya

Kesenian tradisional Nusantara termasuk di dalamnya lukisan kaca Cirebon dihadapkan dengan ancaman kepunahan di tengah desakan perubahan budaya. Di dalam arena produksi kultural persenilukiskacaan Cirebon nyatanya dihadapkan dengan perebutan modal ekonomi, modal sosial, dan modal simbolik, serta adanya dominasi simbolik dari maestro lukisan kaca. Penemuan distingsi estetika masing-masing pelukis kaca dan pewarisannya dalam menghadapi perubahan budaya merupakan strategi yang harus ditempuh agar persenilukiskacaan Cirebon dapat bertahan dan berkembang.

Fokus penelitian ini adalah tentang penemuan distingsi estetika, relasinya dengan kuasa simbolik, dan pewarisannya dalam kaitannya dengan perubahan budaya. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menginterpretasikan penemuan distingsi estetika dalam menghadapi perubahan budaya; memahami dan menginterpretasikan relasi distingsi estetika dengan kuasa simbolik dalam menghadapi perubahan budaya; dan memahami dan menginterpretasikan pewarisan distingsi estetika dalam menghadapi perubahan budaya.

Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan kebudayaan. Desain penelitian menggunakan desain penemuan keteraturan sistem kebudayaan. Subjek penelitian adalah pelukis kaca dan produksi kultural persenilukiskacaan Cirebon sejak periode awal perkembangan (awal abad ke-20) hingga perkembangan yang terjadi pada tahun 2021. Pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipan, pengumpulan dokumen, dan *individual life's history*. Analisis data menggunakan prosedur analisis interaktif yang dipadukan dengan analisis kesatuan organik yang meliputi analisis *subject*, *content*, dan *form*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penemuan distingsi estetika sebagai produksi selera estetika menjadi kebutuhan setiap pelukis kaca dalam menghadapi perubahan budaya. Distingsi estetika lahir dari pengembalian modal budaya yang dipandu oleh habitus, sehingga ditemukan lima repertoar distingsi estetika yang meliputi selera estetika keraton, selera estetika penguatan identitas budaya, selera estetika pembaharuan tradisi, selera estetika revitalisasi tradisi, dan selera estetika kelas marginal. Distingsi estetika dengan demikian tidak menentukan status kelas sosial akan tetapi berhubungan dengan modal budaya yang sah; 2) Relasi distingsi estetika dengan kuasa simbolik terwujud dari respon kreatif terhadap *doxa* kuasa simbolik, sehingga ditemukan distingsi estetika melalui strategi *orthodoxa*, *heterodoxa*, sintesa *orthodoxa* dengan *heterodoxa*, dan *pseudo heterodoxa*. Pilihan strategi tersebut merupakan model penemuan kreativitas

pelukis kaca yang dapat diimplementasikan sebagai model pendidikan kreativitas pada pendidikan seni di sekolah ; dan 3) Distingsi estetika diwariskan secara enkulturasi dengan pendekatan mimesis guna memupuk habitus dan modal budaya menuju ke pendekatan involutif sebagai reaksi atas perubahan budaya. Implikasi temuan penelitian adalah pentingnya prinsip pembelajaran seni yang berpusat pada modal budaya siswa (*student cultural capital centered*) dengan variasi pendekatan mimesis menuju ke pendekatan involutif sebagai pendidikan kreativitas yang menjamin terbentuknya kesadaran budaya siswa.

ABSTRACT

Casta. 2022. “*Cirebon Glass Painting: Relation of Aesthetic Distinction with Symbolic Power and its Inheritance in the Midst of Cultural Change*”. *Dissertation*. Study Program of Art Education. Postgraduate. Semarang State University. Promoter Prof. Dr. Tjetjep Rohendi Rohidi, M.A., Co-Promoter Dr. Triyanto, M.A., Member of Promoter Dr. Muh. Iban Syarif, S.Pd., M.Sen.

Key Words: Aesthetic Distinction, Symbolic Power, Art Inheritance, Cultural Change, Glass Painting

The traditional arts of archipelago, including Cirebon glass painting, is faced with the extinction threat amid the urge of cultural change. In the arena of cultural production of Cirebon glass painting is faced with the struggle for economic capital, social capital, and symbolic capital, as well as the symbolic dominance of the glass painting maestro. The discovery of the aesthetic distinction of each glass painter and its inheritance in facing the cultural change is a strategy that must be taken so that Cirebon glass painting can survive and develop.

This research focus on the discovery of aesthetic distinction, its relation to the symbolic power, and its inheritance that relate to the cultural change. This research aimed to conceive and interpret the discovery of aesthetic distinction; the relation of aesthetic distinction with the symbolic power; the inheritance of aesthetic distinction in facing the cultural change.

This qualitative research used a cultural approach. The research design used a discovery design of cultural system order. The research subjects were glass painter and cultural production of Cirebon glass painting from the early period development (early 20th century) to 2021. Data collection used in-depth interviews, participant observation, document collection, and life history. Data were analyzed by the interactive analytical procedures that combined with organic unit analysis including subject, content, and form analysis.

The results of this research revealed that: 1) The discovery of the aesthetic distinction as the production of aesthetic taste is a necessity for every glass painters in facing the cultural change. Aesthetic distinction is generated from the return of cultural capital guided by habitus, so that it found five repertoires aesthetic distinction including the aesthetic taste of the palace, the aesthetic taste for strengthening the cultural identity, the aesthetic taste of tradition renewal, the aesthetic taste for revitalizing tradition, and the aesthetic taste of marginal classes. Aesthetic distinctions thus do not determine the social class status but are related to legitimate the cultural capital; 2) The relation of aesthetic distinction with the symbolic power is manifested by the creative response to the *doxa* of symbolic power, so that the aesthetic distinction is found through the strategy of *orthodox*, *heterodox*, synthesis of *orthodox* with *heterodox*, and *pseudo heterodox*. The choice of strategy is a discovery model of glass painter creativity that can be implemented as a model of creativity education in art education at school; and 3) Aesthetic distinction is inherited by enculturation with a mimetic approach to cultivate habitus

and cultural capital towards an involution approach as a reaction to cultural change. The implication of this research finding is the importance of the principal of art learning which focus on the student cultural capital centered with a variation of the mimetic approach towards an involution approach as creativity education that ensures the form of student cultural awareness.

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN PENGUJI DISERTASI TAHAP I.....	ii
PENGESAHAN PENGUJI DISERTASI TAHAP II.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxxix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	19
1.3 Fokus Masalah	20
1.4 Rumusan Masalah	21
1.5 Tujuan Penelitian	22
1.6 Manfaat Penelitian	23
BAB II KERANGKA TEORETIK, KAJIAN PUSTAKA, DAN	
KERANGKA BERPIKIR	26
2.1 Kajian Pustaka	26
2.2 Kerangka Teoretis	48
2.2.1 Perspektif Kebudayaan	48
2.2.2 Perubahan Kebudayaan	52
2.2.3 Pewarisan Kebudayaan	55
2.2.4 Perspektif Kesenian	57

2.2.5	Seni dan Spiritualitas	68
2.2.6	Seni Lukis Tradisional Nusantara	74
2.2.7	Kaidah Estetik Seni Rupa Tradisional Nusantara	83
2.2.8	Arena Produksi Kultural	93
2.2.8.1	Arena (<i>Field</i>)	95
2.2.8.2	Habitus	97
2.2.8.3	Modal (<i>Capital</i>)	105
2.2.9	Dominasi Simbolik	114
2.2.10	Distingsi.....	120
3.1	Kerangka Berpikir	123
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		130
3.1	Pendekatan Penelitian	130
3.2	Desain Penelitian	133
3.3	Fokus Penelitian	135
3.4	Data dan Sumber Data Penelitian	135
3.4.1	Sumber Data Primer	136
3.4.2	Sumber Data Sekunder	137
3.5	Teknik Pengumpulan Data	138
3.5.1	Pengumpulan Data Pengalaman Individu	138
3.5.2	Wawancara	140
3.5.3	Observasi Partisipan	145
3.5.4	Pemeriksaan Dokumen	146
3.6	Teknik Pengabsahan Data	147
3.7	Teknik Analisis Data	149
BAB IV LATAR SISTEM KEBUDAYAAN CIREBON		154
4.1	Geografis, Demografis dan Geokultural Cirebon	155
4.2	Latar Sejarah Kebudayaan Cirebon	157
4.3	Sistem Sosial dan Kemasyarakatan	175
4.4	Sistem Matapencarian Penduduk	180
4.5	Sistem Kepercayaan, Ritus Keagamaan dan Ritus Sosial	183

4.6	Sistem Bahasa pada Kebudayaan Cirebon	198
4.7	Sistem Kesenian pada Kebudayaan Cirebon	201
4.8	Sistem Teknologi Tradisional dan Kuliner Cirebon	224
4.9	Karakteristik Kebudayaan Cirebon	228
BAB V JEJAK YANG TERGURAT DARI BALIK KACA		
	DI CIREBON	234
5.1	Asal-usul Lukisan Kaca di Indonesia	234
5.2	Perkembangan Persenilukiskacaan Cirebon	244
5.2.1	Periode Rintisan Persenilukiskacaan Cirebon	247
5.2.2	Periode Pemantapan Kepribadian Persenilukiskacaan Cirebon	253
5.2.3	Periode Masa Surut Persenilukiskacaan Cirebon	276
5.2.4	Periode Kelahiran Kembali Persenilukiskacaan Cirebon	279
5.2.5	Periode Masa Kejayaan Persenilukiskacaan Cirebon	287
5.2.6	Periode Masa Pembaruan Persenilukiskacaan Cirebon	296
5.2.7	Periode Masa Pemertahanan Persenilukiskacaan Cirebon	302
5.3	Makna dan Fungsi Lukisan Kaca bagi Masyarakat Cirebon	314
5.3.1	Lukisan Kaca sebagai Pemenuh Kebutuhan Estetis	314
5.3.2	Lukisan Kaca sebagai Integrasi Budaya	316
5.3.3	Lukisan Kaca sebagai Simbol Personifikasi Diri	317
5.3.4	Lukisan Kaca sebagai Tolak Bala	318
5.3.5	Lukisan Kaca sebagai Prasasti	320
5.3.6	Lukisan Kaca sebagai Penyimpan Ajaran Tarekat	321
5.3.7	Lukisan Kaca sebagai Sumber Ekonomi	322
5.3.8	Lukisan Kaca sebagai Pendukung Kepariwisataaan	323
5.3.9	Lukisan Kaca sebagai Terapi Mental	324
5.4	Karakteristik Visual Lukisan Kaca Cirebon	329
BAB VI DISTINGSI ESTETIKA PELUKIS KACA CIREBON		
	DALAM MEMAKNAI PERUBAHAN BUDAYA	347
6.1	Makna Distingsi Estetika Bagi Pelukis Kaca	347
6.2	Keragaman Distingsi Estetika Pelukis Kaca Cirebon	350
6.2.1	Distingsi Estetika Generasi Awal	350

6.2.2	Distingsi Estetika Pelukis Kerabat Keraton	355
6.2.3	Distingsi Estetika Pelukis Rastika	362
6.2.4	Distingsi Estetika Pelukis Raden Sugro	381
6.2.5	Distingsi Estetika Pelukis Toto Sunu	387
6.2.6	Distingsi Estetika Pelukis Raffan Hasyim	398
6.2.7	Distingsi Estetika Pelukis Astika	407
6.2.8	Distingsi Estetika Pelukis Bahendi	412
6.2.9	Distingsi Estetika Pelukis Adji Noer	419
6.2.10	Distingsi Estetika Pelukis Damar	427
6.2.11	Distingsi Estetika Pelukis Darmono	433
6.2.12	Distingsi Estetika Pelukis Nono Sartono	438
6.2.13	Distingsi Estetika Pelukis Kusdono	444
6.2.14	Distingsi Estetika Pelukis Madkiya	452
6.2.15	Distingsi Estetika Pelukis Dalang Pata	458
6.2.16	Distingsi Estetika Pelukis Caswandi	464
6.2.17	Distingsi Estetika Pelukis Esa	469
6.3	Repertoar Distingsi Estetika Persenilukiskacaan Cirebon	472
6.4	Distingsi Estetika Pelukis Kaca Cirebon dan Perubahan Budaya	482
6.5	Implikasi Keragaman Distingsi Estetika terhadap Pendidikan Seni	491
BAB VII RELASI DISTINGSI ESTETIKA DENGAN		
	KUASA SIMBOLIK	495
7.1	Kuasa Simbolik dalam Persenilukiskacaan Cirebon	495
7.2	Menebar Kedermawanan, Memupuk Modal Simbolik	514
7.3	Relasi Distingsi Estetika dengan Kuasa Simbolik dalam Persenilukiskacaan Cirebon	517
7.3.1	Relasi Distingsi Estetika Keraton dengan Kuasa Simbolik	517
7.3.2	Relasi Distingsi Estetika Rastika dengan Kuasa Simbolik	519
7.3.3	Relasi Distingsi Estetika Toto Sunu dengan Kuasa Simbolik	520
7.3.4	Relasi Distingsi Estetika Raffan Hasyim dengan Kuasa	

	Simbolik	523
7.3.5	Relasi Distingsi Estetika Ki Dalang Pata dengan Kuasa Simbolik	526
7.4	Penemuan Distingsi Estetika dan Implikasinya dalam Pendidikan Seni	530
BAB VIII PEWARISAN DISTINGSI ESTETIKA		
	DALAM PERSENILUKISKACAAN CIREBON	538
8.1	Model Pewarisan Distingsi Estetika dalam Persenilukiskacaan Cirebon	538
8.1.1	Model Pewarisan Distingsi Estetika Pelukis Rastika	540
8.1.2	Model Pewarisan Distingsi Estetika Pelukis Astika	569
8.1.3	Model Pewarisan Distingsi Estetika Pelukis Raffan Hasyim	578
8.1.4	Model Pewarisan Distingsi Estetika Pelukis Bahendi	588
8.2	Pewarisan Distingsi Estetika dan Perubahan Budaya	600
8.3	Implikasi Pewarisan Distingsi Estetika Pelukis Kaca Cirebon terhadap Pendidikan Seni	604
BAB IX SIMPULAN DAN SARAN		
9.1	Simpulan	610
9.2	Saran	614
DAFTAR PUSTAKA		617
LAMPIRAN		634

DAFTAR PUSTAKA

- A.G. Muhaimin. (1996). God and Spiriuual Beings in the Cirebon-Javanese Belief System: A Reluctant Contribution against the Syncretic Argument. *Studia Islamika Indonesian Journal for Islamic Studies*, 3(2), 23–57.
- A.G. Muhaimin. (1997). Pesantren and Tarekat in the Modern Era: An Account on the Transmission of Traditional Islam in Java. *Studia Islamika Indonesian Journal for Islamic Studies*, 4(1), 1–18.
- A.G. Muhaimin. (1999). The Morphology of Adat: The Celebration of Islamic Holy Day in North Coast Java. *Studia Islamika Indonesian Journal for Islamic Studies*, 6(3), 101–130.
- A.G. Muhaimin. (2002). *Islam dalam Bingkai Budaya Lokal Potret dari Cirebon* (Ismadu Ropi (ed.); 2nd ed.). PT Logos Wacana Ilmu.
- Agung Zainal M Raden, MS Andrijanto, W. S. (2019). Kaligrafi Arab pada Jimat dalam Perspektif Seni, Magi, dan Religi. *CaLLs*, 5(1), 1–12.
- Akkapurlaura. (2016). Periodisasi Tema Lukisan Kaca Bambang Sonjaya. *Dimensi DKV*, 1(2), 151–164.
- Alam, M. (2020). Reconstructing anti-capitalism as heterodoxa in Indonesia's youth-led urban environmentalism Twitter account. *Geoforum*, 114(May), 151–158. <https://doi.org/10.1016/j.geoforum.2020.06.005>
- Ali, M. (2015). Sejarah Cirebon: Ekperimen Pribumisasi Islam-Su?stik Syekh Nurjati. *Manuskripta Jurnal Manassa*, 5(2), 349–378.
- Andersen, I. G., & Jæger, M. M. (2015). Cultural capital in context: Heterogeneous returns to cultural capital across schooling environments. *Social Science Research*, 50, 177–188. <https://doi.org/10.1016/j.ssresearch.2014.11.015>
- Arovah, E. N., Lubis, N. H., Dienaputra, R., & Nugrahanto, W. (2018). Coast, Lowland, and Highland: a Geographical Unity in Supporting the Economy of Cirebon From Xix-Xx Century. *Paramita: Historical Studies Journal*, 28(2), 164–173. <https://doi.org/10.15294/paramita.v28i2.14663>
- Baxter, P., & Jack, S. (2008). Qualitative Case Study Methodology : Study Design and Implementation for Novice Researchers Qualitative Case Study Methodology : Study Design and Implementation for. *The Qalitative Report*, 13(4), 544–559. <https://nsuworks.nova.edu/tqr/vol13/iss4/2>
- Bennett, T. (2007). Habitus clivé: Aesthetics and politics in the work of Pierre Bourdieu. *New Literary History*, 38(1), 201–228. <https://doi.org/10.1353/nlh.2007.0013>
- Bennett, T., & Silva, E. (2011). Introduction: Cultural capital-Histories, limits, prospects. *Poetics*, 39(6), 427–443. <https://doi.org/10.1016/j.poetic.2011.09.008>
- Bentara Budaya. (1986). *Pameran LUKisan Kaca Cirebon 27 September-3 Oktober 1986 di Gedung Bentara Budaya Jakarta* (GM. Sudarta (ed.); 1st ed.). Bentara Budaya Jakarta.
- Börjesson, M., Broady, D., Le Roux, B., Lidegran, I., & Palme, M. (2016). Cultural capital in the elite subfield of Swedish higher education. *Poetics*, 56, 15–34. <https://doi.org/10.1016/j.poetic.2016.02.004>
- Bourdieu, Pierre; Passeron, J.-C. (1990). Theory, culture & society. In *Theory*,

- culture & society* (Vol. 21, Issue 2). http://sfx.dbc.dk/dbc-45DBC_UCSJ-45DBC_UCSJ?+conference+proceedings:rn148449476=&atitle=Collective+Feelings:+Or,+The+Impressions+Left+by+Others&aulast=Ahmed,+S.&date=20040101&genre=article&isbn=&issn=02632764&issue=2&pages=25-42&req.language=dan&s
- Bourdieu, P. (1977). *Outline of a Theory of Practice* (Jonathan Parry, Ernest Gellner, Jack Goody, Stephen Gudeman, Michael Herzfeld (ed.); 28th ed.). Cambridge University Press.
- Bourdieu, P. (1984a). *Distinction: A Social Critique of the Judgement of Taste**. <https://doi.org/10.4324/9781315680347-10>
- Bourdieu, P. (1984b). *Language and Symbolic Power*.
- Bourdieu, P. (1990). *Essays Towards a Reflexive Sociology* (M. Adamson (ed.); I). Stanford University Press.
- Bourdieu, P. (1993). The Field of Cultural Production. In R. Johnson (Ed.), *Sociology The Journal Of The British Sociological Association* (I). Columbia University Press.
- Bourdieu, P. (1998). Practical Reason On the Theory of Action. In *Journal for the Theory of Social Behaviour* (1st ed., Vol. 5). Stanford University Press. <https://doi.org/10.1111/j.1468-5914.1975.tb00349.x>
- Bourdieu, P. (2018). Social Space and the Genesis of Appropriated Physical Space. *International Journal of Urban and Regional Research*, 42(1), 106–114. <https://doi.org/10.1111/1468-2427.12534>
- Bourdieu, P., Passeron, J.-C., & Nice, R. (1990). *Reproduction in Education*.
- Braus, M., & Morton, B. (2020). Art therapy in the time of COVID-19. *Psychological Trauma: Theory, Research, Practice, and Policy*, 12, S267–S268. <https://doi.org/10.1037/tra0000746>
- Brisson, R., & Bianchi, R. (2017). Distinction at the Class-Fraction Level? A Re-Examination of Bourdieu's Dataset. In *Cultural Sociology* (Vol. 11, Issue 4). <https://doi.org/10.1177/1749975517715766>
- Budiono, K. (2002). Makna lukisan kaca Cirebon. *Jurnal Seni Rupa Dan Desain*, 2(5).
- Cahyono, A. (2006). Seni Pertunjukan Arak-arakan dalam Upacara Tradisional Dugdheran di Kota Semarang. *Harmonia*, 7(3), 1–11.
- Calhoun, C. (2016). For the social history of the present: Pierre Bourdieu as historical sociologist Book section. In P. Gorski (Ed.), *Bourdieu and Historical Analysis Politics, history, and culture* (pp. 36–37). Duke University Press. <http://eprints.ise.ac.uk/48489/>
- Campos, P. H. F., & Lima, R. de C. P. (2017). Social positions and groups: New approximations between Pierre Bourdieu's sociology and social representation theory. *Culture and Psychology*, 23(1), 38–51. <https://doi.org/10.1177/1354067X16652133>
- Cassier, E. (1987). *Manusia dan Kebudayaan* (1st ed.). Gramedia Pustaka Utama.
- Casta. (2015). *Batik Ciwaringin dalam Pesona Warna Alam* (1st ed.). Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga.
- Casta. (2018). Strategi Adaptasi Simbolik Pambatik yang Termarginalkan terhadap Hegemoni Pasar. *Indonesian Journal of Conservation*, 07(1), 99–110.

<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/ijc/article/view/3085>

- Casta, C. (2019). *Glass Painting: Symbolic Power Relationship in Cultural Production and Adaptation Strategies on Cultural Involution*. 276(Iconarc 2018), 70–74. <https://doi.org/10.2991/iconarc-18.2019.71>
- Casta, C., Rohidi, T. R., & Triyanto, T. (2021). Production of Aesthetic Tastes and Creativity Education of Indonesian Glass Painting Artists. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 21(2), 266–277.
- Casta, C., Rohidi, T., Triyanto, T., Syakir, S., & Syarif, M. (2020). *The Aesthetic code of Cirebon Glass Painting As Culture Capital In Arts Education*. 2005. <https://doi.org/10.4108/eai.29-6-2019.2290236>
- Casta, T. (2007). *Batik Cirebon, Sebuah Pengantar Apresiasi, Motif dan Makna Simbolisnya* (1st ed.). Badan Komunikasi, Kebudayaan dan Pariwisata.
- Castillo-montoya, M. (2016). Preparing for Interview Research : The Interview Protocol Refinement Framework. *The Qualitative Report*, 21(5), 811–831.
- Cholis, H. (2009). Seni Lukis Kaca Cirebon Refleksi Akulturasi Budaya. *Brikolase*, 1(2), 1–29. <https://doi.org/10.1097/000004583-2002100000-00014>
- Cirebon, B. P. P. P. dan P. D. K. (2019). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Cirebon Tahun 2019-2024*.
- Cohen, M. I., Behrend, T. E., & Cooper, T. . (2000a). The Barikan Banner of Gegesik. Ritual and History in a Village Painting from Colonial Java. *Archipel*, 59(1), 97–144. <https://doi.org/10.3406/arch.2000.3555>
- Cohen, M. I., Behrend, T. E., & Cooper, T. L. (2000b). The Barikan Banner of Gegesik . Ritual and History in a Village Painting from Colonial Java. *Archipel*, 59, 97–144.
- Cohen, M. I., & Cohen, M. I. (2005). Traditional and Popular Painting in Modern Java. *Archipel*, 69, 5–38.
- Collyer, F. (2018). Envisaging the healthcare sector as a field: Moving from Talcott Parsons to Pierre Bourdieu. *Social Theory and Health*, 16(2), 111–126. <https://doi.org/10.1057/s41285-017-0046-1>
- Cook, B. (2018). The aesthetic politics of taste: Producing extra virgin olive oil in Jordan. *Geoforum*, 92(July 2017), 36–44. <https://doi.org/10.1016/j.geoforum.2018.03.004>
- Costa, C., Pinho, I., & Bakas, F. (2016). Performing a Thematic Analysis : An Exploratory Study about Managers ' Perceptions on Gender Equality. *The Qualitative Report*, 21(13), 34–47.
- Creswell, J. W. (2013a). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih di Antara Lima Pendekatan*. Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2013b). *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches* (3rd ed.). Sage Publications Sage UK: London, England.
- Crossetti, M. da G. O., de Goes, M. G. O., & de Brum Federal, C. N. (2016). Application of constructivist grounded theory in nursing research. *Qualitative Report*, 21(13), 48–53.
- D. Rosmalia and L.E. Prasetya. (2018). Development of cultural tourism area based on the spiritual space of Cirebon Keraton. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1–11. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/>

- Damayanti, N., & Suadi, H. (2007). Ragam dan Unsur Spiritualitas pada Ilustrasi Naskah Nusantara 1800-1900-an. *ITB Journal of Visual Art and Design*, 1(1), 66–84. <https://doi.org/10.5614/itbj.vad.2007.1.1.6>
- Darmawan, I. (2015). keraton Cirebon.pelestarian.pdf. *Jurnal Kepariwisataaan*, 9(2), 43–60.
- Dede Nurhalimah. (2011). Pengaruh tarekat pada topeng Cirebon. *Holistik*, 12(2), 41–59. <https://doi.org/10.26742/panggung.v25i2.4>
- Denys Lombard. (1996). *Nusa Jawa Silang Budaya Jariangan Asia (2)* (Revisi). Gramedia Pustaka Utama.
- Dewiyanti, D., Rosmalia, D., & Oktaviana, S. (2017). Identifikasi Tujuan Wisata Religi Masjid-Masjid Cirebon. *Seminar Heritage IPLBI*, 33–38.
- Dharsono. (2014). Batik Klasik: Aspek, Fungsi, Fiosofis dan Estetika Batik dalam Pandangan Budaya Nusantara. *Jurnal Budaya Nusantara*, 1(1), 64–73.
- Dharsono. (2010). Estetika Nusantara Orientasi terhadap Filsafat, Kebudayaan, Pandangan Masyarakat, dan Paradigma Seni. In Dharsono (Ed.), *Seminar Nasional Estetika Nusantara ISI Surakarta* (pp. 4–35). ISI Press Surakarta untuk Program Pascasarjana ISI Surakarta.
- Djelantik, A. A. . (1999). *Estetika Sebuah Pengantar* (1st ed.). MSPI.
- Dubey, S., Biswas, P., Ghosh, R., Chatterjee, S., Dubey, M. J., Chatterjee, S., Lahiri, D., & Lavie, C. J. (2020). Psychosocial impact of COVID-19. *Diabetes and Metabolic Syndrome: Clinical Research and Reviews*, 14(5), 779–788. <https://doi.org/10.1016/j.dsx.2020.05.035>
- Edgerton, J. D., & Roberts, L. W. (2014). Cultural capital or habitus? Bourdieu and beyond in the explanation of enduring educational inequality. *Theory and Research in Education*, 12(2), 193–220. <https://doi.org/10.1177/1477878514530231>
- El-Mawa, M. (n.d.). *Melting Pot Islam Nusantara melalui Tarekat: Studi Kasus Silsilah Tarekat Syattariyah di Cirebon*.
- EL-Mawa, M. (n.d.). *Melting Pot Islam Nusantara melalui Tarekat: Studi Kasus Silsilah Tarekat Syattariyah di Cirebon*. 1–19.
- EL-Mawa, M. (2016). Suluk Iwak Telu Sirah Sanunggal: Dalam Naskah Syattariyah wa Muhammadiyah di Cirebon. *Manuskripta Jurnal Manassa*, 6(1).
- EL-Mawa, M. (2010). Naskah Syattariyyah Cirebon: Riset Awal dalam Konteks Jejaring Islam Nusantara. *Annual Conference on Islamic Studies, November*, 309–322.
- EL-Mawa, M. (2011). Rekonstruksi Kejayaan Islam di Cirebon Studi Historis pada Masa Syarif Hidayatullah (1479-1568). *Seminar ISIF*, 1–26.
- Ellwanger, A. (2017). Reinventing doxa: public opinion polling as deliberative discourse. *Argumentation and Advocacy*, 53(3), 181–198. <https://doi.org/10.1080/00028533.2017.1337330>
- Ember, C. R. & M. E. (2019). *Cultural Anthropology Fifteenth Edition* (A. Dodge (ed.); 16th ed.). Pearson Education.
- Fallah, W. A. (1985). *Tinjauan Konsepsi Seni Bangunan Islam Peninggalan Masa Islam di Kasultanan Cirebon dalam Konteks Kesenambungan Budaya* (E. Seyawati (ed.); 1st ed.). Dirjen Kebudayaan.

- Farihin, F., Syafaah, A., & Rosidin, D. N. (2019). Jaringan Ulama Cirebon Abad ke-19 Sebuah Kajian Berdasarkan Silsilah Nasab dan Sanad. *Jurnal Tamaddun: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan Islam*, 7(1), 1–32. <https://doi.org/10.24235/tamaddun.v7i1.4675>
- Fathurrohman, I. (2002). lukisan kaca cirebon generasi pertama.pdf. *Al-Turas*, 7(1), 39–56.
- Fatimah, H. R. B. I. & S. (2009). *Syekh Nurjati (Syekh Datul Kahfi) Perintis Dakwah dan Pendidikan* (1st ed.). Zulfana Cirebon.
- Fauzi, F. (2016). *Pierre Bourdieu Menyingkap Kuasa Simbol* (1st ed.). Jalastutera.
- Fernandes, T. S., Silva, Â., Reis, R., & Leão, C. P. (2016). Gathering information based on focus groups: Consumer's involvement in the use of vending machines. *Qualitative Report*, 21(13), 19–33.
- Filologis, K., & Analisis, D. A. N. (2002). *KONSEP MARTABAT TUJUH DALAM AT-TUCHFATUL-MURSALAH*. 14(1), 1–11.
- Fischer, J. (1994). The Folk Art of Java. In *Oxford University Press* (1st ed., Vol. 1). Oxford University Press.
- Flew, T., & Kirkwood, K. (2021). The impact of COVID-19 on cultural tourism: art, culture and communication in four regional sites of Queensland, Australia. *Media International Australia*, 178(1), 16–20. <https://doi.org/10.1177/1329878X20952529>
- Florida, N. K. (2003). *Menyurat yang SilamMenggurat yang Menjelang Sejarah sebagai Nubuat di Jawa Masa Kolonial* (1st ed.). Bentang Budaya.
- Fowler, B. (2020). Pierre Bourdieu on social transformation, with particular reference to political and symbolic revolutions. *Theory and Society*, 49(3), 439–463. <https://doi.org/10.1007/s11186-019-09375-z>
- Friedman, S., & Reeves, A. (2020). From Aristocratic to Ordinary: Shifting Modes of Elite Distinction. *American Sociological Review*, 85(2), 323–350. <https://doi.org/10.1177/0003122420912941>
- Fuchs, C. (2003). Some Implications of Pierre Bourdieu ' s Works for a Theory of Social Self- Organization. *European Journal of Social Theory*, 6(4), 387–408.
- Gea, A. A. (2011). Enculturation Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Pembentukan Perilaku Budaya Individu. *Humaniora*, 2(1), 139. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v2i1.2966>
- Geertz, C. (1974). *The Interpretation of Cultures: Selected Essays*. Hutchinson & CO Publisher LTD.
- Geertz, C. (1992). *Tafsir Kebudayaan* (6th ed.). Kanisius.
- Genik Puji Yuhanda. (2017). Pesan Dalam Tarian Topeng Panji Cirebon. *Komversal*, 2(2), 3–22. <https://doi.org/10.38204/komversal.v2i2.126>
- Gozali, A. (2016). Kaligrafi Arab Dalam Seni Lukis Kaca Cirebon. *Brikolase*, 3(2), 74–93. <http://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/brikolase/article/view/321>
- Grenfell, M., & Hardy, C. (2007). *Art Rules: Pierre Bourdieu and the Visual Arts*. <http://www.amazon.com/Art-Rules-Pierre-Bourdieu-Visual/dp/1845202341>
- Guimarães, I., Oliveira, E., & Rocha, M. (2010). Conspicuous distinction: a reading of Veblen and Bourdieu. *IDEAS Working Paper Series from RePEc*, 03. http://ez.sun.ac.za/login?url=http://search.proquest.com/docview/1698007764?accountid=14049%5Cnhttp://sunsfx.hosted.exlibrisgroup.com/sun?url_ver

=Z39.88-

2004&rft_val_fmt=info:ofi/fmt:kev:mtx:journal&genre=preprint&sid=ProQ:ProQ:abiglobal&atitle=Conspicuous

- Hajaroh, M. (2010). Paradigma, Pendekatan dan Metode Penelitian Fenomenologi. *Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–21. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/manajerpendidikan/article/download/1110/920>
- Hamdani, D. (2009). Cultural System of Cirebonese People : Tradition of Maulidan in the Kanoman Kraton. *Indonesian Journal of Social Sciences*, 4(1).
- Hanquinet, L. (2016). Place and cultural capital : art museum visitors across space. *Museum & Society*, 14(1), 65–81.
- Hardiman. (2018). *Dialek Visual*. PT RajaGrafindo Persada.
- Haris, T. (2016). Bendera Macan Ali Koleksi Museum Tekstil Jakarta. *Paradigma, Jurnal Kajian Budaya*, 1(1), 88. <https://doi.org/10.17510/paradigma.v1i1.7>
- Hariyanto, O. I. B. (2017). The Meaning Of Offering Local Wisdom In Ritual Panjang Jimat. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 6(6), 239–244.
- Haryatmoko. (2003). Menyingkap Kepalsuan Budaya Penguasa. *Basis*, 4–22.
- Hasojo. (1972). *Pengantar Antropologi* (1st ed.). Bina Cipta.
- Hasyim, R. S. (2011). *Seni Tatah dan Sungging Wayang Kulit Cirebon Pengantar Reka Visual dan Makna Simbolik* (1st ed.). Disbudparpora Kabupaten Cirebon.
- Hermana Hermana. (2011). Toponimi di Kabupaten Cirebon. *Patanjala : Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 3(3), 424. <https://doi.org/10.30959/patanjala.v3i3.255>
- Holt, D. B. (1997). Distinction in America? Recovering Bourdieu's theory of tastes from its critics. *Poetics*, 25(2–3), 93–120. [https://doi.org/10.1016/S0304-422X\(97\)00010-7](https://doi.org/10.1016/S0304-422X(97)00010-7)
- Huang, X. (2019). Understanding Bourdieu - Cultural Capital and Habitus. *Review of European Studies*, 11(3), 45. <https://doi.org/10.5539/res.v11n3p45>
- Humaedi, M. A. (2013). Budaya Hibrida Masyarakat Cirebon. *HUMANIORA*, 25(3), 281–295.
- Hunter, L. (2004). Bourdieu and the social space of the PE class: Reproduction of doxa through practice. *Sport, Education and Society*, 9(2), 175–192. <https://doi.org/10.1080/1357332042000175863>
- Ignatow, G., & Robinson, L. (2017). Pierre Bourdieu: theorizing the digital. *Information Communication and Society*, 20(7), 950–966. <https://doi.org/10.1080/1369118X.2017.1301519>
- Iqbal, M. Z. (2006). *Kafilah Budaya Pengaruh Persia terhadap Kebudayaan Indonesia* (I). Penerbit Citra.
- Irianto, B. (2012). *Bendera Cirebon (Umbul-umbul Ajaran Kesempurnaan Hidup)* (I. Riawan (ed.); 1st ed.). Museum Tekstil Jakarta.
- Ismael, M. (2013). Painting glass as a psychosocial intervention: reflections of a psychosocial refugee outreach volunteer in Damascus, Syria. *Intervention*, 11(3), 336–339. <https://doi.org/10.1097/WTF.0000000000000007>
- Ivan Sulistiana. (2016). Tarekat Syatariyah dan Perubahan Sosial di Cirebon: Kajian Sosio-Historis. *Dialog Jurnal Penelitian Dan Kajian Keagamaan*,

39(1).

- Jæger, M. M., & Møllegaard, S. (2017a). Cultural capital, teacher bias, and educational success: New evidence from monozygotic twins. *Social Science Research*, 65, 130–144. <https://doi.org/10.1016/j.ssresearch.2017.04.003>
- Jæger, M. M., & Møllegaard, S. (2017b). Cultural capital, teacher bias, and educational success: New evidence from monozygotic twins. *Social Science Research*, 65, 130–144. <https://doi.org/10.1016/j.ssresearch.2017.04.003>
- Jaelani, A. (2016). Cirebon as the Silk Road: A New Approach of Heritage Tourisme and Creative Economy. *Journal of Economics and POLitical Economy*, 3(June 2016), 415–428. https://doi.org/10.1007/978-1-349-12761-0_27
- Jahar, A. S. (2010). Annual Conference on Islamic Studies (ACIS) Ke - 10 Banjarmasin, 1 – 4 November 2010. *Annual Conference on Islamic Studies, November*, 1–4.
- Jenkins, R., Bourdieu, P., & Nice, R. (1993). The Logic of Practice. *Man*, 28(3), 617. <https://doi.org/10.2307/2804264>
- Jodi, A. (1994). A Pragmatic view of thematic analysis. *The Qualitative Report*, 2(1), 1–5. <https://nsuworks.nova.edu/tqr/vol2/iss1/3>
- Joyomartono, M. (1992). *Perubahan Kebudayaan dan Masyarakat dalam Pembangunan* (1st ed.). IKIP Semarang Press.
- July, R., & September, A. (2014). Identification of The Character Figures Visual Style in Wayang Beber of Pacitan Painting. *International Journal of Asia Digital Art and Design*, 18(3), 40–47. https://doi.org/10.20668/adada.18.3_40
- Kamphuis, C. B. M., Jansen, T., Mackenbach, J. P., & Van Lenthe, F. J. (2015). Bourdieu's cultural capital in relation to food choices: A systematic review of cultural capital indicators and an empirical proof of concept. *PLoS ONE*, 10(8), 1–19. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0130695>
- Kane, D. (2003). Distinction worldwide?: Bourdieu ' s theory of taste in international context. *Poetics*, 31(1), 403–421. <https://doi.org/10.1016/j.poetic.2003.08.001>
- Karnanta, K. Y. (2013). Paradigma Teori Arena Produksi Kultural Sastra: kajian terhadap Pemikiran Pierre Bourdieu. *Poetika*, 1(1), 3–15.
- Kartika, D. S. (2007). *Budaya Nusantara Kajian Konsep Mandala dan Konsep Tri-Loka terhadap Pohon Hayat pada Batik Klasik* (1st ed.). Rekayasa Sains.
- Kartika, D. S. (2010). Estetika Nusantara Orientasi terhadap Filsafat, Kebudayaan, pandangan Masyarakat, dan Paradigma Seni. In D. ony Kartiko) (Ed.), *Estetika Nusantara* (pp. 4–35). ISI Press Surakarta untuk Program Pascasarjana ISI Surakarta.
- Kartika, N., Amir, Y., Santosa, I., & Dienaputra, R. D. (2018). Viewing the Cultural Trace of the Mosque Building in the Cirebon Sultanate. *Research on Humanities and Social Sciences*, 8(14), 144–153.
- Kawulich, B. (2015). *Qualitative Data Analysis Techniques*. May, 96=113.
- Keesing, R. M. (1998). *Antropologi Budaya suatu Perspektif Kontemporer*. Erlangga.
- Klimov, V. P., & Klimova, G. P. (2017). About a nature of aesthetic taste. *Interactive Science*, 6 (16), 56–58. <https://doi.org/10.21661/r-116161>

- Kodiran. (2004). Pewarisan Budaya Dan Kepribadian. *Humaniora*, 16(1), 10–16. <https://doi.org/10.22146/jh.v16i1.802>
- Koentjaraningrat. (1984). *Kebudayaan Jawa* (1st ed.). PN Balai Pustaka.
- Koentjaraningrat. (1985). *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (VII). ramedia.
- Koesoemadinata, M. I. P. (2013). Wayang Kulit Cirebon: Warisan Diplomasi Seni Budaya Nusantara. *ITB Journal of Visual Art and Design*, 4(2), 142–154. <https://doi.org/10.5614/itbj.vad.2013.4.2.6>
- Komariah, S. (2011). Kearifan Lokal Pada Masyarakat Cirebon. *Kearifan Lokal Pada Masyarakat Cirebon*, 1(1). <https://doi.org/10.17509/sosietas.v1i1.1112>
- Krauss, W., & Kraus, W. (2005). Chinese Influence on Early Modern Indonesian Art? Hou Qua : a Chinese Painter in 19th-century Java. *Archipel*, 69(Chinese Influence), 61–86.
- Kuipers, G. (2015). Beauty and distinction? The evaluation of appearance and cultural capital in five European countries. *Poetics*, 53, 38–51. <https://doi.org/10.1016/j.poetic.2015.10.001>
- Lamont, M., & Lareau, A. (1988). Cultural Capital: Allusions, Gaps and Glissandos in Recent Theoretical Developments. *Sociological Theory*, 6(2), 153. <https://doi.org/10.2307/202113>
- Larsson, L., Linnér, S., & Schenker, K. (2018). The doxa of physical education teacher education – set in stone? *European Physical Education Review*, 24(1), 114–130. <https://doi.org/10.1177/1356336X16668545>
- Lasmiyati, L. (2011). Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Tari Topeng Cirebon Abad XV – XX. *Patanjala : Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 3(3), 472. <https://doi.org/10.30959/patanjala.v3i3.263>
- Lasmiyati, L. (2013). Keraton Kanoman di Cirebon (Sejarah dan Perkembangannya). *Patanjala : Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 5(1). <https://doi.org/10.30959/patanjala.v5i1.184>
- Lebaron, F. (2018). Pierre Bourdieu, Geometric Data Analysis and the Analysis of Economic Spaces and Fields. *Forum for Social Economics*, 47(3–4), 288–304. <https://doi.org/10.1080/07360932.2015.1043928>
- Liliweri, A. (2003). *Dasar-dasar Komunikasi Antarbudaya* (1st ed.). Pustaka Pelajar.
- Luh Puspitasari, Gusti Ayu Purnama, P. E. D. M. D. (2017). Analisis Komparasi Penentuan Harga Pokok Produksi Seni Kerajinan Lukisan Kaca Menggunakan Metode Tradisional Dengan Pendekatan Metode Full Costing Di DEsa Nagasepaha, Kabupaten Buleleng, Bali. *E-Journal Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2, 1–12.
- Lyke, A. (2017). Habitus, doxa, and saga: applications of Bourdieu's theory of practice to organizational history. *Management and Organizational History*, 12(2), 163–173. <https://doi.org/10.1080/17449359.2017.1329091>
- M. Corrêa Pinto, A., Macedo, M. F., & G. Vilarigues, M. (2018). The conservation of stained-glass windows in Latin America: A literature overview. *Journal of Cultural Heritage*, 34(2017), 172–181. <https://doi.org/10.1016/j.culher.2018.04.019>
- Mahbub, R. & K. F. S. (2016). The Place of Pierre Bourdieu's Theories in (Popular) Cultural Studies. *BARC University Journal*, XI(1), 1–9.

- Mahfud, C. (2014). The role of cheng ho mosque: The new silk road, Indonesia-China relations in islamic cultural identity. *Journal of Indonesian Islam*, 8(1), 23–28. <https://doi.org/10.15642/JIIS.2014.8.1.23-38>
- Mamannor. (2002). *Wacana Kritik Seni Rupa Sebuah Telaah Kritik Jurnalistik dan Pendekatan Kosmologis* (1st ed.). Nuansa.
- Martino, T., & Jazuli, M. (2019). Makna Simbolik Pertunjukan Tari Topeng Klana Cirebon Gaya Palimanan. *Jurnal Seni Tari*, 8(2), 161–175. <https://doi.org/10.15294/jst.v8i2.30688>
- Mikus, K., Tieben, N., & Schober, P. S. (2020). Children’s conversion of cultural capital into educational success: the symbolic and skill-generating functions of cultural capital. *British Journal of Sociology of Education*, 41(2), 197–217. <https://doi.org/10.1080/01425692.2019.1677454>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Qualitatif Data Analysis* (I). Sage Publications Sage UK: London, England.
- Moreira, A., & Pedrocosta, A. (2016). Introduction: Qualitative analysis: Quantifying quality and qualifying quantity. *Qualitative Report*, 21(13), 1–5.
- Murdock, G. (2010). Pierre Bourdieu, Distinction: a social critique of the judgement of taste. *International Journal of Cultural Policy*, 16(1), 63–65. <https://doi.org/10.1080/10286630902952413>
- Myles, J. F. (2004). From Doxa to Experience: Issues in Bourdieu’s Adoption of Husserlian Phenomenology. *Theory, Culture & Society*, 21(2), 91–107. <https://doi.org/10.1177/0263276404042136>
- Navarro, Z. (2006). In search of a cultural interpretation of power: The contribution of Pierre Bourdieu. *IDS Bulletin*, 37(6), 11–22. <https://doi.org/10.1111/j.1759-5436.2006.tb00319.x>
- Neri de Souza, F., Neri, D. C. D. de S. B., & Costa, A. P. (2016). Asking questions in the qualitative research context. *Qualitative Report*, 21(13), 6–18.
- Newman, A., Goulding, A., & Whitehead, C. (2013a). How cultural capital, habitus and class influence the responses of older adults to the field of contemporary visual art. *Poetics*, 41(5), 456–480. <https://doi.org/10.1016/j.poetic.2013.07.001>
- Newman, A., Goulding, A., & Whitehead, C. (2013b). How cultural capital, habitus and class influence the responses of older adults to the field of contemporary visual art. *Poetics*, 41(5), 456–480. <https://doi.org/10.1016/j.poetic.2013.07.001>
- Ningtyas, E. (2015). Pierre Bourdieu, Language and Symbolic Power. *Jurnal POETIKA*, 3(2). <https://doi.org/10.22146/poetika.10437>
- Nizam, A., & Wicaksono, A. (2014). Gambar Kaca, Bercerita Dalam Satu Skena. *Corak*, 3(2), 179–190. <https://doi.org/10.24821/corak.v3i2.2355>
- Noer, N. M., Kasim, S., Sulistijo, Mansyur, K. D., Martaatmaja, S., Suparma, K. D. H., Alam, S. S., Ruhaendi, & M.J., I. (2015). *Suluk dan Jawokan* (A. NUgroho & A. Garis (eds.); 1st ed.). Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat.
- Nukha, R. (2017). Reproduksi Budaya Dalam Pentas Kesenian Tradisional Di Balai Soedjatmoko. *Jurnal Analisa Sosiologi*.
- Nurhisam, L., & Huda, M. (2016). Islam Nusantara: A Middle Way? *QIJIS (Qudus*

- International Journal of Islamic Studies*), 4(2), 152.
<https://doi.org/10.21043/qjijis.v4i2.1763>
- Ocvirk, O. G. (2001). *Art Fundamentals Theory and Practice* (P. A. Butcher (ed.); 9th ed.). Published by McGraw - Hill.
- Ollivier, M. (2008). Revisiting Distinction. *Journal of Cultural Economy*, 1(3), 263–279. <https://doi.org/10.1080/17530350802476970>
- Paalgard Flemmen, M., Jarness, V., & Rosenlund, L. (2019). Class and status: on the misconstrual of the conceptual distinction and a neo-Bourdiesian alternative. *British Journal of Sociology*, 70(3), 816–866. <https://doi.org/10.1111/1468-4446.12508>
- Paramitha, R., Fitriyanti, D., Arkeologi, J., Ilmu, F., Universitas, B., Mada, G., Antropologi, J., Ilmu, F., Universitas, B., & Mada, G. (2012). Ritual Sebagai Media Transmisi Kreativitas Seni Di Lereng Gunung Merbabu. *Jurnal Kawistara*, 2(1), 25–35. <https://doi.org/10.22146/kawistara.3933>
- Paul.B.Horton. (1999). *Sosiologi* (2nd ed.). Erlangga.
- Pavić, Ž., & Đukić, M. (2016). Cultural capital and educational outcomes in Croatia: A contextual approach. *Sociologia (Slovakia)*, 48(6), 601–621.
- Peters, G. (2014). Explanation, understanding and determinism in Pierre Bourdieu's sociology. *History of the Human Sciences*, 27(1), 124–149. <https://doi.org/10.1177/0952695113500974>
- Pierce, K. M. (2005). "Beyond Islam: The Portrait of the 'Elegant Woman' in Senegalese Reverse-Glass Painting." Georgia State University.
- Pinem, M. (2012). Martabat Tujuh dalam Naskah Asrar Al-Khafi, Karya Syaikh Abd Al-Mutalib. *Jurnal Lektur Keagamaan*, 10(1), 121–146.
- Prawiraredja, Mo. S. (2005). *Cirebon Falsafah, Tradisi, dan Adat Budaya* (I). Perum Percetakan Negara Republik Indonesia.
- Purwita, D. G. (2018). I ketoet gede dan lukisan wayang kaca nagasepaha Analisa genetika visual Lukisan bali Utara. *SEnada*, 232–239.
- Qadir, A. (2015). When heterodoxy becomes heresy: Using bourdieu's concept of doxa to describe state-sanctioned exclusion in Pakistan. *Sociology of Religion: A Quarterly Review*, 76(2), 155–176. <https://doi.org/10.1093/socrel/srv015>
- Raffles, T. S. (2008). *The History of Java* (I). Penerbit Narasi.
- Rajčan, A., & Burns, E. A. (2020). Suburban class habitus: applying Pierre Bourdieu's visual sociology to the city. *Visual Studies*, 00(00), 216–231. <https://doi.org/10.1080/1472586X.2020.1779609>
- Rapoport, A. (1980). Cross-Cultural Aspects of Environmental Design. *Lingkungan Budaya Dan Rancang Bangun*.
- Ratna, N. K. (2010). *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya* (1st ed.). Pustaka Pelajar.
- Rawolle, S., & Lingard, B. (2008). The sociology of Pierre Bourdieu and researching education policy. *Journal of Education Policy*, 23(6), 729–741. <https://doi.org/10.1080/02680930802262700>
- Read, H. (1970). *Education Through Art* (3rd ed.). Faber and Faber.
- Ridwan. (2008). Mistisisme Simbolik dalam Tradisi Islam Jawa. *Ibda*, 6(1), 1–13.
- Rizky, A. (2019). Re-Aktualisasi Kisah Perjalanan Laksamana Cheng Ho di Cirebon Melalui Batik (Kajian Batik di Cirebon serta hubungannya dengan

- Bahasa Rupa Tradisi). *Corak Jurnal Seni Kriya*, 8(1), 26–42.
- Robbins, D. (2015). Pierre Bourdieu and Jacques Rancière on art/aesthetics and politics: The origins of disagreement, 1963-1985. *British Journal of Sociology*, 66(4), 738–758. <https://doi.org/10.1111/1468-4446.12148>
- Rohidi, T. R. (2000a). *Ekspresi Seni Orang Miskin Adaptasi Simbolik terhadap Kemiskinan* (1st ed.). Penerbit Nuansa.
- Rohidi, T. R. (2000b). *Kesenian Dalam Pendekatan Kebudayaan* (1st ed.). IKIP Semarang Press.
- Rohidi, T. R. (2011a). *Metode Penelitian Seni*. Cipta Prima Nusantara Semarang.
- Rohidi, T. R. (2011b). *Metodologi Penelitian Seni* (1st ed.). Cipta Prima Nusantara Semarang.
- Rohidi, T. R. (2014). *Pendidikan Seni Isu dan Paradigma* (I). Cipta Prima Nusantara Semarang.
- Rohidi, T. R. (2015). Ekspresi Seni Orang Miskin. In *Jurnal Budaya Nusantara: Vol. 2 No. 1* (pp. 7–8).
- Rohmana, J. A. (2014). *Tasawuf Sunda dan Warisan Islam Nusantara: Martabat Tujuh dalam Dangding Haji Hasan Mustapa (1852-1930)*. 20(2), 259–284. <https://doi.org/10.15408/al-turas.v20i2.3760>
- Rosidin, D. N. (2018). Ulama Pasca Sunan Gunung Jati: Jaringan Intelektual Islam Cirebon Abad ke-16 sampai dengan Abad ke-18. *JSW: Jurnal Sosiologi Walisongo*, 1(2), 177. <https://doi.org/10.21580/jsw.2017.1.2.1993>
- Rosmalia, D., & Prasetya, L. E. (2018). Development of cultural tourism area based on the spiritual space of Cirebon Keraton. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 126(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/126/1/012076>
- Rosmalia, Dini, & Prasetya, L. E. (2017). Kosmologi Elemen Lanskap Budaya Cirebon. *Seminar Ikatan Peneliti Lingkungan Binaan Indonesia (IPLBI) 1, B 073-082, 1*, B073–B082. <https://doi.org/10.32315/sem.1.b073>
- Rosniawati, I. (2018). Bahasa Rupa Tradisi Dalam Lukisan Kaca Kontemporer Karya Haryadi Suadi Tahun 1989-2011. *ARTic*, 2, 51–57. <https://doi.org/10.34010/artic.2018.2.2522.51-57>
- Rukiah, Y. (2019). Visual Elements of “Semar Calligraphy” on Cirebon Glass Painting of Kusdono’s Work. *3rd International and Interdisciplinary Conference on Arts Creation and Studies (IICACS 2019)*, 53(9), 1689–1699.
- Safari, A. O. (2010). Iluminasi dalam Naskah Cirebon. *Suhuf*, 3(2), 309–325.
- Safari, O. (2010). Iluminasi dalam Naskah Cirebon. *Jurnal Manassa Manuskripta*, 3(2), 310–325. <http://journal.perpusnas.go.id/index.php/manuskripta/article/view/17>
- Sahman, H. (1986). *Mengenal Dunia Seni Rupa* (1st ed.). IKIP Semarang Press.
- Sairin, S. (2002). *Perubahan Sosial Masyarakat Indonesia Perspektif Antropologi*. Pustaka pekaajar.
- Salad, H. (2000). *Agama Seni Refleksi Teologis dalam Ruang Estetik* (1st ed.). yayasan Semesta.
- Salam, S. (2018). Potensi Unik Pendidikan Seni dalam Pengembangan Karakter. *Seminar Nasional Dies Natalis UNM Ke 57, 9 Juli 2018*, 21–34. http://eprints.unm.ac.id/11312/1/Sofyan_Salam_Potensi_Unik_Pend_Seni

dalam Pengemngan Karakter.pdf

- Salu Ricky, V., & Triyanto. (2017). Filsafat Pendidikan Progresivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan Seni di Indonesia. *Jurnal Imajinasi*, 11(1), 29–42.
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/imajinasi/article/view/11185/6728>
- Samuel, Jerome. (2005). Naissances et renaissance de la peinture sous verre à Java. *Archipel*, 69, 87–126.
- Samuel, Jerome. (2008). Haryadi Suadi et la peinture sous verre Un art populaire au service des académies. *Archipel*, 76, 99–126.
- Samuel, Jerome. (2010). Peinture sous verre a Bali. *Le Banian*, 9, 121–132.
- Samuel, Jerome. (2013a). Du Peintre-Dalang A L'Ouvrier et a L'Artshop Les Metamorphoses de La Peinture Sous Verre a Cirebon(Java Ouest). *Ethnocentrisme et Creation*, 418–436.
- Samuel, Jerome. (2013b). Mereka yang tembus pandang. In *Keragaman Budaya Indonesia* (pp. 275–286). UI Press.
- Samuel, Jerome. (2013c). Mereka Yang Tembus Pandang: Nasib Lukisan Kaca dan Hilangnya Saksi Bisu Masa Lalu. In *Keragaman Budaya Indonesia* (pp. 275–285). UI Press.
- Samuel, Jerome. (2014). À la recherche des ateliers perdus. Peinture sous verre et production en série à Java 1. *Archipel*, 94, 143–169.
- Samuel, Jérôme. (2005). Naissances et renaissance de la peinture sous verre à Java. *Archipel*, 69(1), 87–126. <https://doi.org/10.3406/arch.2005.3930>
- Sapari, R. (2019). Interaksi Simbolik Dalam Tiga Lukisan Kaca Karya Haryadi Suadi. *Jurnal Itenas Rekarupa*, 5(2), 107–114.
- Sartini, Ahimsa-Putra, S. H., & Al-Makin. (2016a). A Preliminary Survey on Islamic Mysticism in Java. In *Analisis* (Vol. 16, Issue 2, pp. 1–40).
- Sartini, Ahimsa-Putra, S. H., & Al-Makin. (2016b). A Preliminary Survey on Islamic Mysticism in Java. *Analisis*, 16(2), 1–40.
- Sato, P. M., Gittelsohn, J., Fernandez, R., Jos, O., & Baeza, F. (2016). *The use of Pierre Bourdieu ' s distinction concepts in scienti fi c articles studying food and eating : A narrative review.* 96, 174–186.
<https://doi.org/10.1016/j.appet.2015.09.010>
- Satrio, P. (2019). Transmisi budaya dan identitas sosial pada masyarakat Pendalungan. ... *Nasional \& Call Paper Psikologi Sosial Di Era Revolusi ...*, 2010, 235–241. <http://fppsi.um.ac.id/wp-content/uploads/2019/07/Prakrisno-Satrio.pdf>
- Savaş, Ö. (2014). Taste diaspora: The aesthetic and material practice of belonging. *Journal of Material Culture*, 19(2), 185–208.
<https://doi.org/10.1177/1359183514521922>
- Schiffer, L. R., Suprapti, A., Rukayah, R. S., Nugraha, Y., Studi, P., Arsitektur, T., Gunadarma, U., Doktor, P., Arsitektur, I., & Diponegoro, U. (2019). The Acculturation Influence on The Meaning of Lots Flower Ornaments in Mihrab Masjid Sang Cipta Rasa Cirebon. *Jurnal Ilmiah Desain Dan Konstruksi*, 18(2), 124–139.
- Schinkel, W. (2015). The sociologist and the state. An assessment of Pierre Bourdieu's sociology. *British Journal of Sociology*, 66(2), 215–235.

<https://doi.org/10.1111/1468-4446.12120>

- Sdjana, T. D. (1987). *Naskah Negara Kretabhumi* (p. 55).
- Setia Gumilar, S. (2013). *Teori-teori Kebudayaan dari Teori Hingga Praktik* (1st ed.). Pustaka Setia.
- Shader, R. I. (2020). COVID-19 and Depression. *Clinical Therapeutics*, 42(6), 962–963. <https://doi.org/10.1016/j.clinthera.2020.04.010>
- Sherrard, C. (1995). Social identity and aesthetic taste*. *Philosophical Psychology*, 8(2), 139–153. <https://doi.org/10.1080/09515089508573150>
- Simuh. (2019). *Sufisme Jawa Transformasi Tsawuf Islam ke Mistik Jawa* (1st ed.). PT Gramedia.
- Sirk Fakuc, A. (2007). Reverse paintings on glass in Slovenia. *Glass and Ceramics Conservation 2007: Interim Meeting of the ICOM-CC Working Group: August 27-30, 2007: Nova Gorica, Slovenia, 1926*, 72–82.
- Smith, T. (1973). Politics, Economics, and Political Economy. *Government and Opposition*, 8(3), 263–279. <https://doi.org/10.1111/j.1477-7053.1973.tb00516.x>
- Soewarno, N. (2020). Adaptation of Architectural Style to Preserve Cultural Heritage Building Case Study: Vihara Dewi Welas Asih-Cirebon. *Journal of Architectural Research and Education*, 2(1), 46. <https://doi.org/10.17509/jare.v2i1.24160>
- Souza, D. F., & Silvino, Z. R. (2018). The Sociology of Pierre Bourdieu: theoretical potential for the subfield of nursing. *Revista Brasileira de Enfermagem*, 71(4), 2055–2059. <https://doi.org/10.1590/0034-7167-2016-0505>
- Spradley. (1997). *Metode Etnografi* (1st ed.). Taiara Wacana Yogya.
- Sugiarto, E., & Rohidi, T. R. (2021). *Pendidikan Seni Berbasis Masyarakat Pandangan Paradigma untuk Arah Pendidikan Seni* (S. Salam (ed.); 1st ed.). LPPM Universitas Negeri Semarang.
- Sugiarto, E., Rohidi, T. R., & Kartika, D. S. (2017). The art education construction of woven craft society in Kudus Regency. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 17(1), 87. <https://doi.org/10.15294/harmonia.v17i1.8837>
- Sugiharto, B. (2018). *Untuk Apa Seni*. Pustaka Matahari.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*.
- Sugiyono. (2019a). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019b). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kalitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)* (Apri Nuryanto (ed.); 1st ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2019c). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)* (3rd ed.). Alfabeta.
- Sukmayani, N. S., Emzir, E., & Akhadiah, S. (2017). Cirebon Language Revitalization In Cirebon City through Cirebon Language Learning. *JETL (Journal Of Education, Teaching and Learning)*, 2(2), 183. <https://doi.org/10.26737/jetl.v2i2.283>
- Sulistyowati, S. dan. (2017). *Sosiologi suatu Pengantar* (1st ed.). PT Raja Grafindo Persada.

- Sullivan, A. (2001). *Cultural Capital and Educational Attainment Centre for Londitudinal Studies View project Coeducation View project*. March. <https://doi.org/10.1017/S0038038501008938>
- Sumardjo, J. (2006). *Estetika Paradoks* (I. S. Dimiyati (ed.)). Sunan Ambu Press.
- Sumardjo, J. (2013). Estetika Nusantara. In *Isi Press* (Vol. 53, Issue 9). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sumartono. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif Seni Rupa & Desain* (dkk. Ganal Rusdianto (ed.); 1st ed.). Pusat Studi Reka Rancang Visual dan Lingkungan FSRD Universitas Trisakti.
- Sunaryo, A. (2017a). Interpretasi dan Identifikasi Ulang Tokoh Utama Wayang Beber Jaka Kembang Kuning. *Imajinasi*, *XI*(2), 91–106.
- Sunaryo, A. (2017b). Interpretasi dan Identifikasi Ulang Tokoh Utama Wayang Beber Jaka Kembang Kuning Aryo. *Jurnal Imajinasi*, *XI*(2), 92–106.
- Sundari, W. (2011). *Cirebon dalam Lima Zaman* (A. S. H. & T. Haris (ed.); 1st ed.). Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat.
- Suparlan, P. (1990). Pengembangan Kebudayaan, Individu, dan Masyarakat. *Konsep Pengembangan Sumber Daya Manusia*.
- Suriamihardja, A. (2005). *Risalah Hari Jadi Kabupaten Cirebon* (2nd ed.). Badan Komunikasi, Kebudayaan dan Pariwisata.
- Susanto, M. (2004). *Menimbang Ruang Menata Rupa. Wajah & Tata Pameran Seni Rupa* (1st ed.). solusi Distribusi Buku.
- Susetya, W. (2007). *Ngelmu Makrifat Kejawen Tradisi Jawa Melepaskan Keduniawian Menggapai Kemanunggalan* (1st ed.). Buku Kita.
- Susilo, S., & Syato, I. (2016). Common identity framework of cultural knowledge and practices of Javanese Islam. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, *6*(2), 161. <https://doi.org/10.18326/ijims.v6i2.161-184>
- Sutrisno, M. (2005). *Teks-teks Kunci Filsafat Seni* (Islah Gusmian dkk (ed.); 1st ed.). Galangpress.
- Suwardi Endraswara. (2006). *Metodologi Penelitian Kebudayaan*. Gadjah Mada University Press.
- Swartz, D. (1997). *Culture and Power: Sociology of Pierre Bourdieu*. University of Chicago Press.
- Syahril, S. (2012). *Arena Produksi Kultural , Kekerasan Simbolik SIMBOLIK ANALISIS TERHADAP NOVEL BAN Â T AL-RIY Â DH PERSPEKTIF SOSIOLOGI PIERRE BOURDIEU Naskah Publikasi Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Derajat Sarjana S-2 Program Studi Ilmu Sastra Fakult. January 2014*.
- Syaikh, A. K., & Al-mu, A. (2011). *Ajaran Martabat Tujuh dalam Naskah Asr ± r*. 26–28.
- Syakir. (2016). Seni Perbatikan Semarang : Tinjauan Analitik Prespektif Bourdieu pada Praksis Arena Produksi Kultural. *Jurnal Imajinasi*, *X*(2), 121–132.
- Syarif, M. I., & Kurniawati, D. W. (2018). Fungsi Iluminasi pada Naskah Jawa Skriptorium Keraton. *Imajinasi*, *12*(2), 85–96.
- Sylla, A. (2018). Islam and philosophy: The question of figuration in islam and senegalese reverse glass painting. *Art in Translation*, *10*(3), 277–301. <https://doi.org/10.1080/17561310.2018.1509605>

- Tabrani, P. (2009). Wimba, asal usul dan peruntukannya. *WIMBA - Jurnal Komunikasi Visual*, 1(1), 1–7. <http://journals.itb.ac.id/index.php/wimba/article/view/10914>
- Tabrani, P. (2017). Bahasa Rupa Dan Kemungkinan Munculnya Senirupa Indonesia Kontemporer Yang Baru. *Jurnal Komunikasi Visual WIMBA*, 8(1), 1–12. http://jurnalwimba.com/index.php/wimba/article/view/127/pdf_80
- Tabrani, P. (2018). Prinsip-Prinsip Bahasa Rupa. *Budaya Nusantara*, 1(2), 183–195.
- The Liang Gie. (1976). *Garis Besar Estetika Filsafat Keindahan* (1st ed.). Penerbit Karya.
- Tim Pendataan Kesenian Daerah Cirebon. (2001). *Deskripsi Kesenian Daerah Cirebon* (Y. N. Suwiryo (ed.); I). Disbudparpora Kabupaten Cirebon.
- Triyanto. (2014). Pendidikan seni berbasis budaya. *Imajinasi: Jurnal Seni*, VIII(1), 33–42. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/imajinasi/article/view/8879/5818>
- Triyanto. (2015). Perkeramikan mayong lor jepara: hasil enkulturasi dalam keluarga komunitas perajin. *Imajinasi: Jurnal Seni*, IX(1), 1–12. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/imajinasi/article/view/8850>
- Triyanto. (2016a). Paradigma humanistik dalam pendidikan seni. *Jurnal Imajinasi*, 10(1), 243–253. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/imajinasi/article/view/8811>
- Triyanto. (2016b). Paradigma Humanistik dalam Pendidikan Seni. *Jurnal Imajinasi*, X(1), 2–10.
- Triyanto. (2017a). *Spirit Ideologis Pendidikan SENi* (I). Cipta Prima Nusantara Semarang.
- Triyanto. (2018a). *Belajar dari Kearifan Lokal Seni Pesisiran* (1st ed.). Cipta Prima Nusantara Semarang.
- Triyanto. (2018b). Pendekatan Kebudayaan dalam Penelitian Pendidikan Seni. *Imajinasi: Jurnal Seni*, XII No. 1(1), 65–76. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/imajinasi>
- Triyanto. (2017b). Art Education Based on Local Wisdom. *Proceeding of International Conference on Art, Language, and Culture*, 2(1), 33–39. <https://doi.org/10.20961/PROCEEDINGICALC.V2I1.16050>
- Triyanto, T., Rokhmat, N., Mujiyono, M., & Sugiarto, E. (2016a). Brebes Buroq: The Art Expression of Coastal Javanese Moslem Society. *KOMUNITAS: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 8(1), 94–101. <https://doi.org/10.15294/komunitas.v8i1.5266>
- Triyanto, T., Rokhmat, N., Mujiyono, M., & Sugiarto, E. (2016b). Brebes Buroq: The Art Expression of Coastal Javanese Muslim Society Triyanto. *Komunitas: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 8(1), 94–101.
- Tukiran, A. (2005). Teks-teks Kunci Estetika. In *Teks-teks Kunci Estetika*. Galangpress.
- Turner, B. S., & Edmunds, J. (2002). The Distaste of Taste. *Journal of Consumer Culture*, 2(2), 219–239. <https://doi.org/10.1177/146954050200200204>
- Turner, D. W. (2010). Qualitative Interview Design : A Practical Guide for Novice Investigators Qualitative Interview Design : A Practical Guide for Novice

- Investigators. *The Qualitative Report*, 15(3), 754–760.
<https://nsuworks.nova.edu/tqr/vol15/iss3/19>
- Uhlmann, A. J., Bourdieu, P., & Nice, R. (2002). Masculine Domination. *Contemporary Sociology*, 31(4), 407. <https://doi.org/10.2307/3089075>
- Unnes, eprint-sendratasik, & Lestari, P. (2018). *Eksistensi Tari Ronggeng Bugis Di Sanggar Pringgadhing Plumbon Cirebon*. 7(1).
<https://doi.org/10.31237/osf.io/3d2z7>
- Utama, M. W. P. (2016). Keberadaan Seni Lukis Damar Kurung Masmundari. *Brikolase*, 8(1), 39–58.
- van den Haak, M., & Wilterdink, N. (2019). Struggling with distinction: How and why people switch between cultural hierarchy and equality. *European Journal of Cultural Studies*, 22(4), 416–432.
<https://doi.org/10.1177/1367549419861632>
- Venville, A., Street, A., & Fossey, E. (2014). Student perspectives on disclosure of mental illness in post-compulsory education: Displacing doxa. *Disability and Society*, 29(5), 792–806. <https://doi.org/10.1080/09687599.2013.844101>
- Wacquant, L., & Akçaoğlu, A. (2017). Practice and symbolic power in Bourdieu: The view from Berkeley. *Journal of Classical Sociology*, 17(1), 37–51.
<https://doi.org/10.1177/1468795X16682145>
- Wahju, A. N. (2005). *Sajarah Syekh Syarif Hidayatullah Sunan Gunung Jati (Naskah Mertasinga)* (I). Penerbit Pustaka.
- Wahyono, M. (1981). Lukisan Kaca Sejarah dan Arti Seninya. *Mutiara*, 81–92.
- Wahyudi, A. (2007). *Makrifat Jawa Makna Hidup Sejati Syekh Siti Jenar* (1st ed.). Galangpress.
- Walisongo, I. (2012). *MISTISISME ISLAM JAWA : STUDI SERAT SASTRA GENDHING* Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Doktor Studi Islam Oleh : NIM : 065113014 PROGRAM DOKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI STUDI SERAT SASTRA GENDHING SULTAN AGUNG Oleh : Zaenudin Bukhori.
- Waluyo, Eddy Hadi. (2006). *Lukisan Kaca Cirebon dari Masa Awal Hingga kini* (Prof. Dr. R.M.Soedarsono (ed.); 1st ed.). P4ST UPI.
- Waluyo, Eddy Hadi. (2006a). *Lukisan Kaca Cirebon dari Masa Awal Hingga Kini* (R.M. Soedarsono (ed.); 1st ed.). P4ST.
- Waluyo, Eddy Hadi. (2006b). lukisan kaca nagasepaha-eddy hadi waluyo.pdf. *Dimensi*, 3(2), 119–129.
- Waluyo, Eddy Hadi. (2006c). lukisan kaca nagasepaha, Buleleng-Bali. In *Dimensi* (Vols. 3-No.2, pp. 119–129).
- Wanda Listiani, Heddy Shry Ahimsa-Putra, GR.Lono Mastoro Simatupang, Y. A. P. (n.d.). *STRUKTUR MODAL PIERRE BOURDIEU PADA PELAKU KREATIF GRAFIS FASHION BANDUNG*. 76–89.
- Warczok, T., & Beyer, S. (2021). The logic of knowledge production: Power structures and symbolic divisions in the elite field of American sociology. *Poetics*, 87(February), 101531. <https://doi.org/10.1016/j.poetic.2021.101531>
- Widyastuti ; Giosia P. Widjaja, A. T. (2018). The Merah Mosque and the Asy Syafi'i Mosque Considered as Landmarks Based on the Local Community's Recognition in Cirebon's Arab Panjungan Kampong. *Riset Arsitektur (RISA)*,

- 2(01). <https://doi.org/10.26593/risa.v2i01.2930.17-34>
- Wisetrotomo, H. dan S. (2012). *Berkaca pada Lukisan Kaca Pameran Seni Lukis Kaca Jawa-Bali*. Forum Komunikasi Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Wiyoso, J., & Putra, B. H. (2020). The aesthetic taste representation of coastal community. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 20(1), 108–116. <https://doi.org/10.15294/harmonia.v20i1.17426>
- Worsley, P. (2020). The rhetoric of paintings The Balinese Malat and the prospect of a history of Balinese ideas, imaginings, and emotions. *Wacana*, 21(2), 303–325. <https://doi.org/10.17510/wacana.v21i2.870.304>
- Wulandari, Y. I., Adriati, I., & Damajanti, I. (2012). Analisis Estetis Lukisan Kaca Cirebon Tema Semar Dan Macan Ali. *Jurnal Tingkat Sarjana Bidang Seni Rupa*, 1(2), 1–12.
- Wuthnow, R. (1984). *Cultural Analysis: The Work of Peter L. Berger, Mary Douglas, Michel Foucault, and Jurgen Habermas* (1st ed.). Routledge & Kegan Paul.
- Yahya, M. W. (2007). *Menyingkap Tabir Rahasia Spiritual Syekh Abdul Muhyi* (M.R.Arken (ed.); 1st ed.). PT Refika Aditama.
- Yusuf, M. (2013). When Culture Meets Religion: the Muludan Tradition in the Kanoman Sultanate, Cirebon, West Java. *Al-Albab*, 2(1), 19–32. <https://doi.org/10.24260/alalbab.v2i1.20>
- Zainal, A., Raden, M., Andrijanto, M. S., Sukarwo, W., Desain, P., Visual, K., Bahasa, F., & Seni, D. (2019). KALIGRAFI ARAB PADA JIMAT DALAM PERSPEKTIF SENI, MAGI, DAN RELIGI. *CaLLs (Journal of Culture, Arts, Literature, and Linguistics)*, 5(1).
- Zaman, F. K. N., Sujana, A., & Ramli, Z. (2016). Makna Semar Dalam Kalimah Syahadat Pada Seni Lukis Kaca Cirebon. *ATRAT: Jurnal Seni Rupa*, 4(3).
- Zulkarnain, I. (2007). *Menyingkap Arena Kuasa Simbolik Islam Ideologis (Studi Lapangan di Yogyakarta)*.



UNDANGAN

No. B/13510/UN37.1.2/EP/2023

- Yth.
1. Dr. Tommi Yuniawan, M.Hum.
 2. Dr. Agus Cahyono, M.Hum.
 3. Dr. Djuli Djatiprambudi, M.Sn.
 4. Dr. Eko Sugiarto, S.Pd., M.Pd.
 5. Dr. Muh. Ibanan Syarif, M.Sn.
 6. Dr. Syakir, M.Sn.
 7. Prof. Dr. Tjetjep Rohendi Rohidi M.A.

Mengharap dengan hormat kehadiran Saudara pada:

hari, tanggal : Rabu, 6 Desember 2023

waktu : 16:00 WIB

ruang : Ruang Bundar FBS UNNES

acara : Ujian Disertasi Tahap I (tertutup) a.n. DWI RETNO SRI AMBARWATI, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni, S3 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang

pakaian : PSL

Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.

28 November 2023

Dekan,



Dr. Tommi Yuniawan, M.Hum.
NIP. 197506171999031002

Tembusan:

1. Dekan Pendidikan Seni S3, Fakultas Bahasa dan Seni UNNES
2. Wakil Dekan Bid. Akad. dan Kemahasiswaan Fakultas Bahasa dan Seni UNNES
3. Sdr. Dwi Retno Sri Ambarwati



UNDANGAN

Nomor. B/3253/UN37.1.2/TD.06/2024

- Yth.
1. Dr. Eko Raharjo, M.Hum.
 2. Dr. Agus Cahyono M.Hum.
 3. Dr. Djuli Djatiprambudi, M.Sn.
 4. Dr. Eko Sugiarto S.Pd., M.Pd.
 5. Dr. Muh. Iban Syarif M.Sn.
 6. Dr. Syakir, M. Sn.
 7. Prof. Dr. Tjetjep Rohendi Rohidi M.A.

Mengharap dengan hormat kehadiran Saudara pada:

hari : Jumat

tanggal : 1 Maret 2024

pukul : 13.30-15.30 WIB

tempat : Ruang Bundar Dekanat FBS UNNES.

Gedung B0, Dekanat FBS UNNES, Kampus Sekaran, Gunungpati,
Semarang 50229

acara : Ujian Disertasi Tahap II (terbuka) a.n. **Dwi Retno Sri Ambarwati, S.Sn.,
M.Sn.** Mahasiswa Program Doktor Pendidikan Seni S3, Fakultas
Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang

pakaian : Toga (disediakan panitia)

Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.

23 Februari 2024
Dekan FBS,



Prof. Dr. Tommi Yuniawan, M.Hum.
NIP. 197506171999031002

Tembusan:

Sdr. Dwi Retno Sri Ambarwati, S.Sn., M.Sn.



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

NOMOR: B/743/UN37.1.2/TD.06/2024

TENTANG

PENGANGKATAN PENGUJI UJIAN DISERTASI TAHAP II (TERBUKA)
MAHASISWA PROGRAM DOKTOR ATAS NAMA **DWI RETNO SRI
AMBARWATI, S.Sn., M.Sn.** PADA FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS
NEGERI SEMARANG

DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

- Menimbang : bahwa untuk kelancaran pelaksanaan studi bagi para mahasiswa Program Doktor Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang dalam penyusunan dan Pertanggungjawaban disertasi perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Bahasa dan Seni tentang Penunjukan/Pengangkatan penguji ujian Disertasi Tahap II (Terbuka) mahasiswa Program Doktor atas nama **DWI RETNO SRI AMBARWATI, S.Sn., M.Sn.** pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
2. Surat Keputusan Dirjen Dikti Nomor 3741/D/T/2006 tentang Pembentukan Program Studi S3 Ilmu Pendidikan Bahasa di Universitas Negeri Semarang;
3. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 28 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Program Magister dan Doktor Universitas Negeri Semarang;
4. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 23 Tahun 2020 tentang Pedoman Akademik Universitas Negeri Semarang Tahun 2020;
5. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 5 Tahun 2022 tentang Panduan Tugas Akhir dan Publikasi Universitas Negeri Semarang;
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor B/358/UN37/HK/2023 tentang Pengangkatan Kembali Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang Periode 2023-2028.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG TENTANG PENGANGKATAN PENGUJI UJIAN DISERTASI TAHAP II (TERBUKA) MAHASISWA PROGRAM DOKTOR ATAS NAMA **DWI RETNO SRI AMBARWATI, S.Sn., M.Sn.** PADA FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

KESATU : Menunjuk dan mengangkat saudara yang tersebut dalam lampiran keputusan ini sebagai Penguji Ujian Disertasi Tahap II (Terbuka) untuk mahasiswa:

Nama : DWI RETNO SRI AMBARWATI, S.Sn., M.Sn.

NIM : 0205618007

Program Studi : Pendidikan Seni S3 (Doktor)

Judul Disertasi : *"Representasi Ruang Pendidikan
Kebudayaan Jawa pada Perubahan
Fungsi Ruang Dalem Joyokusuman
Yogyakarta"*

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai selesai pelaksanaan Ujian Disertasi Tahap II (Terbuka).

Ditetapkan di Semarang,
Pada tanggal: 23 Februari 2024

DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG



Prof. Dr. Tommi Yuniawan, M.Hum.
NIP 197506171999031002

LAMPIRAN KEPUTUSAN DEKAN BAHASA
DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI
SEMARANG NOMOR

B/743/UN37.1.2/TD.06/2024

TANGGAL 23 Februari 2024

TENTANG PENGANGKATAN PENGUJI UJIAN
DISERTASI TAHAP II (TERBUKA)
MAHASISWA PROGRAM DOKTOR ATAS
NAMA **DWI RETNO SRI AMBARWATI, S.Sn.,
M.Sn.**

PENGUJI UJIAN DISERTASI TAHAP II (TERBUKA) MAHASISWA PROGRAM
DOKTOR ATAS NAMA **DWI RETNO SRI AMBARWATI, S.Sn., M.Sn.**
PADA FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

No	Nama, NIP/NRP	Jabatan/Golru	Jabatan dalam Tugas
1	Dr. Eko Raharjo, M.Hum. 196510181992031001	Pembina - IV/a	Ketua Penguji
2	Dr. Agus Cahyono M.Hum. 196709061993031003	Pembina IV/a	Sekretaris Penguji merangkap Anggota Penguji III
3	Dr. Djuli Djatiprambudi, M.Sn. -	-	Anggota Penguji I
4	Dr. Eko Sugiarto S.Pd., M.Pd. 198812122015041002	Penata Tk. I III/d	Anggota Penguji II
5	Dr. Muh. Ibban Syarif M.Sn. 196709221992031002	Pembina Tk. I IV/b	Anggota Penguji IV
6	Dr. Syakir, M. Sn. 196505131993031003	Pembina Utama Muda IV/c	Anggota Penguji V
7	Prof. Dr. Tjetjep Rohendi Rohidi M.A. -	-	Anggota Penguji VI

Ditetapkan di Semarang,
Pada tanggal: 23 Februari 2024

DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG,



Prof. Dr. Tommi Yuniawan, M.Hum.
NIP. 197506171999031002



**REPRESENTASI RUANG PENDIDIKAN
KEBUDAYAAN TRADISIONAL JAWA PADA
PERUBAHAN FUNGSI TATA RUANG DALEM
JOYOKUSUMAN YOGYAKARTA**

DISERTASI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor
Pendidikan**

Oleh

**Dwi Retno Sri Ambarwati
NIM 0205618007**

**PROGRAM STUDI S3 PENDIDIKAN SENI
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2024**

PERSETUJUAN PENGUJI DISERTASI TAHAP II

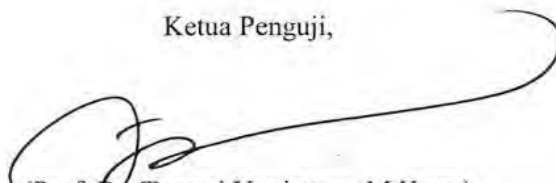
Disertasi dengan judul: “Representasi Ruang Pendidikan Kebudayaan Jawa pada Perubahan Fungsi Ruang Dalam Joyokusuman Yogyakarta”, karya:

Nama : Dwi Retno Sri Ambarwati
NIM : 0205618007
Program Studi : S3 Pendidikan Seni

Telah dipertahankan dalam Ujian Disertasi Tahap I Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang pada hari Rabu, tanggal 6 Desember 2023.

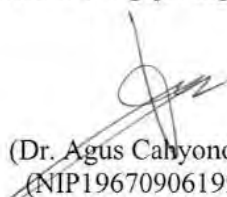
Semarang, 22 Februari 2024

Ketua Penguji,




(Prof. Dr. Tommi Yuniawan, M.Hum.)
NIP197506171999031002

Sekretaris Penguji/Anggota Pnguji III,



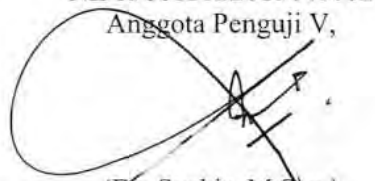
(Dr. Agus Cahyono, M.Hum.)
NIP196709061993031003

Anggota Penguji II,



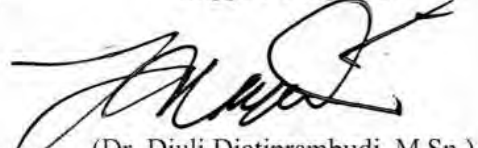
(Dr. Eko Sugiarto, S.Pd., M.Pd.)
NIP198812122015041002

Anggota Penguji V,




(Dr. Syakir, M.Sn.)
NIP196505131993031003

Anggota Penguji I,



(Dr. Djuli Djatiprambudi, M.Sn.)
NIP196307121992021001

Anggota Penguji IV,



(Dr. M. Ibban Syarif, M.Hum.)
NIP196709221992030

Anggota Penguji VI



(Prof. Dr. Tjetjep Rohendi Rohidi, M.A.)

ABSTRAK

Dwi Retno Sri Ambarwati, 2023, “Representasi Ruang Pendidikan Kebudayaan Tradisional Jawa pada Perubahan Fungsi Tata Ruang Dalem Joyokusuman Yogyakarta”, Disertasi. Program Studi Pendidikan Seni. Pascasarjana. Universitas Negeri Semarang. Promotor Prof. Dr. Tjetjep Rohendi Rohidi, M.A., Kopromotor Dr. Syakir, M.Sn., Anggotga Promotor Dr. M. Ibban Syarif, M.Hum.

Dalem Joyokusuman merupakan salah satu rumah Sentono Dalem (Dalem) yang bentuk dan tata ruangnya dipengaruhi oleh Keraton Yogyakarta. Secara non fisik bangunan ini memiliki nilai-nilai bangunan tradisional yang sudah baku, dan sarat makna kosmologis dan estetika Jawa. Dalam perkembangannya Dalem Joyokusuman mengalami perubahan fungsi dari bangunan rumah tinggal menjadi bangunan berfungsi komersial yang mengakibatkan perubahan tata ruang, zoning, alur sirkulasi dan hierarki ruang, serta makna ruang tradisional. Tujuan penelitian ini adalah: 1) mengkaji Keraton Yogyakarta sebagai ruang representasi identitas budaya Jawa, 2) menganalisis perubahan fungsi dan makna baru Dalem Joyokusuman Yogyakarta, dan 3) menganalisis representasi ruang pendidikan kebudayaan tradisional masyarakat di Dalem Joyokusuman Yogyakarta. Penelitian ini bersifat kualitatif interpretatif, desain penelitian dilakukan secara fleksibel disesuaikan kenyataan yang terjadi di lapangan. Pendekatan penelitian menggunakan *field reseach*, menggunakan pendekatan interdisiplin yang melibatkan aspek pendidikan, sosial, budaya, dan ekonomi untuk mengkaji faktor yang melatarbelakangi permasalahan. Peneliti memposisikan diri dan berperan sebagai alat pengumpul data (*human instrument*), keabsahan data menggunakan dengan triangulasi informan, dan *crosscheck* (cek silang).

Hasil penelitian menunjukkan perubahan fungsi tata ruangnya mencerminkan adaptasi kompleks terhadap perubahan sosial dan budaya. Meskipun mengalami transformasi menjadi bangunan komersial, Dalem Joyokusuman tetap mempertahankan nilai-nilai tradisional dengan mengintegrasikannya secara harmonis. Perubahan ini menghasilkan makna baru, meliputi makna eksistensial, terkait makna ekonomi, fungsional dan pragmatis, makna estetika meliputi makna modernitas dan kemajemukan budaya, makna moral meliputi makna sosial dan sosialisasi, makna metafisik meliputi makna desakralisasi dan religius. Perubahan fungsi menjadikan Dalem Joyokusuman difungsikan sebagai ruang komersial sekaligus representasi ruang pendidikan kebudayaan tradisional Jawa yang holistic, melibatkan semua indera manusia, melalui bentuk, gerak, suara, aroma, rasa, dan perasaan sehingga tercipta *total art* pendidikan seni dan budaya, terutama dalam konteks pendidikan seni yang melestarikan kebudayaan dan membentuk identitas masyarakat di era perubahan zaman.

Kata kunci: Representasi, ruang pendidikan, kebudayaan, tradisional, Jawa, Dalem Joyokusuman

ABSTRACT

Dwi Retno Sri Ambarwati, 2023, “Representation of Javanese Traditional Culture Education Space in the Transformation of Dalem Joyokusuman Yogyakarta”, Disertasi. Program Studi Pendidikan Seni. Pascasarjana. Universitas Negeri Semarang. Promotor Prof. Dr. Tjetjep Rohendi Rohidi, M.A., Kopromotor Dr. Syakir, M.Sn., Anggotga Promotor Dr. M. Ibban Syarif, M.Hum.

Dalem Joyokusuman, a Sentono Dalem (Royal Palace) house influenced by the Yogyakarta Palace, embodies traditional architectural values deeply rooted in Javanese cosmology and aesthetics. Over time, it has undergone a transformation from a residential structure to a commercial establishment, leading to changes in spatial arrangement, zoning, circulation flow, and the traditional space hierarchy. This research aims to: 1) examine the Yogyakarta Palace as a representation of Javanese cultural identity, 2) analyze the functional and symbolic changes in Dalem Joyokusuman, and 3) scrutinize its representation of traditional cultural education. This qualitative interpretative study employs a flexible research design adjusted to real-world conditions. The interdisciplinary approach involves education, social, cultural, and economic aspects to comprehend underlying factors. The researcher acts as the human instrument, ensuring data validity through informant triangulation and cross-checks.

Findings indicate that the spatial functional changes reflect a complex adaptation to social and cultural transformations. Despite its commercial transformation, Dalem Joyokusuman seamlessly integrates traditional values, yielding new meanings encompassing existential, economic, functional, and pragmatic aspects. Aesthetic meanings include modernity and cultural diversity, while moral meanings encompass social and educational dimensions. Metaphysical meanings involve desacralization and religiosity. The functional shift positions Dalem Joyokusuman as both a commercial space and a holistic cultural education hub, engaging all human senses to create total art in arts and cultural education. It serves as a representation of cultural education that preserves heritage and shapes community identity in this era of change.

Keywords: Representation, educational space, Javanese culture, Dalem Joyokusuman

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Persetujuan Pembimbing	ii
Pengesahan.....	iii
Motto dan Persembahan.....	iv
Abstrak.....	v
Prakata.....	vi
Daftar Isi	x
Daftar Gambar.....	xvii
Daftar Tabel	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	20
1.3. Cakupan Masalah.....	23
1.4. Rumusan Masalah.....	24
1.5. Tujuan Penelitian	24
1.6. Manfaat Penelitian	25
1.6.1. Secara Teoretik	25
1.6.2. Secara Praktis	26
BAB II	
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS,	
DAN KERANGKA BERPIKIR	27
2.1. Kajian Pustaka	27
2.2. Kerangka Teoretis.....	38
2.2.1. Teori Representasi.....	38
2.2.2. Pendidikan.....	42
2.2.3. Ruang Pendidikan	43
2.2.4. Proses Pendidikan	45

2.2.5. Kebudayaan.....	47
2.2.5.1. Wujud Kebudayaan.....	48
2.2.5.2. Unsur-unsur Kebudayaan	50
2.2.5.3. Fungsi Kebudayaan	52
2.2.5.4. Kebudayaan sebagai Sistem Kognitif	54
2.2.5.5. Kebudayaan sebagai Sistem Simbolik	58
2.2.5.6. Nilai Budaya.....	61
2.2.5.7. Perubahan Kebudayaan.....	64
2.2.5.8. Faktor-faktor Penyebab Perubahan Kebudayaan	67
2.2.5.9. Kebudayaan Tersembunyi dan Terbuka.....	69
2.2.6. Arsitektur sebagai Wujud Budaya	71
2.2.7. Arsitektur dan Interior sebagai Ekspresi Budaya.....	72
2.2.8. Arsitektur dan Interior sebagai Ekspresi Estetik.....	74
2.2.9. Pranata Arsitektur dan Pranata Ruang sebagai Sistem Norma dan Aturan.....	76
2.2.10. Produksi Makna dan Simbol dalam Perubahan Budaya	77
2.2.11. Kebudayaan Tradisional	79
2.2.12. Kebudayaan Jawa	80
2.2.12.1. Konsep Kosmologi Jawa.....	82
2.2.12.2. Moral dan Etik dalam Budaya Jawa	87
2.2.12.3. Rumah Tradisional Jawa	89
2.2.12.4. Hubungan Pandangan Hidup Orang Jawa dan Rumahnya	101
2.2.12.5. Hubungan Kepribadian Jawa dengan Arsitekturnya	108
2.2.13. Teori Estetika Tata Ruang Bangunan	114
2.2.14. Perubahan Makna Ruang	119
2.2.15. Teori Fungsionalisme Struktural.....	122
2.3. Kerangka Berpikir.....	124

BAB III

METODE PENELITIAN.....	129
------------------------	-----

3.1 Pendekatan Penelitian.....	129
3.2 Desain Penelitian	136
3.3 Fokus Penelitian	138
3.4 Data dan Sumber Data Penelitian.....	145
3.5 Teknik Pengumpulan Data	145
3.6 Teknik Keabsahan Data.....	147

BAB IV

KRATON YOGYAKARTA: RUANG REPRESENTASI IDENTITAS BUDAYA JAWA	148
4.1. Identitas Kawasan dan Bangunan Keraton Yogyakarta.....	150
4.1.1. Kompleks Bangunan Keraton Yogyakarta	151
4.1.1.1. Alun-alun Utara	154
4.1.1.2. Bangunan Inti Keraton Yogyakarta	156
1. Pagelaran	154
2. Trtatag Siti Hinggil	158
3. Bangsal Pacikoran	159
4. Bangsal Manguntur Tangkil	160
5. Bangsal Pengrawit	162
6. Bangsal Pengapit	162
7. Tarub Agung	163
8. Bangsal Witana	163
9. Bangsal Pecaosan	165
10. Bale Angun-angun	166
11. Halaman Kemandhungan Lor	167
12. Bangsal Pancaniti	167
13. Bangsal Antiwahono	169
14. Bangsal Sri Manganti	169
15. Bangsal Trajumas	171
16. Gerbang Danapratapa	172
17. Halaman Kedaton	174

18. Bangsal Kencana	174
19. Bangsal Prabayeksa	176
20. Gedhong Jene	178
21. Gedhong Purwaretna	179
22. Bangsal Mandalasana	179
23. Kasatriyan	180
24. Tepas Rantam Arta	180
25. Kemagangan.....	181
26. Bangsal Manis	181
27. Bangsal Pengapit.....	182
28. Gupit Mandragini	183
29. Gedong Kepilih	184
30. Dalem Klangeran	184
4.1.1.3. Alun-alun Kidul	193
4.1.1.4. Masjid Gede Keraton	195
4.1.1.5. Benteng Keraton (Baluwarti)	196
4.1.1.6. Pola Antropomorf Keraton Yogyakarta	200
4.1.2. Kawasan Jeron Beteng Keraton Yogyakarta	201
4.1.3. Bangunan Dalem di Kawasan <i>jeron beteng</i> Keraton Yogyakarta	211
4.1.4. Regol dan Plengkung	224
4.1.5. Tanah Magersari	230
4.2. Identitas Seni dan Identitas Keraton Yogyakarta	232
4.2.1. Seni Pedalangan dan Wayang Kulit Purwa	233
4.2.2. Seni Tari Klasik Yogyakarta	234
4.2.3. Seni Batik Klasik	236
4.2.4. Bangunan Tradisional	238
4.2.5. Ornamen bangunan	242
4.2.6. Warna	252
4.2.7. Upacara Adat	252
4.2.8. Tradisi Jawa	254
4.2.9. Bahasa	255

4.2.10. Tata Krama (etiket)	257
4.2.11. Makanan Khas Yogyakarta	261
4.3. Representasi Identitas Budaya di Keraton Yogyakarta	263
4.3.1. Reflective theory	263
4.3.2. Intentional theory	263
4.3.3. Constructionist theory	263

BAB V.

PERUBAHAN FUNGSI DAN MAKNA BARU DALEM JOYOKUSUMAN YOGYAKARTA	265
5.1. Gambaran Umum Dalem Joyokusuman Yogyakarta	265
5.1.1. Site Lokasi Dalem Joyokusuman	265
5.1.2. Profil GBPH. Joyokusumo	268
5.1.3. Denah Awal Dalem Joyokusuman dan Fungsi Ruang-Ruangnya .	274
5.1.4. Orientasi Hadap Bangunan Dalem Joyokusuman Yogyakarta	289
5.1.5. Zoning dan Hubungan Antar Ruang	291
5.1.6. Penerapan Pola Antropomorf	301
5.1.7. Furnitur	305
5.1.8. Ornamen	306
5.2. Perubahan Fungsi Dalem Joyokusuman	308
5.2.1. Perubahan Fungsi Ruang	309
5.2.2. Perubahan Layout Ruang	315
5.2.3. Perubahan Sifat Ruang	317
5.2.4. Perubahan Hirarki Ruang	348
5.2.5. Perubahan Sirkulasi Ruang	349
5.3. Makna Baru Dalem Joyokusuman Yogyakarta	353
5.3.1. Faktor Penyebab Perubahan Fungsi Tata Ruang Bangunan	354
5.3.2. Tranformasi Ruang	367
5.3.3. Produksi Makna pada Perubahan Fungsi dalem Joyokusuman Yogyakarta	368
5.3.3.1. Makna Fungsional	371

5.3.3.2. Makna Pragmatis	376
5.3.3.3. Makna Modernitas	379
5.3.3.4. Makna Kemajemukan Budaya	381
5.3.3.5. Makna ekonomi	382
5.3.3.6. Makna Sosial	383
5.3.3.7. Makna Sosialisasi	386
5.3.3.8. Makna desakralisasi	389
5.3.3.9. Makna religius	391
5.3.3.10. Makna kedekatan kaum bangsawan dan masyarakat	394
5.4. Perubahan fungsi ruang Dalem Joyokusuman ditinjau dari Teori perubahan sosial	399
5.4.1. Adaptation (adaptasi)	399
5.4.2. Goal Attainment (pencapaian tujuan)	400
5.4.3. Integration (integrasi)	400
5.4.4. Latency (latensi)	401
5.5. Makna kosmologis, makna eksistensial, makna moral, dan Maknametafisik	402
5.5.1. Makna kosmologis	402
5.5.2. Makna eksistensial	403
5.5.3. Makna moral	406
5.5.4. Makna metafisik	407

BAB VI.

REPRESENTASI RUANG PENDIDIKAN KEBUDAYAAN TRADISIONAL DI DALEM JOYOKUSUMAN YOGYAKARTA.....	410
6.1. Dalem Joyokusuman sebagai ruang pendidikan kebudayaan	410
6.1.1. Medium pemahaman nilai-nilai kebudayaan Jawa	412
6.1.2. Pengalihan Kebudayaan melalui Proses Pendidikan	413
6.1.3. Proses pendidikan kebudayaan di Dalem Joyokusuman	415
6.1.4. Representasi Ruang Pendidikan Kebudayaan Tradisional Jawa di Dalem Joyokusuman Yogyakarta	419

6.1.4.1. Pendidikan kebudayaan Jawa	419
6.1.4.2. Pendidikan kebudayaan melalui panca indera	420
6.1.4.3. Sebagai Media Pembelajaran alam Terbuka	426
6.1.4.4. Manfaat langsung bagi masyarakat	428
6.1.4.5. Faktor Pariwisata, Ekonomi, Bisnis, dan Sosial, serta Keagamaan	429

BAB VII

PENUTUP	431
7.1. Kesimpulan	431
7.1.1. Bangunan Dalem Joyokusuman Yogyakarta dan perubahan fungsi dalam konteks perubahan sosial dan budaya	431
7.1.2. Interpretasi makna baru pada perubahan fungsi tata ruang bangunan Dalem Joyokusuman Yogyakarta	433
7.1.3. Perubahan fungsi tata ruang bangunan menjadi medium pendidikan budaya masyarakat.	434
7.2. Arah baru Penelitian Pendidikan Seni	435
7.3. Saran	437

DAFTAR PUSTAKA	439
----------------------	-----

LAMPIRAN	
Ijin Observasi	
Pedoman Observasi	
Pedoman Wawancara	
Transkrip Wawancara	

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto, J. (2011). *Konsekuensi Filsafati Manunggaling Kawulo lan Gusti pada Arsitektur Jawa*. Surabaya: Program Doktor, Bidang Keahlian Arsitektur, Program Pasca Sarjana, Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Amin, Darori. (2002). *Islam dan Kebudayaan Jawa*. Yogyakarta: Gama Media
- Arvisista, Y. Basuki Dwisusanto. (2020) "Transformation Of Dalem Spatial Structure Around Jeron Beteng Area, Yogyakarta" *Jurnal RISA (Riset Arsitektur)*, 4 (2): 138-154
- Atmakusumah (ed). (1982). *Tahta Untuk Rakyat: Celah-celah Kehidupan Sultan Hamengku Buwono IX*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Baju Arie Wibawa. (2019). *Eksistensi dan Keberlanjutan Kampung Joglo dalam Masyarakat, Budaya dan Lingkungan Aslinya*. *Jurnal Teknik Sipil Dan Arsitektur* Vol. 24 No. 1 Januari 2019 ISSN: 2301-668X (2598-2257 Print)
- Berger, Peter L and Thomas Lucman (2011) *The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge*. Open Road Media
- Bonta, J. P. (1979). *Architecture and its Interpretation: A Study of Expressive Systems in Architecture*. New York: Rizzoli.
- Broadbent, G. (1973) *Design in Architecture: Architecture and the Human Sciences*. Publisher, John Wiley & Sons.
- Brontodiningrat. (1978). *Arti Keraton Yogyakarta, Museum Perpustakaan Keraton Yogyakarta*
- Budihardjo, Eko, (1997), *Arsitek Bicara Tentang Arsitektur Indonesia*, Alumni, Bandung.
- Budisantoso, S. (1982a) *Kesenian dan Nilai-nilai Budaya, dalam: Analisis Kebudayaan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Budisantoso (1988b) *Arsitektur sebagai ungkapan nilai budaya*. Makalah dalam seminar Arsitektur Tradisional di Surabaya. Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi kebudayaan Derah.
- Cassirer, Ernst, (1987), *Manusia dan Kebudayaan*. Terjemahan: Alois A. Nugroho. Jakarta: PT. Gramedia.

- Chaika, Elaine, 1982. *Language the Social Mirror*, Newbury House Publishers, Inc., Massachusetts.
- Cohen, Phillip N. (2020) *The Family: Diversity, Inequality, and Social Change*. W.W. Norton Incorporated
- Dagun, Save M, (1997), *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara (LPKN), Gowo Riwu, Jakarta.
- Dakung S, (1982), *Arsitektur Tradisional DIY*, Yogyakarta: Depdikbud.
- Daliman A., (2001). Makna Simbolik Nilai-nilai Kultural Edukatif Bangunan Keraton Yogyakarta: Suatu Analisis Numerologis dan Etimologis. *Jurnal Humaniora* 8(1): 10-21
- Dharma Gupta, dkk. (2017). *Toponim Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Dinas
- Dharsono (Soni Kartika), (2007), *Budaya Nusantara, Kajian Konsep Mandala dan Konsep triloka terhadap Pohon Hayat pada Batik Klasik*, Rekayasa Sains, Bandung.
- Driyarkara, dkk. (ed), *Karya Lengkap Driyarkara; Esai-Esai Pemikiran yang Terlibat Penuh dalam Perjuangan Bangsanya*, (Jakarta: Gramedia, 2006), 264.
- Dini Daniswari "Keraton Yogyakarta: Sejarah Berdiri, Arsitek, Isi, dan Fungsi Bangunan <https://yogyakarta.kompas.com/read/2022/01/15/133246778/keraton-yogyakarta-sejarah-berdiri-arsitek-isi-dan-fungsi-bangunan>).
- Dumarcay, Jacques, (2007), *Candi Sewu dan Arsitektur Bangunan Agama Budha di Jawa Tengah*, Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia,.
- Featherstone, M. (1990). *Global Culture: Nationalism, Globalization, and Modernity*. Sage Publications.
- Franz Magnis-Suseno, (2001). *Etika Jawa* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Firsanto, Adi G. G. (2016). *Rumah adat Jawa dalam teks kawruh kambeng*. Under Graduates thesis, Universitas Negeri Semarang.
- Gani, Erizal. (2021), *Manusia : Pendidikan dan Kebudayaan*, Jakarta: Pustaka Reka Cipta.

- Gantini, C.; J. Prijotomo; Y. Saliya. (2012). Guna dan Fungsi pada Arsitektur Bale Banjar Adat di Denpasar, Bali. Kota, Tinjauan Multi-Perspektif (pp. 65-68). Bandung: Ikatan Peneliti Lingkungan Binaan Indonesia (IPLBI). Sejarah Antropologi I. Jakarta: UI Press.
- Geerts, Clifford (1973) *The Interpretations of Culture*. New York: Basic Book Inc. Publisher.
- Gelebet, I Nyoman, (1982), *Arsitektur Tradisional Daerah Bali*, Jakarta: Depdikbud Pusat Inventarisasi dan Dokumentasi kebudayaan Daerah.
- Gerald L. Gutek, (1988) *Philosophical and Ideological Perspectives on Education*, New Jersey: Prentice Hall.
- Goodenough, Ward (1970) Description and Comparison in Cultural Anthropology. Aldine Publishing Company.
- Gustami Sp, (2009), *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur*, Prasista, Yogyakarta.
- H.J. Wibowo, G.M. (1998). *Arsitektur Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Hall, Stuart . (1997). *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices*, London: Sage Publication.
- Hanson, B.H. (1984). *The Social Logic of Space*. UK: Canbridge University Press.
- Hendro G, Eko Punto, (2001), *Kraton Yogyakarta dalam Balutan Hindu*, Penerbit Bendera, Semarang.
- Hidayatun, M. (1999, Juli 1999). *Pendhopo* dalam Era Modernisasi Bentuk, Fungsi dan Makna *Pendhopo* pada Arsitektur Tradisional Jawa dalam Perubahan Kebudayaan. *Jurnal Dimensi Teknik Arsitektur*, Vol. 27, No. 1, 37-47. Koentjaraningrat. (1987).
- Hillier, B. (1996). *Space is The Machine*. Cambridge.: Cambridge University Press.
- Holt, Claire, (1967), *Art in Indonesia: Continuities and Change* atau *Melacak Jejak Perkembangan Seni di Indonesia*, terjemahan R.M. Soedarsono. (2000), Artline, Bandung.
- Ibnan Syarif, Muhammad (2011) *Illumination on The Javanese Script in Islamic Era: Local Wisdom of The Javanese Culture Tradition*, International

Seminar Exploring Noble Values of Local Wisdom and Prime Javanese Culture to Strengthen The Nation Identity, UNS.

- Ibnan Syarif, Muhammad, Arif Fiyanto & Dwi Budi Harto (2019). *Sunggingan on Islamic Javanese manuscript: The Acculturation of Javanese and Islamic Cultures*. Atlantis Press.
- Ibnan Syarif, Muhammad, D. Wahyuni Kurniawati (2018) "Fungsi Iluminasi pada Naskah Jawa Skriptorium Keraton." *Jurnal Imajinasi*: 12(2):85-96.
- Iconoclast, B.H. (1997). *An Advanced Tutorial in Axman* (ed. Vaughan, L). UK: Space Syntax Laboratory, the Bartlett School of Graduate Studies, University College London (UCL).
- Indartoyo, (2003), *Berbagai Kemungkinan Perubahan bentuk Bangunan Joglo di DIY*, Universitas Trisakti, Jakarta. *Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional*.
- Ismunandar K, (1986), *Joglo, Arsitektur Rumah Tradisional Jawa*, Praja Dalem Ngayogyakarta Hadiningrat, Yogyakarta.
- Iswanto, D. (2008). *Aplikasi Ragam Hias Jawa Tradisional Pada Rumah Tinggal Baru*. *Jurnal Ilmiah Perancangan Kota dan Permukiman*, 7(2), 90-97.
- J. W. M. Bakker. S.J., (2014). *Filsafat Kebudayaan*, Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Jalaluddin (1996). *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jazuli, Muhammad, Slamet MD & Lesa Paranti (2020) "Bentuk dan Gaya Kesenian Barongan Blor". *Jurnal Dewa Ruci*, 15(1): 12-19.
- Johara T. Jayadinata. (1999). *Tata Guna Tanah dalam Perencanaan Pedesaan Perkotaan dan Wilayah*. Bandung: Penerbit ITB.
- John F. Pile, (2000). *A History of Interior Design*. London: Laurence King.
- Joyokusumo, Nuraida (2020). *Warisan Kuliner Keraton Yogyakarta*, Gramedia Pustaka
- Joyomartono, Mulyono, (1991), *Perubahan Kebudayaan dan Masyarakat dalam Pembangunan*, IKIP Semarang Press
- K.P.H. Brongtodiningrat. (1978). *Arti Kraton Yogyakarta*, Terj. R. Murdani Hadiatmaja. Yogyakarta: Museum Keraton,

- Kartono, Lukito L, 2005, Konsep Ruang Tradisional Jawa Dalam Konteks Budaya, *Dimensi Interior*, Vol. 3, No. 2, Desember 2005: 124 – 136
- Karyono, - and Suyahmo, - and Cahyo Budi Utomo, FIS Pendidikan Sejarah (2019) Implementation of Character Education for Creating Integrity Schools A Case Study At Public Junior High School 2 Pekalongan in 2015. *Journal of Educational Social Studies*, 8 (1). pp. 111-119. ISSN 2502-4442. *Kebijaksanaan Hidup Jawa*, Jakarta: PT.Gramedia, Cet ke 3.
- Kempers, Bernet, (1959), A.J., *Ancient Indonesian Art*, C.P.J. van Der Peet. Amsterdam.
- Koentjaraningrat (1994a) *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka
- Koentjaraningrat (1986b). *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta; Aksara Baru Jakarta.
- Koentjaraningrat (1989c), *Sejarah Teori Antropologi*, Jakarta: UI.Press.
- Koentjaraningrat (2002e) *Kebudayaan, Mentalitas, dan Pembangunan*.
- Koentjaraningrat. (1996d). *Pengantar Ilmu Antropologi Jilid I*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kramrisch, Stella, (1946), *The Hindu Temple I*, Calcutta: University of Calcutta.
- Kuntowijoyo, (2006), *Budaya dan Masyarakat*, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Laporan Penelitian. Jakarta: Proyek Penulisan Biografi Pahlawan Nasional.
- Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2009). *Teori Komunikasi Edisi 9*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Lombard, Denys, (2000), *Nusa Jawa Silang Budaya*, Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Madjid, Nurcholis, (2007), *Kontekstualisasi Doktrin Islam Dalam Sejarah*, Jakarta: Yayasan Paramadina.
- Magnis-Suseno F (2001) *Etika Jawa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Mangunwijaya. (2009). *Wastu Citra*. Jakarta: PT. Gramedia
- Margantoro YB, RPA Suryanto S, Baskoro M, Agoes W, dan Ali S (1999) *Sri Sultan Hamengku Buwana X: Meneguhkan Tahta Untuk Rakyat*, Jakarta: Grasindo.

- Moleong, Lexy J, (1989), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Remaja Karya.
- Moustafa, A. (1988). *Architectural Representation and Meaning: Towards a Theory of Interpretation*. Massachusetts.
- Muhammad, Ardani & Ruvira Arindita (2019). *Jurnal Ilmu Komunikasi* Volume 9, Nomor 2, Desember 2019, hlm. 229-241.
- Mujiyono, Triyanto, Eko Sugiarto (2020) "Values of the authority of local art coaches as a source of learning for multicultural education" *.International Journal of Innovation, Creativity and Change*. 11(4): 463-480.
- Nawawi, H Hadari, (1983), *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln, (2000). Introduction: The Discipline and Practice of Qualitative Research, dalam Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln (ed.), *Handbook of Qualitative Research* (New Delhi: Sage Publikations, Inc, second edition,
- Nurtjahjo LA (1994) *Peranan Sri Sultan Hamengku Buwana IX Pada Masa Orde Baru*.
- Padmasudhi, (1983), *Aesthetic Theories of India*, Bhandarkar Oriental Institute, Poona.
- Pamadhi, Hajar, (2002), *Pengantar Sejarah Seni Rupa Timur*, Yogyakarta: FBS UNY.
- Pamudji Suptandar, (1999). *Desain Interior*. Jakarta: Penerbit Djambatan,
- Parsons, T. (1951). *The Social System*. Free Press.
- Parsudi Suparlan, (1986). *Kebudayaan dan Tata Ruang: Struktur Kehidupan Manusia, Tradisi, dan Perubahan*. Seminar Arsitektur Tradisional di Surabaya. Jakarta: Proyek IDKD, 1986.
- Prakoso, B. P., & Willianto, H. (2020). Penerapan Konsep Kejawen pada Rumah Tradisional Jawa. *ARTEKS: Jurnal Teknik Arsitektur*, 5(2), 165-172.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2022 Tentang Strategi Kebudayaan

- Pitana, T. (2007, Juli). Reproduksi Simbolik Rumah Tradisional Jawa: Memahami Ruang Hidup Material Manusia Jawa. *Jurnal Gema Teknik*, No. 2, Th. X, 126- 133.
- Pitana, T. S. (2013) „Arsitektur Joglo Ekspresi Ruang Kesadaran Manusia Jawa, Kearifan Lokal Jawa, Dan Sarana Komunikasi Visual“, pp. 1–12. Available at: <https://www.scribd.com/doc/135083487/Filosofi-Joglo>.
- Prijotomo, Josef, (2006a), *Ideas and Forms of Javanese Architecture*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prijoutomo, J., (2006b), *(Re-) Konstruksi Arsitektur Jawa, Griya Jawa dalam Tradisi Tanpatulisan*, Surabaya: Penerbit PT. Wastu Lanas Grafika, Cetakan I.
- Rachmat Subagya, (1981). *Agama Asli di Indonesia* (Jakarta: Penerbit Sinar Harapan dan Yayasan Cipta Loka Caraka
- Riandy Tarigan.2019. Membaca Makna Tradisionalitas pada Arsitektur Rumah Tradisional. *Jurnal Arsitektur KOMPOSISI*, Volume 12, Nomor 3, April 2019 P-ISSN: 1411-6618 & E-ISSN: 2656-551X
- Rini Trisulowati, Imam Santoso, (2008), Pengaruh Religi terhadap Perkembangan Arsitektur (India, China, dan Jepang), Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Riyanto, FX. E. Armada, 2021, Hamemayu Hayuning Bawono ("To beautify the beauty of the world"): A Javanese Philosophical Foundation of the Harmony for Interfaith Dialogue. *Advances in Social Science, International Symposium on Religious Literature and Heritage (ISLAGE 2021) Education and Humanities Research*, Volume 644
- Rohidi, Tjetjep Rohendi (2000b) Ekspresi seni orang miskin adaptasi simbolik terhadap kemiskinan. Nuansa.
- Rohidi, Tjetjep Rohendi (2014a) Pendidikan Seni Isu dan Paradigma.Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Rochmimah Harini, Nurul Istiq'faroh, & Hendratno, (2023),Konsep pendidikan Ki Hadjar Dewantara dan implementasinya di Sekolah Dasar di Indonesia, *Journal of Contemporary Issues in Primary Education (JCIPE)*, Vol. 1, No. 2, Desember 2023, page: 81-94
- Ronald, A. (2005). Nilai-nilai Arsitektur Rumah Tradisional Jawa. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. S.T.

- Ronald, Arya, (2005) *Nilai-Nilai Arsitektur Rumah Tradisional Jawa*, Yogyakarta: UGM University Press.
- Salura. (2012). Memahami Relasi Konsep Fungsi, Bentuk dan Makna Arsitektur Rumah Tinggal Masyarakat Kota Pesisir Utara di Kawasan Jawa Timur, Kasus Studi: Rumah Tinggal di Pecinan Kampung Karangturi dan Kampung Jawa Sumber Girang, Lasem. Seminar Nasional Dies Jurusan Arsitektur Universitas Kristen Petra "Towards Emphatic Architecture" (pp. -). Surabaya: Jurusan Arsitektur Universitas Kristen Petra.
- Sativa. (2004). Konsep privasi pada rumah-rumah di Kauman Yogyakarta. Tesis program pascasarjana UGM
- Setiawan AJ,. (1996). Rumah tinggal orang Jawa; Suatu kajian tentang dampak perubahan wujud arsitektur terhadap tata nilai sosial budaya dalam rumah tinggal orang Jawa di Ponorogo, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Sigit Indra. (2002). *Arsitektur Keraton, GATRA*, Edisi Khusus Beredar Kamis 28 November 2002.
- Sindhunata (1999) Kata Pengantar. Dalam Sri Sultan Hamengku Buwana X, Bercermin di Kalbu Rakyat. Yogyakarta: Kanisius. Soedarso Sp. (1972). *Proses Pembentukan*, STSRI ASRI, Yogyakarta.
- Soemardjan S (1991) Perubahan Sosial di Yogyakarta. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Soeratman, Darsiti, (1989), *Kehidupan Dunia Kraton Surakarta*, Tamansiswa, Yogyakarta.
- Srianti. (2018). Pola Interaksi Masyarakat Bangsawan Dengan Non Bangsawan Di Desa Sakra Kabupaten Lombok Timur. *Fajar Historia: Jurnal Ilmu Sejarah Dan Pendidikan* Volume 2 nomor 2, Desember 2018, Hal. 12 - 24 .
- Stephen W. Littlejohn, Karen A. Foss. (2012). *Teori Komunikasi Theories of Human Communication*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 57.
- Sumintardja, Djauhari. (1978). *Kompendium Sejarah Arsitektur*
- Suastiwi Triatmodjo, dkk. (2009). Ruang Cikal Bakal Di Permukiman Kauman Yogyakarta: Sebuah Perubahan Makna Ruang Permukiman Tradisional di Kota (The Desacralisation of Cikal Bakal Spuce in Kauman Neighborhood of Yogyakarta The changing of Meaning in City's Tradisional Settlemet)., *J. Manusia Dan Lingkungan*, Vol. 16, No.3, November 2009: 141-152.

- Subanar GB (2006) Manunggaling Kawula-Gusti Dalam Transisi. Dalam: I Wibowo & Herry Priyono (eds). Esai-esai untuk Franz Magnis-Suseno: Sesudah Filsafat. Yogyakarta: Kanisius. 59-86.
- Sudyarsana HK (1988) Sri Sultan Hamengku Buwana IX sebagai Seniman dan Pemikir Seni. Kedaulatan Rakyat. 18 Oktober 1988. p.12.
- Sugiarto, Eko (2013) “Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Apresiasi Seni Berbasis Multikultural” Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan 8(1):52-62.
- Sugiarto, Eko (2015) “Kajian Interdisiplin dalam Penelitian Pendidikan Seni Rupa: Substansi Kajian dan Implikasi Metodologis” Imajinasi: Jurnal Seni.9(1): 25-30.
- Sugiarto, Eko, Tjetjep Rohendi Rohidi, Dharsono Sony Kartika (2017)” The art education construction of woven craft society in Kudus Regency”. Harmonia: Journal of Arts Research and Education. 17(1) 87-95.
- Sumardiyanto. (2016). Persistensi Makna Zona Publik dan Privat pada Rumah Tradisional Masyarakat Jawa di Desa Jagalan dan Kelurahan Purbayan Kota Gede, Yogyakarta. Bandung: Program Doktor Arsitektur, Sekolah Pascasarjana, Universitas Katolik Parahyangan.
- Sumardjan, S. (1996b). Masyarakat dan kebudayaan di indonesia. Penerbit Djambatan.
- Sumarjan, Selo, (1962a), *Social changes in Yogyakarta*, Ithaca: Cornell University Press,
- Sumartono, (2005), Sejarah Seni Rupa: *Sebuah Panduan Studi, Arsitektur, Seni Rupa, Desain*, ISI Yogyakarta.
- Sunarmi, Guntur, Tri Prasetyo Utomo, (2007), *Arsitektur dan Interior Nusantara Seri Jawa*, Surakarta: UNS Press.
- Suparlan Supartono (2008). Filsafat Pendidikan. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suparlan, Parsudi, (1986) *Kebudayaan dan Pembangunan*, Jakarta: Media IKA-UI.
- Susena, Frans Magnis (1986b) Etika Jawa: sebuah Analisa Falsafi tentang Kebijaksanaan Hiduporang Jawa. Jakarta: Gramedia.
- Suseno, Franz Magnis, (1988a), Etika Jawa: Sebuah Analisa Falsafi Tentang
- Susilo, G. A. (2010). Peranan Arsitektur Tradisional Jawa Dalam Pembangunan Berkelanjutan (Studi Kasus Arsitektur Joglo Ponorogo)“, Pp. 1–8.

- Suwarno (1994) Sultan Hemengku Buwana IX dan Sistem Birokrasi Pemerintahan Yogyakarta 1942-1974. Yogyakarta: Kanisius.
- Suwatna (1987). Tinjauan Selintas Berbagai Bentuk Gapura di DIY. Cakrawala Pendidikan No.2 Volume VI 1987.
- Samedyastoety ,M K. (2023). Konstruksi Bangunan dan Ragam Hias pada Arsitektur di Kraton Yogyakarta: Kajian Eksploratif *TekstuReka*, 1(2), p 1
- Suwito, Yuwono S. (2020). Keraton Yogyakarta pusat budaya Jawa. Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY.
- Syakir (2016) Seni Perbatikan Semarang: Tinjauan analitik prespektif bourdieu pada praksis arena produksi kultural. *Jurnal Seni Imajinasi*, 10(2)
- Tarigan, R. (2013). Pola pembagian lahan pekarangan di rumah tradisional jawa berdasar sistem pembagian warisan, studi kasus: jeron beteng, kraton, Yogyakarta. *Jurna Tesa Arsitektur*, 31-41
- Tarigan, R. (2017). Tantangan Pelestarian dan Perubahan Terhadap Manfaat Ruang Tradisional Akibat Pengaruh Kegiatan Industri Rumah Tangga; Studi Kasus: Rumah Tinggal Tradisional Kudus. *Jurnal Arsitektur Komposisi*, 77-84.
- Tri Widiarto. (2007). Pengantar Antropologi Budaya, Salatiga: Widya Sari Press.
- Triyanto, Mujiyono & Eko Sugiarto (2017). "Aesthetic Adaptation as a Culture Strategy in Preserving the Local Creative Potentials". *International Journalm of Indonesian Society and Culture Komunitas*. 9(2):255-266
- Triyanto, Mujiyono, Eko Sugiarto, Ratih Ayu Pratiwinindya (2019) Masjid Menara Kudus: Refleksi Nilai Pendidikan Multikultural pada Kebudayaan Masyarakat Pesisiran. *Imajinasi: Jurnal Seni*. 13(1): 69-76.
- Triyanto, Nur Rokhmat, Mujiyono & Eko Sugiarto (2016) Brebes Buroq: The Art Expression of Coastal Javanese Moslem Society. *Komunitas*. 8(1): 94-101.
- Triyanto. (2001a). Makna Ruang dan Penataannya Dalam Arsitektur Rumah Kudus. Semarang: Penerbit Kelompok Studi Mekar.
- Ulian Barus dan Suratno, (2015), Pemanfaatan Candi Bahal Sebagai Media Pembelajaran Alam Terbuka, Medan: Perdana Mitra handalan.

- Wagner, Frits A, (1959), *The Art of Indonesia*, Crown Publisher, Inc., New York.
- Wardani, L.K. (2007a). Perubahan Desain Rumah Tinggal Jawa menjadi Ruang Publik Terbatas (Dari Rumah Bangsawan ke Hunian Publik). *Dimensi Interior* , 5 (1): 98-108.
- Wardani, L.K. (2012b) Pengaruh Pandangan Sosio-Kultural Sultan Hamengkubuwana IX terhadap Eksistensi Keraton Yogyakarta. *Jurnal Masyarakat dan Kebudayaan Politik* .25(1): 56-63.
- Wibawa, B. A. (2018) „Pondokrejo, Kampung Joglo yang Lestari.“, 23 December, p. 14. Available at: <http://epaper.suaramerdeka.com/paper/detail/2018/12/23/14>.
- Widagdo, (2005), *Desain dan Kebudayaan*, ITB, Bandung.
- Widayat, R. (2004). Krobongan Ruang Sakral Rumah Tradisional Jawa. *Dimensi Interior*, Vol. 2, No. 1, 1 - 21. Zevi, B. (1957). *Architecture as Space*. New York: Da Capo Press.
- Widayatsari, S. (2002). “Tata Ruang Rumah Bangsawan Yogyakarta. *Dimensi Teknik Arsitektur*”, 12(1): 22-132.
- Woodward, Mark R, (2008), *Islam Jawa, Kesalehan Normatif Versus Kebatinan*, LkiS, Yogyakarta.
- <https://jogja.tribunnews.com/2019/05/27/menikmati-hidangan-kegemaran-para-raja-keraton-yogyakarta-di-gadri-resto>.
- <https://www.idntimes.com/hype/fun-fact/rlita-juniarti/arti-11-gelar-kebangsawanan-keluarga-keraton-ngayogyakarta-hadiningrat-c1c2/11>
- <https://www.kratonjogja.id/tata-rakiting-wewangunan/5/benteng-keraton-yogyakarta>
- <https://jogjaprov.go.id/berita/7975-beteng-baluwarti-simbol-pertanahan-dan-perlawanan-penjajah>
- Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 4 Tahun 2011 Tanggal 12 MEI 2011 tentang Tata Nilai Budaya Yogyakarta
- Dinas Kebudayaan DIY. (2022). *Bangsalsri Manganti Kraton Yogyakarta*.
- <https://jogjacagar.jogjaprov.go.id/detail/166/bangsalsri-manganti-kraton-yogyakarta>, diakses 1 Agustus 2023 pada 20:11.
- Dinas Kebudayaan DIY. (2022). *Bangsalsri Trajumas Kraton Yogyakarta*.

https://jogjacagar.jogjaprov.go.id/detail/4306/bangsal-trajumas-kraton_yogyakarta, diakses 1 Agustus 2023 pada 20:18.

Dinas Kebudayaan DIY. (2022). Kraton: Bangsal Mandalasana.
<https://jogjacagar.jogjaprov.go.id/detail/159/kraton-bangsal-mandalasana>, diakses 2 Agustus 2023 pada 19:01.

Dinas Kebudayaan DIY. (2022). Kraton: Bangsal Kotak Kidul.
<https://jogjacagar.jogjaprov.go.id/detail/157/kraton-bangsal-kotak-kidul>, diakses 2 Agustus 2023 pada 19:06.

Dinas Kebudayaan DIY. (2022). Kraton: Bangsal Manis.
<https://jogjacagar.jogjaprov.go.id/detail/160/kraton-bangsal-manis>.

Dinas Kebudayaan DIY. (2022). Bangsal Kemagangan.
<https://jogjacagar.jogjaprov.go.id/detail/155/bangsal-kemagangan>, diakses 2 Agustus 2023



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PASCASARJANA

Gedung A Kampus Pascasarjana Jl. Kelud Utara III, Semarang 50237

Telepon: +62248440516, +62248449017, Faximile: +62248449969

Laman: <http://pps.unnes.ac.id>

SURAT TUGAS

Nomor: 5643/UN37.2/EP/2021

Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, dengan ini memberi tugas kepada Saudara-saudara yang namanya tersebut di bawah ini:

No	Nama, NIP/NRP	Jabatan, golru	Jabatan dalam Tugas
1	Dr. Agus Cahyono, M. Hum. 196709061993031003	Lektor Kepala Pembina - IV/a	Ketua Penguji
2	Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si	Lektor Kepala Pembina-IV/a	Anggota Penguji I
3	Dr. Sunarto, M, Hum 196912151999031001	Lektor Kepala Pembina - IV/a	Anggota Penguji II
4	Dr. Udi Utomo, M. Si. 196708311993011001	Lektor Kepala Pembina Tk. I - IV/b	Anggota Penguji III
5	Prof. Dr. Muhammad Jazuli, M.Hum. 196107041988031003	Profesor Pembina Utama - IV/e	Anggota Penguji IV
6	VITA YULIANA, S. E. 90071916012498	Pengadministrasi Kemahasiswaan -	Pembantu Umum

sebagai Panitia Ujian Proposal Disertasi a.n. Eka Titi Andaryani, NIM. 0205619005, mahasiswa program studi Pendidikan Seni yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 19 Juni 2021, Pukul 10:00 WIB, di ruang - (ujian daring) Pascasarjana UNNES.

Demikian tugas ini untuk dilaksanakan sebaik-baiknya apabila telah selesai melaksanakan tugas segera melapor kepada Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.



14 Juni 2021

pt. Direktur

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.

NIP. 196008031989011001

Tembusan:

1. Dekan FBS, Pendidikan Seni S3 UNNES
2. Wakil Direktur Bid. Akad. dan Mawa. Pascasarjana UNNES
3. Wakil Direktur Bid. Umum dan Keu. Pascasarjana UNNES
4. Bendahara Pengeluaran Pembantu Pascasarjana UNNES
5. Sdr. Eka Titi Andaryani sebagai pemberitahuan

**SALINAN KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
NOMOR B/555/UN37/HK/2023
TENTANG
PENGANGKATAN PENGUJI UJIAN DISERTASI
MAHASISWA PROGRAM DOKTOR ATAS NAMA
EKA TITI ANDARYANI, S.PD., M.PD. PADA SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Menimbang : bahwa untuk kelancaran pelaksanaan studi bagi para mahasiswa Program Doktor pada Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Semarang dalam penyusunan dan pertanggungjawaban Disertasi, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Pengangkatan Penguji Ujian Disertasi Mahasiswa Program Doktor atas nama Eka Titi Andaryani, S.Pd., M.Pd. pada Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Semarang (Lembaran Negara Tahun 2022 Nomor 197);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Tahun 2020 Nomor 47);
5. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Negeri Semarang Nomor 16/UN37.MWA/KP/2023 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Periode 2023-2028;
6. Peraturan Rektor Nomor 28 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Program Magister dan Doktor Universitas Negeri Semarang;
7. Peraturan Rektor Nomor 30 Tahun 2014 tentang Pedoman Akademik Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
8. Peraturan Rektor Nomor 23 Tahun 2020 tentang Panduan Akademik Universitas Negeri Semarang;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PENGANGKATAN PENGUJI UJIAN DISERTASI MAHASISWA PROGRAM DOKTOR ATAS NAMA EKA TITI ANDARYANI, S.PD., M.PD. PADA SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG.

KESATU : Menunjuk dan mengangkat Saudara yang tersebut dalam Lampiran keputusan ini sebagai Penguji Ujian Disertasi untuk mahasiswa :

Nama/NIM : Eka Titi Andaryani, S.Pd., M.Pd./0205619005
Program Studi : Doktor (S3) Pendidikan Seni
Judul Disertasi : LAGU DANGDUT TEGALAN KAJIAN NILAI –
NILAI DAN IDENTITAS BUDAYA.

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya pelaksanaan Ujian Disertasi.

Ditetapkan di Semarang
pada tanggal 31 Juli 2023

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Kantor Hukum
Universitas Negeri Semarang,

REKTOR
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG



Dr. Cahya Wulandari, S.H., M.Hum.
NIP 198402242008122001

TTD

S MARTONO
NIP 196603081989011001

SALINAN


LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS
NEGERI SEMARANG
NOMOR B/555/UN37/HK/2023
TANGGAL 31 JULI 2023
TENTANG PENGANGKATAN PENGUJI
UJIAN DISERTASI MAHASISWA PROGRAM
DOKTOR ATAS NAMA EKA TITI
ANDARYANI, S.PD., M.PD. PADA SEKOLAH
PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI
SEMARANG.

PENGUJI UJIAN DISERTASI MAHASISWA PROGRAM DOKTOR
ATAS NAMA EKA TITI ANDARYANI, S.PD., M.PD.
PADA SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

No.	Nama & NIP	Pangkat & Golongan	Jabatan
1.	Prof. Dr. S Martono, M.Si. NIP 196603081989011001	Pembina Utama Muda - IV/c	Ketua
2.	Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum. NIP 196612101991031003	Pembina Utama - IV/e	Sekretaris
3.	Prof. Madya Dr. Mohamad Maulana Magiman	-	Anggota Penguji I
4.	Dr. Suharto, S.Pd., M.Hum. NIP 196510181990031002	Pembina Tk. I - IV/b	Anggota Penguji II
5.	Dr. Agus Cahyono, M.Hum. NIP 196709061993031003	Pembina - IV/a	Anggota Penguji III
6.	Dr. Sunarto, M.Hum. NIP 196912151999031001	Pembina - IV/a	Anggota Penguji IV
7.	Dr. Udi Utomo, M.Si. NIP 196708311993011001	Pembina Tk. I - IV/b	Anggota Penguji V
8.	Prof. Dr. Muhammad Jazuli, M.Hum. NIP 196107041988031003	Pembina Utama - IV/e	Anggota Penguji VI

Ditetapkan di Semarang
REKTOR
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TTD

S MARTONO
NIP 196603081989011001 



**LAGU DANGDUT "TEGALAN": KAJIAN NILAI-NILAI
DAN IDENTITAS BUDAYA**

DISERTASI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor Pendidikan

Oleh:

Eka Titi Andaryani

0205619005

**PROGRAM STUDI S3 PENDIDIKAN SENI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Disertasi dengan judul “Lagu Dangdut Tegal: Kajian Nilai-Nilai dan Identitas Budaya” karya,

Nama : Eka Titi Andaryani

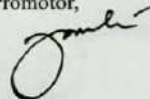
NIM : 0205619005

Program Studi : S3 Pendidikan Seni

Telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Ujian Disertasi.

Semarang, 5 Juni 2023

Promotor,



Prof. Dr. M. Jazuli, M.Hum
NIP196107041988031003

Kopromotor,



Dr. Udi Utomo, M.Si
NIP 196708311993011001

Anggota Promotor,



Dr. Sunarto, M.Hum
NIP 196912151999031001

PERSETUJUAN PENGUJI DISERTASI TAHAP II

Disertasi dengan judul "LAGU DANGDUT "TEGALAN" : KAJIAN NILAI-NILAI DAN IDENTITAS BUDAYA" karya:

Nama : Eka Titi Andaryani

NIM : 0205619005

Program Studi : S3 Pendidikan Seni

telah diujikan pada hari Rabu tanggal 2 Agustus 2023 dan telah direvisi sesuai dengan masukan tim Penguji.

Semarang, 10 Agustus 2023

Ketua



Prof. Dr. S Martono, M.Si
NIP 196603081989011001

Sekretaris



Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum
NIP 196612101991031003

Penguji I,



Prof. Madya Dr. M. Maulana Magiman
NIP -

Penguji II,



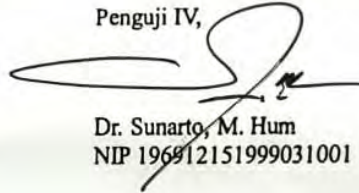
Dr. Suharto, M.Hum
NIP 196510181990031002

Penguji III,



Dr. Agus Cahyono, M. Hum
NIP 196709061993031003

Penguji IV,



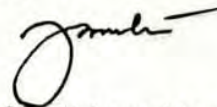
Dr. Sunarto, M. Hum
NIP 196912151999031001

Penguji V



Dr. Udi Utomo, M.Si
NIP 196708311993011001

Penguji VI



Prof. Dr. Muhammad Jazuli, M.Hum
NIP 1961070419880310

ABSTRAK

Kebudayaan masyarakat Tegal yang mencakup Kota Tegal dan Kabupaten Tegal juga tidak terlepas dari posisinya yang berada di pesisir utara Pulau Jawa. Kebudayaan terejawantahkan dalam berbagai corak, ritus, maupun aktivitas tertentu sebagaimana pandangan Koentjaraningrat (Koentjaraningrat, 2009). Hal ini dapat dilihat dan dibudayakan misalnya melalui Tegal Pesisir Carnival yang menampilkan Batik Pesisir Tegal, Pawai Budaya Apeksi, maupun tradisi khusus Labuhan nelayan Tegalsari. Merujuk pada pandangan Kluckhohn (1953) yang menyebut kesenian sebagai salah satu unsur dari 7 unsur budaya, selain yang tersebut, ada satu budaya dalam wujud kesenian yang bisa jadi juga mewakili sekaligus mengandung nilai-nilai yang paling tidak pada sebagiannya mewakili identitas masyarakat pesisir Tegal. Kesenian tersebut adalah Lagu Dangdut Tegal. Lagu Tegal merupakan lagu khas Kota Tegal Jawa Tengah sebagai pionir munculnya musik ini pada tahun sekitar 1970-an. Lagu Dangdut Tegal cenderung bergenre orkes Dangdut dengan instrumen musik utama keyboard, kendang, seruling, gitar, basa gitar, dan drum. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejarah munculnya lagu dangdut Tegal, refleksi identitas dan nilai-nilai budaya, serta nilai-nilai Pendidikan dan Pendidikan karakter yang terdapat dalam lagu dangdut Tegal.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah semua hal berkenaan dengan lagu dangdut Tegal. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dengan instrumen berupa pedoman pencatatan dokumen dan analisis data secara kualitatif.

Hasil penelitian, bahwa dalam Lagu Tegal atau Lagu Dangdut Tegal mengandung nilai-nilai dan identitas budaya Tegal. Nilai-nilai dan identitas ini tersurat atau tersirat dalam judul-judul maupun lirik-lirik Lagu Dangdut Tegal. Nilai-nilai tersebut antara lain: (1) nilai-nilai estetika, pesisir Tegal; (2) percintaan; (3) humor dan canda; (4) nilai pendidikan karakter; (5) dan spiritualitas (agama). Nilai-nilai ini membentuk identitas Tegal yang diperkuat dengan penggunaan bahasa *ngoko*, keindahan alam tegal, syair tentang sejarah Tegal, budaya-budaya khas Tegal dan masyarakat Tegal yang egaliter. Lagu Tegal penting untuk dijadikan salah satu sumber ajar karena baik musik klasik maupun tradisional ditemukan memiliki banyak manfaat bagi proses pembelajaran.

Kata Kunci: Lagu Dangdut Tegal, Nilai-nilai karakter, Identitas Budaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN PENGUJI DISERTASI	iii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRACT	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Cakupan Masalah.....	9
1.4 Batasan Masalah.....	10
1.5 Rumusan Masalah.....	11
1.6 Tujuan dan Signifikansi Penelitian	
1.6.1 Tujuan.....	11
1.6.2 Signifikansi Penelitian.....	12
1.7 Manfaat Penelitian	
1.7.1 Manfaat Teoritis.....	13
1.7.2 Manfaat Praktis.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS DAN KERANGKA BERPIKIR	
2.1 Kajian Pustaka.....	15
2.2 Kerangka Teoritis	
2.2.1 Bentuk Lagu.....	34
2.2.2 Kebudayaan dan Identitas Budaya.....	41
2.2.3 Kearifan Lokal.....	51
2.2.4 Estetika Seni Musik.....	56
2.2.5 Teori Pendidikan.....	58
2.2.6 Nilai-nilai Pendidikan Karakter.....	63
2.2.7 Etnomusikologi.....	67
2.3 Kerangka Teoritis.....	68
2.3 Kerangka Berpikir.....	69
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Metode dan Pendekatan Penelitian.....	71
3.2 Sistematika Penelitian.....	76
3.3. Fokus Penelitian.....	77
3.4. Data dan Sumber Data Penelitian	
3.4.1 Sumber Data.....	78
3.4.2 Subyek Penelitian.....	78
3.4.3 Obyek Penelitian.....	79

3.4.4 Instrumen Penelitian.....	79
3.4.5 Data Primer.....	79
3.4.6 Data Sekunder.....	80
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	80
3.6 Teknik Keabsahan Data.....	85
3.7 Teknik Analisis Data.....	90
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN, ASPEK LINGKUNGAN ALAM, FISIK, DAN SOSIAL BUDAYA	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Aspek Alam, Fisik, dan Sosial Budaya.....	92
4.1.1 Kota Tegal	92
4.1.2 Kabupaten Tegal.....	93
BAB V SEJARAH, DEFINISI DAN STRUKTUR LAGU DANGDUT TEGALAN	
5.1 Sejarah dan Definisi Lagu Dangdut Tegalan.....	98
5.2 Bentuk dan Struktur Lagu Dangdut Tegalan.....	106
5.2.1 Lagu <i>Tegal Keminclong Moncer Kotane</i>	107
5.2.2 Lagu <i>Galawi</i>	110
5.2.3 Lagu <i>Wong Tegal</i>	114
BAB VI LAGU DANGDUT TEGALAN MEREFLERKSIKAN NILAI-NILAI DAN IDENTITAS BUDAYA TEGAL	
6.1 Nilai-Nilai dalam Lagu Dangdut Tegalan.....	117
6.1.1 Nilai-Nilai Estetika dan Pesisiran.....	133
6.1.2 Nilai <i>Blakasuta</i> dan Egaliter Masyarakat Tegal ...	140
6.1.3 Nilai Percintaan.....	143
6.1.4 Nilai Humor.....	145
6.2 Identitas Budaya dalam Lagu Dangdut Tegalan.....	149
6.2.1 Budaya Khas Tegal.....	163
6.2.2 Bahasa <i>Ngoko</i>	164
6.2.3 Sejarah Tegal.....	168
6.2.4 Keindahan Alam Tegal.....	171
BAB VII NILAI-NILAI PENDIDIKAN DAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM LAGU DANGDUT TEGALAN SERTA POTENSI PEMERTAHANANNYA MELALUI MUATAN LOKAL DI SEKOLAH	
7.1 Nilai Pendidikan dan Karakter dalam Lagu Tegalan.....	174
BAB VIII PEMBAHASAN	
8.1 Nilai-Nilai dan Budaya dalam Lagu Dangdut Tegalan.....	184
8.1.1 Nilai Estetika.....	197
8.2. Lagu Tegalan Sebagai Identitas Budaya Tegal	199
8.2.1 Lagu Tegalan Sebagai Kearifan Lokal.....	215
8.3 Nilai-Nilai Pendidikan dan Pendidikan Karakter	

dalam Lagu Tegal	
8.3.1 Nilai-Nilai Pendidikan.....	227
8.3.2 Pendidikan Karakter dalam Lagu Tegal.....	232
BAB V PENUTUP.....	239
Daftar Pustaka.....	247
Lampiran-Lampiran.....	258

DAFTAR PUSTAKA

- Abdukhalimovna, N. Z. (2020). Technology to improve the system of moral education of students through folk songs. *European Journal of Molecular and Clinical Medicine*, 7(3), 2491–2496.
<https://www.embase.com/search/results?subaction=viewrecord&id=L2010488723&from=export>
- Abu, S. (2003). *Semangat Orang-Orang Tegal*. Tegal: Pemerintah Kota Tegal dan Penerbit Masscom Media.
- Achmad, F. S. (2005). *Antropologi Kontemporer: Suatu Pengantar Kritis Mengenai Paradigma*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Agung, A. A. G. (2015). Pengembangan Model Wisata Edukasi-Ekonomi Berbasis Industri Kreatif Berwawasan Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 4(2).
- Ahimsa-Putra, H. S. (2015). Seni Tradisi, Jatidiri dan strategi kebudayaan. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 4(1), 1–16.
- Ahmad, H. Rochani (2005). *Babad Negari Tegal*. Semarang: Intermedia Paramadina.
- Ambarwati, P., Wardah, H., & Sofian, M. O. (2019). Nilai Sosial Masyarakat Madura dalam Kumpulan Syair Lagu Daerah Madura. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 3(1), 54–68.
- Amirin, M. (1986). *Tatang, Menyusun Rencana Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Arikunto, S. (1989). *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Banfield, B. (2015). *Ethnomusicologizing: Essays on music in the new paradigms*. Rowman & Littlefield.
- Banoe, P. (2003). *Kamus musik*. Kanisius.
- Basuki, S. (1980). *Seni Musik*. Solo: Tiga Serangkai.
- Beauchamp, G. A. (1968). *Curriculum theory*. Kagg press Wilmette, Ill.
- Bogdan, R., & Taylor, S. J. (1990). *Looking at the bright side: A positive approach to*

- qualitative policy and evaluation research. *Qualitative Sociology*, 13(2), 183–192.
- Brain, C., & Mukherji, P. (2005). *Understanding child psychology*. Nelson Thornes.
- Brotowidjoyo, M. D. (1993). *Penulisan Karangan Ilmiah Edisi Kedua*. Jakarta: Akademik Pressindo.
- Bungin, B. (2001). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Jakarta, PT. *Raja Grafindo Persada*.
- Bungin, B. (2010). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*.
- Caracelli, V. J., & Greene, J. C. (1997). Crafting mixed-method evaluation designs. *New Directions for Evaluation*, 74, 19–32.
- Chen, Y.-W., & Lin, H. (2016). Cultural identities. In *Oxford Research Encyclopedia of Communication*.
- Cormier, S. M., & Hagman, J. D. (2014). *Transfer of learning: Contemporary research and applications*. Academic Press.
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih di Antara Lima Pendekatan*, terj. Ahmad Lintang Lazuardi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dahlhaus, C. (1982). *Aesthetics of music*. Cambridge University Press.
- Dahlhani, D. (2010). Local Wisdom Inbuilt Environment in Globalization Era. *Local Wisdom Inbuilt Environmentinglobalization Era*, 3(6).
- Darmastuti, R., Purnomo, J. T., Utami, B. S., & Yulia, H. (2019). Literasi Media Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Bali. *Jurnal Studi Komunikasi*, 3(3), 402–423.
- Dearden, R. F. (2012). *Theory & Practice in Education (RLE Edu K)*. Routledge.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2005). Introduction: the discipline of qualitative research. *The Sage Handbook of Qualitative Research. 3rd Ed., Thousand Oaks, CA: Sage*, 1–43.
- Desyandri, D. (2015). Nilai-Nilai Edukatif Lagu-Lagu Minang Untuk Membangun Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*,

3(2), 126–141.

- Desyandri, D. (2018). Nilai-Nilai Kearifan Lokal untuk Menumbuhkembangkan Literasi Budaya di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 27(1), 1–9.
- Dewey, J. (1986). September. Experience and education. *Iñe Educational Forum*, 50(3), 241–252.
- Endang W. Winarni (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif: Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Research and Development (R&D)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Erwin Widiasworo (2018). *Strategi Pembelajaran Edutainment Berbasis Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fraenkel, A. (1877). Einige Bemerkungen zu dem Aufsatz des Herrn Eichhorst:“Der Einfluss des behinderten Lungengaswechsels beim Menschen auf den Stickstoffgehalt des Harns.” *Archiv Für Pathologische Anatomie Und Physiologie Und Für Klinische Medicin*, 71(1), 117–123.
- Geertz, C. (1981). Santri, priyayi, abangan dalam masyarakat Jawa. *Jakarta: Pustaka Jaya*.
- Geertz, C. (2008). *Tafsiran Budaya*. ITBM.
- Halimah, L. (2016). Musik Dalam Pembelajaran. *EduHumaniora| Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 2(2).
- Harris, S., Lowery-Moore, H., & Farrow, V. (2008). Extending transfer of learning theory to transformative learning theory: A model for promoting teacher leadership. *Theory into Practice*, 47(4), 318–326.
- Haryo Guritno, dkk. (2017). *Kumpulan Cerita Rakyat Tegal*. Tegal: Dinas Arpusda Kota Tegal.
- Hasan, M. I. (2002). *Pokok-pokok materi metodologi penelitian dan aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hecht, M. L., Warren, J., Jung, E., & Krieger, J. (2005). The communication theory of identity. *Theorizing about Intercultural Communication*, 257–278.

- Herliyana, S., & Rosmiati, R. (2019). Developing the Nationalism Character of Young Learners By Using Songs and Traditional Dances of Indonesia. *International Conference on Early Childhood Education*, 287–292.
- Higgins, L. (2012). *Community music: In theory and in practice*. Oxford University Press.
- Howard, K., Campbell, P. S., Schippers, H., Drummond, J., Dunbar-Hall, P., & Wiggins, T. (2005). *Cultural diversity in music education: Directions and challenges for the 21st century*. Australian Academic Press.
- Illeris, K. (2004). Transformative learning in the perspective of a comprehensive learning theory. *Journal of Transformative Education*, 2(2), 79–89.
- Indonesia, E. N. (1988). Jilid IA/Amy, PT. *Cipta Adi Pusaka, Jakarta*.
- Indrawan, J. (2016). Integrasi Otonomi Daerah Dengan Kearifan Lokal Sebagai Usulan Upaya Pencegahan Konflik Bagi Pemerintahan Baru Indonesia Pasca-sby Studi Kasus: Harmonisasi Kehidupan Masyarakat Di Kota Mataram. *Masyarakat Indonesia*, 40(2), 177–190.
- Indrawan, W. S. (1998). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Jamalus, D. (1988). *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Jatmiko, E. M. (2015). Struktur Bentuk Komposisi dan Akulturasi Musik Terbang Biola Sabdo Rahayu Desa Pekiringan, Kecamatan Talang, Kabupaten Tegal. *Catharsis*, 4(1).
- Jazuli, M. (2008). *Paradigma kontekstual pendidikan seni*. Unesa University Press.
- Jeanne, E. O. (2012). *Human learning*. Boston: Pearson.
- John W. Cresswell (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset, Memilih di Antara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Joseph, W. (2001). *Teori musik I dan II*. Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Semarang.
- Joseph, W. (2009). Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP): Dalam Pembelajaran Seni Musik di SMA CitiSchool Semarang. *Harmonia*:

Journal of Arts Research and Education, 9(1).

- Juniarta, H. P., Susilo, E., & Primyastanto, M. (2013). Review of Local Wisdom Profile of Coastal Communities of Gili Island Sumberasih Sub-District, Probolinggo District of East Java. *The Journal of ECSOFiM*, 1(1).
- Kasiyan, K. (2002). Pendidikan Kesenian dalam Pembangunan Karakter Bangsa. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1).
- Kemendiknas, R. I. (2010). Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa. *Jakarta: Balitbang Puskur Kemendiknas RI*.
- Kirk, J., Miller, M. L., & Miller, M. L. (1986). *Reliability and validity in qualitative research* (Vol. 1). Sage.
- Kleibard, H. M. (2004). *The struggle for the American 1893–1958*. New York: Routledge.
- Kluckhohn, C. (1953). Universal categories of culture. *Anthropology Today*, 276, 507.
- Koentjaraningrat, K. (2009). Pengantar Ilmu Antropologi, Edisi Revisi PT. *Rineka Cipta: Jakarta*.
- Kos Jr, R. P. (2018). Policy and the K–12 music teacher: A literature review. *Update: Applications of Research in Music Education*, 37(1), 20–29.
- Kristanto, A. (2020). Urgensi Kearifan Lokal melalui Musik Gamelan dalam Konteks Pendidikan Seni di Era 4.0. *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan Dan Pendidikan Musik*, 2(1), 51–58.
- Kurniawan, B. A., & Abady, C. (2019). Implementasi Kebijakan Pemerintah Kabupaten Sumenep Dalam Rangka Pengembangan dan Pelestarian Kesenian Musik Tradisional Tong-Tong. *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(1), 36–41.
- Lanang, S. & SL. Gaharu (2005). *Kamus Tegal*. Tegal: Media Tegal Tegal.
- Lee, M. J. (2015). Kebudayaan Konsumsi & Komoditas (Sebuah Kajian Politik Budaya Konsumen). *Yogyakarta: Kreasi Wacana*.
- Lexy J. Moleong (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Liliweri, A. (2003). *Makna budaya dalam komunikasi antarbudaya*. LKiS Pelangi

Aksara.

- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). Establishing trustworthiness. *Naturalistic Inquiry*, 289(331), 289–327.
- Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2009). *Encyclopedia of communication theory* (Vol. 1). Sage.
- Lofland, J., & Lofland, L. H. (1984). A guide to qualitative observation and analysis. *Belmont, CA: Wadsworth*.
- M. H., Utomo (2017). *Kamus Bahasa Jawa Tegal – Indonesia*. Semarang: Balai Bahasa Jawa Tengah.
- M. Hadi Utomo (2016). *Kamus Tegal – Indonesia*. Adiwerna: Nitikata Adiwarna.
- Ma'unah, S. T., Ulfa, S., & Adi, E. P. (2020). Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Seni Musik Hadrah Al-Banjari. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 7(1), 42–48.
- Maestro, E., & Sinaga, F. S. S. (2018). *Kearifan Lokal Lagu Ayam Den Lapeh Garapan Orkes Gumarang*.
- Martopo, H. (2013). Sejarah Musik Sebagai Sumber Pengetahuan Ilmiah Untuk Belajar Teori, Komposisi, Dan Praktik Musik. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 13(2).
- Maufur, dkk. (2018). *Salah Kelola Tragedi Kota Tegal*. Tegal.
- Mayer, R. E. (2005). Introduction to multimedia learning. *The Cambridge Handbook of Multimedia Learning*, 2, 1–24.
- McClellan, E. (2014). Undergraduate music education major identity formation in the university music department. *Sociology*.
- Megawangi, R. (2002). Mampukah Kita Memperbaiki Moral Bangsa. *Suara Pembaruan*, (10 Mei 2002).
- Megawangi, R. (2004). Pendidikan karakter solusi yang tepat untuk membangun bangsa. *Jakarta: Indonesia Heritage Foundation*.

- Meliono, I. (2011). Understanding the Nusantara thought and local wisdom as an aspect of the Indonesian education. *Tawarikh*, 2(2).
- Merriam, A. P., & Merriam, V. (1964). *The anthropology of music*. Northwestern University Press.
- Mezirow, J. (1997). Transformative learning: Theory to practice. *New Directions for Adult and Continuing Education*, 1997(74), 5–12.
- Miles, Matthew B., & Michael Huberman (2007). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI-Press.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. sage.
- Moleong, L. J. (2007a). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2007b). *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*.
- Muhajir, N. (1993). *Metode Penelitian Kualitatif Rakasarsin*. Yogyakarta.
- Murni, E. S., Rohidi, T. R., & Syarif, M. I. (2016). Topeng Seni Barongan di Kendayakan Tegal: Ekspresi Simbolik Budaya Masyarakat Pesisiran. *Catharsis*, 5(2), 150–159.
- Nasution, N. (1992). Psikologi pendidikan. *Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan*.
- Nettl, B. (1983). *The study of ethnomusicology: Twenty-nine issues and concepts* (Issue 39). University of Illinois Press.
- Njooa, T. K. (2000). *Guidelines for incorporating traditional folk music in the national general music curriculum of Kenya*. University of Oregon.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Kencana Prenada Media Group.
- Noviyanti, S. R., & Sutiyono, S. (2017). Bentuk, Perubahan Fungsi, dan Nilai-Nilai Edukatif pada Musik Tari Japin Tahtul di Amuntai. *Imaji: Jurnal Seni Dan Pendidikan Seni*, 15(1), 97–112.
- Nurmalisa, D. (2021). *Konstruksi Identitas Ketegalan Sebagai Strategi Kebudayaan*

Dalam Tiga Antologi Puisi Tegalana (disertasi)

- Oghiator, K. A. (n.d.). *The Use of Folk Songs in the Education of Children*.
- Ojukwu, E., & Chidiebere, O. (2020). Folk Songs as Vital Tool in Entertainment Education. *Interdisciplinary Journal of African & Asian Studies (IJAAS)*, 6(1).
- Ottman, R. W. (1996). *Music for sight singing*. Prentice Hall.
- Parasiz, G., & Kervancioglu, M. H. (2017). The Usability of Erzurum Folk Songs in Viola Education. *Journal of Education and Practice*, 8(8), 176–184.
- Prawati, A. (2018). Representasi Identitas Kultural dalam Lagu-lagu Pop Manggarai. *PROLITERA: Jurnal Penelitian Pendidikan, Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 1(1), 32–41.
- Prent, K., Subrata, A., & Poerwadarminta, W. J. S. (2001). *Ensiklopedi Nasional Indonesia*. Cetakan Keenam, Yogyakarta, Kanisius.
- Pribady, H. (2019). Internalisasi Nilai-Nilai Positif Melalui Lagu Daerah Dalam Masyarakat Sambas. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 5(2), 124–129.
- Putra, P. A. (2019). Implementasi pendidikan karakter: integrasi lagu melayu sambas dalam pembelajaran pada min kabupaten sambas. *Sosial Budaya*, 16(2), 83–92.
- Richie, J., & Lewis, J. (2004). Generalising from Qualitative Data. Teoksessa. *Qualitative Research Practice (A Guide for Social Sciences Students and Research)*, 263–286.
- Ridwan, N. A. (2007). Landasan keilmuan kearifan lokal. *Jurnal Studi Islam Dan Budaya*, 5(1), 27–38.
- Ridwan, R. (2017). Pembelajaran Seni Musik Tematik sebagai Implementasi Kurikulum 2013. *Ritme*, 2(2), 18–28.
- Rochaeni, E. (1989). Seni Musik 3. *Bandung: Ganeca Exact*.
- Roffiq, A., Qiram, I., & Rubiono, G. (2017). Media musik dan lagu pada proses pembelajaran. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 2(2), 35–40.
- ŠABEC, N. (2017). Chapter Ten Expressing Ethnic and Cultural Identity Through Music and Song Lyrics: The Case of Slovenian Americans. *Ethnic and Cultural*

Identity in Music and Song Lyrics, 141.

Saliha, S. R., & Udu, S. (n.d.). Nilai dan Fungsi Lagu Daerah Tolaki Tinjauan Semiotik. *Jurnal Pembelajaran Seni & Budaya*, 3(2).

Sari, P. P. (n.d.). Nilai-Nilai Moral dalam Lirik Lagu Daerah Kerinci Karya H. Atmajar Idris. *Jurnal Nilai-Nilai Moral Dalam Lirik Lagu Daerah Kerinci Karya H. Atmajar Idris*.

Scriven, M. (2000). Evaluation ideologies. In *Evaluation models* (pp. 249–278). Springer.

Seeger, A. (1985). General Articles on Ethnomusicology and Related Disciplines. *Ethnomusicology*, 29(2), 345–351.

Setiowati, S. P. (2020). Pembentukan Karakter Anak Pada Lagu Tokecang, Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Budaya*, 8(1), 172–177.

Setiyadi, D. B. P. (2013). Kearifan Lokal dan Nilai-Nilai Luhur Budaya Jawa Dalam Tembang Macapat sebagai Media Pendidikan Karakter Bangsa Indonesia. *Proceeding*.

Setyoadi, P. (2016). *Pendidikan Karakter Melalui Seni*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sihombing, L. B. (2011). Pembelajaran seni budaya dalam konteks musik daerah Melayu pada siswa. -.

Silverman, A. (2003). *Plato's middle period metaphysics and epistemology*.

Soedarso, Sp. (2006). *Trilogi Seni: Penciptaan, Eksistensi, dan Kegunaan Seni*. Yogyakarta: Badan Penerbit Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Soekanto, S. (2007). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta. Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 55–66.

Sonsel, Ö. B. (2018). Analysis of the Children's Songs in 2017 Elementary School Music Lesson Curriculum in Terms of Universal Values. *Journal of Education and Training Studies*, 6(11), 75–82.

Spradley, J. P. (1979). *The ethnographic researcher*. New York: Holt, Rinehart & Winston.

- Sudarno, Ki H.M. (2016). *Cerita Rakyat Menggali Gending Gaya Brebes, Tegal, dan Pemalang*. Yogyakarta: Grafika Indah.
- Sugiyono (2022). *Metode Penelitian Kualitatif, untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi*.
- Sukmayadi, Y. (2014). Musik Kontemporer dalam Kurikulum dan Buku Sekolah di Jerman. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan (Journal of Performing Arts)*, 15(2), 169–178.
- Sularso, P. (2017). Upaya pelestarian kearifan lokal melalui ekstrakurikuler karawitan di SMP Negeri 1 Jiwan tahun 2016. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1), 1–12.
- Sumaryo, L. E. (1987). *Komponis, pemain musik*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sunarto (2018). *Musik Nusantara: Dari Sumatera sampai Timor Barat hingga Pan-Indonesian*. Semarang: Unnes Press.
- Suparno E.P. (1997). *Dialek Tegal, Kata dan Ungkapan Khusus Dalam Konteks*. Purwokerto: Harta Prima.
- Suriali, A. K., dkk. (2004). *Tegal, Kota yang Tak Pernah Tidur*. Tegal: Media Post Advertising.
- Suriali, A. K., dkk. (2009). *Jejak Kota Tegal (1999-2009)*. Tegal: Bagian Humas dan Protokol Setda Kota Tegal.
- Suryandari, N., & Trilaksono, A. (2019). Relasi Antaretnis di Kampung Arab (Studi Komunikasi Antarbudaya di Kelurahan Ampel Surabaya). *Jurnal Komunikasi*, 13(2), 141–148.
- Suryo, H. (2016). *Kamus Bahasa Jawa Tegal-Indonesia*. Semarang: Balai Bahasa Jawa Tengah.
- Sutrisno, M., & Putranto, H. (2005). *Teori-teori kebudayaan*. Kanisius.
- Suwadji, Slamet Riyadi, Dirgo Sabariyanto, & Gina (1981). *Struktur Dialek Bahasa Jawa di Pesisir Utara Jawa Tengah (Tegal dan Sekitarnya)*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Taylor, E. W. (2018). Transformative learning theory. *Transformative Learning Theory*, 301–320.
- Ting-Toomey, S. (2005). Identity negotiation theory: Crossing cultural boundaries. *Theorizing about Intercultural Communication*, 211–233.
- Titon, J. T., & Pettan, S. (2015). An Introduction to Applied Ethnomusicology. In *The Oxford Handbook of Applied Ethnomusicology*.
- Ulandari, S., Suryani, I., & Armariena, D. N. (2018). Nilai kearifan Lokal Yang Terkandung Dalam Lagu Batang Hari Sembilan. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 5(05).
- Utomo, U. (2010). Model pengembangan materi pembelajaran seni musik di SD/MI berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 27(2).
- Victor, G. (2019). *Musik Dalam Kultur Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Thafa Media.
- Wahab, A. J. (2015). *Harmoni di Negeri Seribu Agama*. Elex Media Komputindo.
- Wakil, A. (2015). An Analysis of Moral and Educational Values on Madura Folk Songs. *Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 2(1), 47–57.
- Wales, H. G. Q. (1948). Culture change in greater India. *Journal of the Royal Asiatic Society*, 80(1–2), 2–32.
- Wardhani, N. W. (2013). Pembelajaran nilai-nilai kearifan lokal sebagai penguat karakter bangsa melalui pendidikan informal. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13(1).
- Widhyatama, S. (2012). *Sejarah Musik dan Apresiasi Seni*. PT Balai Pustaka (Persero).
- Williams, R. (1961). 2. The Analysis of Culture. In *The long revolution* (pp. 41–71). Columbia University Press.
- Yin, R. K. (2003). Case study research. Design and methods. *Appl. Soc. Res. Methods Ser*, 5.
- Yono, D. dkk. (2008). *Tegal Stad, Evolusi Sebuah Kota*. Tegal: Kantor Informasi dan Humas Kota Tegal

Yono, D. (2020). *LOKDON*. Tegal: PT Sukses Berkah Inspiratif.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR**

Alamat: Jalan Nusa Indah, Denpasar 80235

Telp. 0361-227316, 0361-233100

E-mail: rektor@isi-dps.ac.id, Website: <http://www.isi-dps.ac.id>

**KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
NOMOR : 130/IT5.4/PP/2024**

TENTANG

**PEMBIMBING DAN PENGUJI UJIAN HASIL PENELITIAN DISERTASI TAHAP II
(TERBUKA) MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI SENI PROGRAM DOKTOR
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR,

Menimbang : bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Bimbingan dan Ujian Hasil Penelitian Disertasi Tahap II (Terbuka) Mahasiswa Program Studi Seni Program Doktor Institut Seni Indonesia Denpasar Semester Gasal Tahun Akademik 2023/2024 maka dipandang perlu menetapkan Keputusan Rektor Institut Seni Indonesia Denpasar tentang Pembimbing dan Penguji Ujian Terbuka Mahasiswa Program Studi Seni Program Doktor Institut Seni Indonesia Denpasar Semester Gasal Tahun Akademik 2023/2024.

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2003, tentang Pendirian Institut Seni Indonesia Denpasar;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Seni Indonesia Denpasar (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1392);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2017 tentang Statuta Institut Seni Indonesia Denpasar (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 475);
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 638);
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 137/KPT/I/2017 tentang Pembukaan Program Studi Seni Program Doktor pada Institut Seni Indonesia Denpasar;

8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 17510/MPK.A/RHS/KP/2021, Tanggal 16 Maret 2021 tentang Pengangkatan Rektor Institut Seni Indonesia Denpasar Periode Tahun 2021-2025.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR TENTANG PEMBIMBING DAN PENGUJI UJIAN TERBUKA MAHASISWA PROGRAM STUDI SENI PROGRAM DOKTOR INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2023/2024.
- KESATU : Menetapkan Nama-nama yang tercantum dalam **Lampiran** Keputusan ini sebagai Pembimbing dan Penguji Ujian Terbuka Mahasiswa Program Studi Seni Program Doktor Institut Seni Indonesia Denpasar Semester Gasal Tahun Akademik 2023/2024 dan diberikan Honorarium sesuai ketentuan yang berlaku;
- KEDUA : Semua biaya yang ditimbulkan akibat ditetapkannya keputusan ini, dibebankan pada DIPA Institut Seni Indonesia Denpasar Tahun Anggaran 2024;
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, bahwa apabila terjadi kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Denpasar

pada Tanggal 22 Januari 2024

REKTOR,



WAYAN ADNYANA

Lampiran : Keputusan Rektor Institut Seni Indonesia
Denpasar
Nomor : 130/IT5.4/PP/2024
Tanggal : 22 Januari 2024
Tentang : Pembimbing dan Penguji Ujian Terbuka
Mahasiswa Program Studi Seni Program
Doktor Institut Seni Indonesia Denpasar
Semester Gasal Tahun Akademik
2023/2024;

**PEMBIMBING DAN PENGUJI UJIAN TERBUKA MAHASISWA PROGRAM STUDI SENI PROGRAM DOKTOR
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

NO.	NAMA/NIM	HARI/TANGGAL, WAKTU UJIAN	MINAT/ JUDUL KARYA	NAMA DOSEN/JABATAN
1.	I Wayan Agus Eka Cahyadi NIM : 201831001	Jumat, 26 Januari 2024 Pk. 10.00 Wita – Selesai	Penciptaan Seni Narasi Visual Lukisan Wayang Kamasan Bale Kambang Taman Gili Klungkung	1. Prof. Dr. I Wayan Adnyana, S.Sn., M.Sn. (Promotor dan Penguji) 2. Prof. Dr. Drs. I Wayan Mudra, M.Sn. (Co-Promotor 1 dan Penguji) 3. Prof. Dr. Drs. I Wayan Swandi, M.Si. (Co-Promotor 2 dan Penguji) 4. Dr. Anak Agung Gde Bagus Udayana, S.Sn., M.Sn. (Penguji) 5. Dr. I Nyoman Larry Julianto, S.Sn., M.Ds. (Penguji) 6. Dr. Anak Agung Gede Rai Remawa, M.Sn. (Penguji) 7. Dr. Drs. I Wayan Karja, MFA. (Penguji) 8. Dr. Agus Cahyono, M.Hum. (Penguji) 9. Dr. Drs. I Wayan Mudana, M.Par. (Penguji) 10. Dr. I Wayan Setem, S.Sn., M.Sn. (Penguji) 11. Dr. I Kt. Suteja, SST., M.Sn. (Penguji)





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR**

Alamat: Jalan Nusa Indah, Denpasar 80235

Telp. 0361-227316, 0361-233100

E-mail: rektor@isi-dps.ac.id, Website: <http://www.isi-dps.ac.id>

**KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
NOMOR : 130/IT5.4/PP/2024**

TENTANG

**PEMBIMBING DAN PENGUJI UJIAN HASIL PENELITIAN DISERTASI TAHAP II
(TERBUKA) MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI SENI PROGRAM DOKTOR
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR,

Menimbang : bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Bimbingan dan Ujian Hasil Penelitian Disertasi Tahap II (Terbuka) Mahasiswa Program Studi Seni Program Doktor Institut Seni Indonesia Denpasar Semester Gasal Tahun Akademik 2023/2024 maka dipandang perlu menetapkan Keputusan Rektor Institut Seni Indonesia Denpasar tentang Pembimbing dan Penguji Ujian Terbuka Mahasiswa Program Studi Seni Program Doktor Institut Seni Indonesia Denpasar Semester Gasal Tahun Akademik 2023/2024.

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2003, tentang Pendirian Institut Seni Indonesia Denpasar;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Seni Indonesia Denpasar (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1392);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2017 tentang Statuta Institut Seni Indonesia Denpasar (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 475);
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 638);
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 137/KPT/I/2017 tentang Pembukaan Program Studi Seni Program Doktor pada Institut Seni Indonesia Denpasar;

8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 17510/MPK.A/RHS/KP/2021, Tanggal 16 Maret 2021 tentang Pengangkatan Rektor Institut Seni Indonesia Denpasar Periode Tahun 2021-2025.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR TENTANG PEMBIMBING DAN PENGUJI UJIAN TERBUKA MAHASISWA PROGRAM STUDI SENI PROGRAM DOKTOR INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2023/2024.
- KESATU : Menetapkan Nama-nama yang tercantum dalam **Lampiran** Keputusan ini sebagai Pembimbing dan Penguji Ujian Terbuka Mahasiswa Program Studi Seni Program Doktor Institut Seni Indonesia Denpasar Semester Gasal Tahun Akademik 2023/2024 dan diberikan Honorarium sesuai ketentuan yang berlaku;
- KEDUA : Semua biaya yang ditimbulkan akibat ditetapkannya keputusan ini, dibebankan pada DIPA Institut Seni Indonesia Denpasar Tahun Anggaran 2024;
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, bahwa apabila terjadi kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Denpasar
Pada Tanggal 22 Januari 2024
REKTOR,



I WAYAN ADNYANA

Lampiran : Keputusan Rektor Institut Seni Indonesia
Denpasar
Nomor : 130/IT5.4/PP/2024
Tanggal : 22 Januari 2024
Tentang : Pembimbing dan Penguji Ujian Terbuka
Mahasiswa Program Studi Seni Program
Doktor Institut Seni Indonesia Denpasar
Semester Gasal Tahun Akademik
2023/2024;

**PEMBIMBING DAN PENGUJI UJIAN TERBUKA MAHASISWA PROGRAM STUDI SENI PROGRAM DOKTOR
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

NO.	NAMA/NIM	HARI/TANGGAL, WAKTU UJIAN	MINAT/ JUDUL KARYA	NAMA DOSEN/JABATAN
1.	I Wayan Agus Eka Cahyadi NIM : 201831001	Jumat, 26 Januari 2024 Pk. 10.00 Wita - Selesai	Penciptaan Seni Narasi Visual Lukisan Wayang Kamasan Bale Kambang Taman Gili Klungkung	1. Prof. Dr. I Wayan Adnyana, S.Sn., M.Sn. (Promotor dan Penguji) 2. Prof. Dr. Drs. I Wayan Mudra, M.Sn. (Co-Promotor 1 dan Penguji) 3. Prof. Dr. Drs. I Wayan Swandi, M.Si. (Co-Promotor 2 dan Penguji) 4. Dr. Anak Agung Gde Bagus Udayana, S.Sn., M.Sn. (Penguji) 5. Dr. I Nyoman Larry Julianto, S.Sn., M.Ds. (Penguji) 6. Dr. Anak Agung Gede Rai Remawa, M.Sn. (Penguji) 7. Dr. Drs. I Wayan Karja, MFA. (Penguji) 8. Dr. Agus Cahyono, M.Hum. (Penguji) 9. Dr. Drs. I Wayan Mudana, M.Par. (Penguji) 10. Dr. I Wayan Setem, S.Sn., M.Sn. (Penguji) 11. Dr. I Kt. Suteja, SST., M.Sn. (Penguji)

REKTOR,



I WAYAN ADNYANA



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR**

Alamat: Jalan Nusa Indah, Denpasar 80235

Telp. 0361-227316, 0361-233100

E-mail: rektor@isi-dps.ac.id, Website: <http://www.isi-dps.ac.id>

**KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
NOMOR : 1427/IT5.4/PP/2023**

**TENTANG
TIM PENGUJI UJIAN HASIL PENELITIAN DISERTASI TAHAP I (TERTUTUP)
MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI SENI PROGRAM DOKTOR
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR TAHUN 2023**

REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR,

Menimbang : bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Tim Penguji Ujian Hasil Penelitian Disertasi Tahap I (Tertutup) Mahasiswa Program Studi Seni Program Doktor Institut Seni Indonesia Denpasar Tahun 2023, maka dipandang perlu menetapkan Keputusan Rektor Institut Seni Indonesia Denpasar tentang Tim Penguji Ujian Hasil Penelitian Disertasi Tahap I (Tertutup) Mahasiswa Pada Program Studi Seni Program Doktor Institut Seni Indonesia Denpasar Tahun 2023.

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2003, tentang Pendirian Institut Seni Indonesia Denpasar;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Seni Indonesia Denpasar (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1392);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2017 tentang Statuta Institut Seni Indonesia Denpasar (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 475);
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 638);
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 137/KPT/I/2017 tentang Pembukaan Program Studi Seni Program Doktor pada Institut Seni Indonesia Denpasar;

8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 17510/MPK.A/RHS/KP/2021, Tanggal 16 Maret 2021 tentang Pengangkatan Rektor Institut Seni Indonesia Denpasar Periode Tahun 2021-2025.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR TENTANG TIM PENGUJI UJIAN HASIL PENELITIAN DISERTASI TAHAP I (TERTUTUP) MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI SENI PROGRAM DOKTOR INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR TAHUN 2023.
- KESATU : Menetapkan Nama-nama yang tercantum dalam **Lampiran I** Keputusan ini sebagai Tim Penguji Ujian Hasil Penelitian Disertasi Tahap I (Tertutup) Mahasiswa Pada Program Studi Seni Program Doktor Institut Seni Indonesia Denpasar Tahun 2023;
- KEDUA : Menetapkan besarnya tarif honorarium Tim Penguji Ujian Hasil Penelitian Disertasi Tahap I (Tertutup) Mahasiswa Pada Program Studi Seni Program Doktor Institut Seni Indonesia Denpasar Tahun 2023. yang tercantum pada **Lampiran II** surat keputusan ini;
- KETIGA : Semua biaya yang ditimbulkan akibat ditetapkannya Keputusan ini, dibebankan pada DIPA Institut Seni Indonesia Denpasar Tahun Anggaran 2023;
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Denpasar
Pada Tanggal 19 Desember 2023

REKTOR,
WAYAN ADNYANA

The image shows a blue ink official stamp of the Institut Seni Indonesia Denpasar (ISID). The stamp is circular with a decorative border and contains the text "KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI" at the top, "INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR" in the middle, and "REKTOR" at the bottom. A handwritten signature in blue ink, "WAYAN ADNYANA", is written across the bottom of the stamp.

Lampiran I : Keputusan Rektor Institut
Seni Indonesia Denpasar
Nomor : 1427/IT5.4/PP/2023
Tanggal : 19 Desember 2023
Tentang : Tim Penguji Ujian Hasil
Penelitian Disertasi Tahap
I (Tertutup) Mahasiswa
Pada Program Studi Seni
Program Doktor Institut
Seni Indonesia Denpasar
Tahun 2023;

**TIM PENGUJI UJIAN HASIL PENELITIAN DISERTASI TAHAP I (TERTUTUP) MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI SENI
PROGRAM DOKTOR INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR TAHUN 2023**

NO.	NAMA/ NIM	HARI/TANGGAL, WAKTU UJIAN	MINAT/JUDUL KARYA	NAMA DOSEN/JABATAN
1.	I Wayan Agus Eka Cahyadi NIM: 201831001	Kamis, 21 Desember 2023 Pk. 10.00 WITA - Selesai	Pengkajian Seni Narasi Visual Wayang Kamasan Bale Kambang Taman Gili Klungkung	1. Prof. Dr. I Wayan Adnyana, S.Sn., M.Sn. (Promotor) 2. Prof. Dr. Drs. I Wayan Mudra, M.Sn. (Co-Promotor 1) 3. Prof. Dr. Drs. I Wayan Swandi, M.Si. (Co-Promotor 2) 4. Dr. Anak Agung Gde Bagus Udayana, S.Sn., M.Sn. (Penguji) 5. Dr. I Nyoman Larry Julianto, S.Sn., M.Ds. (Penguji) 6. Dr. Anak Agung Gede Rai Remawa, M.Sn. (Penguji) 7. Dr. I Wayan Karja, MFA. (Penguji) 8. Dr. Agus Cahyono, M.Hum. (Penguji) 9. Dr. Drs. I Wayan Mudana M.Par. (Penguji)



REKTOR,

I WAYAN ADNYANA

Lampiran II : Keputusan Rektor Institut
Seni Indonesia Denpasar
Nomor : 1427/IT5.4/PP/2023
Tanggal : 19 Desember 2023
Tentang : Tarif Honorarium Tim
Penguji Ujian Hasil
Penelitian Disertasi Tahap
I (Tertutup) Mahasiswa
Pada Program Studi Seni
Program Doktor Institut
Seni Indonesia Denpasar
Tahun 2023;

=====

**TARIF HONORARIUM TIM PENGUJI UJIAN HASIL PENELITIAN DISERTASI
TAHAP I (TERTUTUP) MAHASISWA PROGRAM STUDI SENI PROGRAM DOKTOR
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR TAHUN 2023**

NO.	JABATAN/KUALIFIKASI	HONORARIUM/(SATUAN)
1.	Penguji	Rp 325.000,- /(orang)/Mahasiswa

REKTOR,

WAYAN ADNYANA AS



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR**

Alamat: Jalan Nusa Indah, Denpasar 80235

Telp. 0361-227316, 0361-233100

E-mail: rektor@isi-dps.ac.id, Website: <http://www.isi-dps.ac.id>

**KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
NOMOR : 1427/IT5.4/PP/2023**

**TENTANG
TIM PENGUJI UJIAN HASIL PENELITIAN DISERTASI TAHAP I (TERTUTUP)
MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI SENI PROGRAM DOKTOR
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR TAHUN 2023**

REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR,

- Menimbang** : bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Tim Penguji Ujian Hasil Penelitian Disertasi Tahap I (Tertutup) Mahasiswa Program Studi Seni Program Doktor Institut Seni Indonesia Denpasar Tahun 2023, maka dipandang perlu menetapkan Keputusan Rektor Institut Seni Indonesia Denpasar tentang Tim Penguji Ujian Hasil Penelitian Disertasi Tahap I (Tertutup) Mahasiswa Pada Program Studi Seni Program Doktor Institut Seni Indonesia Denpasar Tahun 2023.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2003, tentang Pendirian Institut Seni Indonesia Denpasar;
 4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Seni Indonesia Denpasar (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1392);
 5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2017 tentang Statuta Institut Seni Indonesia Denpasar (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 475);
 6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 638);
 7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 137/KPT/I/2017 tentang Pembukaan Program Studi Seni Program Doktor pada Institut Seni Indonesia Denpasar;

8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 17510/MPK.A/RHS/KP/2021, Tanggal 16 Maret 2021 tentang Pengangkatan Rektor Institut Seni Indonesia Denpasar Periode Tahun 2021-2025.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR TENTANG TIM PENGUJI UJIAN HASIL PENELITIAN DISERTASI TAHAP I (TERTUTUP) MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI SENI PROGRAM DOKTOR INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR TAHUN 2023.
- KESATU : Menetapkan Nama-nama yang tercantum dalam **Lampiran I** Keputusan ini sebagai Tim Penguji Ujian Hasil Penelitian Disertasi Tahap I (Tertutup) Mahasiswa Pada Program Studi Seni Program Doktor Institut Seni Indonesia Denpasar Tahun 2023;
- KEDUA : Menetapkan besarnya tarif honorarium Tim Penguji Ujian Hasil Penelitian Disertasi Tahap I (Tertutup) Mahasiswa Pada Program Studi Seni Program Doktor Institut Seni Indonesia Denpasar Tahun 2023. yang tercantum pada **Lampiran II** surat keputusan ini;
- KETIGA : Semua biaya yang ditimbulkan akibat ditetapkannya Keputusan ini, dibebankan pada DIPA Institut Seni Indonesia Denpasar Tahun Anggaran 2023;
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Denpasar
Pada Tanggal 19 Desember 2023
REKTOR,



I WAYAN ADNYANA

Lampiran I : Keputusan Rektor Institut
Seni Indonesia Denpasar
Nomor : 1427/IT5.4/PP/2023
Tanggal : 19 Desember 2023
Tentang : Tim Penguji Ujian Hasil
Penelitian Disertasi Tahap
I (Tertutup) Mahasiswa
Pada Program Studi Seni
Program Doktor Institut
Seni Indonesia Denpasar
Tahun 2023;

**TIM PENGUJI UJIAN HASIL PENELITIAN DISERTASI TAHAP I (TERTUTUP) MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI SENI
PROGRAM DOKTOR INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR TAHUN 2023**

NO.	NAMA/ NIM	HARI/TANGGAL, WAKTU UJIAN	MINAT/JUDUL KARYA	NAMA DOSEN/JABATAN
1.	I Wayan Agus Eka Cahyadi NIM: 201831001	Kamis, 21 Desember 2023 Pk. 10.00 WITA - Selesai	Pengkajian Seni Narasi Visual Wayang Kamasan Bale Kambang Taman Gili Klungkung	1. Prof. Dr. I Wayan Adnyana, S.Sn., M.Sn. (Promotor) 2. Prof. Dr. Drs. I Wayan Mudra, M.Sn. (Co-Promotor 1) 3. Prof. Dr. Drs. I Wayan Swandi, M.Si. (Co-Promotor 2) 4. Dr. Anak Agung Gde Bagus Udayana, S.Sn., M.Sn. (Penguji) 5. Dr. I Nyoman Larry Julianto, S.Sn., M.Ds. (Penguji) 6. Dr. Anak Agung Gede Rai Remawa, M.Sn. (Penguji) 7. Dr. I Wayan Karja, MFA. (Penguji) 8. Dr. Agus Cahyono, M.Hum. (Penguji) 9. Dr. Drs. I Wayan Mudana M.Par. (Penguji)

REKTOR,



I WAYAN ADNYANA

Lampiran II : Keputusan Rektor Institut
Seni Indonesia Denpasar
Nomor : 1427/IT5.4/PP/2023
Tanggal : 19 Desember 2023
Tentang : Tarif Honorarium Tim
Penguji Ujian Hasil
Penelitian Disertasi Tahap
I (Tertutup) Mahasiswa
Pada Program Studi Seni
Program Doktor Institut
Seni Indonesia Denpasar
Tahun 2023;

=====

**TARIF HONORARIUM TIM PENGUJI UJIAN HASIL PENELITIAN DISERTASI
TAHAP I (TERTUTUP) MAHASISWA PROGRAM STUDI SENI PROGRAM DOKTOR
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR TAHUN 2023**

NO.	JABATAN/KUALIFIKASI	HONORARIUM/(SATUAN)
1.	Penguji	Rp 325.000,- /(orang)/Mahasiswa

REKTOR,



I WAYAN ADNYANA

**NARASI VISUAL LUKISAN WAYANG KAMASAN
BALE KAMBANG TAMAN GILI KLUNGKUNG**



**DISERTASI
PENGKAJIAN SENI**

I Wayan Agus Eka Cahyadi

**PROGRAM STUDI SENI
PROGRAM DOKTOR
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
2024**

**NARASI VISUAL LUKISAN WAYANG KAMASAN
BALE KAMBANG TAMAN GILI KLUNGKUNG**



**DISERTASI
PENGKAJIAN SENI**

**I Wayan Agus Eka Cahyadi
NIM. 201831001**

**PROGRAM STUDI SENI
PROGRAM DOKTOR
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
2024**

NARASI VISUAL LUKISAN WAYANG KAMASAN BALE KAMBANG TAMAN GILI KLUNGKUNG

DISERTASI

Untuk memperoleh Gelar Doktor
Dalam Studi Seni Program Doktor
Pada Institut Seni Indonesian Denpasar
Telah dipertahankan di hadapan
Panitia Ujian Doktor Terbuka
Pada hari: Jumat
Tanggal: 26 Januari 2024
Jam: 12.00 Wita

Oleh:
I Wayan Agus Eka Cahyadi
NIM. 201831001

DISERTASI INI TELAH DISETUJUI

Tanggal: 26 Januari 2024


Oleh

Promotor,



Prof. Dr. I Wayan Adnyana, S.Sn., M.Sn.
NIP. 197604042003121002

Kopromotor I,



Prof. Dr. Drs. I Wayan Mudra, M.Sn.
NIP. 196311251988031002

Kopromotor II,



Prof. Dr. Drs. I Wayan Swandi, M.Si.
NIP. 195912311992031112

Mengetahui,

Ketua Program Studi Seni, Program Doktor
Institut Seni Indonesia Denpasar



Dr. Ikt. Suteja, S.ST., M.Sn.
NIP. 196106111990021001

Disertasi Pengkajian ini telah diuji pada Ujian Terbuka

Tanggal: 26 Januari 2024

Panitia Penguji Disertasi Pengkajian Berdasarkan Surat Keputusan Rektor

Institut Seni Indonesia Denpasar Nomor: 130/IT5.4/PP/2024

Tanggal 22 Januari 2024

Panitia Penguji:

Ketua : Prof. Dr. I Wayan Adnyana, S.Sn., M.Sn.

Anggota : Prof. Dr. Drs. I Wayan Mudra, M.Sn.

: Prof. Dr. Drs. I Wayan Swandi, M.Si.

: Dr. Anak Agung Gde Bagus Udayana, S.Sn., M.Si.

: Dr. I Nyoman Larry Julianto, S.Sn., M.Ds.

: Dr. Drs. Anak Agung Gede Rai Remawa, M.Sn.

: Dr. Drs. I Wayan Karja, M.FA.

: Dr. Agus Cahyono, M.Hum.

: Dr. Drs. I Wayan Mudana, M.Par.





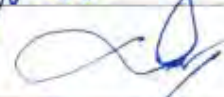

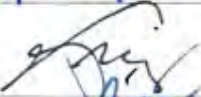

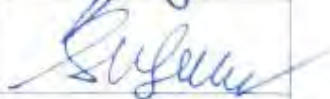


: Dr. I Wayan Setem, S.Sn., M.Sn.

: Dr. I Kt. Suteja, SST., M.Sn.

Halaman Hasil Penilaian Naskah Disertasi Pengkajian Seni


Naskah Disertasi ini telah diuji dan dinilai
Oleh Panitia Penguji pada Program Studi Seni Program Doktor
Institut Seni Indonesia Denpasar
Pada Hari Jumat, Tanggal 26 Januari 2024
Berdasarkan SK Rektor ISI Denpasar, Nomor: 130/IT5.4/PP/2024

Panitia Penguji,

Prof. Dr. I Wayan Adnyana, S.Sn., M.Sn.	
Prof. Dr. Drs. I Wayan Mudra, M.Sn.	
Prof. Dr. Drs. I Wayan Swandi, M.Si.	
Dr. Anak Agung Gde Bagus Udayana, S.Sn., M.Si.	
Dr. I Nyoman Larry Julianto, S.Sn., M.Ds	
Dr. Drs. Anak Agung Gede Rai Remawa, M.Sn.	
Dr. Drs. I Wayan Karja, M.FA.	
Dr. Agus Cahyono, M.Hum.	
Dr. Drs. I Wayan Mudana, M.Par.	
Dr. I Wayan Setem, S.Sn., M.Sn.	
Dr. I Kt. Suteja, SST., M.Sn.	

Mengetahui,

Rektor Institut Seni Indonesia Denpasar


Prof. Dr. I Wayan Adnyana, S.Sn., M.Sn.

NIP. 197604042003121002

ABSTRAK

Lukisan Wayang Kamasan di Bale Kambang mengandung konsep-konsep narasi visual yang menjadi fokus penelitian disertasi ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi struktur visual, struktur narasi visual, dan makna narasi visual dari lukisan Wayang Kamasan di Bale Kambang Taman Gili Klungkung. Keberadaan lukisan Wayang Kamasan di Bale Kambang dianggap sebagai dokumen yang menyimpan konsep-konsep narasi visual yang semakin terpinggirkan dan terlupakan dalam konteks seni lukis Wayang Kamasan.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yang melibatkan pengumpulan data melalui observasi, studi pustaka, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul disajikan secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa struktur visual lukisan Wayang Kamasan terdiri dari objek-objek dengan ungkapan yang mampu menggambarkan karakter, sifat, kondisi, ruang, dan waktu. Objek-objek ini diatur dalam rangkaian adegan yang terstruktur. Struktur narasi visual Wayang Kamasan di Bale Kambang menjelaskan pola narasi dalam satu unit adegan serta pola narasi antar adegan. Pola komposisi dalam satu unit adegan menunjukkan konsistensi dengan menerapkan pola komposisi seperti *patemon*, *petangkilan*, *petuding*, *pesiat*, *pengipuk*, *pejalan*, *pamurtian*, dan pola fokus tengah menyebar.

Alur narasi visual menggunakan konsep gerak kiri ke kanan (*pradaksina*) dan alur aliran air (*hulu-teben*). Hubungan antar adegan dijelaskan sebagai jalinan berkelanjutan melalui pengulangan karakter antar adegan. Keberlanjutan progresif ditemukan dalam rangkaian adegan yang merupakan kelanjutan dari adegan sebelumnya, dengan penambahan atau pengurangan karakter tertentu. Adegan transisi ditandai oleh ketidak konsistenan tampilan karakter.

Makna narasi visual lukisan Wayang Kamasan di Bale Kambang ditemukan melalui struktur visual baru yang memberikan dimensi dinamis pada seni lukis Wayang Kamasan.

Kata kunci: Wayang, Kamasan, struktur, narasi, visual

ABSTRACT

The Kamasan Wayang paintings in Bale Kambang contain visual narrative concepts, which are the focus of this dissertation research. This research aims to explore the visual structure, visual narrative structure, and visual narrative meaning of the Wayang Kamasan paintings in Bale Kambang Taman Gili Klungkung. The existence of Wayang Kamasan paintings in Bale Kambang is considered a document that stores visual narrative concepts that are increasingly marginalized and forgotten in the context of Wayang Kamasan painting.

The research method used is qualitative research, which involves collecting data through observation, literature study, interviews, and documentation. The collected data is presented in a qualitative descriptive manner.

*The research results reveal that the visual structure of Wayang Kamasan paintings consists of objects with expressions that are able to describe character, nature, condition, space, and time. These objects are arranged in a structured series of scenes. The visual narrative structure of Wayang Kamasan in Bale Kambang explains the narrative pattern within one scene unit as well as the narrative pattern between scenes. The composition pattern in one scene unit shows consistency by applying composition patterns such as *patemon*, *petangkilan*, *petuding*, *pesiat*, *pengipuk*, *pejalan*, *pamurtian*, and the center spread focus pattern.*

*The visual narrative flow uses the concept of left-to-right movement (*pradaksina*) and water flow (*hule-teben*). The relationship between scenes is explained as a continuous thread through the repetition of characters between scenes. Progressive continuity is found in a series of scenes that are a continuation of the previous scene, with the addition or removal of certain characters. Inconsistencies in character appearance characterize transition scenes.*

The meaning of the visual narrative of the Wayang Kamasan paintings in Bale Kambang is discovered through a new visual structure that gives a dynamic dimension to the art of Wayang Kamasan paintings

Keywords: Wayang, Kamasan, structure, narration, visual

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman Persyaratan Gelar.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Penetapan Tim Penguji.....	iv
Halaman Hasil Penilaian Naskah Disertasi Pengkajian Seni	v
Halaman Pernyataan Bebas Plagiat.....	vi
Abstract	vii
Abstrak	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	xiii
Daftar Istilah	xv
Daftar Tabel	xvii
Daftar Gambar.....	xviii
Daftar Lampiran.....	xxii
Bab I Pendahuluan	1
a. Latar Belakang	1
b. Rumusan Masalah.....	12
c. Tujuan Penelitian	12
d. Manfaat Penelitian	13
Bab II Tinjauan Sumber, Konsep dan Landasan Teori.....	14
2.1 Tinjauan Pustaka	14
2.2 Konsep	26
2.3 Landasan Teori.....	33
2.4 Model Penelitian	38
Bab III Metode Penelitian.....	40
3.1 Rancangan Penelitian.....	40
3.2 Lokasi Penelitian.....	41
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	42
3.4 Instrumen Penelitian	43
3.5 Penentuan Informan	44
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.7 Teknik Analisis Data.....	47
3.8 Teknik Penyajian Data.....	50
Bab IV Gambaran Umum Lokasi Penelitian Puri Semarapura Klungkung.....	52
4.1 Lokasi dan Kondisi Umum Puri Semarapura Klungkung	52
4.1.1 Kondisi Geografis	54
4.1.2 Kondisi Demografis	55
4.2 Puri Semarapura Istana Kerajaan Klungkung.....	56
4.2.1 Bangunan Bale Kambang Taman Gili Klungkung	63
4.2.2 Wayang Kamasan pada Bangunan Puri Semarapura Klungkung.....	71

4.3 Narasi Lukisan Wayang Kamasan Bale Kambang	83
4.3.1 Tradisi Naratif yang Terwariskan	84
4.3.2 Tradisi Visualisasi Narasi	88
4.3.3 Narasi Lukisan Wayang Kamasan Bale Kambang	93
4.3.4 Lukisan Wayang Kamasan Bale Kambang.....	114
Bab V Hasil dan Pembahasan	116
5.1 Struktur Visual Lukisan Wayang Kamasan Bale Kambang	116
5.1.1 Isi Wimba Lukisan Wayang Kamasan Bale Kambang	117
5.1.2 Cara Wimba Lukisan Wayang Kamasan Bale Kambang	136
5.2 Struktur Narasi Visual Lukisan Wayang Kamasan Bale Kambang.....	171
5.2.1 Struktur Morfologis	172
5.2.2 Struktur Narasi Visual.....	221
5.3 Makna Narasi Visual Lukisan Wayang Kamasan Bale Kambang.....	246
Bab VI Penutup	254
6.1 Simpulan	254
6.2 Temuan	256
6.3 Saran	256
Sumber Pustaka.....	258
Daftar Narasumber.....	265

SUMBER PUSTAKA

- Abbot, Porter. *The Cambridge Introduction to Narrative*. Chicago: University of Chicago Press, 1981.
- Adnyana, I Wayan Kun. *Pita Maha: Gerakan Sosial Seni Lukis Bali 1930-an*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2018.
- Adnyana, I Wayan. 2015. "Pita Maha Social-Institutional Capital (A Social Practice on Balinese Painters in 1930s)", *IJCAS* 2/2 (2015): 51-64.
- Agung, A. A. *Peralihan Sistem Birokrasi dari Tradisional ke Kolonial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Agung, Ide Anak Agung Gde. *Bali Pada Abad XIX: Perjuangan Rakyat dan Raja-Raja Menentang Kolonialisme Belanda*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1989.
- Ardika, I Nengah. *Geguritan Brayut*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Penerbitan Buku Sastra Indonesia dan Daerah. 1980.
- Barnhart, Clarence L., dan Robert K. Barnhart. *The World Book Dictionary Volume 2 A-K*. USA: The World Book Encyclopedia, 1982.
- Barthes, Roland. *Mitologi*, terj. Nurhadi & Sihabul Millah. Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2004.
- Barker, Chris. *Kamus Kajian Budaya*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2014.
- BPS Kabupaten Klungkung. *Kabupaten Klungkung dalam Angka*. Klungkung: BPS Kabupaten Klungkung, 2023.
- Cahyadi, I. W. A. E. (2021). "Portrait Of The Japanese Colonial Period In The Wayang Kamasan Illustration Of „Lintang Perau Pegat“ At The Klungkung Royal Palace". *Lekesan: Interdisciplinary Journal of Asia Pacific Arts*, 4(1), 21–26.
- Cahyadi, I. W. A. E., & Artawan, C. A. (2015). Membaca Bahasa Rupa Ilustrasi Palelintangan Di Bale Kambang Taman Gili Klungkung. *Segara Widya : Jurnal Penelitian Seni*, 3
- Campbell, Siobhan. "Kamasan Art in Museum Collections: „Entangled“ Histories of Art Collecting in Bali", *Jurnal Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde* 170/2-3 (2014): 250-280

- Corn, Neil. "How to analyze visual narratives: A tutorial in Visual Narrative Grammar". *Cognitive Science vol 37 no 3* (2013): 413-452.
- Cohn, Neil. *Who Understands Comics? Questioning the Universality of Visual Language Comprehension*. New York : Bloosbury Publising Plc, 2021
- Covarrubias, Miguel. *Pulau Bali: Temuan yang Menakjubkan*. terj. Denpasar: Universitas Udayana, 2013.
- Creese, H. *Perempuan dalam Dalam Dunia Kakawin: Perkawinan dan Seksualitas di Istana Indic Jawa dan Bali*. Denpasar: Pustaka Larasan, 2012.
- Creese, Helen. "Balinese Babad as Historical Sources; A reinterpretation of the fall of Gelgel", *Bijdragen tot de taal-, Land- en Volkenkunde*147 (1991): 236-260.
- Creswell, John.W. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih di Antara Lima Pendekatan (edisi ke 3)*. Terj. Ahmad Lintang Lazuardi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Dermawan T., Agus. *Bali Bravo : Leksikon Pelukis Tradisional Bali*. Jakarta: 200 Tahun Bali Bangkit, 2007.
- Dwija Putra, I Dewa Alit. "Kamasan Puppet Painting, Balinese Traditional Comics", *Advances in Economics, Business and Management Research (AEBMR)*, 41 (2018): 281-284.
- Eriyanto. *Analisis Naratif: Dasar-dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Feldman, Edmund Burke. 1967. *Art as Image and Idea*. New Jersey: Prentice-Hall, 1967.
- Fleishermen. *Exploring Illustration*. Canada: Thomson Delmar Learning, 2004.
- Forge, Antony. *Traditional Balinese Painting: A Selection from the Forge Collection of The Australian Museum*. Sydney: Australian Museum, 1977.
- Fowler, J. D. *The Bhagavad Gita*. Sussex Academic Press, 2012.
- Ganette, Girard. *Figures of Literary Discourse*. Terj. Maria Rose Logan. New York: Colombia University Press, 1982.
- Ganette, G. *Narrative Discourse*. Cornell Universuty Press, 1995.

- Geertz, Clifford. *Negara: The Theatre State in Nineteenth-century Bali*. Princeton: Princeton University Press, 1979.
- Gorris, Roelof dan PL Dronkers. *Bali Atlas Kebudayaan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1954.
- Hinzler, H.I.R. *Bima Swarga in Balinese Wayang*. Netherlands: Koninklijk Instituut voor Taal-, Land-en Volkenkunde, Leiden, 1981.
- Hobart, A. The Enlightened Prince Sutasoma: Transformations of a Buddhist Story. *Indonesia*, (1990): 75-102.
- Holt, Claire. *Melacak Jejak Perkembangan Seni di Indonesia*, terj. R.M. Soedarsono. Bandung: MSPI, 2000.
- Ida Bagus Udara Naryana, Made Kanta, I Nyoman Kutha Ratna, I Nyoman Sukartha. *Terjemahan dan Kajian Nilai Pralambang Bhasa Wewatekan Karya Dewa Agung Istri Kania*. Denpasar: Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Bali Direktorat Jendral Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1987.
- Ikram, A. *Sejarah Kebudayaan Indonesia: Bahasa, Sastra, dan Aksara*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Jacobs, J. *Eenigen tijd onder de Balier*. Batavia: G. Kolff, 1883.
- Kam, Garrett. *Perceptions of Paradise: Images of Bali in the Arts*. Ubud: Yayasan Dharma Seni Museum Neka, 1993.
- Kanta, I Made. *Proses Melukis Tradisionil Wayang Kamasan*. Denpasar: Proyek Sasana Budaya Bali, 1977/1978.
- Karja, I Wayan. *Kosmologi Bali: Visualisasi Warna Pengider Bhuwana dalam Seni Lukis Kontemporer*. Denpasar: UNHI Press, 2020.
- Kayam, Umar. *Pada Suatu Saat di Banjar Sangging*. Yogyakarta: Galang Press, 2002.
- Kieven, Lydia. *Menelusuri Figur Bertopi Dalam Relief Candi Zaman Majapahit: Pandangan Baru terhadap Fungsi Religius Candi-Candi Periode Jawa Timur Abad ke-14 dan ke-15*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2014.
- Kusmiati, R. Artini. *Teori Dasar Desain Komunikasi Visual*. Jakarta: Djambatan, 1999.

- Kusrianto, Adi. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2007.
- Mandra, I Nyoman. Interview, August, 11th 2017 at Klungkung.
- Mahardika, I Putu Permana, Husni. “Ungkapan Larangan pada Arsitektur Tradisional Bali: Suatu Kajian Linguistik Antropologi”. *Proseding International Seminar on Austronesian Languages and Literature IX*, 2021: 110-116.
- Maharsi, Indira. *Ilustrasi*. Yogyakarta: Dwi-Quantum, 2018.
- Mertosedono, Amir. *Sejarah Wayang, Asal-Usul, Jenis dan Cirinya*. Semarang: Penerbit Dahara Prize, 1994.
- MCCLOUD, Scott. *Memahami Komik*. Jakarta: KPG, 2022.
- Mudana, I Wayan. “Transformasi Seni Lukis Wayang Kamasan pada Era Postmodern di Klungkung Bali”. Disertasi untuk meraih gelar Doktor dalam ilmu Kajian Budaya, Universitas Udayana, Denpasar, 2015.
- Mudana I Wayan dan Ribek Pande Ketut. “Komodifikasi Lukisan Wayang Kamasan Sebagai Produk Industri Kreatif Penunjang Pariwisata.” *Mudra, Jurnal Seni Budaya*. 32/1 (2017): 68-80.
- Mudra, I Wayan, Anak Agung Gede Rai Remawa, I Komang Arba Wirawan. 2020. “Wayang Kamasan Painting and Its Development in Bali’s Handicrafts”. *Cultura International Journal of Philosophy of Culture and Axiology*. 17/1 (2020):139-157.
- Mudra, I Wayan, I Ketut Muka P., I Wayan Suardana, Anak Agung Gede Rai Remawa. 2021. “Making Process and Meaning the Ceramic Puppet Kamasan Illustrations in Cultural Conservation Effort in Bali”. *Cultura International Journal of Philosophy of Culture and Axiology*. 17/1 (2020): 211-228.
- Mulyono, Sri. *Wayang Asal-usul, Filsafat dan Masa Depan*. Semarang: Penerbit Dahara Prize, 1982.
- Noorwatha, I Kadek Dwi. “Estetika Baliseering : Diskursus Estetika Arsitektur Bali Pasca „Gejor“ Tahun 1917”. *Dasa Citta Desain 2022: Desainer Sebagai Pencipta Nilai* (2022): 73-93.
- Parimarta, I Gede, ed. *Sejarah Bali: dari Prasejarah Hingga Modern*. Denpasar: Udayana University Press, 2015.
- Pendit, Nyoman S., *Bali Berjuang*. Denpasar: Sarad dan Pustaka Larasan, 2008.

- Pham, Daniel M. D. "Power, Ecstasy, and Enlightenment: The Role of The Bale Kambang in 17 th Century Balinese Kingship" Tesis untuk meraih gelar Master of Arts di University of Hawai, Manoa, 2005.
- Prasetya, Ida Bagus Sindu, dkk. "Sistem Penurunan Ketrampilan Seni Lukis Wayang Kamasan Oleh I Nyoman Mandra". *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha* 9/1 (2019): 1-12.
- Prince, Gerald. *A Dictionary of Narratology*, second edition. Lincoln: University of Nebraska Press, 2003.
- Pucci, Idanna. *Bhima Swarga: The Balinese Journey of the Soul*. New York USA: Bulfinch Pr, 1992.
- Putra, Tjokorda Raka. *Babad Dalem Warih Ida Dalem Sri Aji Kresna Kepakistan*. Denpasar: Pustaka Bali Post, 2015.
- Robinson, G. *Sisi Gelap Pulau Dewata*. Yogyakarta: LKIS, 2006.
- Saidi, Acep Iwan. *Narasi Simbolik Seni Rupa Kontemporer Indonesia*. Yogyakarta: Isacbook, 2008.
- Semarabawa, I. D. (2022, Agustus 24). Peran Raja Klungkung saat renovasi Bale Kambang. (I. W. Cahyadi, Interviewer)
- Shadily, Hassan. *Ensiklopedi Indonesia*. Jakarta: Ichtiar Baru-Van Hoeve, 1982.
- Soedarso, Sp. *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*. Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1987.
- Strauss, Anselm dan Juliet Corbin. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif: Tata Langkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Suarka, I Nyoman, dkk. *Lukisan Sutasoma pada Bale Kambang, Kerta Gosa, Klungkung, Bali*. Denpasar: Pusat Kajian Bali & Udayana University Press, 2012.
- Soekmono, R. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 2*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1990.
- Swandi, I Wayan. "Dampak Sosial Pariwisata di Bali Dalam Kartun Bog-bog edisi 2011/2012. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, vol. 32 No. 2. 2017.
- Tabrani, Primadi. *Bahasa Rupa*. Bandung: Penerbit Kelir, 2005.

- Takmung, I. P. (2022, maret 2). Bale Kambang di taman gili klungkung. (I. W. Cahyadi, Interviewer)
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia ed. 3*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Vickers, A. *Krta Ghosa: The Ordered Realm, A Study in Balinese Narrative Art*. Sydney: University of Sydney, 1979.
- Vickers, Adrian. "Ritual Written: The Song of Ligya, or The Killing of The Rhinoceros", dalam *State And Society in Bali: Historical, Textual and Anthropological Approaches*. Leiden: KITLV Press, 1991.
- Vickers, A. *Bali: A Paradise Created*. Singapore: Turtle, 2012.
- Vickers, Adrian. *Balinese Art: Painting and Drawings of Bali 1800-2010*. Singapore: Tuttle Publishing, 2012.
- Waanders, P. V. *Dagverhall eener reis over Bali. In Juli en Juli 1856*. Nederlands: Tijdschrift voor Nderlands Indie 4, 2, 1870.
- Warsika, I. G. *Kertha Gosa at a Glance*. Klungkung, 1979.
- Widjaja, N. S. *Dramatari Gambuh dan Pengaruhnya pada Dramatari Opera Arja*. Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, 2007
- Wiener, M. J. *Visible and invisible realms; Power, magic, and colonial conquest in Bali*. Chicago: University of Chicago Press, 1995.
- Worsley, Peter. "The rhetoric of paintings The Balinese Malat and the prospect of a history of Balinese ideas, imaginings, and emotions". *Jurnal Wacana* 21/2 (2020): 303-32
- Worsley, Peter. "Kisah Brayut dalam Lukisan Kamasan dari Abad ke-19 dan ke-20", *Jurnal Kajian Bali* 06/02 (2016)
- Yudarta, I Gede. "Gambelan Gambang dalam Prosesi Upacara Pitrayadnya di Bali". *Kalangwan, Jurnal Seni Pertunjukan* 02/01 (2016): 27-33.
- Yule, S. H. *Cathay and the way thither: Being a Collection of Medieval Notices of China vol. 1*. London: The Hakluyt Society, 1866.
- Zeegan, Lawrence. *The Fundamentals of Illustration*. London: Academia, 2005.

Zoetmulder, P. *Old Javanese-English Dictionary*. S-Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1982.

Zoetmulder, P.J. *Kalangwan: Sastra Jawa Kuna Selayang Pandang*, terj. Dick Hartoko. Jakarta: Penerbit Djambatan, 1993



KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG Nomor:
B/57/UN37.1.2/PK.03.00/2024
TENTANG PENUNJUKAN/PENGANGKATAN PENGUJI UJIAN DISERTASI
MAHASISWA DOKTOR
ATAS NAMA Mujiyono, S.Pd.,M.Sn.

DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan studi bagi para mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Semarang Program Strata III dalam penyusunan dan pertanggungjawaban disertasi perlu mengangkat pengujian ujian Disertasi);
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Dekan Bahasa dan Seni tentang Penunjukan/Pengangkatan pengujian ujian Disertasi;
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
2. Surat Keputusan Dirjen Dikti Nomor 569/E/T/2012 tentang Pembentukan Program Studi S3 Pendidikan Seni di Universitas Negeri Semarang;
3. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 28 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Program Magister dan Doktor Universitas Negeri Semarang;
4. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 23 Tahun 2020 tentang Pedoman Akademik Universitas Negeri Semarang Tahun 2020;
5. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 5 Tahun 2022 tentang Panduan Tugas Akhir dan Publikasi Universitas Negeri Semarang;
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor B/358/UN37/HK/2023 tentang Pengangkatan Kembali Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang Periode 2023-2028.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG TENTANG PENUNJUKAN/PENGANGKATAN PENGUJI UJIAN DISERTASI.**
- KESATU : Menunjuk dan mengangkat saudara-saudara tersebut dalam lampiran keputusan ini sebagai Pengujian Ujian Disertasi untuk mahasiswa:
- Nama : Mujiyono, S.Pd.,M.Sn.
NIM : 0205620002
Program Studi : Pendidikan Seni S3

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai selesai pelaksanaan Ujian Disertasi.

LAMPIRAN KEPUTUSAN DEKAN BAHASA
DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
NOMOR B/57/UN37.1.2/PK.03.00/2024
TENTANG PENGANGKATAN PENGUJI UJIAN
DISERTASI MAHASISWA PROGRAM DOKTOR
ATAS NAMA Mujiyono, S.Pd.,M.Sn.

Daftar Nama Penguji Ujian Disertasi Mahasiswa Program Doktor atas nama pada Fakultas
Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang

No	Nama & NIP	Pangkat & Golongan	Jabatan
1	Dr. Tommi Yuniawan, M.Hum. 1975061719990310002	Pembina - IV/a	Ketua Penguji
2	Dr. Agus Cahyono, M.Hum. 1967090619930310003	Pembina - IV/a	Sekretaris Penguji/ Anggota Penguji III
3	Prof. Dr. Tjetjep Rohendi Rohidi M.A. 194809151979031001	Pembina Utama Madya - IV/d	Anggota Penguji I
4	Dr. Muh. Ibban Syarif, M.Sn 1967092219920310002	Pembina Tk. I - IV/b	Anggota Penguji II
5	Dr. Eko Sugiarto, S.Pd., M.Pd. 1988121220150410002	Penata - III/c	Anggota Penguji IV
6	Dr. Syakir, M.Sn. 1965051319930310003	Pembina Utama Muda - IV/c	Anggota Penguji V
7	Prof. Dr. Soesanto, M. Pd 195609011980031004	Pembina Utama - IV/e	Anggota Penguji VI

Ditetapkan di Semarang,
Pada tanggal: 12 Januari 2024
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG,



Dr. Tommi Yuniawan, M.Hum.
1975061719990310002

DISERTASI



**PREFERENSI SEMARANG GALLERY, SANGKRING
ART SPACE DAN KINIKO ART TERHADAP
PENGUNAAN KRITERIA ESTETIK DALAM
PENYELEKSIAN LUKISAN KONTEMPORER PADA
SEBUAH PENYELENGGARAN PAMERAN**

DISERTASI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor Pendidikan

Oleh

Mujiyono

NIM 0205620002

**PROGRAM STUDI S3 PENDIDIKAN SENI
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2024**

PERSETUJUAN PENGUJI DISERTASI TAHAP II

Disertasi dengan judul "Preferensi Semarang Gallery, Sangkring Art Space dan Kiniko Art Terhadap Penggunaan Kriteria Estetik dalam Penyeleksian Lukisan Kontemporer pada Sebuah Penyelenggaraan Pameran" karya

Nama : Mujiyono

NIM : 0205620002

Program Studi : S3 Pendidikan Seni

telah dipertahankan dalam Ujian Disertasi Tahap II Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang pada Rabu, 31 Januari 2024.

Semarang, 31 Januari 2024



Ketua

Prof. Dr. Toqimi Yuniawan, M.Hum.
NIP 1975061719990310002

Penguji I

Prof. Dr. Tjetjep Rohendi Rohidi, M.A.

Penguji III

Dr. Agus Cahyono, M.Hum.
NIP 1967090619930310003

Penguji V

Dr. Syakir, M.Sn.
NIP 196505131993031003

Sekretaris

Dr. Agus Cahyono, M.Hum.
NIP 1967090619930310003

Penguji II

Dr. Muh. Ibban Syarif, M.Sn.
NIP 196709221992031002

Penguji IV

Dr. Eko Sugiarto, M.Pd.
NIP 198812122015041002

Penguji VI

Prof. Dr. Soesanto, M.Pd.
NIP 195609011980031004

ABSTRAK

Mujiyono. 2022. “Preferensi Semarang Gallery, Sangkring Art Space dan Kiniko Art Terhadap Penggunaan Kriteria Estetik dalam Penyeleksian Lukisan Kontemporer pada Sebuah Penyelenggaraan Pameran”. *Disertasi*. Program Studi Pendidikan Seni. Pascasarjana. Universitas Negeri Semarang. Promotor Prof. Dr. Soesanto, M. Pd., Kopromotor Dr. Syakir, M. Sn., Anggota Promotor Dr. Eko Sugiarto, M. Pd.

Kata Kunci: Seni Rupa Kontemporer, Galeri Seni, Estetika, Kontekstual, dan Ide

Lukisan kontemporer karya seniman yang amat beragam diseleksi galeri berdasarkan kriteria estetik tertentu. Lukisan yang dipamerkan diseleksi sesuai medan sosial seni sebagai upaya memperteguh eksistensinya dalam perkembangan seni rupa Indonesia. Penelitian bertujuan memahami kriteria nilai estetik yang digunakan galeri dalam penyeleksian karya pada pameran yang diselenggarakan.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus melalui pendekatan teoretik interdisiplin. Fokus penelitian adalah tentang preferensi kriteria estetik galeri, jalur seleksi seniman, dan model penilaian karya dalam pameran serta implikasinya pada pendidikan. Subjek penelitian terdiri atas lukisan dan tim penyeleksi pameran (kurator dan pemilik galeri). *Setting* penelitian di Semarang Gallery, Sangkring Art Space, dan Kiniko Art. Teknik pengumpulan dan sumber data: (1) wawancara terhadap seniman, kurator, pengunjung, dan pemilik galeri; (2) observasi terhadap lukisan dan suasana pameran; (3) dokumentasi terhadap katalog dan media massa.

Hasil penelitian sebagai berikut. Pertama, galeri menyeleksi karya seniman melalui jalur undangan, *open call*, dan melamar. Kedua, galeri menilai karya dengan mempertimbangkan kompetensi seniman, kualitas karya, apresiasi dari masyarakat, dan peristiwa ekososial budaya yang terjadi saat penciptaan dan pameran karya. Ketiga, kriteria estetik dipilih secara dinamis oleh galeri dengan orientasi pada terpenuhinya kriteria estetik wajib dan kriteria estetik relatif. Secara khusus, masing-masing galeri menunjukkan pola preferensi yang tidak selalu sama. Keempat, galeri memberikan ruang bagi berkembangnya apresiasi yang reflektif didasarkan pemahaman secara menyeluruh yang dihadirkan melalui penyeleksian karya yang komprehensif.

Temuan teoretik yang dapat dikemukakan yaitu bahwa galeri dengan medan sosial seninya yang memiliki persamaan dan juga perbedaan, menunjukkan preferensi kriteria estetik yang sama secara umum tetapi dengan kekhususan yang spesifik sesuai dengan medan sosial seninya. Saran yang dikemukakan dalam penelitian ini, perlunya terwujud hubungan yang harmonis dan reflektif antara kurator, seniman dan pemilik galeri demi peningkatan kreativitas dan sensitivitas masyarakat secara menyeluruh dalam upaya memberi kesadaran dan kemajuan seni rupa Indonesia.

ABSTRACT

Mujiyono. 2022. "Preferences of Semarang Gallery, Sangkring Art Space, and Kiniko Art on the Use of Aesthetic Criteria in Selecting Contemporary Paintings at an Exhibition." *Dissertation*. Art Education Study Program. Postgraduate. Semarang State University. Promoter Prof. Dr. Soesanto, M. Pd., Co-promoter Dr. Syakir, M. Sn., Promoter Member Dr. Eko Sugiarto, M. Pd.

Keywords: Contemporary Visual Art, Art Galleries, Aesthetic, Contextual, and Ideas

Contemporary paintings by diverse artists are selected by galleries based on specific aesthetic criteria. The selected paintings are then shown as part of the broader social art scene, contributing to the ongoing development of Indonesian visual art. Therefore, this study aimed to explore aesthetic criteria used by galleries in selecting works for exhibition.

A qualitative approach was used with a case study design through an interdisciplinary theoretical framework. The study focused on aesthetic criteria preferences of galleries, artist selection process, work assessment models in an exhibition, and the implications on education. In addition, the subjects included paintings and exhibition selection team members comprising curators and owners of galleries, with Semarang Gallery, Sangkring Art Space, and Kiniko Art as settings. Data collection was carried out through (1) interviews with artists, curators, visitors, and owners of galleries; (2) observation of paintings and exhibition atmosphere; as well as (3) documentation of catalogs and mass media.

The results showed that galleries selected works of artists through invitations, open calls, and application pathways. These works were evaluated by considering competency, quality, community appreciation, as well as ecosocial-cultural events occurring during creation and exhibition. The selection was dynamically carried out by galleries with an orientation toward fulfilling mandatory and relative aesthetic criteria. Each gallery showed preference patterns that were not always the same. There was also space for the development of reflective appreciation based on comprehensive understanding presented through comprehensive work selection.

The theoretical results suggested that galleries within similar and different social art scenes had similar aesthetic criteria preferences but with specific nuances according to the respective social art scenes. This study underscored the need for a harmonious and reflective relationship between curators, artists, and owners of galleries to enhance the creativity and sensitivity of the community comprehensively in raising awareness and advancing Indonesian visual art.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	I
PERSETUJUAN PENGUJI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACK	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	10
1.3 Cakupan Masalah.....	13
1.4 Rumusan Masalah.....	15
1.5 Tujuan Penelitian.....	16
1.6 Manfaat Penelitian.....	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, DAN KERANGKA BERPIKIR.....	20
2.1 Kajian Pustaka.....	20
2.2 Landasan Teoretis.....	22
2.2.1 Pengertian Preferensi	22
2.2.2 Pengertian Kriteria Estetik.....	26
2.2.3 Pengertian Evaluasi Bobot Karya Seni.....	27
2.2.4 Galeri dalam Medan Sosial Seni Rupa.....	29

2.2.5	Seni Rupa Kontemporer	32
2.2.6	Dimensi Filsafat pada Estetika Seni Rupa Kontemporer....	39
2.2.7	Pengantar Teori Estetika	43
2.2.8	Teori Estetika Menurut Eaton.....	48
2.2.9	Teori Estetika Menurut Monroe Beardsely.....	52
2.2.10	Seni dalam Komunikasi Roman Jakobson.....	54
2.2.11	Teori Praktik Sosial Pierre Bourdieu.....	58
2.3	Kerangka Berpikir.....	60
BAB III	METODE PENELITIAN.....	61
3.1	Pendekatan Penelitian.....	61
3.2	Desain Penelitian.....	62
3.3	Subjek Penelitian.....	62
3.4	Fokus Penelitian.....	63
3.5	Setting Penelitian.....	63
3.6	Sumber Data Penelitian.....	64
3.7	Teknik Pengambilan Sampel.....	68
3.8	Teknik Pengumpulan Data.....	69
3.9	Teknik Keabsahan Data.....	70
3.10	Teknik Analisis Data.....	71
BAB V	PROFIL SEMARANG GALLERY, SANGKRING ART SPACE DAN KINIKO ART DALAM PERKEMBANGAN SENI RUPA KONTEMPORER DI INDONESIA.....	74
4.1	Perkembangan Seni Rupa Kontemporer di Indonesia.....	74
4.2	Profil Semarang Gallery	77
4.3	Profil Sangkring Art Space	80
4.4	Profil Kiniko Art.....	84
BAB V	JALUR SELEKSI PARTISIPASI SENIMAN DALAM KEIKUTSERTAAN PAMERAN SENIRUPA DI SEMARANG	87

	GALLERY, SANGKRING ART SPACE DAN KINIKO ART.....	
5.1	Pameran Seni Rupa di Semarang Gallery.....	87
5.2	Pameran Seni Rupa di Sangkring Art Space.....	91
5.3	Pameran Seni Rupa di Kiniko Art	97
5.4	Pameran Seni Rupa Kontemporer di Semarang Gallery, Sangkring Art Space dan Kiniko Art dalam Konteks Industrialisasi Pasar....	102
5.5	Jalur Seleksi Partisipasi Seniman dalam Keikutsertaan Pameran Seni Rupa Kontemporer di Semarang Gallery Sangkring Art Space dan Kiniko Art	113
BAB VI	MODEL PENILAIAN ESTETIK DALAM PENYELEKSIAN LUKISAN PADA PAMERAN SENI RUPA KONTEMPORER DI SEMARANG GALLERY, SANGKRING ART SPACE DAN KINIKO ART.....	129
6.1	Penilaian Estetik dalam Penyeleksian Karya Pameran di Semarang Gallery.....	130
6.1.1	Materi Karya Pameran di Semarang Gallery.....	130
6.1.2	Pertimbangan Penilaian Estetik dalam Penyeleksian Karya Pameran di Semarang Gallery.....	144
6.1.2.1	Berdasarkan Aspek Seniman.....	145
6.1.2.2	Berdasarkan Aspek Karya.....	154
6.1.2.3	Berdasarkan Aspek Apresiator.....	166
6.1.2.4	Berdasarkan Aspek Konteks.....	171
6.2	Penilaian Estetik dalam Penyeleksian Karya Pameran di Sangkring Art Space.....	174
6.2.1	Materi Karya Pameran di Sangkring Art Space	174
6.2.2	Pertimbangan Penilaian Estetik pada Penyeleksian Karya Pameran di Sangkring Art Space.....	212

6.2.2.1. Berdasarkan Aspek Seniman.....	213
6.2.2.2. Berdasarkan Aspek Karya.....	218
6.2.2.3. Berdasarkan Aspek Apresiator.....	228
6.2.2.4. Berdasarkan Aspek Konteks.....	235
6.3 Penilaian Estetik dalam Penyeleksian Karya Pameran di Kiniko Art.....	240
6.3.1 Materi Karya Pameran di Kiniko Art	241
6.3.2 Pertimbangan Penilaian Estetik dalam Penyeleksian Karya Pameran di Kiniko Art	253
6.3.2.1. Berdasarkan Aspek Seniman.....	253
6.3.2.2. Berdasarkan Aspek Karya.....	256
6.3.2.3. Berdasarkan Aspek Apresiator.....	263
6.3.2.4. Berdasarkan Aspek Konteks.....	266
6.4 Persamaan dan Perbedaan Penilaian Estetik Pada Penyeleksian Karya Pameran di Semarang Gallery, Sangkring Art Space dan Kiniko Art	268
6.4.1 Persamaan dalam Pertimbangan Nilai Estetik Karya pada Penyeleksian Pameran	269
6.4.2 Perbedaan dalam Pertimbangan Nilai Estetik Karya pada Penyeleksian Pameran	275
6.5 Model Penilaian Estetik Integratif dalam Penyeleksian Materi Karya Pameran.....	284
BAB VII PREFERENSI KRITERIA ESTETIK DALAM PENYELEKSIAN KARYA LUKISAN PADA PAMERAN SENI RUPA KONTEMPORER DI SEMARANG GALLERY, SANGKRING ART SPACE DAN KINIKO ART.....	293
7.1 Penyeleksian Nilai Estetik Lukisan Berbasis Level Apresiasi	293
7.1.1 Level Afeksi.....	294

7.1.2	Level Persepsi.....	295
7.1.3	Level Kognisi.....	296
7.2	Preferensi Kriteria Estetik untuk Penilaian dalam Penyeleksian Karya Pameran Seni Rupa di Semarang Gallery, Sangkring Art Space dan Kiniko Art	298
7.2.1	Visual Estetik.....	299
7.2.2	Narasi.....	308
7.2.3	Relevansi Isu Kekinian.....	312
7.2.4	Inovasi.....	315
7.2.5	Ekspresi Personal.....	319
7.2.6	Kemenarikan Simbol.....	323
7.2.7	Teknik atau Craftmanship.....	326
7.2.8	Penggunaan Material Kejut.....	328
7.2.9	Tema.....	330
7.2.10	Kriteria Lain-Lain (Ukuran, Gaya, Formalistik, Dll).....	334
7.3	Penilaian Estetik Lukisan Berdasarkan Kriteria Wajib dan Kriteria Relatif.....	335
7.3.1	Kriteria Estetik Wajib.....	340
7.3.2	Kriteria Estetik Relatif.....	442
7.4	Asumsi Baru dan Implikasi Kriteria Estetika Universal dan Kriteria Estetika Relatif bagi Dunia Pendidikan Seni Rupa.....	352
BAB VIII RELEVANSI PENYELEKSIAN KARYA DALAM PENYELENGGARAN PAMERAN PADA SEMARANG GALLERY, SANGKRING ART SPACE DAN KINIKO ART DALAM KONTEKS PENDIDIKAN SENI.....		361

8.1 Proses Seleksi Karya sebagai Sumber Pembelajaran Kreativitas Bagi Seniman.....	361
8.2 Penyeleksian Karya sebagai Media Pembelajaran Apresiasi Bagi Tim Kurator.....	366
BAB IX PENUTUP	371
9.1 Simpulan	371
9.2 Temuan	373
9.3 Implikasi	374
9.4 Saran	375
DAFTAR PUSTAKA	378
LAMPIRAN.....	385

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, L. S. 1996. *The Methodologies of Art an Introduction*. New York: Harper Collins Publishers.
- Aland, J dan Derby, M. 1991. *Art Connection*. Australian: Griffin Press Limited
- Arifin, Djauhar. 1985. *Sejarah Seni Rupa*. Bandung: Rosda Karya
- Arnason, H.H., 1988. *A History of Modern Art: Painting, Sculpture, Architecture, Phothography*. Edisi ketiga. London: Thames and Hudson.
- Arnheim, Rudolf. 1974. *Art and Visual Perception*. California: University of California Press.
- Athian, M. Rahman. 2015.”Display Pameran Manifesto 2014 di Galeri Nasional Indonesia”. *Thesis*. Prodi S2 Seni Rupa Program Pascasarjana ITB.
- Athian, M. R. 2018. “Pola Pameran Temporer Di Ruang Publik (Studi Kasus Di Rumah Dinas Bupati Batang 2017)” dalam *Jurnal Imajinasi* Vol XII no 1 Januari 2018
- Atkins, Robert. 1997. *Art Speak: A Guide to Contemporary Ideas, Movements, and Buzwords 1945 to The Present*. Second Edition, Abbeville Press Publishers, New York.
- Atkinson, D. 2012. “Contemporary Art and Art in Education: The New, Emancipation and Truth” dalam *International Journal of Art and Design Education* volume 31. Issue 1 pages 5-18NSEAD/Blackwell Publishing Ltd Doi: 10.1111/j.1476-8070.2012.01724.x .
- Bao Yan, et all, 2016. “Aesthetic Preferences for Eastern and Western Traditional Visual Art: Identity Matters” *Frontiers in Psychology*, Vol 7, 2016 <https://www.frontiersin.org/articles/10.3389/fpsyg.2016.01596,DOI=10.3389/fpsyg.2016.01596>
- Bangun, S.C. 2005. *Kritik Seni Rupa*. Bandung: ITB Press.
- Barrett, T. 1994. *Criticizing Art: Understanding the Contemporary*. London: Mayfield Publishing Company.
- Berlyne, D. E. 1970. “Novelty, Complexity and Hedonic Value”. *Perception and Psychophysics*, 8, 279–286
- Binkley, Timothy. 1977 “Piece: Contra Aesthetics.” *The Journal ofAesthetics and Art Criticism* 35: 265–277.
- Burhan, M. Agus. 2006. “Seni Rupa Kontemporer Indonesia: Mempertimbangkan Tradisi” dalam *Jaringan Makna Tradisi hingga Kontemporer: Kenangan*

Purna Bakti untuk Prof. Soedarso Sp.. M.A. M Agus Burhan (Editor).Yogayakarta: BP ISI Yogyakarta.

- Carroll, Noel. 1988. "Art, Practice, and Narrative." *Monist* 71: 140–156.
- Cooper J M, Silvia P J, 2009 "Opposing Art: Rejection as an Active Tendency of Hostile Aesthetic Emotions" *Empirical Studies of the Arts* 27 111–128 doi:10.2190/EM.27.1.f
- Consoli, Gianluca. 2014. The Emergence of the Modern Mind: An Evolutionary Perspective on Aesthetic Experience, *The Journal of Aesthetics and Art Criticism*, Volume 72, Issue 1, February 2014, Pages 37–55, <https://doi.org/10.1111/jaac.12059>
- Cupchik G C, Vartanian O, Crawley A, Mikulis D J, 2009. "Viewing artworks: Contributions of Cognitive Control and Perceptual Facilitation to Aesthetic Experience" *Brain and Cognition* 70 84–91 doi:10.1016/j.bandc.2009.01.003
- Davies, S. 2015. "Defining Art and Artworlds". *The Journal of Aesthetics and Art Criticism*, 73(4), 375–384. <http://www.jstor.org/stable/44510185>
- Djatiprambudi, Djuli. 2009. "Komodifikasi Seni Rupa Kontemporer Indonesia: Basis Sosial-Historis, Struktur dan Implikasinya". *Disertasi*. ITB
- Djelantik, A.A.M. 1999. *Estetika: Sebuah Pengantar*, Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Eaton, Marcia Muelder. 2010. *Persoalan-Persoalan Dasar Estetika*. Terjemahan dari Basic Issue in Aesthetics. Jakarta: Salemba Humanika.
- Eva Schaper "The Pleasure of Taste" in *The Pleasures of Taste in Pleasure, Preference, and Value: Studies in Philosophical Aesthetics*. Eva Schaper (ed.) New York: Cambridge University Press (1983)
- Fayn, K., & Silvia, P. J. 2014. *States, People, And Contexts: Three Psychological Challenges For The Neuroscience Of Aesthetics*. In J. P. Huston, M. Nadal, F. Mora, L. F. Agnati, & C. J. Cela- Conde (Eds.), *Art, aesthetics and the brain* (pp. 40–56). New York, NY: Oxford University Press.
- Feldman, Edmund Burke. 1967. *Art As Image and Idea*, New Jersey: Englewood Cliffs, Prentice Hall, Inc
- Freedman, K., & Wood, J. 1999. Reconsidering Critical Response: Student Judgments of Purpose, Interpretation, and Relationships in Visual Culture. *Studies in Art Education*, 40(2), 128–142. <https://doi.org/10.2307/1320337>
- Frijda, N. 1989. Aesthetic Emotion and Reality. *American Psychologist*, 44, 1546–1547
- Furnham, A., & Walker, J. 2001. Personality and Judgments of Abstract, Pop Art

- And Representational Paintings. *European Journal of Psychology*, 15(1), 57–72.
- Goldman, Alan. 2005. “Beardsley's legacy: The Theory of Aesthetic Value”. *Journal of Aesthetics and Art Criticism* 63 (2):185–189.
- Hagtvedt, H., Hagtvedt, R., & Patrick, V. M. 2008. The Perception and Evaluation Of Visual Art. *Empirical Studies of the Arts*, 26(2), 197–218. <https://doi.org/10.2190/EM.26.2.d>
- Hekkert, P., & van Wieringen, P. C. W. 1990. Complexity and Prototypicality as Determinants of The Appraisal of Cubist Paintings. *British Journal of Psychology*, 81, 483–495.
- Holbrook, M. B., & Zirlin, R. B. 1985. *Artistic Creation, Artworks, And Aesthetic Appreciation: Some Philosophical Contributions To Nonprofit*.
- Horne, V. 2015. “Kate Davis: Re-Visioning Art History After Modernism and Postmodernism”. *Feminist Review*, 110(1), 34–54. doi:10.1057/fr.2015.12.
- Hospers, J. 1982 *Understanding the Arts*. New Jersey: Englewood Cliffs Prentice-Hall, Inc.
- Irvin, S., & Dodd, J., “In Advance of the Broken Theory: Philosophy and Contemporary Art”. in *The Journal of Aesthetics and Art Criticism* 75:4 2017
- Jacobsen, T. 2010, “Beauty and The Brain: Culture, History And Individual Differences In Aesthetic Appreciation”. *Journal of Anatomy*, 216: 184-191. <https://doi.org/10.1111/j.1469-7580.2009.01164.x>
- Kubovy M, 1999 "On the Pleasures of The Mind" Well-Being: The Foundations of Hedonic Psychology. New York: Russell Sage
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Krampen, M., 1996. “Jakobson ’ S Model Of Linguistic Functions And Modern Painting” in *Empirical Studies of The Arts*, Vol. 14(1) 49-63, 1996. <https://doi.org/10.2190/C68F-KB07-WN5Y-GD12>.
- Kusmara, A. K. 2019. “Karya-Karya Seni Rupa Kontemporer Indonesia Berbasis Media Kertas: Bentuk dan Wacana”. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 34(2), 269–274. <https://doi.org/10.31091/mudra.v34i2.710>
- Leder, H., Belke, B., Oeberst, A. and Augustin, D. 2004. A Model of Aesthetic Appreciation and Aesthetic Judgments. *British Journal of Psychology*, 95: 489-508. <https://doi.org/10.1348/0007126042369811>
- Levinson, Jerrold. 1979. “Defining Art Historically.” *British Journal of Aesthetics* 19: 232–250.
- LeWitt, Sol. 1967. “Paragraphs on Conceptual Art.” *Artforum* 5 (10): 79–83.

- Lin, Y.C., 2023. "An Aesthetic Model for Popular Illustration". *Empirical Studies of the Arts*, 41(1), 108-134. <https://doi.org/10.1177/02762374211047972>
- Lin, Y. C., & Chan, W. 2006 "Popular Culture Images and Aesthetic Preference of Taiwan Adolescents". *Communication Research Newsletter*, 45,10–13.
- Lindauer MS, Long DA. 1986. "The Criteria Used to Judge Art: Marketplace and Academic Comparisons". *Empirical Studies of the Arts*. 1986;4(2):163-174. doi:10.2190/,yC9MW-G2XR-MG4V-WKAU.
- Maritain, J. 1966. "Beauty and Imitation". In M. Rader (Ed.), *A modern book of esthetics* (pp. 27–34). New York, NY: Holt, Rinehart & Winston.
- Markovic, S. 2012. "Components of Aesthetic Experience: Aesthetic Fascination, Aesthetic Appraisal and Aesthetic Emotion". *I-Perception*, 3,1–17. <https://doi.org/10.1068/i0450aap>
- Martindale, C., Moore, K., & West, A. 1988. "Relationship of Preference Judgments to Typicality, Novelty, and Mere Exposure". *Empirical Studies of the Arts*, 6,79–96. <https://doi.org/10.2190/MCAJ-0GQT-DJTL-LNQD> Martindale,
- Martindale, C. 1984. The Pleasures of Thought: a Theory of Cognitive Hedonics. *Journal of Mind and Behavior*, 5,49–80.
- Maximea, Heather. 2001a. *Developing Design Criteria For Exhibition Space*, Boston: Altamira.
- Maximea, Heather. 2001b. *Projecting display space requirements, The Manual of Museum Exhibition*. Boston : Altamira Maximea, Heather.
- Meskimmon, M. 2003. *Women Making Art: History, Subjectivity, Aesthetics*. London and New York: Routledge.
- Millis, K. 2001. "Making Meaning Brings Pleasure: The Influence of Titles on Aesthetic Experiences". *Emotion*, 1(3), 320–329.
- North., Andrian C and Hargreaves, David J. 1996. "Affective and Evaluative Responses to the Arts". dalam *Empirical Studies of The Arts*. Vol. 14 (2) 207-222.
- Palmer, S. E., Schloss, K. B., & Sammartino, J. 2013. "Visual Aesthetics and Human Preference. *Annual Review of Psychology*, 64,77–107. <https://doi.org/10.1146/annurev-psych-120710-100504>
- Patemon, T. 1991. *Key Concept: A Guide to Aesthetics, Criticism and the Arts in Education*. London: The Falmer Press.
- Piedmont, R. L., 1999 "Does Spirituality Represent The Sixth Factor? Spiritual Transcendence and The Five-Factor Model" *Journal of Personality* 67 986–1013 doi:10.1111/1467-6494.00080

- Piliang, Yasraf Amir. 2003. *Hipersemiotika Tafsir Cultural Studies atas Matinya Makna*, Yogyakarta: Jalasutra.
- Rahardjo, S. 2018. "Preferable Interior Elements On Instagram Photos At Contemporary Coffee Shops". *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 33(3), 388–394. <https://doi.org/10.31091/mudra.v33i3.534>
- Rohidi, T.R. 2011. *Metodologi Penelitian*. Semarang: Cipta Prima Nusantara Semarang.
- Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2014. *Pendidikan Seni: Isu dan Paradigma*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Sabana, S. dan Djatiprambudi, Djuli. 2006. "Seni Rupa (Asia Tenggara): Fenomena Praktik, Teoretik, dan Dilema" dalam *Jaringan Makna Tradisi hingga Kontemporer: Kenangan Purna Bakti untuk Prof. Soedarso Sp. M.A.* M Agus Burhan (Editor). Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Sabana, Setiawan. 2011 "Nilai Spritualitas dalam Seni Rupa Kontemporer di Asia Tenggara". *Disertasi*. ITB.
- Sahman.1993a. *Mengenal Dunia Seni Rupa*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Sahman.1993b. "Evaluasi Seni dan Evaluasi Pendidikan Seni". dalam *Seminar Nasional Peranan Pendidikan Seni dalam Pembangunan dan Pembentukan Himpunan Sarjana pendidikan Seni Indonesia*. Semarang, 25-27 Mei 1993. Panitia Penyelenggara: Pengurus Daerah Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia Jawa Tengah.
- Saidi, Acep Iwan. 2008. *Narasi Simbolik Seni Rupa Kontemporer Indonesia*. Jakarta: Isac Book.
- Silvia, P. J. 2005. "Emotional Responses to Art: From Collation and Arousal to Cognition And Emotion". *Review of General Psychology*, 9, 342–357. <https://doi.org/10.1037/1089-2680.9.4.342>
- Silvia P. J, and Brown E. M, 2007 "Anger disgust and the negative aesthetic emotions: Expanding an appraisal model of aesthetic experience" *Psychology of Aesthetics, Creativity, and the Arts* 1 100–106 doi:10.1037/1931-3896.1.2.100
- Smith, Ralph A. 1989. *The Sense of Art: A Study in Aesthetic Education*. New York: Routledge, Chapman and Hall.
- Soedarso, Sp, 2006, *Trilogi Seni: Penciptaan Eksistensi dan Kegunaan Seni*, Yogyakarta: Badan Penerbit ISI.
- Stallabrass, J. 2004. *Contemporary Art: A Very Short Introduction*. New York Oxford University Press.

- Stang, D. J. 1975. "Effects Of "Mere Exposure" on Learning And Affect". *Journal Of Personality and Psychology*, 31,7–12. <https://doi.org/10.1037/h0076165>
- Sumardjo, J. 2000. *Filasafat Seni*. Bandung: Penerbit ITB.
- Sumardjo, Jakob, 2009. *Asal Usul Seni Rupa Modern Indonesia*. Bandung: Penerbit Kelir.
- Sumardjo, Jakob. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: Penerbit ITB.
- Sumartono. 2000. "Peran kekuasaan dalam Seni Rupa Kontemporer Yogyakarta" dalam *Yogyakarta dalam Peta Seni Rupa Kontemporer Indonesia*. Yogyakarta: Yayasan Seni Cemeti.
- Sunardi, ST. 2004. *Semiotika Negativa*. Yogyakarta: Penerbit Buku Baik.
- Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa*. Yogyakarta.
- Susanto, M. 2021. *Mengapa Sih Lukisan Mahal? Wacana Penetapan Harga Karya Seni*. Yogyakarta: Dicti Art Laboratory.
- Susanto, Mikke. 2004. *Menimbang Ruang Menata Rupa: Wajah & Tata Pameran Seni Rupa*. Yogyakarta: Galang Press.
- Widagdo. 2006. "Penelitian Bidang Seni Rupa" dalam *Jaringan Makna Tradisi Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: BP ISI.
- Winston, Andrew S. 1995. "Simple Pleasure: The Psychological Aesthetic of High and Popular Art". *Empirical Studies of The Arts*. Vol. 13 (2) 193-203.
- Wisetrotomo, S. 2015. "Kuasa Kurator dalam Arus Industrialisasi Seni Rupa Indonesia" *Disertasi*, Program Studi Kajian Budaya Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada.
- Yin, Robert K. 2012. *Studi Kasus Desain dan Metode*. Penerjemah. M.Djauzi Mudzakir. Jakarta: Rajawali Press.
- Yuliantoro, M. Najib. 2016. *Ilmu dan Kapital: Sosiologi Ilmu Pengetahuan Pierre Bourdieu*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Woods, W. A. 1991. "Parameters of Aesthetic Objects: Applied Aesthetics". *Empirical Studies of the Arts*, 9(2), 105–114.
- Wijayanto, H. 2016. "Seniman sebagai Pemilik Galeri Studi Komparasi antara Tiga Manajemen Galeri Swasta di Yogyakarta" dalam *Jurnal Tata Kelola Seni* 2(2):97-111, DOI: <https://doi.org/10.24821/jtks.v2i2>
- Winston, A. S., & Cupchik, G. C. 1992. "The Evaluation Of High Art And Popular Art By Naive And Experienced Viewers". *Visual Arts Research*, 18,1–14.
- Yendra, S. 2018. "Museum dan Galeri (Tantangan dan Solusi)" dalam *Jurnal Tata Kelola Seni* 4(2):103-108, DOI:10.24821/jtks.v4i2.3088

**SALINAN KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
NOMOR B/556/UN37/HK/2023
TENTANG
PENGANGKATAN PENGUJI UJIAN DISERTASI
MAHASISWA PROGRAM DOKTOR ATAS NAMA
NUNING ZAIDAH, S.PD., M.A. PADA SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Menimbang : bahwa untuk kelancaran pelaksanaan studi bagi para mahasiswa Program Doktor pada Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Semarang dalam penyusunan dan pertanggungjawaban Disertasi, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Pengangkatan Penguji Ujian Disertasi Mahasiswa Program Doktor atas nama Nuning Zaidah, S.Pd., M.A. pada Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Semarang (Lembaran Negara Tahun 2022 Nomor 197);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Tahun 2020 Nomor 47);
5. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Negeri Semarang Nomor 16/UN37.MWA/KP/2023 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Periode 2023-2028;
6. Peraturan Rektor Nomor 28 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Program Magister dan Doktor Universitas Negeri Semarang;
7. Peraturan Rektor Nomor 30 Tahun 2014 tentang Pedoman Akademik Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
8. Peraturan Rektor Nomor 23 Tahun 2020 tentang Panduan Akademik Universitas Negeri Semarang;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PENGANGKATAN PENGUJI UJIAN DISERTASI MAHASISWA PROGRAM DOKTOR ATAS NAMA NUNING ZAIDAH, S.PD., M.A. PADA SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG.

KESATU : Menunjuk dan mengangkat Saudara yang tersebut dalam Lampiran keputusan ini sebagai Penguji Ujian Disertasi untuk mahasiswa :

Nama/NIM : Nuning Zaidah, S.Pd., M.A./0205616007
Program Studi : Doktor (S3) Pendidikan Seni
Judul Disertasi : DRAMATURGI RITUAL PENGANTIN
KEJAWEN REPRESENTASI PENDIDIKAN
DALAM PERTUNJUKAN BUDAYA.

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya pelaksanaan Ujian Disertasi.

Ditetapkan di Semarang
pada tanggal 31 Juli 2023

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Kantor Hukum
Universitas Negeri Semarang,

REKTOR
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG



Dr. Cahya Wulandari, S.H., M.Hum.
NIP 198402242008122001

TTD

S MARTONO
NIP 196603081989011001

SALINAN

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS
NEGERI SEMARANG
NOMOR B/556/UN37/HK/2023
TANGGAL 31 JULI 2023
TENTANG PENGANGKATAN PENGUJI
UJIAN DISERTASI MAHASISWA PROGRAM
DOKTOR ATAS NAMA NUNING ZAIDAH,
S.PD., M.A. PADA SEKOLAH
PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI
SEMARANG.

PENGUJI UJIAN DISERTASI MAHASISWA PROGRAM DOKTOR
ATAS NAMA NUNING ZAIDAH, S.PD., M.A.
PADA SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

No.	Nama & NIP	Pangkat & Golongan	Jabatan
1.	Prof. Dr. S Martono, M.Si. NIP 196603081989011001	Pembina Utama Muda - IV/c	Ketua
2.	Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum. NIP 196612101991031003	Pembina Utama - IV/e	Sekretaris
3.	Prof. Dr. Suminto Sayuti	-	Anggota Penguji I
4.	Prof. Dr. Wadiyo, M.Si. NIP 195912301988031001	Pembina Utama Madya - IV/d	Anggota Penguji II
5.	Dr. Agus Cahyono, M.Hum. NIP 196709061993031003	Pembina - IV/a	Anggota Penguji III
6.	Dr. Sunarto, M.Hum. NIP 196912151999031001	Pembina - IV/a	Anggota Penguji IV
7.	Prof. Dr. Tjetjep Rohendi Rohidi, M.A.	-	Anggota Penguji V
8.	Prof. Dr. Muhammad Jazuli, M.Hum. NIP 196107041988031003	Pembina Utama - IV/e	Anggota Penguji VI

Ditetapkan di Semarang
REKTOR
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TTD

S MARTONO
NIP 196603081989011001

Nomor : B/20683/UN37.2/EP/2023
Lampiran : -
Hal : Pemberitahuan

31 Juli 2023

Yth. 1. Prof. Dr. S Martono, M.Si.
2. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum.
3. Prof. Dr. Suminto A Sayuti, M.Pd
4. Prof. Dr. Wadiyo, M.Si.
5. Dr. Agus Cahyono, M.Hum.
6. Dr. Sunarto, M.Hum.
7. Prof. Dr. Tjetjep Rohendi Rohidi, M.A.
8. Prof. Dr. Muhammad Jazuli, M.Hum.

Penguji Ujian Terbuka Mahasiswa Sekolah Pascasarjana
Universitas Negeri Semarang

Dengan hormat kami beritahukan bahwa Mahasiswa Sekolah Pascasarjana:

Nama : Nuning Zaidah, S.Pd. M.A

NIM : 0205616007

Program studi/jenjang : Pendidikan Seni S3

Direncanakan akan menempuh ujian terbuka pada:


Hari/tanggal : Rabu, 2 Agustus 2023

Pukul : 08.00-10.00 WIB

Tempat : B 106/ Hybrid

Sehubungan dengan hal di atas maka kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan menguji mahasiswa tersebut, **undangan dan link zoom** akan kami kirimkan kemudian.

Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih.

Direktur Sekolah Pascasarjana,

Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum.
NIP 196612101991031003





**DRAMATURGI RITUAL PENGANTIN *KEJAWEN*:
REPRESENTASI PENDIDIKAN DALAM PERTUNJUKAN BUDAYA**

DISERTASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Doktor Pendidikan**

**Oleh
Nuning Zaidah
0205616007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI
PASCA SARJANA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2023**

PERSETUJUAN PENGUJI DISERTASI TAHAP II

Disertasi dengan judul "Dramaturgi Ritual Pengantin *Kejawen* : Representasi Pendidikan dalam Pertunjukan Budaya". karya,

nama : Nuning Zaidah

NIM : 0205616007

program studi : Pendidikan Seni

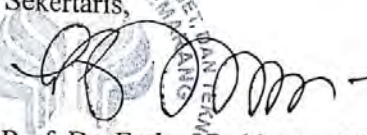
telah diujikan pada hari Rabu tanggal 2 Agustus 2023 dan telah direvisi sesuai dengan masukan tim Penguji

Semarang, 12 Agustus 2023

Ketua,



Prof. Dr. S. Martono, M.Si
NIP 196603081989011001

Sekretaris,

Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum
NIP. 196612101991031003
SEKOLAH PASCASARJANA

Penguji I,



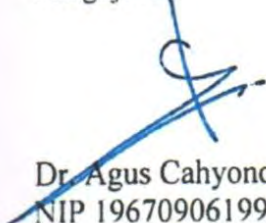
Prof. Dr. Suminto A. Sayuti
NIP 195610261980031003

Penguji II,



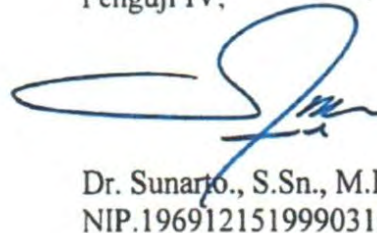
Prof. Dr. Wadiyo., M.Si.
NIP 195912301988031001

Penguji III,



Dr. Agus Cahyono., M.Hum.
NIP 196709061993031003

Penguji IV,



Dr. Sunarto., S.Sn., M.Hum.
NIP.196912151999031001

Penguji V,



Prof. Dr. Tjetjep Rohendi Rohidi., M.A.

Penguji VI,



Prof. Dr. Muhammad Jazuli., M.Hum.
NIP 196107041988031003

ABSTRAK

Nuning Zaidah. 2023. “Dramaturgi Ritual Pengantin *Kejawen* : Representasi Pendidikan dalam Pertunjukan Budaya”. Disertasi. Program Studi Pendidikan Seni S3 Universitas Negeri Semarang. Promotor: Prof. Dr. Muh. Jazuli., M.Hum. Kopromotor: Prof. Dr. Tjetjep Rohendi Rohidi., M.A. anggota promotor Dr. Sunarto., S.Sn., M.Hum.

Perkawinan adalah *passage ritual* tahap inisiasi daur hidup seseorang yang dilaksanakan satu kali dalam hidup, terbatas ruang dan waktu. Ritual perkawinan diyakini untuk mencegah sesuatu di luar kuasa manusia yang berdampak negatif, dan diharapkan berlangsung sekali seumur hidup, maka ritual dirancang memperhatikan setiap tahap dan menghindari kesalahan agar tercipta menjadi sebuah ‘*pertunjukan*’ yang mencitrakan harmonis bagi kehidupan selanjutnya. Onggosaran, Borobudur Magelang Jawa Tengah Indonesia, melaksanakan tradisi ritual perkawinan bersifat enkulturasi dengan *mempertimbangkan tradisi*.

Peristiwa Antropologi ini menggunakan pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis, data lisan, dokumentasi dan perilaku yang dapat diamati dipadukan dengan kajian pustaka yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan untuk menganalisis, penyajian menjawab masalah dan disimpulkan. Analisis data, proses pengolahan, menggambarkan dan menerangkan data kemudian menarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan.

Ritual perkawinan adat Onggosaran Borobudur Jawa Tengah Indonesia, memiliki kemiripan terhadap drama karena didalamnya terdapat elemen-elemen drama yang memiliki struktur dan tekstur. Struktur drama tersebut menjadi tiga yakni plot, karakter dan tema. Teksture drama terdiri dari dialog, mood dan spektakel. Perspektif realitas masyarakat memaknai ritual perkawinan melalui pendekatan *performance studies* memiliki aspek seperti religi, publikasi, eksistensidiri, *liminal* yang terdiri dari tiga tahap yaitu ritus pemisahan (*Rites of separation*), masa ambang (*Liminal*) dan ritus penyatuan kembali (*Rites of reintegration*). menghibur dan ruang komunal. Aspek pendidikan terdapat nilai pendidikan ketuhanan, nilai pendidikan sosial, dan nilai pendidikan budi pekerti. Beraneka sistem tanda yang terlibat dalam ritual perkawinan adat *Kejawen* di Onggosaran Borobudur memiliki semiotika teater sebagai sistem tanda teater menetapkan 13 unit terkecil “tanda panggung” (1) kata, (2) tone, (3) mimik, (4) gesture, (5) gerak kinesis, (6) tata wajah (make-up), (7) tata rambut (hair style), (8) tata lampu (light), (12) musik dan (13) efek suara (sound effects). Unit tanda terkecil ritual *panggih* dipilah dalam tiga kelompok tanda sebagai bentuk jenis ikon spasial, relasional dan metafora. *Performance, panggih* ajang transformasi pendidikan masyarakat, banyaknya pembelajaran pada saat ritual perkawinan berlangsung tidak akan didapatkan pada pendidikan melalui kurikulum, karena dengan ritual perkawinan ajang komunal. Andaikan ritual perkawinan tidak dilaksanakan, maka secara perlahan budaya masyarakat Jawa akan terkikis dari peradapan.

Kata kunci: *dramaturgi, ritual perkawinan, pertunjukan budaya*

Zaidah, N. 2023. "Dramaturgy of *Kejawen* Bridal Ritual: Representation of Education in Cultural Performance". Dissertation. Doctoral Studies Program (S-3) of Art Education at Semarang State University. Promoter: Prof. Dr. Muh. Jazuli., M.Hum. Copromotor: Prof. Dr. Tjetjep Rohendi Rohidi., M.A. Promotor member Dr. Sunarto., S.Sn., M.Hum.

A wedding is a rite of passage of the initiation stage of a person's life cycle which is carried out once in life, limited by space and time. The marriage ritual is believed to prevent something beyond human power that has a negative impact, and is expected to take place once in a lifetime, so the ritual is designed to pay attention to each stage and avoid mistakes in order to create a 'performance' that imaging harmonious for the next life. Onggosaran, Borobudur Magelang Central Java Indonesia, carries out the tradition of enculturation marriage rituals by considering tradition.

This Anthropological event uses a qualitative approach to produce descriptive data in the form of written data, oral data, documentation and observable behavior combined with relevant literature review. Data collection techniques are carried out to analyze, presentation answers the problem and is concluded. Data analysis, processing, describing and explaining data then drawing conclusions to answer problems.

The traditional marriage ritual of Onggosaran Borobudur Central Java Indonesia, has similarities to drama because it contains elements of drama that have structure and texture. The structure of the drama becomes three namely plot, character and theme. The texture of drama consists of dialog, mood and spectacle. The perspective of the reality of the community interpreting the marriage ritual through the performance studies approach has aspects such as religion, publication, self-existence, liminal which consists of three stages, namely the rites of separation, the threshold period Liminal and the rites of reunification. entertaining and communal space. The educational aspect contains the value of divine education, the value of social education, and the value of ethical education. The various sign systems involved in the *Kejawen* traditional marriage ritual in Onggosaran Borobudur have theatrical semiotics as the theater sign system sets 13 smallest units of "stage signs" (1) words, (2) tone, (3) mimic, (4) gesture, (5) kinesis movement, (6) make-up, (7) hair style, (8) light, (12) music and (13) sound effects. The smallest sign unit of the *panggih* ritual is sorted into three groups of signs as a form of spatial, relational and metaphorical icon types. Performance, *panggih* is a place for the transformation of community education, the amount of learning during the marriage ritual will not be obtained in education through the curriculum, because the marriage ritual is a communal event. If the marriage ritual is not carried out, the Javanese culture will slowly erode from civilization.

Keywords: *dramaturgy, marriage ritual, cultural performance*

PENGANTAR

Lakon perjalanan panjang, sesungguhnya karya tulis ini belum selesai dan mungkin tidak akan pernah selesai, namun studi harus diakhiri dengan pertanggungjawaban selesai. Kesempatan luar biasa yang hampir terabaikan, tetapi masih dilimpahkan keberkahan untuk menyudahi dan menyajikan dalam sidang ujian adalah anugrah Alloh Subhanahu wa ta'ala tempatku berkeluhkesah diatas sajadah. Alhamdulillah hirobbil alamin.

Terselesaikannya penulisan disertasi ini tidak lepas dari peran, bimbingan, arahan penuh pengertian dan kesabaran. Untaian terima kasih dari lubuk hati terdalam yang terhormat yakni promotor, Prof. Dr. Muh. Jazuli, M.Hum. kopromotor Prof. Dr. Tjetjep Rohendi Rohidi, M.A, dan anggota promotor Dr. Sunarto, S.Sn. M.Hum. Beribu kata pun rasanya tidak cukup untuk menggambarkan budi baik dan peran ketiganya.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Rektor Universitas Negeri Semarang Prof. Dr. S.Martono M. Si yang telah memberikan izin kepada saya untuk menempuh studi tingkat doktoral ini dan Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, Prof. Dr. Fathur Rokhman., M. Hum. yang memberikan kesempatan dengan kebijakan, kepedulian untuk mengakhiri studi ini. Terima kasih juga saya ucapkan kepada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), Beasiswa Unggulan Dosen Indonesia-Dalam Negeri (BUDI-DN) yang memberikan fasilitas beasiswa studi.

Terima kasih dan hormat yang tiada tara kepada Koordinator Program Studi Pendidikan Seni S3, Dr.Agus Cahyono. M.Hum. atas arahan, motivasi, bimbingan, kepedulian dan peran serta terselesainya studi ini.

Prof. Dr. Drs.Suminto A. Sayuti, cendikia pemberi inspiratif, terima kasih atas diskusinya yang tidak pernah terlupakan, hingga nama tempat penelitian ini yang semula dusun Onggosoro menjadi Onggosaran menjadi lekat terpatri disanubari masyarakat Borobudur.

Prof. Dr. Wadiyo., M.Si. terima kasih atas inspirasi orasi ilmiahnya yang menegaskan bahwa pendidikan karakter merupakan implikasi dari proses berkesenian yang strategis untuk membantu ketercapaian pembangunan mental anak bangsa, adalah harapan penulisan ini.

Para pengajar mata kuliah di Pendidikan Seni S3 Universitas Negeri Semarang, terima kasih atas bimbingannya, teruntuk para rahimahulloh (alm). Prof. Dr. Dharsono Sony Kartika, (alm). Dr. Triyanto, M.A. dan kepangkuan Bapa Prof. Dr. Totok Sumaryanto., M.Pd. segala pengetahuan dan ilmu yang telah disampaikan, semoga menjadikan amal kebaikan yang tidak pernah terputus dunia akhirat.

Para staf Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, atas kemurahan hati yang telah membantu dan melayani kebutuhan administrasi selama perkuliahan.

Kawan-kawan Angkatan 2016, Bang Indar, bang Alam, mas Fajri, Babe Giyanto, Papi Jimin, kakak Ika, bunda Fitri, bunda Riris, kaka Andi Imrah dan mas Gandhes mereka adalah tempat diskusi yang paling asyik sepanjang lakon hidup, "*kaliah semua hebat*" Almameter tercinta Universitas Negeri Semarang

Universitas PGRI Semarang, tempatku belajar dan ibadah, yang terhormat kepada Ketua PGRI Jawa Tengah, Dr. Muhdi SH M.Hum, Rektor Universitas PGRI Semarang, Dr. Sri Suciati. M.Hum, para Wakil Rektor, beserta jajaran akademisi.

Dekan FPBS, Kaprodi PBSB dan bapak ibu Dosen PBSB atas ijin, doa dan kesempatannya untuk menempuh studi hingga selesai.

Ungkapan terima kasih terangkai untuk :

- a) Balai Konservasi Borobudur atas keterbukaan dalam menggali data dan fasilitas- fasilitas penunjang yang dibutuhkan selama proses penelitian.
- b) Pemerintah Kecamatan Borobudur, Pemerintah Desa Giritengah Borobudur yang memberikan data serta informasi secara terbuka guna kelengkapan berkaitan dengan penelitian.
- c) Himpunan Ahli Rias Pengantin Indonesia (HARPI) Melati Cabang Kabupaten Magelang dan Cabang Kota Magelang atas diskusinya untuk menggali lebih dalam terhadap ritual, perkawinan adat di Onggosaran guna tambahnya corak baru pengantin di Jawa Tengah.
- d) Sanggar Pendapan Wisnuwardhana, “Palang Putih Nusantara” Kecamatan Mantrijeron, Kota Yogyakarta, sumber ajaran Penghayat Kepercayaan “Oerip Sedjati” pusat keberadaan awal ritual perkawinan adat Jawa.
- e) Padepokan Wayang Wong “TJipto Boedoyo” Tutup Ngisor, Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang tempat diskusi drama tradisional Jawa Tengah.
- f) Sanggar “Pamelengan” Onggosaran Borobudur, Bapak Kamidjan sesepuh Adat Penghayat Kepercayaan Oerip Sedjati dan masyarakat Penyangga tradisi ritual perkawinan adat.

Keluarga besar Bani Najiri Anwar: keluarga Aris Budianto, keluarga Adi Pramujjo., S.E., keluarga Danang Alih Prasetyo, S.Pd, keluarga besar Trah Hardjodiwirjo Grabag dan Bani Zuhri Mertoyudan, keluarga Bramanto Dewa Brata.,S.H., Kabupaten Magelang yang selalu *cinaketing manah* atas doa dan dukungan hingga terselesaikannya studi.

True friend *slawe ewu saklawase*, tempat diskusi, Siti Nur’Aini. Ph.D., Ajeng Setyorini, M.Hum dan Laily Nur Affini, M.Hum. adalah *sedulur tanpa pamrih* sumber kekuatan untuk tetap mampu melakokan peran.

Sujudku di pusara almarhumah ibu Hjh. Sri Ningsih, S.Pdi dan almarhum bapak H. Najiri Anwar yang telah pulang ke rahmatulloh pada saat penulis menempuh studi S3 Pendidikan Seni Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang. tanpa terasa air mata berlinang tatkala menorehkan nama tertera pada prakata ini. Ibu dan bapak adalah guru terbaik yang tak tergantikan, keinginan kuat untuk melanjutkan marwah sebagai pendidik adalah wujud doa-doa yang pernah terucap. Terima kasih, doa kami selalu dan Alloh SWT menempatkan di syurga mulia.

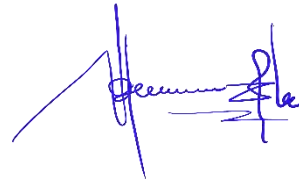
Buah hati harta tak ternilai, Titah Banu Arum Mumpumi, S.Kom. M.Kom, Ramadhani Dwi Putranto, S.Sej, Gigih Banuaji, S.Ds dan Dyah Ayu Pramusanti, S. KM aalah penentram dan penyejuk hati yang setia mendampingi selama menyelesaikan studi.

Pengadegan-pengadegan telah usai terlakokan, enam tahun sepuluh bulan bukan waktu yang singkat untuk menempuh studi S3. Sebagai akademisi tabu akan alasan tidak menyelesaikan, bukan juga karena tidak membubuhkan tulisan. Namun dramatik hidup perjalanan seseorang tak dapat disamakan. Melakokan babak dalam tingkap- tingkap warna gelap dan terang, membunch karena sebagai orang tua mampu merampungkan studi kedua anak hingga selesai S2, kering air mata

taktala harus mengantarkan kedua orang tua pulang ke haribaan Allah SWT, bersyukur karena masih memiliki badan sehat usai dua kali kecelakaan, sekalipun masih beberapa baut terpatri pada ragang.

Sesungguhnya studi S3 tidak hanya sebatas ujian Disertasi, tetapi ujian sebenarnya adalah memerankan *scenario montase* yang tak terbatas perannya untuk menuju **katarsis**.

Semarang, 02 Agustus 2023

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Nuning Zaidah', with a stylized flourish on the right side.

Nuning Zaidah

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
PERSETUJUAN PENGUJI DISERTASI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	15
1.3 Cakupan Masalah	20
1.4 Rumusan Masalah	21
1.5 Tujuan Penelitian	21
1.6 Manfaat Penelitian	22
1.6.1 Manfaat Teoritis	22
1.6.2 Manfaat Praktis	22
BAB II	24
2.1 Kajian Pustaka	24
2.1.1 Identifikasi Topik Penelitian terhadap Issu Global	28
2.1.2 Paradikma Ritual Perkawinan Adat terhadap Persoalan Global	30
2.1.3 Wacana Seni dan Ritual Perkawinan Adat dalam Ranah Praktik Sosial....	31
2.1.4 Hasil Screening literature perspektif seni peran pada ritual perkawinan adat	32
2.1.5 Perspektif ritual perkawian dalam IPTEKS.....	34
2.1.6 Pendekatan dan Metode yang terkait terhadap ritual perkawinan adat.....	35
2.1.7 Pendekatan Interdisiplin.....	37
2.1.8 Metode Etnografi	48
BAB III METODE PENELITIAN.....	95
3.1 Pendekatan Penelitian.....	95
3.1.1 Penelitian Kualitatif	95
3.1.2 Kualitatif Deskriptif	96
3.1.3 Etnografi	97
3.1.4	Analisis
induktif.....	100
3.2	Desain
Penelitian.....	103
3.3 Fokus Penelitian.....	104
3.4 Data dan Sumber Data.....	108
3.4.1 Data.....	108
3.4.2 Sumber Data.....	113
3.4.3 Analisis Penelitian.....	116

BAB IV.....	122
4.1.1 Keadaan Demografis Kabupaten Magelang.....	122
4.1.2 Latar Geografis, Sejarah Singkat, Nama Onggosaran, dan Borobudur Kabupaten Magelang	127
4.1.3 Sekilas Latar Belakang Demografis dan Sosial Budaya Onggosaran Borobudur Kabupaten Magelang.....	131
4.2 Ritual Adat Masyarakat Onggosaran Borobudur.....	144
4.2.1 Ritual Calendrical Ritus di Onggosaran Borobudur.....	144
4.2.2 Ritual Perkawinan di Onggosaran.....	147
4.2.3 Pra ritual perkawinan.....	149
BAB V.....	179
5.1 Kedekatan Ritual terhadap Drama Sosial.....	179
5.2 Analisis Struktur.....	183
5.3 Analisis Tekstur.....	194
BAB VI.....	203
6.1 RitualPerkawinan Adat Kejawen dalam “as” performance.....	203
6.2 Perspektif RitualPerkawinan Adat Kejawen corak “Kamajaya- kamaratih	207
BAB VII.....	232
7.1 Tanda Dalam RitualPerkawinan Adat Kejawen Corak“Kamajaya- Kamaratih” Di Onggosaran Borobudur Kabupaten Magelang.....	234
7.2 Analisis Ikon Sosial Ritual Panggih.....	268
BAB VIII.....	271
8.1 SIMPULAN DAN SARAN.....	271
8.1.1 Simpulan.....	271
8.2 Implikasi Hasil Penelitian Temuan yang merupakan hasil penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut :.....	274
8.2.1 Saran.....	275
DAFTAR PUSTAKA.....	276

DAFTAR PUSTAKA

- A. Abdul Latif. (2016). Spiritualitas Petungan: Konstruksi Psikologis Penentuan Waktu Pernikahan Pada Orang Jawa. *Kebhinekaan Dan Masa Depan Indonesia: Peran Ilmu Sosial Dalam Masyarakat, 2001*, 1–17.
- Adelhöfer, N., Chmielewski, W., & Beste, C. (2019). How Perceptual Ambiguity Affects Response Inhibition Processes. *Journal Of Neurophysiology, 122*(2), 500–511. <https://doi.org/10.1152/jn.00298.2019>
- Ahmad Arif Musadad. (2008). *Makna-Keris-Dan-Pengaruhnya-Terhadap-Mas.*
- Alistair M. Duckworth, R. (2014). The Act Of Reading: A Theory Of Aesthetic Response. By Wolfgang Iser. *Mankind, 13*(3), 337–343. <https://doi.org/10.1111/j.1835-9310.1982.tb01239.x>
- Allen, M. (2017). Phenomenological Traditions. *The SAGE Encyclopedia Of Communication Research Methods, January 2017*. <https://doi.org/10.4135/9781483381411.n426>
- Allern, T.-H. (2008). A Comparative Analysis Of The Relationship Between Dramaturgy And Epistemology In The Praxis Of Gavin Bolton And Dorothy Heathcote. *Research In Drama Education: The Journal Of Applied Theatre And Performance, 13*(3), 321–335. <https://doi.org/10.1080/13569780802410681>
- Amelia, D. P., Jodhinata, A., & Junaedi, H. (2021). Sistem Informasi Pelayanan Jasa Wedding Organizer Dalam Bentuk Marketplace. *Journal Of Information System, Graphics, Hospitality And Technology, 3*(01), 24–28. <https://doi.org/10.37823/insight.v3i01.134>
- Andries, F. F. (2018). The Integration Of Religion And Culture To Construct Social Identity Through The Pukul Sapu Ritual In Mamala Village, Moluccas. *Jurnal Humaniora, 30*(1), 92. <https://doi.org/10.22146/jh.v30i1.27603>
- Anggraini, N. (2019). *Analisis Tingkatan Tema Cerpen Radar Malang Berdasarkan Kategori*. 436–444.
- Ariyono, E. (2018). *Wawancara Staf PPN KUA Borobudur*.
- Aspers, P., & Corte, U. (2019a). What Is Qualitative In Qualitative Research. *Qualitative Sociology, 42*(2), 139–160. <https://doi.org/10.1007/s11133-019-9413-7>
- Aspers, P., & Corte, U. (2019b). What Is Qualitative In Qualitative Research. *Qualitative Sociology, 42*(2), 139–160. <https://doi.org/10.1007/s11133-019-9413-7>
- Bahasa, T. B. (2019). *Kamus Basa Jawa (Bausastra Jawa)*. Kanisius.
- Bakti, I. S., Nirzalin, & Abidin. (2020). Reification Of The Signified And

Consumerization Of Wedding Receptions “Sintê Mungêrjê” In The Gayo Lôt Society In Central Aceh District. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 8(2), 15–35. <https://doi.org/10.22500/8202030444>

246 Bell, C. (2009). *Ritua L Theory , Ritua L Practic E*.

- Bellah, R. N., & Rappaport, R. A. (1999). Ritual And Religion In The Making Of Humanity. In *Journal For The Scientific Study Of Religion* (Vol. 38, Issue 4, P. 569). <https://doi.org/10.2307/1387619>
- Bemmelan, S. T., & Grijins, M. (2018). Relevansi Kajian Hukum Adat: Kasus Perkawinan Anak Dari Masa Ke Masa. *Mimbar Hukum*, 30, 516–543.
- Berberovic, N. (2015). Ritual, Myth And Tragedy: Origins Of Theatre In Dionysian Rites. *Epiphany*, 8(1), 30. <https://doi.org/10.21533/Epiphany.V8i1.117>
- Bolton, R. (2005). Habermas ’ S Theory Of Communicative Action And The Theory Of Social Capital. *Association Of American Geographers*, 1(3), 1–39.
- Boven, M. (2018). A Theater Of Ideas: Performance And Performativity In Kierkegaard’s Repetition. *Kierkegaard, Literature, And The Arts*, 115–130.
- Bui, D. D. A., Del Fiol, G., & Jonnalagadda, S. (2016). PDF Text Classification To Leverage Information Extraction From Publication Reports. *Journal Of Biomedical Informatics*, 61, 141–148. <https://doi.org/10.1016/J.Jbi.2016.03.026>
- Chaiken, S. (1980). Heuristic Versus Systematic Information Processing And The Use Of Source Versus Message Cues In Persuasion. *Journal Of Personality And Social Psychology*, 39(5), 752–766. <https://doi.org/10.1037//0022-3514.39.5.752>
- Chong, S. W., & Reinders, H. (2021). A Methodological Review Of Qualitative Research Syntheses In CALL: The State-Of-The-Art. *System*, 103, 102646. <https://doi.org/10.1016/J.System.2021.102646>
- Conty, A. (2013). Techno-Phenomenology: Martin Heidegger And Bruno Latour On How Phenomena Come To Presence. *South African Journal Of Philosophy*, 32(4), 311–326. <https://doi.org/10.1080/02580136.2013.865099>
- Council, N., & Relations, F. (2016). *Marriage Rituals As Reinforcers Of Role Transitions : An Analysis Of Weddings In The Netherlands Author (S): Matthijs Kalmijn Published By : National Council On Family Relations Stable URL : Http://Www.Jstor.Org/Stable/3600214 REFERENCES Linked Referenc.* 66(3), 582–594.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, And Evaluating Quantitative And Qualitative Research*. Pearson.
- Dawe, A., & Goffman, E. (1973). The Underworld-View Of Erving Goffman. In *The British Journal Of Sociology* (Vol. 24, Issue 2). <https://doi.org/10.2307/588382>
- Debi Setiawati. (2019). Slametan Dalam Spritualisme Orang Jawa Pada Masa Lalu

- Sampai Sekarang. *Maharsi*, 1(01), 76–88.
<https://doi.org/10.33503/Maharsi.V1i01.357>
- Dewojati, C. (2012). *Drama: Sejarah, Teori, Dan Penerapannya*. Dharmaja, E. (1981). *Serat Smaradahana*. Dimas Dwi Arso. (2018). *Sistem Perkawinan Dan Pewarisan Pada Masyarakat Hukum Adat Rejang Provinsi Bengkulu*.
- Dr. Wardo. (1996). *Keluarga Sejahtera Menurut Sistem Budaya Masyarakat Pedesaan Jawa Tengah*. Jawa Tengah : Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Indonesia.
- Durkheim, E. (2011). *The Elementary Forms Of The Religious Life* (I. R. Muzir, Ed.). Elaine Aston, G. S. (1991). *Theatre As Sign System A Semiotics Of Text And Performance*. Routledge.
- Elam, K. (1980). *The Semiotics Of Theatre And Drama*. Uri:<https://lib.ui.ac.id/detail.jsp?id=13506>
- Endraswara, S. (N.D.). *Metode Pembelajaran Drama: Apresiasi, Ekspresi, Dan Pengkajian*.
- Endraswara, S. (2003). *Mistik Kejawaen: Sinkretisme, Simbolisme, Dan Sufisme Dalam Budaya Spiritual Jawa*. Penerbit Narasi.
- Erika Fischer-Lichte. (1992). *The Semiotics Of Theater*.
- Eriksson, P., & Kovalainen, A. (2011). Ethnographic Research. *Qualitative Methods In Business Research*, 138–153. <https://doi.org/10.4135/9780857028044.D77>
- Erving Goffman. (1986). The Presentation Of Everyday Life. *Urban Life*, 15(1), 103–121. <https://doi.org/10.1177/0098303986015001004>
- Evi Putrya. (2021). *Teater Indonesia, Konsep Sejarah Problema – Umar Kayam*.
- Fernández-Aguayo, S., & Pino-Juste, M. (2018). Drama Therapy And Theater As An Intervention Tool: Bibliometric Analysis Of Programs Based On Drama Therapy And Theater. *Arts In Psychotherapy*, 59, 83–93.
<https://doi.org/10.1016/j.aip.2018.04.001>
- Fischer-Lichte, E. (2008). The Transformative Power Of Performance: A New Aesthetics. *The Transformative Power Of Performance: A New Aesthetics*, 52(4), 1–232. <https://doi.org/10.4324/9780203894989>
- F.Xaveria Diah K. (2009). Gending-Gending Iringan Ritual Perkawinan,. *Ornamen Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Seni*.
- Geertz, C. (1977). *The Interpretation Of Cultures (Basic Books Classics)*. Geertz, C. (1978). *The Religion Of Java*. University Of Chicago Press.
- Genep, A. Van. (2015a). The Rites Of Passage. *The Expectations Of Light*, 22–24.

<https://doi.org/10.1515/9781400856664.22>

- Gunawan, A. (2019). TRADISI RITUALPERKAWINAN ADAT SUNDA (Tinjauan Sejarah Dan Budaya Di Kabupaten Kuningan). *Jurnal Artefak*, 6(2), 71. <https://doi.org/10.25157/Ja.V6i2.2610>
- Guntur. (2016). *Penelitian Artistik: Sebuah Paradigma Alternatif*. 1–21. Gustami, S. (2007). *Sp. Gustami, 2007, Butir-Butir Mutiara Estetika, Ide Dasar Penciptaan Karya, Prasiswa: Yogyakarta (978-979-1450-04-1, Ed.)*. Yogyakarta : Prasista.
- Hariyanto, M. (1938). Fenomenologi Transendental. *Fenomenologi Transendental Edmund Husserl, 1906*, 3.
- Hasbullah Mathar. (2017). *SEMIOTIKA VISUAL (Sebuah Kajian Tentang Ilmu Tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer)*. 36–47.
- Harjawiyan, H. (2001). *Marsudi Unggah-Ungguh Basa Jawa*. Kanisius.
- Haryoko, S., Bahartiar, & Arwadi, F. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*.
- Helmericks, S. G., Nelsen, R. L., & Unnithan, N. P. (1986). The Researcher, The Topic, And The Literature: A Procedure For Systematizing Literature Searches. *The Journal Of Applied Behavioral Science, The ANNALS Of The American Academy Of Political And Social Science*, 503(1), 122–136.
- Hidayahtulloh, P. (N.D.). *Struktur Dan Tekstur Drama Kabale Und Liebe Karya Friedrich Schiller*.
- Horasan-Doğan, S., & Cephe, P. T. (2020). The Effects Of Creative Drama On Student Teachers' Creative Pedagogy And Identity. *Thinking Skills And Creativity*, 38. <https://doi.org/10.1016/J.Tsc.2020.100736>
- Hsu, H. (2017). Stuart Hall And The Rise Of Cultural Studies. *New Yorker*, 1–6.
- I Made Bandem & Sal Murgiyanto. (1996). *Teater Daerah Indonesia*. Kanisius <https://opac.perpusnas.go.id/detailopac.aspx?id=284211>.
- Timbul Haryono. (2008). *Seni Pertunjukan Dan Seni Rupa Dalam Perspektif Arkeologi Seni*. ISI Press Solo, .
- Indrawardana, I., Suhendi, O., & Sunda, A. (2023). *Perubahan Prosesi Kesenian Dalam Pernikahan Adat Sunda*. 5, 239–245.
- Iyut, F. N. (2021). *Persepsi Masyarakat Pada Ritual Perkawinan Adat Suku Dayak Bedayuh Di Desa Tengon Upas Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak*. 1(2).
- Jacquette, D. (2014). Art, Expression, Perception And Intentionality. *Journal Of Aesthetics And Phenomenology*, 1(1), 63–90. <https://doi.org/10.2752/20539339XX14005942183973>

- Jazuli, M., & Alam, S. (2020). From Ritual To Entertainment: The Changing Role Of Barongan Performance Arts. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 8(4), 496–506. <https://doi.org/10.18510/Hssr.2020.8448>
- John Berry: John W. (2003). *Cultural Identity Theory*.
- Kachel, A. T., Turner, V., & Wilshire, B. (1983). From Ritual To Theatre: The Human Seriousness Of Play. In *Journal For The Scientific Study Of Religion* (Vol. 22, Issue 4, Pp. 386–387). <https://doi.org/10.2307/1385776>
- Kamidjan. (2017a). *Partisipan, Wawancara*. Kamidjan. (2017b). *Partisipan, Wawancara*. Kamidjan. (2017c). *Wawancara Informan*. Kamidjan. (2017d). *Wawancara Informan*.
- Karademir Hazlr, I. (2017). Wearing Class: A Study On Clothes, Bodies And Emotions In Turkey. *Journal Of Consumer Culture*, 17(2), 413–432. <https://doi.org/10.1177/1469540516631152>
- Kartika, D. S. (2007). Memahami Seni Dan Estetika. In *Wacana, Journal Of The Humanities Of Indonesia*. Rekayasa Sains. <https://doi.org/10.17510/Wjhi.V9i1.227>
- KBBI. (2023). *KBBI*.
- Kemeh, M. (2015). Using Solo Drama To Make The Teaching Of Social Studies Engaging For Students. *Procedia - Social And Behavioral Sciences*, 174, 2245–2252. <https://doi.org/10.1016/J.Sbspro.2015.01.882>
- Kenneth T. Gallagher, & Terj. P. Hardono Hadi. (2001). *The Philosophy Of Knowledge*.
Jogyakarta : Kanisius.
- Kernodle, G. R. K. P. (1985a). *Invitation To The Theatre*. <https://books.google.co.id/books?id=B6reulettiyc&q=inauthor:%22George+Riley+Kernodle%22&dq=inauthor:%22George+Riley+Kernodle%22&hl=ban&sa=X&ved=2ahukewir4osygzuahwhq3wkhtbabfq6aewahoecaiqag>
- Kewuel, H. K., Budiyanto, A., Fajar, Y., & Kumoro, N. B. (2017). *Seri Studi Kebudayaan1 Pluralisme Multikulturalisme Dan Batas-Batas Toleransi*.
- Kholis, N. (2018). *Ilmu Makrifat Jawa Sangkan Paraning Dumadi: Eksplorasi Sufistik Konsep Mengenal Diri Dalam Pustaka Islam Kejawaen Kunci Swarga Miftahul Djanati*.
- Ki Sarayajati B. (2018). *Wawancara*.
- Koentjaraningrat. (1985). *Ritus Peralihan Di Indonesia. Tus Peralihan Di Indonesia*. Koentjaraningrat. (1994). *Kebudayaan Jawa*. Balai Pustaka.
- Kong, H., Informa, R., Number, W. R., House, M., & Street, M. (2000). Dialogue In Teaching: Theory And Practice. *Journal Of Curriculum Studies*, 32(6), 878–881. <https://doi.org/10.1080/00220270050167233>
- Lawrence A. Machi, B. T. M. (2016). *The Literature Review: Six Steps To*

- Success*. Levine, M. (2015). When Art Is The Weapon: Culture And Resistance Confronting Violence In The Post-Uprisings Arab World. *Religions*, 6(4), 1277–1313.
<https://doi.org/10.3390/Rel6041277>
- Levi-Strauss, C. (1974). *Structural Anthropology*. Basic Books; Revised.
- Lobacheva, N. P. (1981). Marriage Ritual As An Ethnographic Source For Historical Research (On The Example Of The Khorezm Uzbeks). *Soviet Anthropology And Archeology*, 20(3), 31–58. <https://doi.org/10.2753/AAE1061-1959200331>
- Lon, Y. S., & Widyawati, F. (2021). *Perkawinan Dalam Masyarakat Manggarai: Budaya, Keyakinan Dan Praktiknya*.
- Louis Cohen, Lawrence Manion, K. M. (2011). *Research Methods In Education*. London. Lpeggy Phelan. (1993). *Unmarked The Politics Of Performance*. London And New York.
- M. Jazuli. (2016). *Paradigma Pendidikan Seni* (2016 Semarang: Farishma Indonesia,Ed.).
- Mahkamah Konstitusi. (2016). *Putusan Nomor 97/PUU-XIV/2016* (Issue 6, Pp. 154–155).
- Mano Raj, J., & Rr, R. (2015). Opening Of New Insights For The Researchers: A Descriptive Study On Emotional Maturity. *International Journal Of Exclusive Management Research*, 5(November).
- Marinis, M. De. (1993). *The Semiotics Of Performance*. Marinis, M. De. (2019). *Understanding Theatre*.
- Marphatia, A. A., Ambale, G. S., & Reid, A. M. (2017). Women’s Marriage Age Matters For Public Health: A Review Of The Broader Health And Social Implications In South Asia. *Frontiers In Public Health*, 5(October), 1–23. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2017.00269>
- Mary Jo Deegan. (1981). American Ritual Dramas: Social Rules And Cultural Meanings. In *Journal Of Chemical Information And Modeling* (Vol. 53, Issue 9). File:///C:/Users/Ibu Nuning/Downloads/Ritual Drama America.Pdf
- Mary Luckhurst. (2006). *A Revolution In Theatre*. Cambridge University Press,.
- Matei, A. (2018). Art On Trial. Freedom Of Artistic Expression And The European Court Of Human Rights. *SSRN Electronic Journal*, 1–10. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3186599>
- MC Suwarna.Pdf*. (N.D.).
- Moh Fathoni. (2013). *New Historisisme Greenblatt: Identifikasi Dan Relevansi Dalam Kritik Sastra*.
- Moosa, I. (2018). Publish Or Perish: Origin And Perceived Benefits. *Publish Or Perish*, 1–17. <https://doi.org/10.4337/9781786434937.00007>

- MRA. Harymawan. (1993). *DRAMATURGI*. Rosda.
- Mulder, N. (2013). *Mistisisme Jawa Ideologi Di Indonesia*. [Http://Opac.Iain-Surakarta.Ac.Id/Libsys_Iain_Surakarta/Oai_Libsys/./Opac/Index.Php/Home/Detail_Koleksi?Kd_Buku=013467%0Ahttp://Opac.Iain-Surakarta.Ac.Id/Libsys_Iain_Surakarta/Oai_Libsys/./System/Uploads/Cover_Buku/013467/013467.Jpg](http://Opac.Iain-Surakarta.Ac.Id/Libsys_Iain_Surakarta/Oai_Libsys/./Opac/Index.Php/Home/Detail_Koleksi?Kd_Buku=013467%0Ahttp://Opac.Iain-Surakarta.Ac.Id/Libsys_Iain_Surakarta/Oai_Libsys/./System/Uploads/Cover_Buku/013467/013467.Jpg)
- Munazif, A. (2020). Struktur Dan Tekstur Lakon Maut Dan Sang Dara Karya Ariel Dorfman. *Jurnal Seni Pertunjukan*, 06(02), 176–188.
- Muqtada, M. R. (2016). Menyoal Kembali Teori Evolusi Agama J.G. Frazer Dalam Keberagaman Masyarakat Jawa. *Millati: Journal Of Islamic Studies And Humanities*, 1(1), 41. <https://doi.org/10.18326/Mlt.V1i1.41-60>
- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif).
In Bandung: Rosda Karya.
- Nantwi, P. A. And W. K. (2016). *The Role Of Art In Customary Marriage Ceremonies: The Case Of Krobos Of Somanya*, Ghana Patrick. 6(5), 1–23.
- Natalia, W. A., Widiawati, D., & Sachari, A. (2019). Perancangan Produk Fashion Bagi Masyarakat Urban Indonesia Dengan Pemanfaatan Tenun Lurik Jawa Pedan. *Serat Rupa Journal Of Design*, 3(2), 112–133. <https://doi.org/10.28932/Srjd.V3i2.1002>
- Nico Slate. (2021). *The Drama Of Nonviolence: Theatre As Education Within The American Civil Rights Movement*.
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Teori Pengkajian Fiksi*.
- Ogden, C. K. & R. I. A. (1949). *The Meaning Of Meaning*. Routledge & Kegan Paul Ltd.,.
- Oktaviana, S., & Prameswari, N. P. (2021). Keabsahan Dan Akibat Hukum Perkawinan Penghayat Kepercayaan Pasca Terbitnya Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 97/PUU-XIV/2016. *Notaire*, 4(3), 441. <https://doi.org/10.20473/Ntr.V4i3.26214>
- Peirce, C. S. (1991). *Peirce On Signs: Writings On Semiotic By Charles Sanders Peirce*
(James Hoop).
https://www.jstor.org/stable/10.5149/9781469616810_Hoopes%0A
- Pengnate, S. (Fone), Sarathy, R., & Lee, J. K. (2019). The Engagement Of Website Initial Aesthetic Impressions: An Experimental Investigation. *International Journal Of Human-Computer Interaction*, 35(16), 1517–1531. <https://doi.org/10.1080/10447318.2018.1554319>
- Permanasari, Alis Triena; Setian, D. D. R. S. (2020). Kesenian Gendreh: Bentuk Dan

- Respon Estetis Pola Tabuh Alu - Lisung Di Kampung Bojong Rangkasbitung. *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan Dan Pendidikan Musik*, 2(2), 59–69.
- Peters, M. A., & Besley, T. (2021). Models Of Dialogue. *Educational Philosophy And Theory*, 53(7), 669–676. <https://doi.org/10.1080/00131857.2019.1684801>
- Petter Eckersall. (2020, December 20). *Perkembangan Dramaturgi Dalam Pertunjukan Kontemporer*. 2020.
- P.J. Zoetmulder, Terj. D. H. (1991). *Manunggaling Kawula Gusti : Pantheisme Dan Monisme Dalam Sastra Suluk Jawa : Suatu Studi Filsafat* (G. P. Utama, Ed.). Purnawangsih, A., & Try Sulisty, E. (2020). Nilai Estetis Penampilan Busana Pengantin Gaya Solo Basahan Di Surakarta Hadiningrat. *Jurnal Seni Budaya*, 35(2), 164–171.
- R. Wiryapanitra. (1979). *Serat Kidungan Kawedhar* (T. K. W. H. ; Alih Aksara, S. Alih Bahasa, Ed.).
- Radar Panca Dahana. (2001). *Ideologi Politik Dan Teater Modern Indonesia*. Magelang :Indonesia Tera.
- Rahayu, S., & Pamungkas, Y. H. (2014a). Arti Simbolis Paes Ageng Masa Hamengkubuwono IX Tahun. *Avatara, E-Journal Pendidikan Sejarah*, 2(3), 7–16.
- Rahayu, S., & Pamungkas, Y. H. (2014b). Arti Simbolis Paes Ageng Masa Hamengkubuwono IX Tahun. *Avatara, E-Journal Pendidikan Sejarah*, 2(3), 7–16.
- Rahman, F., & Islamy, B. (2022). *Analisis Tema Drama Lautan Bernyanyi Karya Putu Wijaya Sebuah Kajian Sosiologi Drama: Vol. Xix* (Issue 2). Jurnal Kajian Sastra.
- Ramadhan, H. H., Effendy, C., & Syam, C. (2019). *Analisis Tema, Amanat, Dan Fungsi Cerita Dalam Kumpulan Cerita Rakyat Kalantika*.
- Rasid, R., Djafar, H., & Santoso, B. (1938). *Alfred Schutz ' S Perspective In Phenomenology Approach : Concepts , Characteristics , Methods And Examples*. 190–201.
- Ratna, N. K. (2010). *Metodologi Penelitian Kajian Budaya*.
- Rendra, W. S. (1984). *Mempertimbangkan Tradisi*. <https://www.goodreads.com/book/show/6696641-Mempertimbangkan-Tradisi>
- Research Methodology*. (1998). 163–177. https://doi.org/10.1007/978-3-662-03702-7_6
- Riana, R. (2020). Pembelajaran Sastra Bahasa Indonesia Di Sekolah. *Warta Dharmawangsa*, 14(3), 418–427. <https://doi.org/10.46576/Wdw.V14i3.825>
- Richard Schechner. (1994). *Environmental Theater*.
- Rizaluddin, F., Alifah, S. S., & Khakim, M. I. (2021). Konsep Perhitungan Weton Dalam Pernikahan Menurut Prespektif Hukum Islam. *YUDISIA : Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam*, 12(1), 139. <https://doi.org/10.21043/Yudisia.V12i1.9188>

- R.M. Soedarsono. (1997). *Wayang Wong Dramatari Ritual Kenegaraan Di Kraton Yogyakarta*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, .
- Robert S. Ellwood, & Terj. (N.D.). *The Encyclopedia Of World Religions*.
- Rohendi, T. (2016). Pendidikan Seni Isu Dan Paradigma.
- Rohman, F., & Ismail, T. (2013). Consumption Ritual In Javanese Wedding Ceremony: Ethnography Research In Kabupaten Ngawi. *Asia Pacific Management And Business Application*, 2(1), 20–41.
<https://doi.org/10.21776/Ub.Apmba.2013.002.01.2>
- Rosmaidar. (2020). Kearifan Lokal Ritual Perkawinan Adat Suku Linggau. *Jurnal Ilmiah Bina Bahasa*, 13(1), 37–46.
- Rowland Lorimer, P. S. (1994). *Mass Communications: A Comparative Introduction* (Berilustra). Manchester University Press, 1994.
- Sa'diyah, F. S. (2020). *Ritual Pernikahan Adat Jawa (Kajian Akulturasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pernikahan Adat Jawa Di Desa Jatirembé Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik)*. *AL-THIQAH: Jurnal Ilmu Keislaman*, 3(02), 171–190.
- Sahid, N. (2016a). *Semiotika Teater, Tari, Wayang Purwa Dan Film*. Penerbit Gigih Pustaka Mandiri <http://gigihpustakamandiri.blogspot.com>
gigihpustakamandiri@yahoo.com Perum Afa Permai Jl. Afa 2 No. 13/14 Semarang 50272. [http://digilib.isi.ac.id/1276/1/Semiotika OK.Pdf](http://digilib.isi.ac.id/1276/1/Semiotika%20OK.pdf)
- Sahid, N. (2016b). *Semiotika Teater, Tari, Wayang Purwa Dan Film*. Penerbit Gigih Pustaka Mandiri <http://gigihpustakamandiri.blogspot.com>
gigihpustakamandiri@yahoo.com Perum Afa Permai Jl. Afa 2 No. 13/14 Semarang 50272.
- Saldaña, M. B. M. • A. M. H. • J. (2016). Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook. In *Nursing Standard (Royal College Of Nursing (Great Britain) : 1987)*(Vol. 30, Issue 25). <https://doi.org/10.7748/Ns.30.25.33.S40>
- Santa María, L., Aliagas, C., & Rutten, K. (2022). Youth's Literary Socialisation Practices Online: A Systematic Review Of Research. *Learning, Culture And Social Interaction*, 34, 100628.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.lcsi.2022.100628>
- Santosa. (2014). *Drama Sosial* : Isi Press.
- Santoso. (2016). Hakekat Perkawinan Menurut Undang-Undang Perkawinan, Hukum Islam Dan Hukum Adat. *Yudisia*.
- Saputra, H. S. P. (2016). *Welas Asih: Merefleksi Tradisi Sakral, Memproyeksi Budaya Profan*. [Repository.Unej.Ac.Id](https://repository.unej.ac.id/).
<https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/77007>
- Sarayajati, K. (2018). *Catatan Informan*.
- Sardjono. (2018). *Wawancara Informan*. Sarjino. (2018). *Wawancara*.
- Sartre, J. (1971). *The Phenomenology Of Jean-Paul Sartre*.
- Saudah, S., & Nusyirwan. (2007). Konsep Manusia Sempurna. *Jurnal Filsafat*,

- 14(2),185–191. <https://Journal.Ugm.Ac.Id/Wisdom/Article/View/31332>
- Sayuti, S. (2018). *Wawancara*.
- S U D A R M A N. (2014). *Fenomenologi Husserl Sebagai Metode Filsafat Eksistensial*. 103–113.
- Sayuti, S. A. (N.D.). *Berkenalan Dengan Prosa Fiksi* (Suningcih). Yogyakarta GamaMedia 2000.
- Schechner, R. (1988). Performance Theory. In *Published In Great Britain By Routledge11 New Fetter Lane, London EC4P 4EE* (Vol. 26, Issue 1).
- Schechner, R. (2003a). *Future Of Ritual Writings On Culture And Performance*.
- Schechner, R. (2003b). *Performance Theory* (Routledge). Routledge.
- Schechner, R. (2013a). *Performance Studies: An Introduction*. Books.Google.Com.
- Schechner, R. (2013b). *Performance Studies: An Introduction*. Books.Google.Com. https://Books.Google.Com/Books?Hl=En&Lr=&Id=Szsm5fpcx5uc&Oi=Fnd&Pg=PP2&Dq=Art+Wedding+Rites+Anthropology+Performance+Teather&Ots=AT1MFDdM2w&Sig=B8wjdtuf5yh7kgy0nyd_Ndj0f-A
- Setya Yuwana Sudikan. (2017). *PENDEKATAN INTERDISIPLINER, MULTIDISIPLINER, DAN TRANSDISIPLINER DALAM STUDI SASTRA*. 1–30.
- Sextou, P. (2022). *Applied Theatre In Paediatrics: Stories, Children And Synergies OfEmotions*.
- Sharan B. Merriam. (2014). Qualitative Research A Guide To Design And Implementation Revised And Expanded From Qualitative Research And Case Study Applications In Education. In *Progress In Electromagnetics Research Symposium*.
- Shim, T. N., Paris, T. D., Zainal, L., & Yussof, R. L. (2012). Students' Perceptions On Drama Activities In Outdoor Environments: A Case Study. *Procedia - Social And Behavioral Sciences*, 38(December 2010), 293–303. <https://Doi.Org/10.1016/J.Sbspro.2012.03.351>
- Simamora, A. (2022). Analisis Bentuk Dan Makna Perhitungan Weton Pada Tradisi Pernikahan Adat Jawa Masyarakat Desa Ngingit Tumpang (Kajian Antropolinguistik). *Jurnal Budaya FIB UB*, 3(1 Agustus), 44–54.
- Simatupang, L. (2013). *Pergelaran: Sebuah Mozaik Penelitian Seni-Budaya*.
- Siomi. (2017). *Wawancara*.
- Siyami. (2019). *Wawancara*.
- Slamecka, N. J. (1966). Supplementary Report: A Search For Spontaneous Recovery Of Verbal Associations. *Journal Of Verbal Learning And Verbal Behavior*, 5(2), 205–207. [https://Doi.Org/10.1016/S0022-5371\(66\)80019-1](https://Doi.Org/10.1016/S0022-5371(66)80019-1)

- Soemanto, B. (2001a). *Jagad Teater*. Soemanto, B. (2001b). *Jagad Teater*.
- Sofianto, A. (2018). Strategi Pengembangan Kawasan Pariwisata Nasional Borobudur. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 16(1), 28–44. <https://doi.org/10.36762/Litbangjateng.V16i1.745>
- Spradley, J. P. (1997). *Metode Etnografi*. Yogyakarta Tiara Wacana Yogya 1997.
- Sriti Mayang Sari. (2005). Implementasi Pengalaman Ruang Dalam Desain Interior. *Dimensi Interior*, 3(2), 165–176. <http://puslit2.petra.ac.id/Ejournal/Index.php/Int/Article/View/16391>
- Sudjono. (2018). *Informan*.
- Sudjono. (2019). *Informan*.
- Sugiyono, Prof. Dr. (2016). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sujatno, M. (2013). *Etika Penelitian*. Pdf.
- Sumardjo, J. (2004). *Perkembangan Teater Dan Drama Indonesia* (S. Press, Ed.).
- Sunarto. (2016). FILSAFAT SENI NUSANTARA. *Imaji: Jurnal Seni Dan Pendidikan Seni*, 1–15.
- Supardi. (2013). Ricikan Struktural Salah Satu Indikator Pada Pembentukan Gending Dalam Karawitan Jawa. *Keteg*, 13(1), 2–28.
- Suranto. (2017a). *Wawancara Informan*. Suranto. (2017b). *Wawancara Informan*.
- Suroso. (2018). *Wawancara Suroso Anggota HPK Urip Sejati*.
- Susilo, Y. S., & Suroso, A. (2014). Integrated Management Of Borobudur World Heritage Site: A Conflict Resolution Effort. *Asia Pacific Management And Business Application*, 3(2), 116–134. <https://doi.org/10.21776/Ub.Apmba.2014.003.02.4>
- Sutopo. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta Sebelas Maret University Press, 2002.
- Suwardi Endraswara. (2018). *Mistik Kejawen: Sinkretisme, Simbolisme, Dan Sufisme Dalam Budaya Spiritual Jawa*. 978-979-168-564-1.
- Suwarna. (1988). *Pembelajaran Estetika Wacana T tutur Ritual Pengantin Jawa*.
- Suwarna Pringgawidagda. (2006a). *Tata Ritual Dan Wicara: Pengantin Gaya Yogyakarta*. Kanisius,.
- Syarifudin, A. (2020). Tren Demografi Dan Pengaruhnya Terhadap Pendidikan. *Jurnal Jendela Bunda PG-PAUD UMC*, 8(1), 32–48.
- Sykes, K., & Brace-Govan, J. (2015). The Bride Who Decides: Feminine Rituals Of Bridal Gown Purchase As A Rite Of Passage. *Australasian Marketing Journal*, 23(4), 277–285. <https://doi.org/10.1016/J.Ausmj.2015.10.009>
- Tadeusz Kowzan. (2015). *The Sign In The Theater An Introduction To The Semiology*

Of The Art Of The Spectacle.

- Tavini, T. (2020). Tinjauan Ontologi Seni. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, 5(1). Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, R. S., Haker, H., Piercey, R., & رازی, م. (2018). Akibat Hukum Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 97/Puu-Xiv/2016 Terhadap Legalitas Perkawinan Bagi Penghayat Kepercayaan (Studi Pada Wilayah Hukum Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Semarang). *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan Farmaka Tropis Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, 27(3), 259–280.
- Turner, V. (2017). The Ritual Process: Structure And Anti-Structure. In *The Ritual Process: Structure And Anti-Structure*. <https://doi.org/10.4324/9781315134666>
- Turner, V. (2019). *Liminality And Cultural Performance*. April 2009.
- Turner, V. (2020). *The Drums Of Affliction: A Study Of Religious Processes Among The Ndembu Of Zambia*.
- Ushuluddin, F., Iain, A., & Maulana, S. (N.D.). *BANTEN*. 17(2), 157–181.
- Uswatun Nurhayati PPPPTK Seni Budaya Yogyakarta, D. (2019). *Gagasan Ki Hajar Dewantara Tentang Kesenian Dan Pendidikan Musik Di Tamansiswa Yogyakarta* (Vol. 7, Issue 1).
- Van Bavel, H. (2021). The ‘Loita Rite Of Passage’: An Alternative To The Alternative Rite Of Passage? *SJM - Qualitative Research In Health*, 1(July), 100016. <https://doi.org/10.1016/j.ssmqr.2021.100016>
- Van Gennep, A., Kertzer, D. I., Vizedom, M. B., & Caffee, G. L. (2018a). The Rites Of Passage, Second Edition. *The Rites Of Passage, Second Edition*. <https://doi.org/10.7208/Chicago/9780226629520.001.0001>
- Velten, E. (1968). A Laboratory Task For Induction Of Mood States. *Behaviour Research And Therapy*, 6(4), 473–482. [https://doi.org/10.1016/0005-7967\(68\)90028-4](https://doi.org/10.1016/0005-7967(68)90028-4)
- Voss, M. T. (2016). Research Methodology And Approach. *Regimes Of Twentieth-Century Germany*, 5(3), 123–148. https://doi.org/10.1057/9781137598042_6
- WACH, J. (N.D.). *Significant Insight , Proceeds From A Profoundly Namely , That Myth Is Not " Merely A Story Told Standing At Once Excludes A Great Many Mis-Such As We Find In Anthropologi- Interpretations Cal Literature From Max Mueller To W . Wundt . Malinowski Here Ar*.
- We, A., & Goffman, E. (1973). The Underworld-View Of Erving Goffman. *The British Journal Of Sociology*, 24(2), 246. <https://doi.org/10.2307/588382>
- Widayanti, S. (2011). Tinjauan Filsafat Seni Terhadap Tata Rias Dan Busana Pengantin. *Jurnal Filsafat*, 21(3), 240–256.
- Winangun, Y. W. W. (2012). *Masyarakat Bebas Struktur : Liminalitas Dan*

Komunitas Menurut Victor Turner.

Wisnoe Wardhana. (1999). *Religi Dan Adat Nusantara Asli*. Wisnu Wardhana. (1994). *Ajaran Oriep Sedjati* .

Y Sumandiyo Hadi. (2006). *Seni Dalam Ritual Agama*. Yatmin. (2018). *Sekilas Tentang RM. Wisnu Wardana Pendiri Sanggar Puser Widya Nusantara Jawa (Oerip Sedjati)*.

Yudiaryani, H. (2015). *Seni Pertunjukan Sebagai Pertunjukan Kebudayaan 3*.

Yudiaryani, Y. (2007). Penulisan Naskah Drama. *Pelatihan Teater Modern R*



UNDANGAN

Nomor. B/1574/UN37.1.2/PK.03.00/2024

- Yth.
1. Dr. Tommi Yuniawan, M.Hum.
 2. Prof. Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd.
 3. Dr. Suharto, S.Pd., M.Hum.
 4. Dr. Agus Cahyono, M.Hum.
 5. Dr. Sunarto, M.Hum.
 6. Dr. Udi Utomo, M.Si.
 7. Prof. Dr. Muhammad Jazuli, M.Hum.

Mengharap dengan hormat kehadiran Saudara pada :

- hari : Rabu
tanggal : 31 Januari 2024
pukul : 13.00-15.00 WIB
tempat : Ujian dilaksanakan secara Luring Ruang Bundar FBS UNNES
acara : Ujian Disertasi Tahap I (Tertutup) a.n. **Putri Yanuarita Sutikno, S.Pd., M.Sn.**
Mahasiswa Program Doktor Pendidikan Seni S3
FBS Universitas Negeri Semarang
pakaian : Toga (disediakan panitia)

Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.

19 Januari 2024

Dekan,



Dr. Tommi Yuniawan, M.Hum.
NIP 1975061719990310002

Tembusan:
Sdr. Putri Yanuarita Sutikno, S.Pd., M.Sn.



KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG Nomor:
B/107/UN37.1.2/PK.03.00/2024
TENTANG PENUNJUKAN/PENGANGKATAN PENGUJI UJIAN DISERTASI TAHAP I
(TERTUTUP)
MAHASISWA DOKTOR
ATAS NAMA Putri Yanuarita Sutikno, S.Pd., M.Sn.

DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan studi bagi para mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Semarang Program Strata III dalam penyusunan dan pertanggungjawaban disertasi perlu mengangkat pengujian ujian Disertasi Tahap I (Tertutup);
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Dekan Bahasa dan Seni tentang Penunjukan/Pengangkatan pengujian ujian Disertasi Tahap I (Tertutup);
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
2. Surat Keputusan Dirjen Dikti Nomor 569/E/T/2012 tentang Pembentukan Program Studi S3 Pendidikan Seni di Universitas Negeri Semarang;
3. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 28 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Program Magister dan Doktor Universitas Negeri Semarang;
4. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 23 Tahun 2020 tentang Pedoman Akademik Universitas Negeri Semarang Tahun 2020;
5. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 5 Tahun 2022 tentang Panduan Tugas Akhir dan Publikasi Universitas Negeri Semarang;
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor B/358/UN37/HK/2023 tentang Pengangkatan Kembali Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang Periode 2023-2028.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG TENTANG PENUNJUKAN/PENGANGKATAN PENGUJI UJIAN DISERTASI TAHAP I (TERTUTUP).**
- KESATU : Menunjuk dan mengangkat saudara-saudara tersebut dalam lampiran keputusan ini sebagai Penguji Ujian Disertasi Tahap I (Tertutup) untuk mahasiswa:
- Nama : Putri Yanuarita Sutikno, S.Pd.,
M.Sn.
- NIM : 0205619004
- Program Studi : Pendidikan Seni S3

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai selesai pelaksanaan Ujian Disertasi Tahap I (Tertutup).

LAMPIRAN KEPUTUSAN DEKAN BAHASA
DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
NOMOR B/107/UN37.1.2/PK.03.00/2024
TENTANG PENGANGKATAN PENGUJI UJIAN
DISERTASI TAHAP I (TERTUTUP)
MAHASISWA PROGRAM DOKTOR ATAS
NAMA Putri Yanuarita Sutikno, S.Pd., M.Sn.

Daftar Nama Penguji Ujian Disertasi Tahap I (Tertutup) Mahasiswa Program Doktor atas
nama pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang

No	Nama & NIP	Pangkat & Golongan	Jabatan
1	Dr. Tommi Yuniawan, M.Hum. 1975061719990310002	Pembina - IV/a	Ketua Penguji
2	Dr. Agus Cahyono, M.Hum. 1967090619930310003	Pembina - IV/a	Sekretaris Penguji/ Anggota Penguji III
3	Prof. Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd. 1965017141991012002	Pembina Utama Muda/Ivc	Anggota Penguji I
4	Dr. Suharto, S.Pd., M.Hum. 1965101819900310002	Pembina Tk. I - IV/b	Anggota Penguji II
5	Dr. Sunarto, M.Hum. 1969121519990310001	Pembina - IV/a	Anggota Penguji IV
6	Dr. Udi Utomo, M.Si. 1967083119930110001	Pembina Tk. I - IV/b	Anggota Penguji V
7	Prof. Dr. Muhammad Jazuli, M.Hum. 196107041988031003	Pembina Utama - IV/e	Anggota Penguji VI

Ditetapkan di Semarang,
Pada tanggal: 19 Januari 2024
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG,



Dr. Tommi Yuniawan, M.Hum.
1975061719990310002



UNDANGAN

Nomor. T/1575/UN37.1.2/PK.03.00/2024

- Yth. 1. Dr. Tommi Yuniawan, M.Hum.
2. Prof. Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd.
3. Dr. Suharto, S.Pd., M.Hum.
4. Dr. Agus Cahyono, M.Hum.
5. Dr. Sunarto, M.Hum.
6. Dr. Udi Utomo, M.Si.
7. Prof. Dr. Muhammad Jazuli, M.Hum.

Mengharap dengan hormat kehadiran Saudara pada :

- hari : Kamis
tanggal : 1 Februari 2024
pukul : 13.00-15.00 WIB
tempat : Ujian dilaksanakan secara Luring Ruang Bundar FBS UNNES
acara : Ujian Disertasi a.n. **Putri Yanuarita Sutikno, S.Pd., M.Sn.**
Mahasiswa Program Doktor Pendidikan Seni S3
FBS Universitas Negeri Semarang
pakaian : Toga (disediakan panitia)

Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.

19 Januari 2024

Dekan,



Dr. Tommi Yuniawan, M.Hum.
NIP 1975061719990310002

Tembusan:
Sdr. Putri Yanuarita Sutikno, S.Pd., M.Sn.



KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG Nomor:
B/108/UN37.1.2/PK.03.00/2024
TENTANG PENUNJUKAN/PENGANGKATAN PENGUJI UJIAN DISERTASI
MAHASISWA DOKTOR
ATAS NAMA Putri Yanuarita Sutikno, S.Pd., M.Sn.
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan studi bagi para mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Semarang Program Strata III dalam penyusunan dan pertanggungjawaban disertasi perlu mengangkat penguji ujian Disertasi);
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Dekan Bahasa dan Seni tentang Penunjukan/Pengangkatan penguji ujian Disertasi;
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
2. Surat Keputusan Dirjen Dikti Nomor 569/E/T/2012 tentang Pembentukan Program Studi S3 Pendidikan Seni di Universitas Negeri Semarang;
3. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 28 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Program Magister dan Doktor Universitas Negeri Semarang;
4. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 23 Tahun 2020 tentang Pedoman Akademik Universitas Negeri Semarang Tahun 2020;
5. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 5 Tahun 2022 tentang Panduan Tugas Akhir dan Publikasi Universitas Negeri Semarang;
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor B/358/UN37/HK/2023 tentang Pengangkatan Kembali Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang Periode 2023-2028.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG TENTANG PENUNJUKAN/PENGANGKATAN PENGUJI UJIAN DISERTASI.**
- KESATU : Menunjuk dan mengangkat saudara-saudara tersebut dalam lampiran keputusan ini sebagai Penguji Ujian Disertasi untuk mahasiswa:
- Nama : Putri Yanuarita Sutikno, S.Pd.,
M.Sn.
- NIM : 0205619004
- Program Studi : Pendidikan Seni S3
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai selesai pelaksanaan Ujian Disertasi.

LAMPIRAN KEPUTUSAN DEKAN BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
NOMOR B/108/UN37.1.2/PK.03.00/2024
TENTANG PENGANGKATAN PENGUJI UJIAN
DISERTASI MAHASISWA PROGRAM DOKTOR
ATAS NAMA Putri Yanuarita Sutikno, S.Pd.,
M.Sn.

Daftar Nama Penguji Ujian Disertasi Mahasiswa Program Doktor atas nama pada Fakultas
Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang

No	Nama & NIP	Pangkat & Golongan	Jabatan
1	Dr. Tommi Yuniawan, M.Hum. 1975061719990310002	Pembina - IV/a	Ketua Penguji
2	Dr. Agus Cahyono, M.Hum. 1967090619930310003	Pembina - IV/a	Sekretaris Penguji/ Anggota Penguji III
3	Prof. Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd. 1965017141991012002	Pembina Utama Muda/Ivc	Anggota Penguji I
4	Dr. Suharto, S.Pd., M.Hum. 1965101819900310002	Pembina Tk. I - IV/b	Anggota Penguji II
5	Dr. Sunarto, M.Hum. 1969121519990310001	Pembina - IV/a	Anggota Penguji IV
6	Dr. Udi Utomo, M.Si. 1967083119930110001	Pembina Tk. I - IV/b	Anggota Penguji V
7	Prof. Dr. Muhammad Jazuli, M.Hum. 196107041988031003	Pembina Utama - IV/e	Anggota Penguji VI

Ditetapkan di Semarang,
Pada tanggal: 19 Januari 2024
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG,



Dr. Tommi Yuniawan, M.Hum.
1975061719990310002



**SOSIALISASI LAGU ANAK KARYA DJITO KASILO
MELALUI KOMUNITAS MARINYANYI
DALAM RANGKA PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER
PADA ANAK USIA DINI DI YOGYAKARTA**

DISERTASI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor Pendidikan

Disusun oleh:

Putri Yanuarita Sutikno

NIM: 0205619004

**PRODI PENDIDIKAN SENI S3
PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2024

PERSETUJUAN PENGUJI DISERTASI TAHAP II

Disertasi dengan judul "Sosialisasi Lagu Anak Karya Djito Kasilo Melalui Komunitas Marinyani Dalam Rangka Penanaman Nilai-Nilai Karakter pada Anak Usia Dini di Yogyakarta" karya,

Nama : Putri Yanuarita Sutikno, S.Pd., M.Sn.

NIM : 0205619004

Program studi : Pendidikan Seni S3

telah dipertahankan dalam Ujian Disertasi Tahap II Pascasarjana Universitas Negeri Semarang pada hari Rabu, tanggal 31 Januari 2024.

Semarang, 31 Januari 2024



Prof. Dr. Tommi Yuniawan, M. Hum.
075306709990310002

Penguji I,

Prof. Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd.
1965017141991012002

Penguji III,

Dr. Agus Cahyono, M.Hum.
1967090619930310003

Penguji V,

Dr. Udi Utomo, M.Si
196708311993011001

Sekretaris

Dr. Agus Cahyono, M.Hum.
1967090619930310003

Penguji II,

Dr. Suharto, S.Pd., M.Hum.
1965101819900310002

Penguji IV,

Dr. Sunario, M.Hum.
1969121519990310001

Penguji VI,

Prof. Dr. M. Jazuli, M.Hum
196107041988031003

ABSTRAK

Berdasarkan pengamatan pribadi yang dilakukan oleh peneliti, di masa kini lagu anak bagaikan hilang atau terpojok oleh musik-musik pop remaja dan dewasa. Berbeda dengan 3 dekade sebelumnya, antara tahun 70an, 80an dan 90an sampai awal tahun 2000, lagu anak sangat populer di era tersebut. Keberadaan lagu anak saat ini seakan diabaikan oleh masyarakat. Kemandegan pada lagu anakpun terjadi. Anak-anak saat ini lebih menyukai untuk menyanyikan teks lagu-lagu pop dewasa dengan tema asmara dan percintaan yang dianggap kurang layak untuk dikonsumsi oleh anak, karena tidak sesuai dengan tingkat kematangan usianya sebagai seorang anak. Realita kemandegan lagu anak Indonesia saat ini memunculkan semangat seorang Djito Kasilo dan Komunitas Marinyanyi untuk memperkenalkan dan mensosialisasikan ratusan lagu anak ciptaannya kepada anak Indonesia.

Permasalahan pokok tentang kemandegan lagu anak Indonesia di uraikan menjadi tiga rumusan masalah yakni; 1) Mengapa lagu anak karya Djito Kasilo penting untuk disosialisasikan dilihat dalam konteks Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Indonesia?; 2) Bagaimana upaya strategi sosialisasi lagu anak karya Djito Kasilo melalui komunitas Marinyanyi dilakukan kepada masyarakat Yogyakarta?; 3) Bagaimana implikasi sosialisasi lagu anak karya Djito Kasilo mampu dijadikan sebagai media penanaman nilai-nilai karakter pada anak usia dini? Tujuan dari penelitian ini adalah bahwa peneliti ingin mengetahui strategi sosialisasi lagu anak yang dilakukan Djito Kasilo, respon masyarakat Indonesia serta dampaknya terhadap Pendidikan Seni. Metode penelitiannya menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan Sosiologi Seni, ditempuh dengan jalur deskriptif-analitis yang secara khusus mengakar pada perspektif masyarakat terhadap sosialisasi lagu anak karena kemandegan lagu anak Indonesia. Ada 6 teori untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Teori AGIL (Tacolt Parsons) serta Teori Aksi (Tacolt Parsons) untuk menjawab rumusan masalah pertama tentang pentingnya lagu anak karya Djito Kasilo disosialisasikan. Teori Sosialisasi (Peter L. Berger) menjawab rumusan masalah kedua tentang upaya strategi sosialisasi lagu anak karya Djito Kasilo. Teori Pedagogik, Teori Belajar Behavioristik, serta konsep Pendidikan Seni digunakan untuk menjawab permasalahan ketiga yakni implikasi lagu anak karya Djito Kasilo.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pentingnya lagu anak untuk disosialisasikan karena lagu anak memiliki multi fungsi. Lagu dapat dijadikan sebagai alat penyampai pesan yang bernilai estetis. Lagu karya Djito dijadikan referensi dan wacana baru untuk guru AUD untuk diajarkan dan dikenalkan kepada peserta didiknya (AUD). Lirik lagu sengaja dikaitkan dengan materi pembelajaran (kurikulum AUD). Lagu yang diciptakannya pun disebarluaskan secara gratis. Hal paling pentingnya adalah, lewat lagu penanaman dan transfer nilai karakter pada AUD dapat terimplementasikan, dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan lagu anak yang dapat mengikis krisis identitas dan karakter anak. Strategi sosialisasi yang dilakukan Djito adalah dengan menyebarluaskan lagu ciptaannya melalui kolaborasi bersama Komunitas Marinyanyi. Melalui media sosial, website www.marinyanyi.com, youtube, facebook, instagram, WA, twitter, media cetak, roadshow, seminar, talkshow, concert mini, pendidikan seni di sekolah serta berita di TV. Sosialisasi dianggap sebagai “penyelamat dan penyeimbang dari kemandegan lagu anak memerlukan inovasi (ratusan lagu anak tercipta), kolaborasi (kerjasama orangtua, guru, anak) eksistensi dan konsistensi (ada dan terus berlangsung proses sosialisasinya), serta adaptasi tepat guna (disesuaikan dengan perkembangan zaman) sebagai motif keberhasilannya. Pendidikan dengan seni dan pendidikan tentang seni menjadi wujud nyata dalam implikasi sosialisasi lagu anak, serta masyarakat yang kondusif sekaligus asosiatif menjadi kunci keberlangsungannya. Peran orang tua sebagai teladan dan alat kontrol dalam memilih lagu, orang tua sadar akan manfaat lagu anak bagi anak, peran guru dalam mengenalkan dan mengajarkan lagu anak pada peserta didiknya, dukungan masyarakat sekitar, serta dukungan media massa menjadi satu kesatuan sistem yang tidak dapat dipisahkan. Sosialisasikan terus lagu anak Indonesia, jayalah lagu anak Indonesia.

Kata kunci : lagu anak, kemandegan lagu anak Indonesia, sosialisasi lagu anak karya Djito Kasilo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	16
1.3 Cakupan Masalah	17
1.4 Rumusan Masalah	18
1.5 Tujuan Penelitian.....	18
1.6 Manfaat Penelitian.....	19
1.7 Sistematika Penelitian	21
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KAJIAN TEORETIS, DAN KERANGKA BERPIKIR.....	24
2.1 Kajian Pustaka.....	24

2.2 Kajian Teoretis	36
2.3 Kerangka Berpikir Penelitian	78
BAB III METODE PENELITIAN	81
3.1 Pendekatan Penelitian	81
3.2 Desain Penelitian	81
3.3 Fokus Penelitian	82
3.4 Lokasi Penelitian	82
3.5 Data dan Sumber Data Penelitian	83
3.6 Instrumen Pengumpulan Data	86
3.7 Teknik Pengumpulan Data	87
3.8 Teknik Pengabsahan Data	93
3.9 Teknik Analisis Data	94
BAB IV LAGU ANAK INDONESIA SEBAGAI MEDIA PENYAMPAI PESAN	
BAIK	97
4.1 Sejarah Perkembangan Lagu Anak Indonesia era 70'an - 2000'an	97
4.2 Fungsi Lagu Anak Indonesia untuk Anak Indonesia	121
4.3 Alasan Pemilihan Lagu Anak Karya Djito Kasilo Sebagai Obyek Penelitian	132
4.4 Alasan Djito Mencipta Lagu Anak Indonesia	139
4.5 Pentingnya Sosialisasi Lagu Anak Indonesia	141

4.6 Bentuk, Struktur, Tema dan Karakteristik Lagu anak Karya Djito Kasilo	154
4.7 Proses Penciptaan Lagu Anak Karya Djito Kasilo.....	157
BAB V STRATEGI SOSIALISASI LAGU ANAK KARYA DJITO KASILO	
BERSAMA KOMUNITAS MARINYANYI	170
5.1 Komunitas Marinyanyi Sebagai Agen Sosialisasi.....	170
5.2 Sosialisasi Primer Lagu Anak Indonesia.....	180
5.3 Sosialisasi Sekunder Lagu Anak Indonesia.....	199
5.4 Lagu Anak Indonesia dapat Mempengaruhi Perilaku Anak.....	207
5.5 Implementasi Lagu Anak Melalui Pembelajaran di Sekolah Maupun di Lingkungan Keluarga.....	209
5.6 Aksi dan Peran Orang tua (Masyarakat) dalam Mengenalkan Lagu Anak	240
5.7 Respon Kelompok Sasaran terhadap www.marinyanyi.com	244
BAB VI IMPLIKASI SOSIALISASI LAGU ANAK KARYA DJITO KASILO	
MAMPU DIJADIKAN SEBAGAI MEDIA PENANAMAN NILAI NILAI KARAKTER PADA ANAK USIA DINI	252
6.1 Wujud Situasi Masyarakat yang Kondusif Bagi Perkembangan Lagu Anak Indonesia	252
6.2 Wujud Situasi Masyarakat yang Tidak Kondusif Bagi Perkembangan Lagu Anak Indonesia.....	274
BAB VII PENUTUP	296

Kesimpulan.....	296
DAFTAR PUSTAKA	301
GLOSARIUM.....	309
DAFTAR NARASUMBER	311
LAMPIRAN.....	312

DAFTAR PUSTAKA

- Acquah, A., Nsiah, T. K., Akushia Antie, E. N., & Otoo, B. (2021). Literature Review on Theories of Motivation. *EPR International Journal of Economic and Business Review*, 9(5), 2349–0187. <https://doi.org/10.36713/epra2012>
- Afiffah, S. H., Respati, R., & Hidayat, S. (2022). Peran Lagu Anak Terhadap Penanaman Nilai Karakter Siswa Di Sekolah Dasar. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 6(1), 38. <https://doi.org/10.32507/attadib.v6i1.1004>
- Afrizal. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Agustini, D. (2020). Peranan Lagu Anak-Anak Sebagai Media Persuasif Untuk Mempengaruhi Perilaku Positif Anak Usia Dini Di Kota Surakarta. *Lisyabab : Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 1(1), 25–46. <https://doi.org/10.58326/jurnallisyabab.v1i1.13>
- Aidil, S. (2018). Pendidikan Anak pada Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 209. <https://core.ac.uk/download/pdf/228822655.pdf>
- Al-Rasyid, A. A. M., & Siagian, I. (2023). Struktur Bahasa Indonesia dan Pemerolehan Bahasa pada Anak Usia Dini. *Innovative: Journal Of Social Science ...*, 3. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2840>
- Alimuddin, J. (2015). Lagu Anak sebagai Salah Satu Sarana Mendidik Anak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar UNISSULA*, 2(2), 108–116.
- Ambariani, A., & Rakimahwati, R. (2023). Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 6065–6073. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.4326>
- Anggraini, V., Yulsyofriend, Y., & Yeni, I. (2019). Stimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini melalui Lagu Kreasi Minangkabau pada Anak Usia Dini. *Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 73–84. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30651/pedagogi.v5i2.3377>
- Anita, R., Fitriyono, A., Apologia, M. A., & Zahroh, S. (2023). *Menumbuhkan Rasa Cinta Tanah Air pada Anak melalui Paduan Suara Lagu Nasional : Sebuah Teknik Comfusy*. 10(2), 166–177.
- Anwar. (2007). “Lagu Anak-anak, Bermutu Tapi Sulit Populer.” *Koran Tempo*, Minggu 10 Juni. <https://123dok.com/document/zpne6noy-lagu-anak-anak-tradisi-nusantara-mutiara-kebijaksanaan-terlupa.html>
- Ardiana, R. (2022). Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.37985/murhum.v3i1.65>
- Ardipal, A. A. (2015). Kembalikan Lagu Anak-anak Indonesia: Sebuah Analisis Struktur Musik. *Panggung*, 25(4), 343–355. <https://doi.org/10.26742/panggung.v25i4.42>
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arofah, E. F. (2021). Evaluasi Kurikulum Pendidikan. *Jurnal Tawadhu*, 15(2), 1–23.
- Aroyandini, E. N., Suwanto, & Hamid, N. (2021). Revitalisasi Pendidikan Karakter melalui Dolanan Anak Guna Mewujudkan Generasi Sadar Budaya. *Faktor : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1), 60–72.

- <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/view/8652>
- Asmoro, Y. (2017). Eksistensi lagu anak-anak era 1990-2000 an di sd 1 puren, yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Seni Musik*, 6, 114–121.
- Astarini, N., Hamid, S. I., & Rustini, T. (2018). Studi Dampak Tavangan Televisi Terhadap Perkembangan Perilaku Sosial Anak. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1). <https://doi.org/10.17509/cd.v8i1.10554>
- Bayless, Kathleen M. & Marjorie E. Ramsey. (1986). *Music A Way Of Life for The Young Children. Music A Way Of Life for The Young Children.*
- Brantasari, M. (2022). Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 42–51. <https://doi.org/10.37985/murhum.v3i2.119>
- Campbell, P. S. (1998). *Songs in Their Heads Music and Its Meaning in Children's Lives.* New York: Oxford University Press.
- Desmila, D., & Suryana, D. (2023). Upaya Guru dalam Menanamkan Karakter Anak Usia Dini melalui Pendidikan Multikultural. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 2474–2484. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.2001>
- Devina, F., Nurdin, E. S., Ruyadi, Y., Kosasih, E., & Nugraha, R. A. (2023). Penguatan Karakter Pancasila Anak Usia Dini melalui Kearifan Budaya Lokal: Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 6259–6272. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.4984>
- Diastuti, I. M. (2021). Hubungan antara Pola Asuh Keluarga dan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8447–8452. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2347>
- Djohan, E. (2009). *Psikologi Musik.* Yogyakarta : Penerbit Buku Baik.
- Drupadi, R., Palupi, W., & Karsono. (2014). Pengaruh Teks Lagu Anak-Anak Terhadap Perilaku Prosocial Anak TK. *Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret*, 2(1), 1–8.
- Dyramoti, M., & Wahyuningsih, R. (2022). Pengaruh Aktivitas Bernyanyi Terhadap Daya Ingat, Motivasi Belajar, dan Kreativitas Anak di TK Methodist Jakarta Utara. *Desember*, 6(2), 197–208.
- Edi, G. S. (2013). *GANIS PENYANYI ANAK DALAM CAMPURSARI (Studi Kasus Ganis Septi Ariani).* http://repository.isi-ska.ac.id/id/eprint/138%0Ahttp://repository.isi-ska.ac.id/138/1/Ginanjari_Sarwo_Edi.pdf
- Etivali, A. U. Al, & Kurnia, A. M. B. (2019). Pendidikan Pada Anak Usia Dini. *Jurnal :Penelitian Medan Agama*, 10(2), 212–237.
- Fatimah, S., & Nuraninda, F. A. (2021). Peranan Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Remaja Generasi 4.0. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3705–3711. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1346>
- Fauziah, M. (2018). *Analisis Isi Kualitatif Lirik Lagu Anak- Anak Indonesia Pada Era 1980-an, 1990-an, dan 2000-an.* 1–82. chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcgclefindmkaj/http://repository.ub.ac.id/id/eprint/164005/1/Mona_Fauziah_A..pdf
- Febriyanti, N. (2021). Implementasi konsep pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1631–1638. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1151/1031>
- Fikri, M. I., & Hidayatullah, S. (2022). Nilai Karakter Kebangsaan pada Lirik Lagu Anak di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 8174–8182.

- <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3681%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/3681/3112>
- Firman, A. (2009). Fenomena RBT: Ketika Teknologi Telekomunikasi Mulai Mengekang Industri Musik. *Wordpress.Com*.
<https://justfirman.wordpress.com/2009/12/25/fenomena-rbt-ketika-teknologi-telekomunikasi-mulai-mengekang-industri-musik/>
- Fitri, W. (2013). Pelestarian Lagu Anak Melalui Internet (Studi Kasus Komunitas Marinyani dalam Menggunakan Internet Sebagai Media Pelestari Lagu Anak). *Journal Online Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Bulaksumur, Kotak POS 16, Yogyakarta, 55281*. <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/64309>
- Fitrianiingtyas, A., Rasmani, U. E. E., Wahyuningsih, S., Jumi atmoko, J., Zuhro, N. S., Winarji, B., & Nurjanah, N. E. (2023). Mengembangkan Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Berbasis Proyek di PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5675–5686.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.4970>
- Gani, A. G. (2014). Pengenalan Teknologi Internet Serta Dampaknya. *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*, 2(2). <https://doi.org/10.35968/jsi.v2i2.49>
- Gutama, A. (2020). Analisis Pola Ritme dan Bentuk Lagu Anak. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik*, 3(1), 23. <https://doi.org/10.26740/vt.v3n1.p23-32>
- Haerudin, D. A. (2022). Anak PAUD Berkarakter Menurut Teori Ki Hajar Dewantara. *Jurnal Pelita PAUD*, 7(1), 78–83. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v7i1.2475>
- Hapsari, M. (2011). Industri Budaya Lagu Anak. *Tesis Program Magister Ilmu Komunikasi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, 2011*. <https://eprint.undip.ac.id>
- Hardini, N. (2021). “Mengapa Sekarang Lagu Anak Kurang Populer?” *Jurnal Kompasiana*.
- Hartawan, I. M. (2022). Pengembangan Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Inovatif. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 10(1), 93–98.
<https://doi.org/10.23887/paud.v10i1.45773>
- Hayati, N., Fatimaningrum, A. S., & Wulandari, R. (2019). Kegiatan Menyanyi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2), 116–125.
<https://doi.org/10.21831/jpa.v8i2.29102>
- Hidaya, N., & Aisna, Y. (2020). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini sebagai Upaya Peningkatan Karakter Bangsa : Literature Review. *Jurnal Hawa : Studi Pengarus Utamaan Gender Dan Anak*, 2(1), 11.
<https://doi.org/10.29300/hawapsga.v2i1.2793>
- Hidayat, M. F., Sumarah, N., Arief, M., & Komunikasi, I. (2023). *Analisis Pemaknaan Lirik Lagu Anak Ciptaan Papa T. Bob*.
- Hidayati, S. W., Muslikah, R., Munawaroh, H., Haryanto, S., & Salsabila, S. N. (2023). Parenting: Optimalisasi Peran Orang Tua dalam Membentuk Elemen Intrakulikuler Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 2839–2850. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.3467>
- Hurlock, E. B. (2008). *Sosiologi Perkembangan Anak*. Erlangga.
- Husna, A., & Mayar, F. (2021). Strategi mengenalkan asmaul husna untuk menanamkan nilai agama dan nilai moral pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 9664–9670. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2486>
- Ilmi, F., Respati, R., & Nugraha, A. (2021). Manfaat Lagu Anak dalam Meningkatkan Minat

- Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(3), 675–683.
<https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i3.39237>
- Iraqi, H. S., Lena, M. S., Reviana, F. R., & Sulastri, J. (2023). Pengaruh Penggunaan Lagu-lagu dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Yasin*, 3(4), 672–683. <https://doi.org/10.58578/yasin.v3i4.1290>
- Jamalus. (1988). *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Depdikbud Ditjen Dikti Proyek Pengembangan LPTK.
- Jazuli, M. (2014). *Sosiologi seni : Pengantar dan model studi seni* (edisi 2 ce). Graha Ilmu. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=5643>
- Kamtini, K., & Sitompul, F. A. (2019). Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Kemampuan Mengingat Huruf dan Angka pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 141. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.295>
- Kartono, K. (1995). *Psikologi Anak dan Psikologi Perkembangan*. Bandung: Mandar Maju.
- Khairi, H. (2018). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0-6 Tahun. *Jurnal Warna*, 2(2), 15–28. ejournal.iaiiig.ac.id/index.php/warna/article/download
- Khasanah, I. I., & Setiawan, D. (2022). Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar melalui Lagu Penguatan Pendidikan Karakter. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8529–8536. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3651>
- Kristiana, L., Wahyuningsih, S., & Pudyaningtyas, A. R. (2021). Profil Kecerdasan Musikal Anak Usia 5-6 Tahun. *Kumara Cendekia*, 9(2), 85. <https://doi.org/10.20961/kc.v9i2.48456>
- Kurniawati, I., Agung, A., & Putro, Y. (2022). Studi Literatur : Nilai-Nilai Karakter yang Terkandung pada Lagu Anak Karya Ibu Sud. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(4), 6775–6782.
- Kusrina. (2007). Dampak Tayangan Lagu Anak-anak di Televisi pada Pendidikan Seni di Sekolah. *Jurnal Harmoni*, VIII(2), 148–156.
- Kustiawan, W., Siregar, F. K., Alwiyah, S., & Lubis, R. A. (2022). *Komunikasi massa*. 11(1), 1–10.
- Ledang, I. (2020). Pembentukan dan Proses Kreatif Perspektif Behaviorisme. *Jurnal Pendidikan Islam HIKMAH*, 04(1), 67–80. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.55403/hikmah.v4i1.16>
- Linarsih, A., R, M., Yuniarni, D., & Miranda, D. (2023). Implementasi Pendekatan Saintifik untuk Menginternalisasi Nilai Cinta Damai bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1745–1753. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3912>
- Lincoln, G. (1985). *Qualitative research*. Singapore: Mc. Graw., Book Co.
- Lumbantoran, J., & Naky, A. K. (2021). Analisis Lagu Anak-Anak Ciptaan A . T . Mahmud. *Jurnal Sendratasik*, 10(3), 129–136.
- Malumbot, C. I., Studi, P., Komunikasi, I., Ilmu, F., Dan, S., Politik, I., Atma, U., & Yogyakarta, J. (2012). *EFEKTIVITAS PORTAL WEB SEBAGAI MEDIA*.
- Mardiah, L. Y., & Ismet, S. (2021). Implementasi metode bernyanyi dalam Mengembangkan Kemampuan berbicara anak usia 4-6 tahun. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 402–408. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v5i1.962>
- Marwah, S. S., Syafe'i, M., & Sumarna, E. (2018). Relevansi Konsep Pendidikan Menurut Ki Hadjar Dewantara Dengan Pendidikan Islam. *TARBAWY : Indonesian Journal*

- of *Islamic Education*, 5(1), 14. <https://doi.org/10.17509/t.v5i1.13336>
- Masdudi, M. (2017). Konsep Pembelajaran Multiple Intelligences Bagi Anak Usia Dini. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.24235/awlady.v3i2.1362>
- Masse, M. R. (2017). INTERNET DAN PENGGUNAANNYA (Survei di kalangan masyarakat Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan). *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 21(1), 13. <https://doi.org/10.31445/jskm.2017.210102>
- Masykuroh, K., & Fajriah, F. (2023). Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia Dini Di OISCA Jakarta Multicultural Kindergarten. *Jurnal Pelita PAUD*, 7(2), 408–415. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v7i2.2672>
- Merriam, A. . (1987). *The Antropology of Music*. Chicago: Northwestern University Press.
- Moleong, L. J. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Muhammad, M. (2009). *Industri Musik Indonesia Suatu Sejarah*. Jakarta: Rosida Karya.
- Munandar, U. S. C. (1987). *Mengembangkan bakat dan kreativitas anak sekolah : petunjuk bagi para guru dan orang tua / oleh S. C. Utami Munanda*. Gramedia Pustaka Utama.
- Mustadi, A., Zubaidah, E., Sumardi, D., Pendidikan, J., Dasar, S., Wahyuningsih, Y., Kusnadi, U., & Firdaus, F. M. (2019). Copy Song for Children Character Based on Valuation. *Cakrawala Pendidikan*, 2(229), 49–60. <https://doi.org/10.21831/cp.v35i3.10578>
- Mustafa, D. (2021). *Dampak Kebiasaan Menonton Televisi Terhadap Perilaku Anak (Deskripsi Murid SD Inpres Antang II Kota Makassar) The Impact of Television Watching Habits Against Child Behavior (Description of the students of SD Inpres Antang II Makassar City)*. 2(2), 120–129.
- Mustika, R. (2012). Broadcast Television Culture in Indonesia. *Masyarakat Telematika Dan Informasi*, 3(1), 51–56.
- Muttaqin, M. (2007). “Lagu untuk Anak : Sebuah Kajian Musikologis”, *Jurnal Imajinasi, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang*. 7.
- Nimatuzahroh, N., Khoirunnisa, H., & Niyarci, N. (2022). Penerapan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Terhadap Generasi Alpha di Abad 21. *Jurnal Pelita PAUD*, 7(1), 7–12. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v7i1.1456>
- Ning, S. (2020). *Pengaruh Stimulasi Mendengarkan Lagu dan Benyanyi Terhadap Perkembangan Berbahasa Pada Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.32332/elementary.v4i1.1081>
- Nisa, K., & Sujarwo, S. (2021). Efektivitas Komunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 229. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.534>
- Nofiafitranasari, N., & Yeni, I. Y. (2021). Analisis Metode Bernyanyi Terhadap Perkembangan Emosional Pada Anak Usia Dini. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 14–23. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v5i2.1244>
- Norman, W. (1996). *Menjadi Orang Tua yang Bijak*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Novitasari, U., & Amalia, N. (2018). Representasi Keterkaitan Lagu Anak Jaman Dahulu dengan Kehidupan Jaman Sekarang. *BUANA GENDER : Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 3(1). <https://doi.org/10.22515/bg.v3i1.1330>
- Ovan, B. J. (2016). *Teori Musik I: Musik Tonal*. BP ISI Yogyakarta.
- Piaget, J. (2010). *Life Span Development, The Psychology of The Child*. Terjemahan

- Miftahul Jannah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prabowo, A. (2012). “Gardjito Ahli Marketing Komunikasi.” *Suara Merdeka (Edisi 19 September 2012)*, 12.
- Prasanti, D., & Fitrianti, D. R. (2018). Pembentukan Karakter Anak Usia Dini: Keluarga, Sekolah, Dan Komunitas. *Pembentukan Anak Usia Dini : Keluarga, Sekolah, Dan Komunitas*, 2(1), 15.
- Prioritas, T. (2012). , “Menebar Tembang Membangun Karakter”,. *Majalah Impresario, Edisi 29 (Juli- Agustus 2012)*, 15.
- Purhanudin, M. V., & Nugroho, R. A. A. E. (2021). Musik dalam Konteks Pendidikan Anak Usia Dini. *Tonika: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Seni*, 4(1), 41–51. <https://doi.org/10.37368/tonika.v4i1.244>
- Purwati, P., Luthfillah, N., & Rahman, T. (2023). Implementasi Pembelajaran Klasikal Dalam Pendidikan Karakter Anak Pada Kelompok Bermain Al-Fawwaz Kota Tasikmalaya. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 73–86. <https://doi.org/10.32678/assibyan.v8i1.8189>
- Rachmi, T. (2013). Kontribusi Musik pada Perkembangan Anak Usia Dini. In *Jakarta: Universitas Terbuka*. <http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PAUD4402-M1.pdf>
- Rahayu, H., Yetti, E., & Supriyati, Y. (2021). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Gerak dan Lagu. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 832–840. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.691>
- Rahman, A. M. (2022). *Kompetensi Pedagogik Pendidik Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng*. <http://eprints.unm.ac.id/22965/>
- Rasyid, F., & Sukma, M. (2010). *Cerdaskan Anakmu dengan Musik* (M. Sukma (ed.); Cetakan 1). Yogyakarta Diva Press 2010. <https://balaiyanpus.jogjaprovo.go.id/opac/detail-opac/?id=14955>
- Redaksi Solo Pos, H. J. (2013). KOMUNITAS MARI NYANYI: Mengobati Krisis Lagu Anak. *Harian Jogja*. <https://jogja.solopos.com/komunitas-mari-nyanyi-mengobati-krisis-lagu-anak-185359>
- Renanda, D. O. (2017). Strategi Bauran Promosi dalam Sosialisasi Lagu Anak: Studi Kasus Album Penyanyi Cilik Naura. In *Jurnal Tata Kelola Seni* (Vol. 2, Issue 1). <https://doi.org/10.24821/jtks.v2i1.1817>
- Renda, B. (2019). *Komunikasi pemasaran sosial www.marinyanyi.com dalam sosialisasi lagu anak*.
- Ridwan. (2013). “Marinyanyi.com Munculkan Semangat Baru untuk Anak.” *Wordpress.Com*. <https://nururbintari.wordpress.com/2013/11/12/komunitas-marinyanyi/comment-page-1/>
- Rifa, R. I. (2023). Repetisi Pada Lirik Lagu Anak-Anak Tahun 1990-2000 an. *Pendidikan, Jurusan Dan, Bahasa Indonesia, Sastra Ilmu, Fakultas Dan, Tarbiyah Hidayatullah, UIN Syarif*.
- Rini, D. S., & Nurfuadi, N. (2023). Nilai Karakter Mandiri Anak Usia Dini Dalam Lirik Lagu Anak-Anak Karya Pak Kasur. *Journal on Education*, 6(1), 1602–1613. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3120>
- Rivo, P. (2018). Pendidikan Holistik Berbasis Karakter (PHBK). *Jurnal UPMK*, 7(2), 359–371. <https://ihf.or.id/id/pendidikan-holistik-berbasis-karakter/>
- Rohmawati, O., & Watini, S. (2022). Pemanfaatan TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran

- dan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 6(2), 196–207. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v6i2.1708>
- Rosmiati, R., Warliani, I., & Munasti, K. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif pada Perkuliahan Pendidikan Karakter. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6237–6244. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3270>
- Ruddin, I., Santoso, H., & Indrajit, R. E. (2022). Digitalisasi Musik Industri: Bagaimana Teknologi Informasi Mempengaruhi Industri Musik di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 2(01), 124–136. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v2i01.1395>
- Salwiah, S., & Asmuddin, A. (2022). Membentuk Karakter Anak Usia Dini melalui Peran Orang Tua. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2929–2935. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1945>
- Setiawan, A. (2009). “Lagu Anak Dilibas Syair Asmara.” *Jurnal Kementerian Negara Pemberdayaan Perempuan Republik Indonesia*, 14. <https://doi.org/10.32332/elementary.v4i1.1081>
- Setiawan, A. (2020). Nasib Industri Musik Hari Ini. *Solopos*. <http://repository.isi-ska.ac.id/4308/>
- Sheppard, P., & Dewanto, H. W. (2007). *Music makes your child smarter : Peran musik dalam perkembangan anak*. Gramedia Pustaka Utama.
- Silberman, M. (2009). *Active Learning (101 Strategi Pembelajaran Aktif)*. Madani., Yogyakarta: Pustaka Insan.
- Sinaga, R. (2018). Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini. *Societas Dei: Jurnal Agama Dan Masyarakat*, 5(2), 180. <https://doi.org/10.33550/sd.v5i2.89>
- Slovin, R. E. (2000). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Sixth Edition. Boston: Allyn and Bacon.
- Soekanto, S. (1990). *Sosiologi Suatu Pengantar. Metodologi Penelitian Kualitatif* (2nd ed.). PT Raja Grafindo. Persada.
- Sofa, I. maya. (2010). , “Lagu Anak, Riwayatmu Kini.” *Kompas, (Edisi Minggu, 3 Januari 2010), 15. Tim Penyusun, Pedoman Pendidikan Kesenian. Jakarta : Dinas Kebudayaan DKI Jakarta, 1999.*
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung. ALFABETA.
- Sunarto, K. (1993). *Pengantar Sosiologi*. LP-FEUI, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Suparlan, H. (2014). Ki Hadjar Dewantara Dan Sumbangannya. *Jurnal Filsafat*, 25(1), 1–19. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JFI/article/view/22187/13814>
- Surya, C. (2017). Model Penciptaan Karya Lagu Anak Populer yang Berangkat dari Nilai Tradisi. *Promusika*, 5(2), 112–123. <https://doi.org/10.24821/promusika.v5i2.2293>
- Suryani, N. A. E., Mering, A., & Yuniarni, D. (2019). *Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Motivasi Belajar Kelompok B TK Kristen Immanuel II Sungai Raya*. 05(1), 1–8. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v8i7.34038>
- Sutaryo. (2004). *Dasar-Dasar Sosialisasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sutikno, P. Y., Andaryani, E. T., Nurharini, A., Setyasto, N., & Widagdo, A. (2021). The art communication system of children songs by Djito Kasilo in digital era through web 2.0 to instill character values in early childhood students. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*,

- 3590–3601. <https://doi.org/10.46254/an11.20210640>
- Suyanti, S., & Abd Jabar, C. S. (2022). Studi Deskriptif Isi Pesan Moral Pada Lirik Lagu Dolanan Khas Jawa. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5605–5614. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3256>
- Tabi'in, A. (2017). Penerapan konsep pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk (multiple intelligence) pada anak usia dini. *Edukasia Islamika*, 2(1), 46–69.
- Talango, S. R. (2020). Konsep Perkembangan Anak Usia Dini. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1(1), 92–105. <https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.35>
- Tavini, T. (2018). *Dampak Krisis Apresiasi Musik Anak bagi Pertumbuhan Moralitas*. 1–11. <http://digilib.isi.ac.id/5249/>
- Tengku, R. (2021). ESENSIAL LAGU ANAK-ANAK DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER: SUATU KAJIAN ANALISIS. *Jurnal Ilmiah Indonesia, Akultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR), Pekanbaru, Riau, Indonesia*, 6(2). <https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/5565/3021>
- Thahira. (2018). Media Cetak Di Tengah Perkembangan Media Digital Di Kota Palopo (Studi Kasus Koran Cetak Seru!Ya). *Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri*, 1, 110.
- Wadiyo, W., & Haryono, S. (2016). Uji Coba Produk Lagu Anak-Anak Bertema Pendidikan. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 17(3), 170–177. <https://doi.org/10.24821/resital.v17i3.2226>
- Wahid, A. N., & Saddhono, K. (2017). Ajaran Moral Dalam Lirik Lagu Dolanan Anak. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 32(2), 172–177. <https://doi.org/10.31091/mudra.v32i2.107>
- Wahyuningsih, E. (2018). “Komodifikasi Anak dalam Tayangan Televisi (Kajian Terhadap Program Idola Cilik 3)”. Tesis Program Magister Ilmu Komunikasi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro. *Methods in Pragmatics*, 425–451. <https://doi.org/10.1515/9783110424928-017>
- Wahyuningsih, S. (2017). Lagu Anak sebagai Media dalam Mendidik Karakter Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(1), 150. <https://doi.org/10.21043/thufula.v5i1.2356>
- Wardani, L. S. (2019). KEMBALIKAN DUNIA KECILKU : STUDI EKSPOLRATIF MANFAAT LAGU ANAK-ANAK ERA 90AN BAGI PERKEMBANGAN ANAK. 8(1), 64–76. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/altazkiah/article/view/1363/713>
- Wicaksono, R. Y., & Utomo, U. (2017). Daya Tarik Lagu Bagi Anak Usia Dini : Studi Kasus di TK Pertiwi I Singodutan, Wonogiri. *Jurnal Seni Musik*, 6(2), 91–93.
- Widyaningrum, A. (2019). Lagu Anak Sebagai Preventif Perilaku Bullying. *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 8(2), 186. <https://doi.org/10.26877/malihpeddas.v8i2.3668>
- Wikan, B. U., & Aulia, F. (2023). Sosialisasi Pendidikan di Era 4.0 Untuk Generasi yang Berkualitas. *JDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–6.
- Yusuf, B. B. (2017). Televisi di Indonesia dan Mitos Rating-Share. In *Kajian Pembelajaran dan Keilmuan* (Vol. 9, Issue 1, p. 13).



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PASCASARJANA

Gedung A Kampus Pascasarjana, Jl. Kelud Utara III, Semarang 50237
Telepon 024-86008700 Ext.900; Faksimile. 024-8449969
Laman: <http://pps.unnes.ac.id>, Surel: pascasarjana@mail.unnes.ac.id

KEPUTUSAN
DIREKTUR PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 7405/UN37.2/EP/2022

TENTANG
PENUNJUKAN/PENGANGKATAN PENGUJI UJIAN DISERTASI TAHAP I (TERTUTUP)
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTUR PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

- Menimbang : Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan studi bagi para mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Semarang Program Strata III dalam penyusunan dan pertanggungjawaban disertasi perlu mengangkat penguji ujian Disertasi Tahap I (Tertutup).
- Mengingat : 1. Surat Keputusan Dirjen Dikti Nomor 569/E/T/2012 tentang Pembentukan Program Studi S3 Pendidikan Seni di Universitas Negeri Semarang.
2. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
a. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
b. Nomor 164/O/2004 tentang Pedoman Umum Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi bagi mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
c. Nomor B/295/UN37/HK/2020 tentang Pemberhentian Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama dan Pengangkatan Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Semarang Antarwaktu Periode 2019-2023.
3. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang :
a. Nomor 27 Tahun 2011 tentang Pedoman Akademik Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
b. Nomor 28 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Program Magister dan Doktor Universitas Negeri Semarang;
4. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor B/295/UN37/HK/2020 Tentang Pemberhentian Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama dan Pengangkatan Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Semarang Antar Waktu Periode 2019-2023.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menunjuk dan mengangkat saudara-saudara tersebut dalam lampiran keputusan ini sebagai Penguji Ujian Disertasi Tahap I (Tertutup) untuk mahasiswa :

Nama : RIYAN HIDAYATULLAH
NIM : 0205619009
Program Studi : Pendidikan Seni, S3

Kedua : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai selesai pelaksanaan Ujian Disertasi Tahap I (Tertutup).



Ditetapkan di Semarang,
Pada tanggal: 6 Juli 2022
pt. Direktur.

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
NIP 196008031989011001

Lampiran Keputusan Direktur Pascasarjana
Universitas Negeri Semarang Nomor
7405/UN37.2/EP/2022 tentang
Pengangkatan Penguji Ujian Disertasi Tahap
I (Tertutup) Mahasiswa Program Doktor atas
nama RIYAN HIDAYATULLAH pada
Pascasarjana Universitas Negeri Semarang

Daftar Nama Penguji Ujian Disertasi Tahap I (Tertutup) Mahasiswa Program Doktor atas
nama RIYAN HIDAYATULLAH pada Pascasarjana Universitas Negeri Semarang

No	Nama, NIP/NRP	Jabatan/Golru	Jabatan dalam Tugas
1	Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum. 196008031989011001	Profesor Pembina Utama - IV/e	Ketua Penguji
2	Dr. Agus Cahyono, M. Hum. 196709061993031003	Lektor Kepala Pembina - IV/a	Sekretaris Penguji / merangkap Anggota Penguji III
3	Dr. Phil. Yudi Sukmayadi, M.Pd.		Anggota Penguji I
4	Dr. Udi Utomo, M. Si. 196708311993011001	Lektor Kepala Pembina Tk. I - IV/b	Anggota Penguji II
5	Dr. Muh. Iban Syarif, M. Sn. 196709221992031002	Lektor Kepala Pembina Tk. I - IV/b	Anggota Penguji IV
6	Dr. Suharto, S. Pd., M. Hum. 196510181990031002	Lektor Kepala Pembina Tk. I - IV/b	Anggota Penguji V
7	Prof. Dr. Muhammad Jazuli, M.Hum. 196107041988031003	Profesor Pembina Utama - IV/e	Anggota Penguji VI

Ditetapkan di Semarang,
Pada tanggal: 6 Juli 2022
plt. Direktur,

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
NIP. 196008031989011001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Gedung H : Kampus Sekaran. Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: +6224-8508081 Fax: +6224-8508082
Laman: <http://www.unnes.ac.id>, email: unnes@unnes.ac.id

UNDANGAN

Nomor. B/8632/UN37.2/EP/2022

- Yth. 1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum.
2. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
3. Dr. Phil. Yudi Sukmayadi, M.Pd.
4. Dr. Udi Utomo, M.Si.
5. Dr. Agus Cahyono, M.Hum.
6. Dr. Muh. Iban Syarif, M.Sn.
7. Dr. Suharto, S.Pd., M.Hum.
8. Prof. Dr. Muhammad Jazuli, M.Hum.

Mengharap dengan hormat kehadiran Saudara pada:

- hari : Selasa
tanggal : 16 Agustus 2022
pukul : 13.00 s.d 15.00
tempat : Ruang B.106 Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
Jl. Kelud Utara III, Semarang / (daring)
acara : Ujian Disertasi Tahap II (terbuka) a.n. Riyan Hidayatullah, S.Pd., M.Pd
Mahasiswa Program Doktor Pendidikan Seni Pascasarjana
Universitas Negeri Semarang
pakaian : Toga (disediakan panitia)

Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Rektor,



Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum
NIP 196612101991031003

Tembusan:
Sdr. Riyan Hidayatullah, S.Pd., M.Pd.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Gedung H Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229

Telepon: +6224-86008700 Fax. +6224-8508082

Laman: [http:// www.unnes.ac.id](http://www.unnes.ac.id), email: unnes@mail.unnes.ac.id

SALINAN KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
NOMOR B/552/UN37/HK/2022
TENTANG
PENGANGKATAN PENGUJI UJIAN DISERTASI TAHAP II (TERBUKA)
MAHASISWA PROGRAM DOKTOR ATAS NAMA
RIYAN HIDAYATULLAH, S.Pd., M.Pd. PADA PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG,

Menimbang : bahwa untuk kelancaran pelaksanaan studi bagi para mahasiswa Program Doktor pada Pascasarjana Universitas Negeri Semarang dalam penyusunan dan pertanggungjawaban Disertasi, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Pengangkatan Penguji Ujian Disertasi Tahap II (Terbuka) Mahasiswa Program Doktor a.n. Riyan Hidayatullah, S.Pd., M.Pd. pada Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500);
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 23 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang (Berita Negara Tahun 2015 Nomor 1391);
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Tahun 2015 Nomor 1952);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 49 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang (Berita Negara Tahun 2016 Nomor 1371);
6. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 697/M/KPT.KP/2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Periode 2018-2022;
7. Peraturan Rektor Nomor 27 Tahun 2011 tentang Pedoman Akademik Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
8. Peraturan Rektor Nomor 28 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Program Magister dan Doktor Universitas Negeri Semarang;
9. Peraturan Rektor Nomor 29 Tahun 2016 tentang Panduan Akademik Universitas Negeri Semarang;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PENGANGKATAN PENGUJI UJIAN DISERTASI TAHAP II (TERBUKA) MAHASISWA PROGRAM DOKTOR ATAS NAMA RIYAN HIDAYATULLAH, S.Pd., M.Pd. PADA PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG.

KESATU : Menunjuk dan mengangkat Saudara yang tersebut dalam lampiran keputusan ini sebagai Penguji Ujian Disertasi Tahap II (Terbuka) untuk mahasiswa:

Nama/NIM : Riyan Hidayatullah, S.Pd., M.Pd./0205619009

Program Studi : Doktor (S3) Pendidikan Seni

Judul Disertasi : "GITAR TUNGGAL LAMPUNG PESISIR : KONTRUKSI IDENTITAS DAN ENKULTURASI SEBAGAI ELEMEN PEMBENTUK PEWARISAN DALAM KONTEKS PENDIDIKAN MUSIK INFORMAL BERBASIS KELOKALAN".

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya pelaksanaan Ujian Disertasi Tahap II (Terbuka).

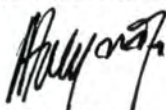
Ditetapkan di Semarang
pada tanggal 8 Agustus 2022

REKTOR
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG,

TTD

FATHUR ROKHMAN
NIP 196612101991031003

Salinan sesuai dengan aslinya
Plt. Kepala Biro Umum Hukum & Kepegawaian
Universitas Negeri Semarang,



Mulyo Widodo, S.Pd., M.M.
NIP 196702101990031002

SALINAN

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS
NEGERI SEMARANG
NOMOR B/552/UN37/HK/2022
TANGGAL 8 AGUSTUS 2022
TENTANG
PENGANGKATAN PENGUJI UJIAN
DISERTASI TAHAP II (TERBUKA)
MAHASISWA PROGRAM DOKTOR ATAS
NAMA RIYAN HIDAYATULLAH, S.Pd., M.Pd.
PADA PASCASARJANA UNIVERSITAS
NEGERI SEMARANG

DAFTAR NAMA PENGUJI UJIAN DISERTASI TAHAP II (TERBUKA)
MAHASISWA PROGRAM DOKTOR ATAS NAMA
RIYAN HIDAYATULLAH, S.Pd., M.Pd. PADA PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

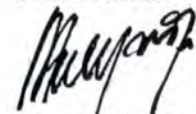
No	Nama & NIP	Pangkat & Golongan	Jabatan
1	Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum. 196612101991031003	Pembina Utama, IV/e	Ketua Penguji
2	Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum. 196008031989011001	Pembina Utama, IV/e	Sekretaris Penguji
3	Dr. Phil. Yudhi Sukmayadi, M.Pd. -	-	Anggota Penguji I/ Pakar
4	Dr. Udi Utomo, M.Si. 196708311993011001	Pembina Tk. I, IV/b	Anggota Penguji II
5	Dr. Agus Cahyono, M.Hum. 196709061993031003	Pembina, IV/a	Anggota Penguji III
6	Dr. Muh. Ibban Syarif, M.Sn. 196709221992031002	Pembina Tk. I, IV/b	Anggota Penguji IV
7	Dr. Suharto, S.Pd., M.Hum. 196510181990031002 -	Pembina Tk. I, IV/b	Anggota Penguji V
8	Prof. Dr. Muhammad Jazuli, M.Hum. 196107041990031002	Pembina Utama, IV/e	Anggota Penguji VI

Ditetapkan di Semarang
REKTOR
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG,

TTD

Salinan sesuai dengan aslinya
Plt. Kepala Biro Umum Hukum & Kepegawaian
Universitas Negeri Semarang,

FATHUR ROKHMAN
NIP 196612101991031003



Mulyo Widodo, S.Pd., M.M.
NIP 196702101990031002

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI
SEMARANG
NOMOR : 8484/UN37/EP/2022
TANGGAL: 4 AGUSTUS 2022
TENTANG PENGANGKATAN PANITIA UJIAN
DISERTASI TAHAP II (TERBUKA) MAHASISWA
PROGRAM DOKTOR PENDIDIKAN SENI ATAS
NAMA RIYAN HIDAYATULLAH,,S.Pd.,M.Pd PADA
PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI
SEMARANG

PANITIA UJIAN DISERTASI TAHAP II (TERBUKA)
MAHASISWA PROGRAM DOKTOR
ATAS NAMA
RIYAN HIDAYATULLAH, S.Pd.,M.Pd.
PADA PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

No	Nama & NIP	Pangkat & Golongan	Jabatan
1	Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum. 196612101991031003.	Pembina Utama, IV/e	Ketua Penguji
2	Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum. 196008031989011001.	Pembina Utama, IV/e	Sekretaris Penguji
3	Dr. Phil. Yudi Sukmayadi, M.Pd	--	Anggota Penguji I/ Pakar
4	Dr. Udi Utomo, M.Si. 196708311993011001	Pembina Tk. I, IV/b	Anggota Penguji II
5	Dr. Agus Cahyono, M.Hum 196709061993031003.	Pembina, IV/a	Anggota Penguji III
6	Dr. Muh. Ibban Syarif, M.Sn. 196709221992031002.	Pembina Tk. I, IV/a	Anggota Penguji IV
7	Dr. Suharto, S.Pd.,M.Hum. 196510181990031002.	Pembina Tk. I IV/b	Anggota Penguji V
8	Prof. Dr. Muhammad Jazuli, M.Hum. 196107041988031003	Pembina Utama, IV/e	Anggota Penguji VI

Judul disertasi:

“Gitar Tunggal Lampung Pesisir : Kontruksi Identitas dan Enkulturasasi sebagai Elemen Pembentuk Pewarisan dalam Konteks Pendidikan Musik Informal Berbasis Kelokalan”



**GITAR TUNGGAL LAMPUNG PESISIR:
KONSTRUKSI IDENTITAS DAN ENKULTURASI
SEBAGAI ELEMEN PEMBENTUK PEWARISAN
DALAM KONTEKS PENDIDIKAN MUSIK
INFORMAL YANG BERBASIS KELOKALAN**

DISERTASI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Doktor Pendidikan Seni**

Oleh:

**Riyan Hidayatullah
NIM: 0205619009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI
PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2022**

PERSETUJUAN PENGUJI DISERTASI TAHAP I

Disertasi dengan judul “*Gitar Tunggal Lampung Pesisir: Konstruksi Identitas dan Enkulturasinya sebagai Elemen Pembentuk Pewarisan dalam Konteks Pendidikan Musik Informal yang Berbasis Kelokalan*” karya

Nama : Riyan Hidayatullah, M.Pd.

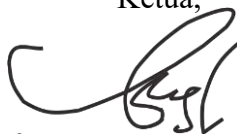
NIM : 0205619009

program studi : Pendidikan Seni, S3

telah dipertahankan dalam Ujian Disertasi Tahap 1 Pascasarjana Universitas Negeri Semarang pada hari Selasa, tanggal 19 Juli 2022

Semarang, 1 Agustus 2022

Ketua,



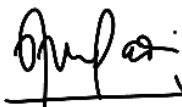
Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
NIP. 196008031989011001

Sekretaris / Penguji III,



Dr. Agus Cahyono, M.Hum
NIP.196709061993031003

Penguji I,



Dr. Phil. Yudi Sukmayadi, M.Pd.
NIP. 197303262000031003

Penguji II,



Dr. Udi Utomo, M.Si.
NIP. 196708311993011001

Penguji IV,



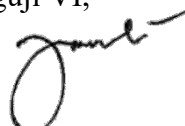
Dr. Muh. Iban Syarif, M. Sn.
NIP. 196709221992031002

Penguji V,



Dr. Suharto, S. Pd., M. Hum.
NIP. 196510181990031002

Penguji VI,



Prof. Dr. Muhammad Jazuli, M.Hum.
NIP. 196107041988031003

ABSTRAK

Penelitian ini memaparkan tentang ekspresi para pemain *gitar tunggal* dalam mengonstruksi identitas musik dawai Lampung Pesisir dan upaya-upaya dalam mempertahankannya. *Gitar tunggal Lampung Pesisir* merupakan pertunjukan musik yang lahir dan menyebar melalui ruang budaya massa. Pertunjukan *gitar tunggal Lampung Pesisir* dibentuk melalui elemen-elemen musik, elemen-elemen musik itu juga membentuk nilai-nilai budaya. *Gitar tunggal Lampung Pesisir* merupakan musik dawai yang memiliki karakter kuat sehingga mampu membentuk identitas musik pop daerah Lampung Pesisir. Para pemain *gitar tunggal Lampung Pesisir* mengekspresikan upaya pemertahanan musik dengan perilaku sosial dan musikal.

Desain penelitian fenomenologi digunakan dalam penelitian ini untuk melakukan investigasi secara mendalam mengenai aspek musikal dan ekstra-musikal pada *gitar tunggal Lampung Pesisir*. Data-data yang dikumpulkan melalui berbagai sumber dan teknik digunakan untuk melakukan analisis struktural reflektif yang menggambarkan esensi dari pengalaman. Melalui deskripsi terhadap perilaku sosial dan musikal para pemain *gitar tunggal*, elemen musik, perkembangan musik, dan pertunjukan, fenomena yang muncul di lapangan dapat diungkap. Model analisis yang digunakan adalah model van Kaam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Elemen dasar pertunjukan, bentuk musik, dan elemen musik membentuk pertunjukan *gitar tunggal Lampung Pesisir*. Selanjutnya aspek fungsi dan faktor sosial-budaya membentuk nilai musik *gitar tunggal Lampung Pesisir*. Elemen-elemen pembentuk identitas itu ditinjau dari dua sudut pandang, yakni sudut pandang musikal dan ekstra-musikal. Aspek musikal meliputi pola petikan, struktur pola ritmik, aspek pengulangan dalam lirik, tangga nada, kontur melodi, progresi *chord*, melodi vokal, dan ornamen atau gaya improvisasi. Selanjutnya aspek ekstra-musikal meliputi dua aspek, yakni sistem pewarisan dan lanskap musik. Sistem pewarisan meliputi gaya lokal, pola penularan, dan faktor-faktor pendukung penyebaran musik. Lanskap musik meliputi keadaan industri musik, tradisi musik masyarakat, sistem komunikasi musik, intertekstualitas, pengaruh unsur musik Melayu, peran aktor, diferensiasi permainan, transisi bentuk penyajian musik, modalitas alat musik, dan legitimasi. Ekspresi dan upaya para pemain untuk memertahankan *gitar tunggal Lampung Pesisir* diwujudkan dalam perilaku sosial dan perilaku musikal yang berimplikasi pada pewarisan musiknya. Perilaku sosial dan musikal itu membentuk sebuah pola pewarisan melalui enkulturasi dan fenomena lainnya. Berdasarkan pola perilaku para pemainnya, *gitar tunggal Lampung Pesisir* menawarkan kontribusi teoretis dan praktis dalam dimensi etnopedagogi. Akhirnya, pendidikan musik informal berbasis kelokalan digunakan sebagai sumbangan pemikiran dalam konteks pendidikan formal dan non-formal.

Kata Kunci: *Gitar tunggal Lampung Pesisir*, konstruksi identitas, enkulturasi, pewarisan musik, pendidikan musik informal

ABSTRACT

This study discussed the role of *gitar tunggal* performers in constructing the identity of coastal Lampung stringed music and efforts to preserve it. Lampung Single Guitar Coastal. *Gitar tunggal Lampung Pesisir* is a musical performance created and spread across a mass cultural space. Music elements shape *gitar tunggal Lampung* performances as well as shape cultural values. *Gitar tunggal Lampung Pesisir* is stringed music with a strong character to form the identity of POP music in the Lampung Coastal area. Some performers express their music preservation through social and musical practices.

In this study, the phenomenological research design is used to investigate the musical and extra-musical aspects of a *gitar tunggal Lampung Pesisir*. The data gathered from various sources and techniques are used to undertake reflective structural analysis, which describes the essence of experience. Phenomena that appear on the field can be revealed by describing the social and musical practice of *gitar tunggal* performers, music elements, music development, and performances. The Van Kaam model was used for analysis.

The result suggested that the basic elements of the show, music form, and music elements all constitute a *gitar tunggal* performance in coastal Lampung. Furthermore, the value of coastal music style is founded on aspects of function and socio-cultural factors. The identity-forming elements are examined from two perspectives: musical and extra-musical. Plucking technique patterns, rhythmic pattern structures, repetition aspects in lyrics, scales, melodic contours, chord progressions, vocal melodies, and ornaments or improvisation forces are all musical aspects. Furthermore, extra-musical aspects include the musical transmission system, the situation of the music industry, the tradition of societies' music, the music communication scheme, the intertextuality, Malay music's influence, the role of the actor, the differentiation of the skills, the transition of music presentation, and legitimacy. The performers' expressions and efforts to preserve the *gitar tunggal Lampung Pesisir* are manifested in social and musical practice, which has implications for the inheritance of their music. Through enculturation and other phenomena, social and musical practice structures a pattern of inheritance. The *gitar tunggal Lampung Pesisir* provides theoretical and empirical implications in the Ethno pedagogy dimension based on the practice patterns of the performers. Finally, informal music education based on local music is used as a thought input in formal and non-formal education.

Keywords: *Gitar tunggal Lampung Pesisir*, identity construction, enculturation, music transmission, informal music education

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PENGUJI DISERTASI TAHAP I.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK.....	iv
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR NOTASI.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	17
1.3 Cakupan Masalah	22
1.4 Rumusan Masalah	24
1.5. Tujuan Penelitian dan Signifikansi Penelitian.....	24
1.5.1 Tujuan Penelitian	24
1.5.2 Signifikansi Penelitian.....	25
1.6 Manfaat Penelitian.....	25
1.6.1 Manfaat Teoretis	25
1.6.2 Manfaat Praktis	26
1.7 Ruang Lingkup dan Sistematika Penelitian.....	26
1.7.1 Ruang Lingkup Penelitian	26
1.7.2 Sistematika Penelitian.....	27
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, DAN KERANGKA PIKIR PENELITIAN	28
2.1 Kajian Pustaka.....	28
2.1.1 Penelitian yang Relevan	28
2.2 Kerangka Teoretis	40
2.2.1 Teori Eksistensi	40
2.2.2 Teori Kebudayaan.....	41
2.2.2.1 Konsep Identitas Budaya	48
2.2.2.2 Konsep Enkulturasi	51
2.2.2.3 Konsep Pewarisan Musik.....	55
2.2.2.4 Konsep Modal Budaya.....	60
2.2.3 Teori Sosiologi.....	61
2.2.3.1 Konsep Konstruksi Identitas	61
2.2.3.2 Konsep Legitimasi	63
2.2.3.3 Konsep Budaya Tinggi dan Budaya Rendah	64
2.2.3.4 Konsep Dualitas Struktur dan Agen (Giddens).....	65
2.2.4 Teori Komunikasi Musikal	67
2.2.5 Teori Etnomusikologi	69

2.2.6 Teori Analisis Bentuk Musik.....	73
2.2.7 Teori Pendidikan Musik	74
2.2.7.1 Pendidikan Musik Informal	74
2.2.7.2 Pendidikan Musik Berbasis Kelokalan	79
2.2.7.3 Pendidikan Musik di Era Digital.....	81
2.2.8 Musik Populer.....	83
2.2.9 Alat Musik Dawai.....	86
2.2.9.1 Alat Musik Dawai dalam Sejarah Peradaban Manusia.....	88
2.2.9.2 Gitar dalam Konteks Global dan Lokal	90
2.2.9.3 Perkembangan Gitar di Nusantara	97
2.2.9.4 Ragam Musik Gitar di Indonesia	101
2.2.9.5 Budaya Gitar	103
2.2.10 Masyarakat dan Kebudayaan Pesisir	108
2.2.11 Etnopedagogi	111
2.2.12 Model Kerangka Teoretis Penelitian	112
2.3 Kerangka Pikir.....	115
BAB III METODE PENELITIAN	119
3.1 Pendekatan Penelitian.....	119
3.2 Desain Penelitian.....	120
3.3 Fokus Penelitian	121
3.3.1 Sasaran Penelitian.....	122
3.3.2 Waktu Penelitian.....	124
3.3.3 Lokasi Penelitian	125
3.5 Data dan Sumber Data Penelitian.....	126
3.5.1 Informan	128
3.5.2 Buku.....	129
3.5.3 Dokumen.....	131
3.5.4 Peristiwa	132
3.5.5 Media Sosial dan Platform Digital	132
3.6 Instrumen Pengumpulan Data	133
3.6.1 Panduan Observasi.....	133
3.6.2 Pedoman Wawancara.....	134
3.6.3 Focusrite Scarlett 2i2 Studio Bundle	134
3.6.4 Zoom H1n Handy Recorder	135
3.6.4 Handphone Asus Zenfone 4 Max Pro.....	135
3.7 Teknik Pengumpulan Data	136
3.7.1 Studi Pustaka	137
3.7.2 Observasi	139
3.7.3 Wawancara	140
3.7.3 Studi Dokumentasi.....	141
3.7.4 Penelurusan <i>Online</i>	142
3.8 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	142
3.9 Teknik Analisis Data	144
3.9.1 Horizontalisasi	145
3.9.2 Reduksi dan Eliminasi	145
3.9.3 Pengelompokan dan Penyusunan Tema	146

3.9.4 Identifikasi akhir dan Tema	146
3.9.5 Deskripsi Tekstur Individu	146
3.9.6 Deskripsi Struktural Individu	147
3.9.7 Deskripsi Tekstur-Struktural	147
3.9.8 Deskripsi Gabungan.....	148
3.10 Perangkat Pengolahan Data.....	148
BAB IV EKSISTENSI KEBUDAYAAN DAN KEHIDUPAN SOSIAL	
MASYARKAT LAMPUNG.....	150
4.1 Latar Belakang Sejarah	150
4.1.1 Kerajaan Islam di Lampung.....	150
4.1.2.1 Kerajaan Sekala Brak.....	150
4.1.2.2 Kerajaan Tulang Bawang.....	155
4.1.2 Asal-usul orang Lampung.....	156
4.1.3 Islam dan Kebudayaan Lampung	158
4.2 Letak Geografis	159
4.3 Sumber Daya Alam	162
4.4 Pariwisata dan Seni	163
4.5 Sistem Mata Pencaharian	165
4.6 Bahasa	167
4.7 Kehidupan Kesenian.....	170
4.8 Masyarakat Adat Lampung	173
4.8.1 Masyarakat <i>Saibatin</i>	177
4.8.2 Masyarakat <i>Pepadun</i>	183
4.9 Agama	184
4.10 Sistem Kekerabatan.....	186
4.11 Kebudayaan Masyarakat Lampung <i>Pesisir</i>	187
4.11.1 Musik Masyarakat Lampung <i>Pesisir</i>	189
4.11.1.1 Gambus Tunggal.....	190
4.11.1.2 Orkes Gambus.....	192
4.11.1.3 Gamolan Pekhing.....	193
4.11.1.4 Gitar Tunggal Lampung.....	195
4.11.2 Unsur Melayu dalam Musik Lampung <i>Pesisir</i>	205
BAB V...ELEMEN MUSIK, FUNGSI, DAN NILAI YANG MENGONSTRUKSI	
IDENTITAS <i>GITAR TUNGGAL LAMPUNG PESISIR</i>	209
5.1 Elemen Dasar Pertunjukan <i>Gitar Tunggal Lampung Pesisir</i>	209
5.1.1 Pemain	209
5.1.1.1 Kehidupan Bermusik.....	210
5.1.1.2 Kehidupan Sehari-hari	215
5.1.1.3 Tokoh-tokoh Gitar Tunggal Lampung Pesisir	216
5.1.1.3.1. Hila Hambala.....	216
5.1.1.3.2. Edi Pulampas	220
5.1.1.3.3. Imam Rozali	222
5.1.1.3.4. Daul	227
5.1.1.3.5. Tam Sanjaya.....	229
5.1.1.3.6. Andi Syahbana	231
5.1.1.3.7. Novri Rahman	235

5.1.1.3.8. Iwan Sagita	237
5.1.2 Busana.....	239
5.1.3 Instrumen	241
5.1.4 Tempat Pertunjukan.....	243
5.1.5 Penonton	244
5.1.6 Waktu Pertunjukan	245
5.1.7 Penyelenggara.....	245
5.1.8 Bentuk Penyajian	247
5.1.8.1 Penyajian Langsung	248
5.1.8.2 Penyajian Melalui Media Rekam dan Penyiaran	250
5.1.8.3 Media Sosial.....	251
5.1.9 Amplifikasi	251
5.2 Elemen Kompositoris	252
5.2.1 Sistem Penalaan dan Teknik Petikan dalam Lagu.....	252
5.2.1.1 Sistem Penalaan	252
5.2.1.2 Teknik dan Pola Petikan dalam Lagu	264
5.2.2 Lirik dan Syair	273
5.2.3 Progresi <i>Chord</i> dan Tangga Nada.....	283
5.2.4 Struktur Lagu	284
5.8 Fungsi Musik.....	290
5.8.1 Fungsi Ekspresi Emosi	292
5.8.2.Fungsi Kenikmatan Estetis	293
5.8.3 Fungsi Hiburan	294
5.8.4 Fungsi Komunikasi.....	295
5.8.5 Fungsi Didaktis.....	297
5.8.6 Fungsi Representasi Simbolis.....	298
5.8.7 Fungsi Penguatan dan Penyelarasan pada Norma Sosial	300
5.8.8 Fungsi Pemertahanan Keberlangsungan Budaya.....	302
5.8.9 Fungsi Identitas Budaya	303
5.8.10 Fungsi Mengintegrasikan Masyarakat.....	305
5.8.11 Refleksi Fungsi Terhadap Eksistensi <i>Gitar Tunggal Lampung Pesisir</i>	306
5.9 Nilai dalam Musik <i>Gitar Tunggal Lampung Pesisir</i>	307
5.9.1 Nilai Sosial.....	309
5.9.2 Nilai Budaya	310
5.9.3 Nilai Bentuk Musik dan Budaya Massa	313
5.9.4 Refleksi Nilai Terhadap Eksistensi <i>Gitar Tunggal Lampung Pesisir</i>	314
5.9.4.1 Modal Sosial	315
5.9.4.1 Keterlibatan Publik	315
5.9.4.3 Identitas.....	316
5.9.4.4 Kreativitas Musikal	316
5.9.4.5 Semangat Kebudayaan	316
5.9.4.6 Pengembangan Bakat.....	317
5.9.5 Representasi Nilai Pendidikan dalam <i>Gitar Tunggal Lampung Pesisir</i>	317
5.9.5.1 Nilai Pendidikan Pada Aspek Kompositoris.....	318

5.9.5.1.1 Lirik	318
5.9.5.1.2 Komposisi Musik	320
5.9.5.2 Nilai Pendidikan Pada Aspek Pertunjukan	321
5.9.6 Aktualisasi Konsep <i>Pi'il Pesenggiri</i> Terhadap Nilai Pendidikan dalam <i>Gitar Tunggal Lampung Pesisir</i>	322
5.9.6.1 Pesenggiri.....	323
5.9.6.2 Nemui Nyimah.....	323
5.9.6.3 Nengah Nyappur	324
5.9.6.4 Juluk Adok	325
5.9.6.5 Sakai Sambayan	326
BAB VI KONSTRUKSI IDENTITAS <i>GITAR TUNGGAL LAMPUNG PESISIR</i> MELALUI SISTEM PEWARISAN DAN LANSKAP MUSIKNYA	327
6.1. Sistem Pewarisan dan Identitas Budaya.....	327
6.1.1 Hubungan Musik, Budaya, dan Masyarakat Lampung	327
6.1.2 Musik dan Identitas.....	328
6.1.3 Gaya Lokal (Pribumi).....	338
6.1.4 Model Pewarisan <i>Gitar Tunggal Lampung Pesisir</i> sebagai Identitas Budaya	339
6.1.5 Perkembangan Musik dan Pedagogi Musik Secara Informal.....	349
6.1.5.1 Periode Analog (1980-1990).....	352
6.1.5.2 Transisi Periode Analog ke Digital.....	354
6.1.5.3 Digitisasi dan Digitalisasi	356
6.1.6.2 Faktor Penghambat	362
6.2 Lanskap Musik Gitar Tunggal Lampung Pesisir.....	364
6.2.1 Industri Musik Pop Daerah Lampung.....	364
6.2.1.1 Keadaan Industri Pop Daerah Lampung Tahun 1970-an hingga Tahun 2000-an	364
6.2.1.2 Peran Aktor dalam Industri Rekaman Gitar Tunggal Lampung Pesisir	367
6.2.1.3 Transisi dalam Industri Musik	374
6.2.1.4 Manajemen Musik Gitar Tunggal Lampung Pesisir.....	381
6.2.1.4.1 Pola Tradisional.....	382
6.2.1.4.2 Pola Profesional (Barat)	387
6.2.2 Konsep Musik bagi Masyarakat Lampung	388
6.2.2.1 Makna Musik Bagi Masyarakat	388
6.2.2.2 Penggunaan Istilah	395
6.2.3 Tradisi Musik Masyarakat, Sistem komunikasi, dan Intertekstualitas	397
6.2.3.1 Tradisi Musik Masyarakat	397
6.2.3.2 Komunikasi Musikal	401
6.2.3.3 Intertekstualitas	405
6.2.4 Hila Hambala Sebagai Penggagas <i>Gitar Tunggal Lampung Pesisir</i> ..	410
6.2.4.1 Hila Hambala dan Industri Musik Lokal.....	410
6.2.4.2 Penghargaan	417
6.2.4.3 Karya	420
6.2.4.4 Dualitas Agen dan Struktur.....	424
6.2.5 Perbedaan Permainan <i>Gitar Tunggal Lampung Pesisir</i> dan <i>Pepadun</i> ..	430

6.2.6	Pertunjukan <i>Gitar Tunggal Lampung Pesisir</i> Sebelum Era Digital ...	434
6.2.7	Penyajian Musik <i>Gitar Tunggal Lampung Pesisir</i> di Era Digital	440
6.2.8	Elemen Musikal	443
6.2.8.1	Pola Ritmik Bas	444
6.2.8.2	Ornamen	447
6.2.8.3	Kontur Melodi Vokal	447
6.2.8.4	Skala, Wilayah Suara, Melodi Inti pada Vokal dan Gitar	450
6.2.8.5	Progresi Chord	452
6.2.8.6	Persamaan Pola Ritmik dengan Gitar Batanghari Sembilan	454
6.2.9	Gaya Improvisasi Sebagai Modal Identitas	457
6.2.10	Unsur Musik Melayu-Islam	463
6.2.11	<i>Gitar Tunggal Lampung Pesisir</i> Sebagai Modal Budaya dan Legitimasi	466
6.2.12	Alat Musik Sebagai Modal Eksistensial	470
6.5	Pemetaan Konstruksi Identitas dan Impikasinya pada Pemertahanan <i>Gitar Tunggal Lampung Pesisir</i>	475
BAB VII ENKULTURASI DAN UPAYA PEMAIN MEMERTAHANKAN GITAR TUNGGAL LAMPUNG PESISIR DALAM KONTEKS PENDIDIKAN MUSIK INFORMAL		
7.1	Proses Enkulturas <i>Gitar Tunggal Lampung Pesisir</i> Sebagai Upaya Pemertahanan Musik	478
7.1.1	Tradisi Musik Masyarakat yang Memengaruhi Proses Enkulturas ...	484
7.1.2	Konstruksi Lingkungan Belajar dan Pola Penularan Musik	487
7.1.2.1	Formal	489
7.1.2.2	Non-formal	491
7.1.2.3	Informal	494
7.1.2.3.1	Interaksi Keluarga	503
7.1.2.3.2	Lingkungan Pertemanan	504
7.1.2.3.3	Media Sosial	505
7.1.2.3.4	Festival Musik	513
7.1.3	Konstruksi Tahapan Belajar <i>Gitar Tunggal Lampung Pesisir</i>	516
7.1.3.1	Penalaan (tuning)	517
7.1.3.2	Pembentukan Chord Dasar	517
7.1.3.3	Teknik Petikan	518
7.1.3.4	Kembangan (variasi)	518
7.1.3.5	Pembentukan Pola dan Gaya Permainan	519
7.1.3.6	Asesmen	519
7.1.4	Konstruksi Pedagogi Musik Secara Informal	520
7.1.4.1	Tradisi Oral	522
7.1.4.2	Pola Magang	523
7.1.4.3	Imitasi	525
7.1.4.4	Ilmu Nyambang (Mengintip)	527
7.1.4.5	Tilu-tilu Badak	529
7.1.4.6	Kurikulum Tersembunyi	530
7.1.4.7	Pembelajaran Berbasis Pertunjukan	532
7.1.4.8	Pola Improvisatoris	534

7.2 Upaya Pemain dalam Memertahankan Musik.....	536
7.2.1 Pembentukan Kelompok Musik dan Aksi Sosial	537
7.2.2 Pembuatan Sistem Notasi Musik	543
7.2.2.1 Notasi Musik Imam Rozali Sebagai Bentuk Kreativitas	543
7.2.2.2 Analisis Sistem Notasi	550
7.2.2.3 Perbandingan Notasi Musik Barat dan Imam Rozali.....	563
7.2.2.4 Analisis Fungsi Notasi	564
7.2.2.5 Manfaat Praktis	568
7.2.3 Penggunaan Internet dan Media Sosial Sebagai Alat Transmisi	576
7.3 Kontribusi <i>Gitar Tunggal</i> dalam Membentuk Wacana Pendidikan Musik Informal di Wilayah Lampung	582
7.3.1 Kontribusi Sosial-Budaya	585
7.3.2 Potensi Perkembangan Pengkaryaan	588
7.3.3 Potensi Pewarisan Berkelanjutan.....	591
7.3.4 Etnopedagogi Musik Lokal Lampung	597
7.3.4.1 Aspek Musikal	602
7.3.4.1 Aspek Nilai	608
7.3.4.1.1 Nilai Ketuhanan.....	609
7.3.4.1.2 Nilai Kemanusiaan	609
7.3.4.1.3 Nilai Kehidupan	610
7.3.4.3 Aspek Metakognisi dan Kreativitas	610
7.3.5 Refleksi Terhadap Pendidikan Musik Formal	613
BAB VIII SIMPULAN	621
8.1 Simpulan.....	621
8.2 Saran.....	625
DAFTAR PUSTAKA	629
DAFTAR ISTILAH	664
DAFTAR INFORMAN	696
DAFTAR LAMPIRAN.....	704

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku dan Jurnal

- Abidin, Z. (2006). *Filsafat manusia: Memahami manusia melalui filsafat*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Adams, C. R. (1976). Melodic contour typology. *Ethnomusicology*, 20(2), 179. Retrieved from <https://doi.org/10.2307/851015>
- Afriadi, P. (2018). Multikultural dan pendidikan karakter kesenian didong pada masyarakat Gayo Kabupaten Aceh Tengah. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik*, 1(1), 15–23. Retrieved from <https://doi.org/10.26740/vt.v1n1.p15-23>
- Aglisda, I., & Syeindra, S. (2020). Pewarisan musik krilu di Sanggar Ratau Agung Di Desa Tunggang Kecamatan Lebong Utara Kabupaten Lebong Provinsi Bengkulu. *Jurnal Sendratasik*, 9(3), 40–47. Retrieved from <https://doi.org/10.24036/jsu.v9i1.109382>
- Agustina, E. S., & Ariyanti, N. Y. (2017). Model pembelajaran bahasa Lampung berbasis kekonteksan wilayah. In N. Y. Ariyanti, E. S. Agustina, S. R. Sulistyanti, Hartono, E. Suroso, & Sumaryo (Eds.), *Prosiding kegiatan ilmiah tingkat nasional kearifan lokal dalam dinamika masyarakat multikultural* (pp. 68–79). Bandar Lampung: LPPM Universitas Lampung.
- Ahimsa-Putra, H. S. (2001). *Strukturalisme Levi-Strauss: Mitos dan karya sastra*. Yogyakarta, Indonesia: Galang Printika.
- Ahimsa-Putra, H. S. (2012). Budaya bangsa: Peran untuk jati diri dan integrasi. In *Makalah Seminar Nasional Peran Sejarah dan Budaya dalam Pembinaan Jatidiri Bangsa* (p. 12). Fakultas Ilmu Sosial - Universitas Negeri Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta Press.
- Ahimsa-Putra, H. S. (2015). Seni tradisi, jatidiri dan strategi kebudayaan. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 4(1), 1–16. Retrieved from <https://doi.org/10.22202/mamangan.1195>
- Ahimsa-Putra, H. S. (2020). Seni, seni budaya dan pendidikan seni perspektif antropologi. In I. N. Mariasa & A. Sudrajat (Eds.), *Bunga rampai kajian seni budaya ragam perspektif* (pp. 1–29). Surabaya: UNESA University Press.
- Akgunduz, D., & Akinoglu, O. (2016). The effect of blended learning and social media-supported learning on the students' attitude and self-directed learning skills in science education. *TOJET: The Turkish Online Journal of Educational Technology*, 15(2), 106–115.
- Akins, J., & Binson, B. (2011). Transmission of traditional Lanna music in Chiang Mai: Continuity and change in a contemporary urban environment. *City, Culture and Society*, 2, 243–254.

- Albert, D. J. (2015). Social media in music education: Extending learning to where Students “live”. *Music Educators Journal*, 102(2), 31–38. Retrieved from <https://doi.org/10.1177/0027432115606976>
- Alexander, R. (2000). *Culture and pedagogy: International comparisons in primary education*. London: Blackwell.
- Allsup, R. E. (2003). Mutual Learning and Democratic Action in Instrumental Music Education. *Journal of Research in Music Education*, 51(1), 24–37. Retrieved from <https://doi.org/10.2307/3345646>
- Alves, J. R. (2015). *The history of the guitar: Its origins and evolution*. Huntington: Marshall University. Retrieved from https://mds.marshall.edu/music_faculty/19/
- Alwasilah, A. C., Suryadi, K., & Karyono, T. (2020). *Etnopedagogi: Landasan Praktek Pendidikan dan Pendidikan Guru* (Cetakan elektronik). Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Amaliah, D., Sariyatun, S., & Musaddad, A. A. (2018). Values of piil pesenggiri: Morality, religiosity, solidarity, and tolerance. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 5(5), 179–184. Retrieved from <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v5i5.340>
- Andari, I. T., & Suharto, S. (2020). The function of pantun in the art performace of Batang Hari Sembilan solo guitar during Sedekah Bumi Ceremony held in Batu Urip Hamlet, South Sumatera. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 20(2), 195–204. Retrieved from <https://doi.org/10.15294/harmonia.v20i2.28057>
- Andaya, L. (2001). The search for the “origins” of Melayu’, s 32–3: 315–30, 2001. *Journal of Southeast Asian Studies*, 32–3, 315–30.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asriyani, N., & Rachman, A. (2019). Enkulturası musik Keroncong oleh O.K Gema Kencana melalui konser tahunan di Banyumas. *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan dan Pendidikan Musik*, 1(2), 74–86. Retrieved from <https://doi.org/10.24036/musikolastika.v1i2.27>
- Ariyani, F. (2017). Representasi dua budaya dalam bingkai adat perkawinan Lampung (Lampung-Jawa). In N. Y. Ariyanti, E. S. Agustina, S. R. Sulistyanti, Hartono, E. Suroso, & Sumaryo (Eds.), *Prosiding kegiatan ilmiah tingkat nasional kearifan lokal dalam dinamika masyarakat multikultural* (pp. 15–27). Bandar Lampung: LPPM Universitas Lampung.
- Ariyani, F., & Liana, R. (2018). *Sastra Lampung*. Yogyakarta, Indonesia: Graha Ilmu.
- Ascher, M. (2002). *Mathematics elsewhere: An exploration of ideas across culture*. Princeton: Princeton University Press.
- Ashley, R. (2015). Musical improvisation. In *The Oxford handbook of music psychology* (2nd ed., pp. 667–679). New York: Oxford University Press.
- Assmann, J., & Czaplicka, J. (1995). Collective memory and cultural identity. *New German Critique*, (65), 125–133. Retrieved from <https://doi.org/10.2307/488538>

- Attan, M. N. (2012). Gambus: Tinjauan awal berdasarkan gaya permainan di Johor. *Malaysian Journal of Music*, 1(2), 87–104.
- Auslander, P. (2016). So close and so yet so far away! The proxemics of liveness. In M. Reason & A. M. Lindelof (Eds.), *Experiencing liveness in contemporary performance: Interdisciplinary perspectives*. New York: Routledge.
- Ayangil, R. (2008). Western Notation in Turkish Music. *Journal of the Royal Asiatic Society*, 18(4), 401–447. Retrieved from <https://doi.org/10.1017/S1356186308008651>
- Azra, A. (1999). *Renasans Islam Asia Tenggara: Sejarah, wacana, dan kekuasaan*. Bandung: PT. Remaja Rodakarya.
- Bahaudin, I., Juwariyah, A., & Yanuartuti, S. (2021). Negosiasi performativitas pedagogis pembelajaran musik generasi Z. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik*, 4(1), 1–10. Retrieved from <https://doi.org/10.26740/vt.v4n1.p1-10>
- Baker, C. (2016). *Cultural studies: Teori dan praktik* (Nurhadi, Terj). Yogyakarta: Wacana Kreasi.
- Bandem, I. M. (1986). Musik dari sungai Mahakam. *Mudra: Jurnal STSI Denpasar*, (8).
- Barendregt, B., Keppy, P., & Nordholt, H. S. (2017). *Popular Music in Southeast Asia*. Amsterdam: Amsterdam University Press.
- Barker, C. (2004). *The SAGE dictionary of cultural studies*. 1 Oliver's Yard, 55 City Road, London EC1Y 1SP United Kingdom: SAGE Publications Ltd. Retrieved 26 October 2020 from <https://doi.org/10.4135/9781446221280>
- Barnard, T. P., & Maier, H. M. J. (2004). Melayu, Malay, Maleis: Journeys through the identity of a collection. In T. P. Barnard (Ed.), *Contesting Malayness: Malay identity across boundaries* (pp. ix–xiii). Singapore: Singapore University Press.
- Barnawi, E. (2017). Eksistensi gitar klasik Lampung tulang bawang dan pengembangannya. In N. Y. Ariyanti, E. S. Agustina, S. R. Sulistyanti, Hartoyo, E. Suroso, & Sumaryo (Eds.), *Prosiding kegiatan ilmiah tingkat nasional kearifan lokal dalam dinamika masyarakat multikultural* (pp. 267–279). Bandar Lampung: LPPM Universitas Lampung.
- Barnawi, E., Hasyimkan, H., & Hernanda, A. H. (2020). Sistem pelarasan gitar klasik Lampung Pepadun. *Jurnal Warna*, 4(1), 78–92.
- Barnawi, E., & Irawan, R. (2020). *Gambus Lampung Pesisir dan sistem musiknya*. Yogyakarta, Indonesia: Graha Ilmu.
- Barnawi, E., Pamungkas, B., Prayoga, M. R. D., & Yoga, M. (2021). Gitar klasik Lampung Pesisir: Pola permainan dan sistem penalaannya. *Journal of Music Science, Technology, and Industry*, 4(2), 233–249.
- Barnhardt, R., & Kawagley, A. O. (2005). Indigenous knowledge system and alaska native ways of knowing. *Anthropology and Education Quarterly*, 36(1), 8–23.

- Bärthel, M. (2018). YouTube channels, uploads and views: A statistical analysis of the past 10 years. *Convergence*, 24(1), 16–32. Retrieved from <https://doi.org/10.1177/1354856517736979>
- Barton, G. (2018). The relationship between music, culture, and society: Meaning in music. In G. Barton (Ed.), *Music learning and teaching in culturally and socially diverse contexts: Implications for classroom practice* (pp. 23–41). Cham: Springer International Publishing. Retrieved 22 September 2020 from https://doi.org/10.1007/978-3-319-95408-0_2
- Basyar, S. (2014). *Determinasi nilai-nilai tradisi terhadap religiusitas masyarakat: Kajian adat ninjuk dalam budaya Lampung*. Bandar Lampung: LP2M IAIN Raden Intan.
- Bateson, G. (1972). Style, grace, and information in primitive art. In *Steps to an ecology of mind* (pp. 128–52). Ballantine: New York.
- Battiste, M. (2002). *Indigenous knowledge and pedagogy in first nation education: A literature review with recommendations*. Ottawa: Indian and Northern Affairs Canada.
- Bauer, W. I. (2014). *Music learning today: Digital pedagogy for creating, performing, and responding to music*. New York: Oxford University Press.
- Baumann, M. P. (2000). The local and the global: Traditional musical instruments and modernization. *The World of Music*, 42(3), 121–144.
- Baym, N. K. (2018). *Playing to the crowd: Musicians, audiences, and the intimate work of connection*. New York: New York University Press.
- Becker, J. (1975). Kroncong, Indonesian Popular Music. *Asian Music*, 7(1), 14–19. Retrieved from <https://doi.org/10.2307/833923>
- Becker, J. (1980). *Traditional music in modern Java: Gamelan in a changing society*. University of Hawaii Press.
- Bellow, A. (1970). *The illustrated history of the guitar*. 1st: Franco Colombo Publications.
- Bennett, A., & Dawe, K. (Eds.). (2001). *Guitar cultures*. Oxford ; New York: Berg.
- Bennett, S., Maton, K., & Kervin, L. (2008). The ‘digital natives’ debate: A critical review of the evidence. *British Journal of Educational Technology*, 39(5), 775–786. Retrieved from <https://doi.org/10.1111/j.1467-8535.2007.00793.x>
- Bernstein, B. (2004). Social class and pedagogic practice. In S. J. Ball (Ed.), *The routledge falmer reader in sociology of education*. London: Routledge.
- Berzonsky, M. D. (2011). A social-cognitive perspective on identity construction. In S. J. Schwartz, K. Luyckx, & V. L. Vignoles (Eds.), *Handbook of Identity Theory and Research* (pp. 55–76). New York, NY: Springer. Retrieved 1 June 2022 from https://doi.org/10.1007/978-1-4419-7988-9_3
- Blacking, J. (1966). Review of the anthropology of music. *Current Anthropology*, 7, 218.
- Blacking, J. (2000). *How musical is man?* (6th ed.). Seattle: University of Washington Press.
- Bloch, M. E. F. (1998). *How we think they think: Anthropological approaches to cognition, memory, and literacy*. United States of America: Westview Press.

- Boer, D., & Fischer, R. (2012). Towards a holistic model of functions of music listening across cultures: A culturally decentred qualitative approach. *Psychology of Music*, 40(2), 179–200. Retrieved from <https://doi.org/10.1177/0305735610381885>
- Bolhuis, S., & Kluvers, C. (2000). Procesgericht onderwijs (Process-directed education). In B. M. Creemers (Ed.), *Onderwijskundig lexicon: De context van het onderwijs* (3rd ed., pp. 87–110). Alphen aan de Rijn: Samson.
- Bourdieu, P. (1979). *Algeria 1960*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Bourdieu, P. (1984). *Distinction: A sociological critique of the judgement of taste*. Cambridge, UK: Cambridge University Press.
- Bozkurt, B. (2012). A system for tuning instruments using recorded music instead of theory-based frequency presets. *Computer Music Journal*, 36(3), 43–56.
- Brace, T. (1991). Popular music in contemporary Beijing: Modernism and cultural identity. *Asian Music*, 22(2), 43–66. Retrieved from <https://doi.org/10.2307/834306>
- Brameld, T., & Sullivan, E. B. (1961). Anthropology and education. *Review of Educational Research*, 31, 70–79.
- Brattico, E., Alluri, V., Bogert, B., Jacobsen, T., Vartiainen, N., Nieminen, S., & Tervaniemi, M. (2011). A functional MRI study of happy and sad emotions in music with and without lyrics. *Frontiers in Psychology*, 2, 308. Retrieved from <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2011.00308>
- Breathnach, B. (1986). *The use of notation in the transmission of Irish folk music*. Ireland: The Irish Traditional Music Society.
- Brown, D. (2007). Te Ahu Hiko: Digital cultural heritage and Indigenous objects, people and environments. In F. Cameron & S. Kenderdine (Eds.), *Theorizing digital cultural heritage: A critical discourse*. Cambridge: MIT Press.
- Budrianto, B. B., Sriwulan, W., & Rosa, M. (2018). Apropriasi gitar dalam kesenian rejong pada masyarakat suku Bashemah Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 7(2), 94. Retrieved from <https://doi.org/10.24114/gr.v7i2.10915>
- Bungin, B. (2017). *Sosiologi komunikasi: Teori, paradigma, dan diskursus teknologi komunikasi di masyarakat* (Cetakan ke-9). Jakarta: Kencana.
- Buran, A. (2010). *Fazil say and the classical music stage as informal learning space*. Frankfurt am Main: Peter Lang. Retrieved 23 December 2021 from <https://www.peterlang.com/document/1044645>
- Burger, H. G. (1968). *'Ethno-pedagogy': A manual in cultural sensitivity, with techniques for improving cross-cultural teaching* (2nd ed.). New Mexico: Southwestern Cooperative Educational Laboratory, Inc. Retrieved 27 May 2022 from <https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED024653.pdf>
- Burnett, R. (1996). *The global jukebox: The international music industry*. London: Routledge.
- Burrows, E. G. (1940). Polynesian music and dancing. *Journal of the Polynesian Society*, 49(195), 329–346.
- Burton, G. (2012). *Media dan budaya populer*. Yogyakarta: Jalasutra.

- Bustam, F. (2020). Sayang-sayang mandar #KoqbiTallu-Tallu [Kanal YouTube]. Retrieved 9 August 2021, from <https://www.youtube.com/watch?v=egHd8CXRgyA>
- Cahyono, A. (2006). Pola pewarisan nilai-nilai kesenian tayub. *Harmonia: Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni*, 7(1), 23–36. Retrieved from <https://doi.org/10.15294/harmonia.v7i1.746>
- Cameron, F., & Kenderdine, S. (Eds.). (2007). *Theorizing digital cultural heritage: A critical discourse*. Cambridge: MIT Press.
- Campbell, P. (2011). Musical enculturation: Sociocultural influences and meanings of children's experiences in and through music. Retrieved from <https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780199214389.003.0004>
- Campbell, Patricia Shehan. (1991). *Lessons from the world*. New York: Schirmer.
- Campbell, P.S. (2006). Global practices. In G. E. McPhail (Ed.), *The child as musician* (pp. 415–437). Oxford: Oxford University Press.
- Cardew, C. (1961). Notation: Interpretation, etc. *Tempo, New Series*, (58), 21–33.
- Cassirer, E. (1944). *An essay on man: An introduction to a philosophy of human culture*. United States of America: Yale University Press.
- Cavalli-Sforza, L., & Feldman, M. W. (1973). Models for cultural inheritance. I. Group mean and within group variation. *Theoretical Population Biology*, 4(1), 42–55. Retrieved from [https://doi.org/10.1016/0040-5809\(73\)90005-1](https://doi.org/10.1016/0040-5809(73)90005-1)
- Cavalli-Sforza, L. L., & Feldman, M. W. (1981). *Cultural transmission and evolution: A quantitative approach* (Vol. 16). United States of America: Princeton University Press.
- Cawley, J. (2013). *The musical enculturation of Irish traditional musicians: An ethnographic study of learning processes* (PhD Thesis). University College Cork, Ireland. Retrieved 26 March 2021 from <https://cora.ucc.ie/handle/10468/1548>
- Cayari, C. (2018). Connecting music education and virtual performance practices from YouTube. *Music Education Research*, 20(3), 360–376. Retrieved from <https://doi.org/10.1080/14613808.2017.1383374>
- Cerulo, K. A. (1997). Identity construction: New issues, new directions. *Annual Review of Sociology*, 23, 385–409. Retrieved from <https://doi.org/10.1146/annurev.soc.23.1.385>
- Cipta, F., & Gunara, S. (2020). Sirojul ummah: Music in social interaction. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 20(2), 153–160. Retrieved from <https://doi.org/10.15294/harmonia.v20i2.21456>
- Clayton, M. (2015). The social and personal functions of music in cross-cultural perspective. In *The Oxford handbook of music psychology* (2nd ed., pp. 47–59). New York: Oxford University Press.
- Condillac, E. B. D. (1746). *Essay on the origin of human knowledge*. (H. Aarsleff, Ed.). Cambridge: Cambridge University Press.
- Connell, J., & Gibson, C. (2004). World music: deterritorializing place and identity. *Progress in Human Geography*, 28(3), 342–361. Retrieved from <https://doi.org/10.1191/0309132504ph493oa>

- Cook, N. (1987). *A guide to musical analysis*. New York ; London: W.W. Norton & Company.
- Corsaro, W. A. (2005). *The sociology of childhood* (2nd Edition). Thousand Oaks, CA: Pine Forge Press.
- Crane, R., & Sornette, D. (2008). Robust dynamic classes revealed by measuring the response function of a social system. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 105(41), 15649–15653. Retrieved from <https://doi.org/10.1073/pnas.0803685105>
- Cross, J. (2007). *Informal learning: Rediscovering the natural pathways that inspire innovation and performance*. San Francisco: Pfeiffer/Wiley.
- Crowdy, D. (2005). *Guitar style, open tunings, and stringband music in Papua New Guinea*. Boroko, Papua New Guinea: Institute of Papua New Guinea Studies.
- Crowdy, D. (2020). The guitar cultures of Papua New Guinea: Regional, social and stylistic diversity. In A. Bennet & K. Dawe (Eds.), *Guitar cultures* (pp. 135–155). New York: Routledge.
- Daryanti, F. (2020). *Pertunjukan tari kipas dan tari dibingi dalam peristiwa nyambai: Ekspresi budaya masyarakat adat saibatin di Pesisir dan pewarisannya pada masyarakat Lampung* (Disertasi). Prodi Doktor Pendidikan Seni UNNES, Semarang, Indonesia.
- Daud, H. (2010). Oral traditions in Malaysia A discussion of shamanism. *Wacana*, 12(1), 181–200. Retrieved from <https://doi.org/10.17510/wjhi.v12i1.84>
- Daud, S. (2012). *Sejarah kesultanan Paksi Pak Sekala Brak*. Jakarta: Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kemertrian Agama RI.
- Dawe, K. (2013). Guitar ethnographies: Performance, technology and material culture. *Ethnomusicology Forum*, 22(1), 1–25. Retrieved from <https://doi.org/10.1080/17411912.2013.774158>
- Dawe, K., & Bennett, A. (2020). Introduction: Guitars, cultures, people and places. In A. Bennett & K. Dawe (Eds.), *Guitar cultures* (pp. 1–10). New York: Routledge.
- De Marinis, M. (1993). *The semiotics of performance*. United States of America: Indiana University Press.
- Debnath, K. (2019). Between High Culture and Low Culture; and also The Difference Between Popular Culture and Folk Culture. *International Journal of English Language, Literature in Humanities*, 7(8), 473–481. Retrieved from <https://doi.org/10.24113/ijellh.v7i8.9572>
- Depdikbud. (1985). *Adat daerah Lampung*. Jakarta: Proyek Inventrisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah Lampung.
- Diamandis, P. H., & Kotler, S. (2012). *Abundance: The future is better than you think*. New York: Free Press. Retrieved from www.SimonandSchuster.com
- DiMaggio, P. (1987). Classification in art. *American Sociological Review*, 52(4), 440–455. Retrieved from <https://doi.org/10.2307/2095290>
- DiMaggio, P. (1991). Social structure, institutions, and cultural goods: the case of the United States. In P. Bourdieu & J. S. Coleman (Eds.), *Social theory for a changing society* (pp. 133–155). Boulder, CO: Westview Press.

- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Lampung Barat. (2013). *Penelitian sejarah Sekala Bekhak Kabupaten Lampung Barat*. Arsip Laporan Penelitian Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung, Lampung Barat.
- Dingli, A., & Seychell, D. (2015). Who are the digital natives? In A. Dingli & D. Seychell, *The New Digital Natives* (pp. 9–22). Berlin, Heidelberg: Springer Berlin Heidelberg. Retrieved 26 October 2020 from https://doi.org/10.1007/978-3-662-46590-5_2
- Dobbins, B. (1980). Improvisation: An essential element of musical proficiency. *Music Educators Journal*, 66(5), 36–41. Retrieved from <https://doi.org/10.2307/3395774>
- Dueck, B. (2007). Public and intimate sociability in First Nations and Metis fiddling. *Ethnomusicology*, 51, 30–63.
- Dunbar-Hall, P. (2009). Ethnopedagogy: Culturally contextualised learning and teaching as an agent of change. *Action, Criticism, and Theory for Music Education*, 8(2), 60–78.
- Endrizal, & Hendri, N. (2018). Politik identitas: Konstruksi sosial dan relasi kekuasaan. *Islam Realitas: Journal of Islamic & Social Studies*, 4(1), 1–13.
- Fachrudin & Haryadi. (1996). *Falsafah piil pesenggiri sebagai norma tatakrama kehidupan sosial masyarakat Lampung*. Bandar Lampung: Kanwil Depdikbud Propinsi Lampung.
- Fajrie, M. (2017). Gaya komunikasi masyarakat Pesisir Wedung Jawa Tengah. *Inject: Interdisciplinary Journal of Communication*, 2(1), 53–76. Retrieved from <https://doi.org/10.18326/inject.v2i1.53-76>
- Fang, L. Y. (2011). *Sejarah kesusastraan melayu klasik*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Fang, T. (2012). Yin yang: A new perspective on culture. *Management and Organization Review*, 8(1), 25–50. Retrieved from <https://doi.org/10.1111/j.1740-8784.2011.00221.x>
- Fitriah, L., & Vivian, Y. I. (2022). Ideologi pendidikan melalui pendidikan seni musik dalam sebuah kreativitas. *Jurnal Mebang: Kajian Budaya Musik Dan Pendidikan Musik*, 2(1), 59–66. Retrieved from <https://doi.org/10.30872/mebang.v2i1.26>
- Ferand, E. T. (Ed.). (1961). *Improvisation in nine centuries of Western music: An Anthology*. Cologne, Germany: Arno Volk Verlag.
- Firmansyah, F. (2015). Bentuk dan struktur musik Batanghari Sembilan. *Jurnal Eskpresi Seni*, 17(1), 83–102.
- Firmansyah, F. (2020). Gaya musik Sahilin dalam kesenian musik batanghari sembilan di Kota Palembang. *Jurnal Sitakara*, 5(2), 62–76. Retrieved from <https://doi.org/10.31851/sitakara.v5i2.4781>
- Fiske, J. (2010). *Understanding popular culture* (2nd ed.). London: Routledge. Retrieved from <https://doi.org/10.4324/9780203837177>
- Frith, S. (1992). Cultral study of popular music. In L. Grossberg, C. Nelson, & P. Treichler (Eds.), *Cultural studies* (Vol. 1, pp. 174–186). New York: Routledge.
- Frith, S. (1998). *Performing rites: On the value of popular music* (Paperback). United States of America: Harvard University Press.

- Frith, S. (2001). Music and identity. In *Questions of cultural identity* (pp. 108–127). 1 Oliver's Yard, 55 City Road, London EC1Y 1SP United Kingdom: SAGE Publications Ltd.
- Ganap, V. (2011). *Krontjong toegoe* (1st ed.). Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Gani, I. A., Sriwulan, W., & Asril. (2019). Dekulturasi bentuk seni pertunjukan orkes gambus di Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Seni Musik*, 8(1), 67–73. Retrieved from <https://doi.org/10.15294/jsm.v8i1.28009>
- Gans, H. J. (1999). *Popular culture & high culture*. New York: Basic Books.
- Gaunt, H., & Westerlund, H. (Eds.). (2013). *Collaborative learning in higher music education*. Farnham, Surrey ; Burlington, VT: Ashgate.
- Geertz, C. (1973). Thick description: Toward an interpretive theory of culture. In C. Geertz (Ed.), *The interpretation of cultures* (pp. 2–30). New York: Basic Books.
- Geertz, Clifford. (1960). *The religion of Java*. London: The University of Chicago Press.
- Giaccardi, E. (Ed.). (2012). *Heritage and social media: Understanding heritage in a participatory culture* (1st ed). New York, NY: Routledge.
- Giddens, A. (1984). *The constitution of society: Outline of the theory of structuration*. Cambridge: Polity Press.
- Giddens, A. (1991). *Sociology*. Cambridge, UK: Polity Press.
- Giddens, A. (2016). *Teori strukturasi: Dasar-dasar pembentukan struktur sosial di masyarakat* (Cetakan II). Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Pelajar.
- Giorgi, A. (1975). An application of phenomenological method. In A. Giorgi, C. Fischer, & E. Murray (Eds.), *Duquesne studies in phenomenological psychology* (Vol. 2). Pittsburgh, PA: Duquesne University Press.
- Giorgi, A. (Ed.). (1985). *Phenomenology and psychological research*. Pittsburgh: Duquesne University Press.
- Gould, E. (2014). *Behind bars: The definitive guide to music notation*. German; Huls fiber Kopf: Edition Peters and Faber Music Ltd.
- Green, L. (2005). The music curriculum as lived experience: Children's "natural" music-learning processes. *Music Educators Journal*, 91(4), 27–32. Retrieved from <https://doi.org/10.2307/3400155>
- Green, L. (2008). *Music, informal learning and the school: A new classroom pedagogy*. Aldershot, Hampshire, England ; Burlington, VT: Ashgate.
- Green, L. (2017). *Music education as critical theory and practice* (1st ed.). London: Routledge. Retrieved 18 December 2019 from <https://doi.org/10.4324/9781315090887>
- Grenier, L. (1998). *Working with indigenous knowledge. A guide for researcher*. Canada: International Development Research Centre.
- Gromko, J. E. (1994). Children's invented notations as measures of musical understanding. *Psychology of Music*, 22(2), 136–147. Retrieved from <https://doi.org/10.1177/0305735694222003>
- Grossman, R. (1963). The classical guitar its place in the american school. *Music Educators Journal*, 49(4), 140–142. Retrieved from <https://doi.org/doi:10.2307/3393650>

- Gül, Y. (2021). Ethnic motif in modern education: Ethnopedagogy. *Bugu Dil ve Egitim Dergisi*, 2, 45–59. Retrieved from <https://doi.org/10.46321/bugu.46>
- Gunara, S. (2017). Local knowledge system in music education culture at indigenous community Kampung Naga Tasikmalaya Regency. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 17(1), 48. Retrieved from <https://doi.org/10.15294/harmonia.v17i1.8773>
- Gupta, A., & Ferguson, J. (1992). Beyond ‘culture’: Space, identity, and the politics of difference. *Cultural Anthropology*, 7(1), 6–23.
- Habsary, D. (2017). *Genre tari persembahan sebagai identitas budaya masyarakat Lampung* (Disertasi). Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.
- Hadikusuma, H. (1979). *Sastra budaya Lampung*. Teluk Betung: Universitas Lampung.
- Hadikusuma, H. (1990). *Masyarakat dan adat budaya Lampung*. Bandung: Mandar Maju.
- Hadikusuma, H. (1994). *Kamus bahasa Lampung*. Bandung: Mandar Maju.
- Hadikusuma, H., Barusman, & Arifin, R. (1977). *Adat istiadat daerah Lampung*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Penelitian Sejarah dan Budaya Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah. Retrieved from <http://repositori.kemdikbud.go.id/12108/>
- Hall, S., & Du Gay, P. (Eds.). (1996). *Questions of cultural identity*. London ; Thousand Oaks, Calif: Sage.
- Hall, S. (2011). Introduction: who needs ‘identity’? In S. Hall & P. Du Gay (Eds.), *Questions of cultural identity* (pp. 1–17). 1 Oliver’s Yard, 55 City Road, London EC1Y 1SP United Kingdom: SAGE Publications Ltd. Retrieved 21 October 2021 from <https://doi.org/10.4135/9781446221907.n1>
- Hannan, M., & Carroll, G. (1992). *Dynamics of organizational populations: Density, legitimation, and competition*. United Kingdom: Oxford University Press.
- Harahap, I. (2005). *Alat musik dawai*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara.
- Hardjana, S. (2003). *Corat-coret musik kontemporer dulu dan kini*. Jakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Hardjowirogo, S.-I. (2017). Instrumentality. On the Construction of Instrumental Identity. In T. Bovermann, A. de Campo, H. Egermann, S.-I. Hardjowirogo, & S. Weinzierl (Eds.), *Musical Instruments in the 21st Century* (pp. 9–24). Singapore: Springer Singapore. Retrieved 9 December 2021 from https://doi.org/10.1007/978-981-10-2951-6_2
- Hargreaves, D. J., MacDonald, R., & Miell, D. (2005). How do people communicate using music? In D. Hargreaves, R. MacDonald, & D. Miell (Eds.), *Musical communication* (pp. 1–20). Glasgow: Oxford University Press. Retrieved 15 November 2020 from <https://oxford.universitypressscholarship.com/view/10.1093/acprof:oso/9780198529361.001.0001/acprof-9780198529361-chapter-1>
- Hargreaves, D. J., & Marshall, N. A. (2003). Developing identities in music education. *Music Education Research*, 5, 263–273.

- Harlandea, M. R. (2016). Sejarah dan enkulturasi musik gambang kromong di perkampungan budaya Betawi. *Jurnal Seni Musik*, 5(1). Retrieved 9 June 2022 from <https://doi.org/10.15294/jsm.v5i1.11146>
- Hasan, H., dkk. (1988). *Diskripsi musik tradisional gitar tunggal*. Bandar Lampung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kantor Wilayah Provinsi Lampung.
- Hasyimkan, & Hidayatullah, R. (2020). *Gamolan dan hadrah*. Yogyakarta, Indonesia: Graha Ilmu.
- Haumann, N. T., Vuust, P., Bertelsen, F., & Garza-Villarreal, E. A. (2018). Influence of Musical Enculturation on Brain responses to metric deviants. *Frontiers in Neuroscience*, 12. Retrieved 30 May 2022 from <https://doi.org/10.3389/fnins.2018.00218>
- Hauser, A. (1982). *The sociology of art*. Chicago: University of Chicago Press.
- Haviland, W. A., Prins, H. E. L., McBride, B., Walrath, D., & Haviland, W. A. (2011). *Cultural anthropology: The human challenge* (13th ed.). Belmont, CA: Wadsworth, Cengage Learning.
- Henry, E. O. (1988). Social structure and music: Correlating musical genres and social categories in Bhojpuri-speaking India. *International Review of the Aesthetics and Sociology of Music*, 19(2), 217. Retrieved from <https://doi.org/10.2307/836786>
- Hermawan, D. (2003). Metode pembelajaran musik tradisional secara sistematis, efektif dan efisien di perguruan tinggi seni STSI Bandung. *Jurnal Seni Pangung*, No XXVII.
- Herskovits, M. J. (1944). Drums and drummers in Afro-Brazilian cult life. *The Musical Quarterly*, 30(4), 479–92.
- Herskovits, M. J. (1948). *Man and his works: The science of cultural anthropology*. United States of America: Alfred A. Knopf.
- Hesmondhalgh, D., & Negus, K. (2002). Introduction popular music studies: Meaning, power, and value. In D. Hesmondhalgh & K. Negus (Eds.), *Popular music studies* (pp. 1–10). London : New York: Arnold; Distributed in the United States of America by Oxford University Press.
- Hidayatullah, R. (2019). Kelas daring: Metode pembelajaran gitar tunggal Lampung. In Viyanti, I. Rakhmawati, R. Anggreini, & A. H. Saputri (Eds.), *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan “Transformasi Pendidikan Abad 21 Menuju Society 5.0”* (pp. 606–613). Bandar Lampung: FKIP Unila. Retrieved from <http://semnaspemd.fkip.unila.ac.id/2019/08/14/prosid/>
- Hidayatullah, R. (2021). Sistem komunikasi musikal dalam gitar tunggal Lampung Pesisir. In S. Muharrar (Ed.), *Komunikasi seni: Sebuah telaah dalam konteks kearifan lokal* (pp. 115–130). Semarang, Indonesia: Jurusan Seni Rupa FBS UNNES.
- Hidayatullah, R., Jazuli, M., & Syarif, M. I. (2021). The identity construction through music notation of the indigenous style of gitar tunggal Lampung Pesisir. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 21(2), 303–317. Retrieved from <https://doi.org/10.15294/harmonia.v21i2.30253>

- Hidayatulloh, Nofriyan. (2020). Gambus tunggal Edi Pulampas di Pekon Banjar Negeri-Lampung. *Selonding*, 16(1), 24–36. Retrieved from <https://doi.org/10.24821/sl.v16i1.5050>
- Hidayatulloh, Novriyan. (2020). *Gambus tunggal Edi Pulampas di Pekon Banjar Negeri-Lampung* (Thesis). Jurusan Etnomusikologi ISI Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia. Retrieved from <http://digilib.isi.ac.id/6268/>
- Hissink, J. H. (1904). *Het Pepadonwezen en zijne attributen in verban met de oude staatkundige indeeling in Marga's en het huwelijks-en erfrecht in de afdeeling Tulang Bwang der Lampogsche districten, controleur bit het binnenlandsh bestuur*. Batavia - s'Hage: Albrecht & Co-M. Nijhoff.
- Ho, W.-C. (2014). Music education curriculum and social change: A study of popular music in secondary schools in Beijing, China. *Music Education Research*, 16(3), 267–289.
- Hodges, D. J. (Ed.). (2011). Anthropology and education: An overview. In *The anthropology of education: Classic readings* (pp. 19–39). San Diego, Calif: Cognella.
- Holliday, A. (2010). Complexity in cultural identity. *Language and Intercultural Communication*, 10(2), 165–177. Retrieved from <https://doi.org/10.1080/14708470903267384>
- Holt, D. (1997). Distinction in America: Recovering Bourdieu's theory of tastes from its critics. *Poetics*, 25, 93–120.
- Hood, M. (1963). Music, the unknown. In F. Li, M. Hood, & C. V. Palisca (Eds.), *Musicology* (pp. 215–326). Englewood Cliffs: Prentice-Hall.
- Hornbostel, E. V., & Kjeld, P. V. (2011). *Ethnomusicology, Hornbostel-Sachs, musical Instrument classification, Curt Sachsm*. United States of America: Chrono Press.
- Hornbostel, E. M. von. (1933). The ethnology of African sound-instruments. comments on 'geist und werden der musikinstrumente' by C. Sachs. *Africa: Journal of the International Institute of African Languages and Cultures*, 6(2), 129–157. Retrieved from <https://doi.org/10.2307/1155180>
- Hughes, D. W. (1988). Deep structure and surface structure in Javanese music : A grammar of gendhing lampah. *Journal of the Society for Ethnomusicology*, 32(1), 23–74. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.2307/852225>
- Indrawan, A. (1993). *Analisis bentuk musik melodi kecapi (hasupi, husapi, dan kulcapi) pada suku Batak Propinsi Sumatera Utara* (Laporan penelitian). Retrieved from Yogyakarta: Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta: <http://digilib.isi.ac.id/4924/>
- Indrawan, A. (2019). Mengenal dunia gitar klasik. Yogyakarta: Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta. Retrieved 5 August 2021 from <http://lib.isi.ac.id/>
- Irawan, R. (2008). *Gambus Lampung Pesisir dan sistem musiknya: Kajian musikologis fenomena maqam dalam musik gambus masyarakat Lampung Pesisir* (Thesis). Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.
- Irawan, R. (2013). *Deep structure pada peting gambus dan gitar Lampung Pesisir* (Master Thesis). Pasca Sarjana Kajian Musik Nusantara, Institut Seni Indonesia Surakarta, Surakarta, Jawa Tengah.

- Irawan, R. (2020). Terminologi gambus dalam spektrum musik di Indonesia. *Journal of Music Science, Technology, and Industry*, 3(1), 25–41. Retrieved from <https://doi.org/10.31091/jomsti.v3i1>
- Irawan, R. (2022). Aktor lokal, industri rekaman musik, dan musik daerah: Peran dan kontribusi Hila Hambala pada gitar dan gambus tunggal Lampung Pesisir. *Journal of Music Science, Technology, and Industry*, 5(1), 25–47.
- Irawan R, R. (2016). Ritme inti pada gambus dan gitar Lampung Pesisir: Sebuah kajian transformasi musikal. In M. Widodo, U. Suparman, Sumarti, & E. S. Agustina (Eds.), *Prodising Konferensi Internasional VI, Bahasa, Sastra, dan Budaya Daerah Indonesia* (pp. 461–472). Bandar Lampung: Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Daerah (MPBSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- Irianto, S., & Margaretha, R. (2011). Piil pesenggiri: Modal budaya dan strategi identitas ulun Lampung. *Makara, Sosial Humaniora*, 15(2), 140–150. Retrieved from <https://doi.org/10.7454/mssh.v15i2.1420>
- Jazuli, M. (2011). Model pewarisan kompetensi dalang. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 11(1), 68–82. Retrieved from <https://doi.org/10.15294/harmonia.v11i1.2072>
- Jazuli, Muhammad. (2014). *Sosiologi seni: Pengantar dan model studi seni* (2nd ed.). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jenkins, H. (1992). *Textual poachers: Television fans & participatory culture*. New York: Routledge.
- Jenkins, H., Purushotma, R., Weigel, M., Klinton, K., & Robison, A. J. (2009). *Confronting the challenges of participatory culture: Media education for the 21st century*. London, England: The MIT Press. Retrieved 7 December 2021 from <https://doi.org/10.7551/mitpress/8435.001.0001>
- Jenkins. (2011). Formal and informal music educational practices. *Philosophy of Music Education Review*, 19(2), 179. Retrieved from <https://doi.org/10.2979/philmusieducrevi.19.2.179>
- Jenks, C. (1993). *Culture (teori budaya)*. United Kingdom: Routledge.
- Jensen, R. d'A. (1985). The guitar and Italian song. *Early Music*, 13(3), 376–383. Retrieved from <https://doi.org/10.1093/earlyj/13.3.376>
- Johan, A., & Santaella, M. A. (Eds.). (2021). *Made in Nusantara: Studies in popular music* (1st ed.). New York: Routledge. Retrieved 13 December 2021 from <https://doi.org/10.4324/9780367855529>
- Johnson, C., Dowd, T. J., & Ridgeway, C. L. (2006). Legitimacy as a social process. *Annual Review of Sociology*, 3, 53–78.
- Jorgensen, E. R. (1995). Music education as community. *Journal of Aesthetic Education*, 29(3), 71. Retrieved from <https://doi.org/10.2307/3333542>
- Kadir, W. (1988). *Budaya populer dalam masyarakat Melayu Bandaran*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementrian Pendidikan Malaysia.
- Kaghondi, E. S. (2019). *“All music is music” : Reconciling musical cultures of origin with music identities in collegiate programs of Tanzania* (PhD Thesis). University of Minnesota, United States of America. Retrieved 24 March 2021 from <https://conservancy.umn.edu/handle/11299/209088>

- Kalay, Y. E., Kvan, T., & Affleck, J. (2008). *New heritage: New media and cultural heritage*. London: Routledge.
- Kant, I. (2007). *Immanuel Kant: Anthropology, history, and education (The Cambridge edition of the works of Immanuel Kant)*. (G. Zöllner & R.B. Louden, Eds.). United Kingdom: Cambridge University Press.
- Karim, K. M. (2016). Inspirasi penciptaan komposisi muzik GhaMuhyi: Sebuah karya muzik baharu bersumber dari muzik tradisional Ghazal Melayu Johor. *Malaysian Journal of Music*, 5(1), 74–91.
- Karlsen, S., & Brändström, S. (2008). Exploring the music festival as a music educational project. *International Journal of Music Education*, 26(4), 363–373. Retrieved from <https://doi.org/10.1177/0255761408096077>
- Kartomi. (2022). The ancestral gamolan xylophone and its recent transformation in Indonesia's Lampung Province, Sumatra: 1980s-2000s. *The Galpin Society Journal: For the Study of Musical Instruments*, (75), 110–126. Retrieved from <https://doi.org/doi.org/10.2307/84170>
- Kartomi, M. (2012). *Musical journey in Sumatra*. Urbana, Chicago, and Springfield: University of Illinois Press.
- Kartomi, M. (2014). Concepts, terminology and methodology in music performativity research. *Musicology Australia*, 36(2), 189–208. Retrieved from <https://doi.org/10.1080/08145857.2014.958268>
- Kartomi, M. J. (1981). The processes and results of musical culture contact: A discussion of terminology and concepts. *Ethnomusicology*, 25(2), 227. Retrieved from <https://doi.org/10.2307/851273>
- Kartomi, M. J. (1990). *On concepts and classifications of musical instruments*. United States of America: University of Chicago Press.
- Kartomi, M. J. (1998). The music-culture of South-Coast West Sumatra: Backwater of the Minangkabau 'heartland' or home of the sacred mermaid and the earth goddess? *Asian Music*, 30(1), 133. Retrieved from <https://doi.org/10.2307/834265>
- Kasim, A. (1981). *Teater rakyat di Indonesia: Analisis kebudayaan*. Jakarta: Dirjen P & K.
- Katrini, E. (2018). Sharing culture: On definitions, values, and emergence. *The Sociological Review*, 66(2), 425–446. Retrieved from <https://doi.org/10.1177/0038026118758550>
- Kattsoff, L. O. (1986). *Pengantar filsafat Louis O. Kattsoff*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Keesing, R. (1997). Teori-Teori Tentang Budaya. *Antropologi Indonesia*, (52), 3–32. Retrieved from <https://doi.org/10.7454/ai.v0i52.3313>
- Kennedy, M. (2008). Getting counted: Markets, media, and reality. *American Sociological Review*, 73(2), 270–95.
- Kerlinger, F. N. (1986). *Foundations of behavioral research* (3rd Edition). Sadiego, CA: Harcourt Brace.
- Khan, H. I. (2002). *Dimensi mistik musik dan bunyi (The mysticism of sound and music)*. Yogyakarta: Pustaka Sufi.
- Kierkegaard, S. (1987). *Either/or (Part 2)*. (H.V. Hong & E.H. Hong, Eds.). Princeton, N.J: Princeton University Press.

- Kleeman, J. E. (1985). The parameters of musical transmission. *The Journal of Musicology*, 4(1), 1–22. Retrieved from <https://doi.org/10.2307/763720>
- Klickstein, G., & Keaton, K. (1993). Tuning the Guitar. *American String Teacher*, 43(3), 55–59. Retrieved from <https://doi.org/10.1177/000313139304300321>
- Kodiran. (2004). Sistem nilai budaya dan modernisasi dalam persepektif antropologi (pp. 4–5). Presented at the Rapat Senat Terbuka dalam rangka Dies Natalis ke-58 Fakultas Ilmu Budaya, UGM Yogyakarta, 3 Maret 2004.
- Koentjaraningrat. (1974). *Kebudayaan, mentalitas, dan pembangunan*. Jakarta: Gramedia.
- Koentjaraningrat. (1984). *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: P.N. Balai Pustaka.
- Koentjaraningrat. (1987). *Sejarah teori antropologi I* (Vol. 1). Jakarta: UI- Press.
- Koopman, C. (2007). Community music as music education: On the educational potential of community music. *International Journal of Music Education*, 25(2), 151–163. Retrieved from <https://doi.org/10.1177/0255761407079951>
- Koreman, R. (2014). Legitimizing local music: Volksmuziek , hip-hop/rap and dance music in Dutch elite newspapers. *Cultural Sociology*, 8(4), 501–519. Retrieved from <https://doi.org/10.1177/1749975514546364>
- Korstjens, I., & Moser, A. (2018). Series: Practical guidance to qualitative research. Part 4: Trustworthiness and publishing. *European Journal of General Practice*, 24(1), 120–124. Retrieved from <https://doi.org/10.1080/13814788.2017.1375092>
- Kozinets, R. V. (2015). *Netnography: Redefined*. (M. Steele,Ed.) (2nd Ed). Los Angeles ; London: SAGE Publications Ltd.
- Kristanto, A. (2020). Urgensi kearifan lokal melalui musik gamelan dalam konteks pendidikan seni di Era 4.0. *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan Dan Pendidikan Musik*, 2(1), 51–58. Retrieved from <https://doi.org/10.24036/musikolastika.v2i1.39>
- Kristeva, J. (1980). *Desire in language: A semiotic approach to literature and art*. New York: Columbia University Press.
- Kristiyono, J., & Ida, R. (2021). Identitas digital: Konstruksi identitas pada pameran karya seni Biennale Jawa Timur 8. *Satwika : Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial*, 5(2), 187–198. Retrieved from <https://doi.org/10.22219/satwika.v5i2.16514>
- Kurniawan, A., & Djohan, D. (2017). Musik gamelan, latihan untuk menumbuhkan relasi sosial. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan (Journal of Performing Arts)*, 18(3), 159–167. Retrieved from <https://doi.org/10.24821/resital.v18i3.2045>
- Kusumawati, R. D., Oswari, T., Yusnitasari, T., & Pranata, S. W. (2018). The influence of youtube for music industry in a digital era. In *Proceedings of 2018 the 8th International Workshop on Computer Science and Engineering* (pp. 217–221). Bangkok, Thailand: WCSE. Retrieved 23 March 2021 from <https://doi.org/10.18178/wcse.2018.06.039>
- La Rue, H. (1994). Music, literature, and etiquette: Musical instruments and social identity from Castiglione to Austen. In M. Stokes (Ed.), *Ethnicity, identity*

- and music: The musical construction of place* (1st ed., p. 189). Oxford Providence: Berg Publisher.
- Langer, S. K. (1948). *Philosophy in a new key: A Study in the symbolism of reason, rite, and art* (3rd ed.). 1957: Harvard University Press.
- Längler, M., Nivala, M., & Gruber, H. (2018). Peers, parents and teachers: A case study on how popular music guitarists perceive support for expertise development from “persons in the shadows”. *Musicae Scientiae*, 22(2), 224–243. Retrieved from <https://doi.org/10.1177/1029864916684376>
- Laszlo, E., & Dennis, K. L. (2016). *What is reality: The new map of cosmos, consciousness, and existence*. New York: SelectBooks, Inc.
- Lawson, F. R. S., Sims, J. D., & Lawson, J. S. (2020). When audiences become performers and speech becomes music: New tools to analyze speech, song, and participation in Chinese Crosstalk. *Music & Science*, 3, 2059204320937986. Retrieved from <https://doi.org/10.1177/2059204320937986>
- Lebaka, M. E. K. (2013). 'Interaction through music': The transmission of indigenous African music with a focus on Pedi traditional healers' music. *Journal of Music Research in Africa*, 10(2), 56–74.
- Leung, B.-W. (2018). Traditional musics in the modern world. In B.-W. Leung (Ed.), *Traditional Musics in the Modern World: Transmission, Evolution, and Challenges* (Vol. 24, pp. 1–9). Cham: Springer International Publishing. Retrieved 14 December 2021 from https://doi.org/10.1007/978-3-319-91599-9_1
- Levin, I., & Mamlok, D. (2021). Culture and society in the digital age. *Information*, 12(2), 68. Retrieved from <https://doi.org/10.3390/info12020068>
- Levinson, J. (2011). *Music, art, and metaphysics: essays in philosophical aesthetics* (New ed.). Oxford: Oxford University Press.
- Lingard, B. (2010). Towards a Sociology of Pedagogies Paper presented at . PGSD UPI, Bandung (17 May, 2010). Presented at the The 2nd International Seminar 2010: Practice Pedagogic in Global Education Perspective, Bandung: PGSD UPI.
- Linton, R. (1945). *The cultural background of personality*. New York: D. Appleton-Century Co.
- Lippman, E. A. (1953). Symbolism in Music. *The Musical Quarterly*, 39(4), 554–575.
- List, G. (1964). Acculturation and musical tradition. *Journal of the International Folk Music Council*, 16, 18. Retrieved from <https://doi.org/10.2307/835061>
- Lochhead, J. (1986). Phenomenological approaches to the analysis of music: Report from Binghamton. In *Theory and practice*, 11 (pp. 9–13). Retrieved from <http://www.jstor.org/stable/41054204>
- Lockard, C. A. (1998). *Dance of life: Popular music and politics in Southeast Asia*. Honolulu, HI: University of Hawai'i Press.
- Lomax, A. (1962). Song structure and social structure. *Ethnology*, 1(4), 425. Retrieved from <https://doi.org/10.2307/3772850>
- Lomax, A. (1976). *Cantometrics: An approach to the anthropology of music*. Berkeley: University of California Extension Media Centre.

- Luaylik, F., & Khusyairi, J. A. (2012). Perkembangan musik dangdut indonesia 1960an-1990an. *Verleden*, 1(1), 26–39.
- Malm, W. P. (1959). *Japanese music and musical instruments*. Rutland, Vermont-Tokyo Japan: Charles E. Tuttle Company.
- Mapana, K. (2011). The musical enculturation and education of Wagogo children. *British Journal of Music Education*, 28(3), 339–351. Retrieved from <https://doi.org/10.1017/S0265051711000234>
- Maria, J. (1993). *Kebudayaan orang Menggala*. Jakarta: UI-Press.
- Marsden, W. (1975). *The history of Sumatra*. United Kingdom: Oxford University Press.
- Marsden, W. (2013). *Sejarah Sumatra*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Martiara, R. (2014). *Cangget : Identitas kultural Lampung sebagai bagian dari keragaman budaya Indonesia*. Yogyakarta, Indonesia: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Martinho, M., Pinto, M., & Kuznetsova, Y. (2012). Scholars' YouTube channels: Content analysis of educational videos. *Internet Latent Corpus Journal*, 2(2), 76–90. Retrieved from <https://doi.org/10.34624/ilcj.v2i2.14878>
- Masitoh, M. (2019). Mengingat dan mendekatkan kembali nilai-nilai kearifan lokal (piil pesengiri) sebagai dasar pendidikan harmoni pada masyarakat suku Lampung. *Edukasi Lingua Sastra*, 17(2), 64–81.
- Maslow, A. H. (1954). *Motivation and personality*. United States of America: Harper & Row, Publishers, Inc.
- McAllester, D. P. (1960). The role of music in Western Apache culture. In A. F. C. Wallace (Ed.) (pp. 468–472). Presented at the Fifth International Congress of Anthropological and Ethnological Sciences.
- McSwain, R. (1995). The power of the electric guitar. *Popular Music and Society*, 19(4), 21–40. Retrieved from <https://doi.org/10.1080/03007769508591605>
- Merriam, A. P. (1960). Ethnomusicology, discussion and defution of the field. *Ethnomusicology*, 4, 107–114.
- Merriam, A. P. (1964). *The anthropology of music*. United States of America: Northwestern University Press.
- Merriam, A. P. (1977). Definitions of 'comparative musicology' and 'ethnomusicology': An historical-theoretical perspective. *Ethnomusicology*, 21(2), 189–204. Retrieved from <https://doi.org/10.2307/850943>
- Mesoudi, A. (2020). Cultural evolution and cultural psychology. In D. Cohen, S. Kiyatama, S. Atran, A. J. Barnes, & B. Callaghan (Eds.), *Handbook of cultural psychology* (2nd ed., pp. 144–162). United Kingdom: Guilford Press.
- Miani, A. (2016). A language-based approach to music and intertextuality. In K. B. H. Hočevár, G. Pompe, & N. Sukljan (Eds.), *Book modernism to postmodernism: Between universal and local* (pp. 267–277). Bern, Switzerland: Peter Lang GmbH, Internationaler Verlag der Wissenschaften; New edition.
- Middleton, R. (1990). *Studying popular music*. Milton Keynes: Open University Press.

- Minandar, C. A. (2018). Aktualisasi piil pesenggiri sebagai falsafah hidup mahasiswa Lampung di tanah rantau. *Sosietas*, 8(2), 517–526. Retrieved from <https://doi.org/10.17509/sosietas.v8i2.14594>
- Misthohizzaman. (2006). *Gitar klasik Lampung: Musik dan identitas masyarakat Tulang Bawang* (Tesis). Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Mito, H. (2004). Role of daily musical activity in acquisition of musical skill: Comparisons between young musicians and nonmusicians. *Bulletin of the Council for Research in Music Education*, 161(2), 1–8.
- Mitra, A., & Watts, E. (2002). Theorizing cyberspace: The idea of voice applied to the internet discourse. *New Media & Society*, 4(4), 479–498.
- Mohd Salleh, U. K., Zulnaidi, H., Abdul Rahim, S. S., Razak Bin Zakaria, A., & Hidayat, R. (2019). Roles of self-directed learning and social networking sites in lifelong learning. *International Journal of Instruction*, 12(4), 167–182.
- Mok, A. O. (2017). Informal learning: A lived experience in a university musicianship class. *British Journal of Music Education*, 34(2), 169–188. Retrieved from <https://doi.org/10.1017/S0265051716000498>
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif* (36th ed.). Bandung: PT. Remaja Rodakarya.
- Moustakas, C. E. (2009). *Phenomenological research methods* (Nachdr.). Thousand Oaks: Sage.
- Muhajirin. (2018). *Respon adaptif masyarakat perajin seni Jepara* (Disertasi). Universitas Negeri Semarang, Semarang. Retrieved from <https://lib.unnes.ac.id/35273/>
- Murdock, G. P. (1956). How culture changes. In H. L. Shapiro (Ed.), *Man, culture, and society* (pp. 247–260). New York: Oxford University Press.
- Myers-Moro, P. (1990). Musical notation in Thailand. *Journal of the Siam Society*, 78(1), 101–08.
- Nadel, S. F. (1951). *The foundations of social anthropology*. Glencoe: Free Press.
- Nettl, B. (1964). *Theory and method ethnomusicology*. New York: Free Press of Glencoe.
- Nettl, B. (1983). *The Study of Ethnomusicology* (New, Vol. 7). Urbana and Chicago: University of Illinois Press. Retrieved 27 October 2019 from <https://www.jstor.org/stable/780225?origin=crossref>
- Newman, F. M., & Wehlage G.G. (1993). Five standards of authentic instruction. *Educational Leadership*, 50(7), 8–12.
- Nikijuluw, V. P. H. (2001). Aspek sosial ekonomi masyarakat Pesisir dan strategi pemberdayaan mereka dalam konteks pengelolaan sumberdaya Pesisir secara terpadu. In *Prosiding Pelatihan Pengelolaan Wilayah Pesisir Terpadu* (pp. 14–27). Jawa Barat: IPB: Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan.
- Ningrum, C. R. (2017). Fungsi tari nyambai pada upacara perkawinan adat nayuh pada masyarakat saibatin di Pesisir Barat Lampung. *Joged*, 10(2), 533–546. Retrieved from <https://doi.org/10.24821/joged.v10i2.1887>

- Nitipradjo Tegamoan, M. A. (2010). *Masuknya Islam di Lampung melalui menak Pati Pejurit dan riwayat Walisanga*. Bandar Lampung: Mitra Media Pustaka.
- Nketia, J. II. K. (1958). Yoruba musicians in Accra, *Odu* 6(June), 35–44.
- North, A. C., & Hargreaves, D. J. (2008). *The social and applied psychology of music*. New York: Oxford University Press.
- Oliveira, A. de J. (2003). South America. In D. J. Hargreaves & A. C. North (Eds.), *Musical development and learning: The international perspective* (pp. 187–201). London: Continuum.
- O'Neill, S. A. (2014). Mind the gap: Transforming music engagement through learner-centred informal music learning. *The Recorder: Journal of the Ontario Music Educators' Association*, 56(2), 18–22.
- Onions, C. T. (1966). *The Oxford dictionary of english etymology*. New York: Oxford University Press.
- Pacholczyk, J. M. (1980). Secular classical music in the Arabic near East. In E. May (Ed.), *Music of many culture* (pp. 251–264). Berkeley, Los Angeles & London: University of California Press.
- Page, C. (2018). *The guitar in Stuart England: A Social and musical history*. United Kingdom: Cambridge University Press.
- Pamungkas, B., Prasetyo, H., & Kartika, A. (2021). Analisis hermeneutik lirik lagu gitar tunggal pada masyarakat Lampung Pesisir. *Journal of Music Education and Performing Arts*, 1(2), 32–40.
- Parto, S. (1995). Indonesia. In R. P. Santos (Ed.), *The musics of Asean* (p. 54). Philippines: ASEAN Committee on Culture and Information.
- Patterson, E. (2015). Oral Transmission: A Marriage of Music, Language, Tradition, and Culture. *Musical Offerings*, 6(1), 35–47. Retrieved from <https://doi.org/10.15385/jmo.2015.6.1.2>
- Pettijohn, T. F., & Sacco, D. F. (2009). The language of lyrics: An analysis of popular billboard songs across conditions of social and economic threat. *Journal of Language and Social Psychology*, 28(3), 297–311. Retrieved from <https://doi.org/10.1177/0261927X09335259>
- Piaget, J. (1973). *To understand is to invent*. New York: Grossman Publishers.
- Przybylski, L. (2020). *Hybrid ethnography: Online, offline, and in between* (Vol. 58). United States of America: SAGE Publications, Inc.
- Purba, W. L. (2012). *Analisis musikal aransemen lagu etnik pada gitar tunggal: Studi kasus pada karya-karya jubing kristianto* (Master Thesis). Magister Penciptaan dan Pengkajian Seni FIB USU, Medan. Retrieved from <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/37666>
- Purhonen, S., Heikkilä, R., Lauronen, T., Fernández Rodríguez, C. J., & Gronow, J. (2019). *Enter culture, exit arts? The transformation of cultural hierarchies in European newspaper culture sections, 1960–2010*. London & New York: Routledge.
- Putra, I. K. S. S., & Machfauzia, A. N. (2020). Gamolan multimedia: An innovative media for traditional musical instrument learning. In K. S. Astuti, G. E. McPherson, B. Sugeng, N. Kurniasari, T. Herawan, C. Drake, ... A. C. Pierewan (Eds.), *Proceeding of The 1st International Conference of The*

- Music Education Community (Intercome 2018)*, October 25-26, 2018, Yogyakarta, Indonesia (21st Century Innovation in Music Education) (pp. 128–136). London & New York: Routledge.
- Pyall, N. (2014). *The Viennese guitar and its influence in North America: Form, use, stringing, and social associations* (PhD Thesis). London Metropolitan University, England. Retrieved 6 February 2022 from <http://repository.londonmet.ac.uk/id/eprint/702>
- Rabinowitch, T.-C. (2020). The potential of music to effect social change. *Music & Science*, 3, 2059204320939772. Retrieved from <https://doi.org/10.1177/2059204320939772>
- Rachman, A., Utomo, U., & Asriyani, N. (2019). Penciptaan lagu kroncong berbasis kearifan lokal di Kota Semarang. *JPKS (Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni)*, 4(2). Retrieved 9 June 2022 from <https://doi.org/10.30870/jpks.v4i2.6857>
- Raden, F. (1994). Musik, industrialisasi dan kapitalisme di Indonesia. In *Laporan pelaksanaan temu ilmiah dan festival MSPI tanggal 1-3 Desember 1994 di Maumere, Flores*. Surakarta: MSPI.
- Radocy, R., & Boyle, J. D. (1979). *Psychological foundations of musical behaviour*. Springfield, IL: C. C. Thomas.
- Raharjo, E., Soesanto, S., Rohidi, T. R., & Utomo, U. (2021). Preserving gambang Semarang music through the process of enculturation in the society. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 21(1), 60–67. Retrieved from <https://doi.org/10.15294/harmonia.v21i1.27722>
- Rahim, M. A. (2009). Seni dalam antropologi seni. *Jurnal Imaji Maranatha*, 5(2), 12.
- Rahman, N. (2020). *Nilai karakter syair lagu gitar tunggal Lampung Pesisir* (Skripsi). Universitas Lampung, Bandar Lampung. Retrieved from <https://onsearch.id/Record/IOS4199.slims-60227#holdings>
- Rahmaniar, R., & Mardi, M. (2019). Ideologi konservatisme dalam pendidikan seni musik. *Tonika: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Seni*, 2(2), 38–48.
- Raj, P. P. E. (2015). Text/texts: Interrogating Julia Kristeva's concept of intertextuality. *Ars Artium: An International Peer Reviewed-Cum-Refereed Research Journal of Humanities and Social Sciences*, 3, 77–80.
- Randles, C., & Webster, P. R. (2013). Creativity in music teaching and learning. In E. G. Carayannis (Ed.), *Encyclopedia of Creativity, Invention, Innovation and Entrepreneurship* (pp. 420–429). New York, NY: Springer. Retrieved 6 August 2022 from https://doi.org/10.1007/978-1-4614-3858-8_470
- Raodah. (2019). Eksistensi dan dinamika pertunjukan musik tradisional Mandar di Kabupaten Polman Sulawesi Barat di Kabupaten Polman Sulawesi Barat. *Walasuji*, 10(2), 269–285. Retrieved from <https://doi.org/10.36869/wjsb.v10i2.8>
- Ratna, N. K. (2015). *Teori, metode, dan teknik penelitian sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Razak, A., & Ferdinand, F. (2019). Fungsi musik dayak kanayatn. *Selonding*, 15(1), 1–7. Retrieved from <https://doi.org/10.24821/selonding.v15i1.3109>
- Read, H. (1943). *Education through art*. United States of America: Faber and Faber.

- Rice, T. (2014). *Ethnomusicology: A very short introduction*. New York: Oxford University Press.
- Richmond, J. W. (1996). Ethics and the philosophy of music education. *Journal of Aesthetic Education*, 30(3), 3. Retrieved from <https://doi.org/10.2307/3333319>
- Ricklefs, M. C. (1993). *A History of modern Indonesia since c. 1300*. London: Macmillan Education UK. Retrieved 7 August 2021 from <https://doi.org/10.1007/978-1-349-22700-6>
- Risnandar, R. (2018). Pelarasan gamelan Jawa. *Dewa Ruci: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni*, 13(2), 98–113. Retrieved from <https://doi.org/10.33153/dewaruci.v13i2.2508>
- Rizky, M. I., & Simarmata, T. (2018). Peran tradisi berbalas pantun dalam acara Pesta perkawinan pada masyarakat Melayu di Tanjung Pura. *Gondang: Jurnal Seni dan Budaya*, 1(2), 91–99. Retrieved from <https://doi.org/10.24114/gondang.v1i2.8567>
- Roberts, J. C., & Beegle, A. C. (2018). *World music pedagogy: Elementary music education*. New York: Routledge. Retrieved from <https://doi.org/10.4324/9781315167589>
- Roberts, H. M. (1974, June 28). Guitar instruction system. 5002 Wilkinson, North Hollywood, California.
- Robertson, R. (1995). Glocalization: Time-space and homogeneity-heterogeneity, in M. Featherstone, S. Lash and R. Robertson (eds) *Global Modernities*, London: Sage. In M. Featherstone, S. Lash, & R. Robertson (Eds.), *Global Modernities*. London: SAGE.
- Roelofs, E. C., & Houteveen, A. A. M. (1999). Didactiek van authentiek leren in de basisvorming: Stand van zaken bij docenten Nederlands en wiskunde (Didactics of authentic learning in secondary education: Status quo for Dutch teachers and mathematics teachers). *Pedagogische Studiën*, 76, 237–257.
- Rohidi, Tjetjep Rehendi. (2011). *Metodologi penelitian seni*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Rose, A. M. (1995). A place for indigenous music in formal music education. *International Journal of Music Education*, 13(1), 39–54. Retrieved from <https://doi.org/10.1177/025576149502600104>
- Rossing, T. D. (2010). Introduction. In T. D. Rossing (Ed.), *The science of string instruments* (pp. 1–10). New York, NY: Springer New York. Retrieved 10 August 2021 from https://doi.org/10.1007/978-1-4419-7110-4_1
- Rossing, T. D., & Caldersmith, G. (2010). Guitars and lutes. In T. D. Rossing (Ed.), *The science of string instruments* (pp. 19–45). New York, NY: Springer New York. Retrieved 10 August 2021 from https://doi.org/10.1007/978-1-4419-7110-4_3
- Rousseau, J. J. (1781). *Essay on the origin of languages*. United States of America: Harper & Row.
- Roveneldo, & Barnawi, E. (2021). *Kesenian gitar klasik Lampung Tulang Bawang dalam kajian semantik dan musikologi*. (J.H. Matanggui & As.R.

- Idris,Eds.), *LIPI PRESS* (Cetakan Pertama). Jakarta: LIPI Press. Retrieved 4 October 2021 from <https://doi.org/10.14203/press.260>
- Rubstova, A., & Dowd, T. J. (2004). Cultural capital as a multi-level concept: The case of an advertising agency. *Research in the Sociology of Organizations*, 22, 117–146. Retrieved from [https://doi.org/10.1016/S0733-558X\(04\)22004-3](https://doi.org/10.1016/S0733-558X(04)22004-3)
- Rush, P. E. (2004). *A string player's guide to improvisation in Western art music* (PhD Thesis). Florida State University School of Music, United States of America.
- Ruslan, I. (2014). Religiositas masyarakat pesisir: (Studi atas tradisi “sedekah laut” masyarakat Kelurahan Kangkung Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung). *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, 9(2), 63–88. Retrieved from <https://doi.org/10.24042/ajsla.v9i2.1415>
- Sachs, C. (2006). *The History of Musical Instruments* (Illustrated edition). Dover Publications.
- Sadhana, S. (2021). Orkes keroncong (OK) Mutiara Ross di Surabaya (Sejarah, bentuk musik, dan pewarisan). *Virtuoso: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik*, 4(2), 148–156. Retrieved from <https://doi.org/10.26740/vt.v4n2.p148-156>
- Sahef, M. H. (2020). Sistem pewarisan musik gandang sarunai Di Nagari Luak Kapau Kecamatan Alam Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan. *Jurnal Sendratasik*, 9(3), 52–58. Retrieved from <https://doi.org/10.24036/jsu.v9i1.109314>
- Sahlins, M. (1994). Goodbye to tristes tropique: Ethnography in the context of modern world history. In R. Borofsky (Ed.), *Assessing cultural anthropology* (pp. 377–395). New York: McGraw-Hill, Inc.
- Salavuo, M. (2008). Social media as an opportunity for pedagogical change in music education. *Journal of Music Technology and Education*, 1(2), 121–136. Retrieved from https://doi.org/10.1386/jmte.1.2and3.121_1
- Sambira, Z., & Kristanto, A. (2020). Paradigma pendidikan seni berbasis karakter dalam musik ma'badong. *Tonika: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Seni*, 3(1), 15–26. Retrieved from <https://doi.org/10.37368/tonika.v3i1.128>
- Santosa. (2001). *Constructing images in Javanese gamelan performances: communicative aspects among musicians and audiences in village communities* (PhD Thesis). University of California, Berkeley, USA.
- Santosa. (2011). *Komunikasi seni: Aplikasi dalam pertunjukan gamelan*. Surakarta, Jawa Tengah: ISI Pers Surakarta.
- Santosa, S. (2008). Menggagas komunikasi musikal dalam pertunjukan gamelan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 100228. Retrieved from <https://doi.org/10.24002/jik.v5i2.212>
- Saputra, D. N. (2021). Digitalisasi pertunjukan musik dengan tema “melodie del mondo fantastico”. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik*, 4(2), 120–126. Retrieved from <https://doi.org/10.26740/vt.v4n2.p120-126>
- Sartono, F. (2010). Rinto Harahap: Jangan sakiti hatinya [Webpage]. Retrieved 11 December 2020, from

- <https://edukasi.kompas.com/read/2010/11/07/03493533/rinto.harahap.jangan.sakiti.hatinya>
- Sawyer, R., & Chen, G.-M. (2012). The impact of social media on intercultural adaptation. *Intercultural Communication Studies*, 21(2), 151–169.
- Schmidt, C. (1994). The guitar in Africa: The 1950s-1990s. Special issue. *The World of Music*, 36(2).
- Schramm, A. R. (1986). Tradition in the Guise of Innovation: Music among a Refugee Population. *Yearbook for Traditional Music*, 18, 91–101. Retrieved from <https://doi.org/10.2307/768522>
- Schütz, A. (1951). Making music together: A study in social relationship. *Social Research*, 18(1), 76–97. Retrieved from <https://doi.org/10.2307/40969255>
- Seeger, C. (1951). An Instantaneous music notator. *Journal of the International Folk Music Council*, 3, 103–106. Retrieved from <https://doi.org/10.2307/835791>
- Seeger, C. (1977). *Studies in musicology 1935 – 1975*. Berkeley: University of California Press.
- Sehandi, Y. (2016). *Mengenal 25 teori sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Sen, A. (2010). Music in the digital age: Musicians and fans around the world. *Global Media Journal*, 9(16). Retrieved 1 December 2021 from <https://www.globalmediajournal.com/peer-reviewed/music-in-the-digital-age-musicians-and-fans-around-the-world-come-together-on-the-net-35258.html>
- Setiawan, A. M. (2017). *Tari bedana di Negeri Olok Gading Teluk Betung Barat Bandar Lampung: Studi kasus kesenian Islam 1968-2015* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Setyaningrum, F., & Siswantari, H. (2019). Hidden curriculum through the performing arts perspective. In *Proceedings of the International Conference of Science and Technology for the Internet of Things*. Yogyakarta, Indonesia: EAI. Retrieved 1 June 2022 from <https://doi.org/10.4108/eai.19-10-2018.2282009>
- Sharpe, R. A. (2004). *Philosophy of music: An introduction*. Chesham: Acumen.
- Shuker, R. (2001). *Understanding popular music* (2nd ed.). New York: Taylor & Francis.
- Shuker, R. (2008). New Zealand popular music, government policy, and cultural identity. *Popular Music*, 27(2), 271–287.
- Silver, D., Lee, M., & Childress, C. C. (2016). Genre complexes in popular music. *Plos One*, 11(5), 1–23. Retrieved from <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0155471>
- Simaremare, L. (2017). Perubahan budaya musik dari perspektif teori kebudayaan. *CIKINI: Jurnal Seni Nasional*, 1(1), 7–25.
- Simon, R. (2015). Transformasi nilai kebersamaan dalam musik songah. *Metodik Didaktik*, 10(1).
- Sinaga, Fajry Sub'haan Syah. (2020). Musik trunthung sebagai wujud kearifan lokal dalam konteks pendidikan seni. *Tonika: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Seni*, 3(1), 27–38. Retrieved from <https://doi.org/10.37368/tonika.v3i1.129>

- Sinaga, F. S. S., Winangsit, E., & Putra, A. D. (2021). Pendidikan, seni, dan budaya: Entitas lokal dalam peradaban manusia masa kini. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik*, 4(2), 104–110. Retrieved from <https://doi.org/10.26740/vt.v4n2.p104-110>
- Sinaga, R. M. (2017). *Revitalisasi budaya: Strategi identitas etnik Lampung*. Yogyakarta: Suluh Media.
- Siregar, A. (1997). Budaya massa: Sebuah catatan konseptual tentang produk budaya dan hiburan massa. *Jurnal Pengetahuan Dan Penciptaan Seni*, 5(3–4).
- Slobodová Nováková, K., Sirotová, M., Urban, M., & Boghana, J. (2021). Using the elements of traditional culture in the teaching process from the perspective of ethnopedagogy and ethnology. *Journal of Education Culture and Society*, 12(2), 495–504. Retrieved from <https://doi.org/10.15503/jecs2021.2.495.504>
- Solapung, K. A. (1981). *Gitar tunggal* (2nd ed.). Jakarta: PT. Indira.
- Sri Haryono, T. J. (2016). Konstruksi Identitas budaya bawean. *Bio Kultur*, 5(2), 166–184.
- Stein, L. (1979). *Structure & style: The study and analysis of musical forms* (Expanded). United States of America: Summy-Birchard Inc.
- Straw, W. (2000). Exhausted commodities: The material culture of music. *Canadian Journal of Communication*, 25(1). Retrieved 6 December 2021 from <https://doi.org/10.22230/cjc.2000v25n1a1148>
- Stuedahl, D., & Mörtberg, C. (2012). Heritage knowledge, social media and the sustainability of the intangible. In E. Giaccardi (Ed.), *Heritage knowledge and social media: Understanding heritage in a participatory culture* (pp. 107–125). New York & London: Routledge.
- Sturtevant, W. C. (1964). Studies in ethnoscience. *American Anthropologist*, 66(3), 99–131.
- Sudirana, I. W. (2019). Penggunaan notasi balok untuk transkripsi musik tradisional Bali: Beberapa potensi kekeliruan dalam aplikasinya. In *Seni Pertunjukan Nusantara* (pp. 134–138). ISI Denpasar: Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Denpasar.
- Sudirman, A. M. (2007). Geografi dialek bahasa Lampung di wilayah Sumatera bagian Selatan. *Jurnal Bahasa*, 7(2), 134–162.
- Sudrajat, R., Wetty, N. N., Hadikusumah, H., & Chandau, Z. B. (1985). *Morfologi dan sintaksis bahasa Lampung*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. (2012). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyono, S. T. (2015). Multikulturalisme dalam perspektif budaya pesisir. *Agastya: Jurnal Sejarah dan Pembelajarannya*, 5(1), 1–18. Retrieved from <https://doi.org/10.25273/ajsp.v5i01.893>
- Summerfield, M. J. (2002). *The classical guitar: Its evolution, players and personalities since 1800*. New Castle, England: New Castle, England: Ashley Mark Publishing Company.
- Sunanto, M. (2012). *Sejarah peradaban Islam Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sunarti, I. (2017). Etika budaya bertutur sapa masyarakat etnis Lampung. In N. Y. Ariyanti, E. S. Agustina, S. R. Sulistyanti, Hartoyo, E. Suroso, & Sumaryo (Eds.), *Prosiding kegiatan ilmiah tingkat nasional kearifan lokal dalam dinamika masyarakat multikultural* (pp. 185–192). Bandar Lampung: LPPM Universitas Lampung.
- Supanggah, R. (2002). *Bothékan karawitan 1*. Jakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Swidler, A. (2010). Access to pleasure: Aesthetics, social inequality, and the structure of culture production. In L. Grindstaff, M.-C. M. Lo, & J. R. Hall (Eds.), *Handbook of Cultural Sociology* (0 ed., pp. 309–318). Routledge. Retrieved 31 May 2022 from <https://doi.org/10.4324/9780203891377-39>
- Syah, I. (2017). *Bunga rampai adat budaya Lampung*. Yogyakarta, Indonesia: Histokultura.
- Syahputra, M. C. (2017). *Napaktilas jejak Islam Lampung*. (Oktaviani,Ed.). Yogyakarta, Indonesia: CV. Global Press.
- Syahrial. (2019). *Kias tradisi lisan orang Lampung*. Wedatama Widya Sastra.
- Syaiful, & Syah, I. (2017). *Mitos masyarakat Lampung*. Yogyakarta, Indonesia: Histokultura.
- Tajfel, H. (Ed.). (1978). *Differentiation between social groups: Studies in the social psychology of intergroup relations*. London: Academic Press.
- Takabayashi, T. (2015). Media use as an element of self-directed learning: The learning strategies and media-related behaviors of Japanese university students. *International Journal for Educational Media and Technology*, 9(1), 80–82.
- Takari, M. (2008). *Manajemen seni* (Cetakan Pertama). Fakultas Sastra, Universitas Sumatera Utara: Studia Kultura.
- Takari, M. (2013). Tradisi lisan di alam Melayu: Arah dan pewarisannya. Pascasarjana Linguistik Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara. Retrieved from https://www.researchgate.net/profile/Muhammad_Takari/publication/259188251_Tradisi_Lisan_Di_Alam_Melayu/links/00b4952a47f49bf786000000.pdf
- Tan, S.-L., Wakefield, E. M., & Jeffries, P. W. (2009). Musically untrained college students' interpretations of musical notation: Sound, silence, loudness, duration, and temporal order. *Psychology of Music*, 37(1), 5–24. Retrieved from <https://doi.org/10.1177/0305735608090845>
- Tao Li, & Ogihara, M. (2005). Music genre classification with taxonomy. In *Proceedings. (ICASSP '05). IEEE International Conference on Acoustics, Speech, and Signal Processing, 2005*. (Vol. 5, pp. 197–200). Philadelphia, Pennsylvania, USA: IEEE. Retrieved 26 December 2021 from <https://doi.org/10.1109/ICASSP.2005.1416274>
- Tarwiyah, T. (2004). Analisis nilai-nilai pendidikan dalam lagu-lagu daerah Betawi (An analysis of educational values in songs of the Betawi area). *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 5(1). Retrieved 23 July 2022 from <https://doi.org/10.15294/harmonia.v5i1.831>
- Tatar, T. (2011). Gelenek ve gelecek. *Sosyoloji Konferansları*, 26, 199-215.

- Taylor, T. D. (2020). Musical performance as a medium of value. In G. Borio, G. Giuriati, A. Cecchi, & M. Lutz (Eds.), *Investigating musical performance: Theoretical models and intersections* (1st ed., pp. 25–38). London: Routledge.
- Tejapermana, P. (2014). *Model pembelajaran petting tunggal untuk meningkatkan apresiasi musik peserta didik kelas XI di SMAN 1 Sidomulyo Lampung Selatan* (Tesis). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. Retrieved 8 November 2019 from repository.upi.edu
- Tejapermana, P., & Hidayatullah, R. (2020). Critical view on the existence of gambus tunggal Lampung: Promoting collaborative working between artists and stakeholders. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 20(2), 176–182. Retrieved from <https://doi.org/10.15294/harmonia.v20i2.25144>
- Thawabieh, A. M., & Rfou, M. A. (2015). The effect of facebook upon self directed learning. *American International Journal of Contemporary Research*, 5(1), 39–44.
- Théberge, P. (2017). Musical instruments as assemblage. In T. Bovermann, A. de Campo, H. Egermann, S.-I. Hardjowirogo, & S. Weinzierl (Eds.), *Musical Instruments in the 21st Century* (pp. 59–66). Singapore: Springer Singapore.
- Thohir, M. (2017). Karakteristik masyarakat Jawa Pesisir. Presented at the Seminar Akademik Karakter dan Perilaku Budaya Masyarakat Pesisir, Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni FPBS UNNES.
- Thomashow, M. (1996). *Ecological identity: Becoming a reflective environmentalist*. London: MIT Press.
- Toelle, J., & Sloboda, J. A. (2021). The audience as artist? The audience's experience of participatory music. *Musicae Scientiae*, 25(1), 67–91. Retrieved from <https://doi.org/10.1177/1029864919844804>
- Tomlinson, J. (2003). Globalization and cultural identity. In D. Held & A. McGrew (Eds.), *The global transformations reader: An introduction to the globalization debate* (pp. 269–277). Malden, MA: Blackwell Publishers.
- Treitler, L. (1982). The early history of music writing in the West. *Journal of the American Musicological Society*, 35(2), 237–279. Retrieved from <https://doi.org/10.2307/831146>
- Triyanto. (2014). Pendidikan seni berbasis budaya. *Jurnal Imajinasi*, 7(1), 33–42.
- Triyanto. (2017). Art education based on local wisdom. In E. T. Sulityo, D. A. Nugraha, & S. Ali (Eds.), *Proceeding of 2nd International Conference of Arts Language And Culture* (pp. 33–39). Surakarta: Program Studi S2 Pendidikan Seni Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta. Retrieved from <https://doi.org/10.20961/proceedingicalc.v2i1.16050>
- Triyanto. (2020). *Belajar dari kearifan lokal seni pesisiran* (2nd ed.). Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Tsubonou, Y., Tan, A.-G., & Oie, M. (Eds.). (2018). *Creativity in music education*. New York, NY: Springer Berlin Heidelberg.
- Turino, T. (2008). *Music as social life: The politic of participation*. (J.M. Kartomi, A. Seeger, K.K. Shelemay, M.H. Stokes, & B.C. Wade, Eds.). Chicago and London: The University of Chicago Press.

- Turnbull, H. (1974). *The guitar from the renaissance to the present Day*. Bold Strummer.
- Tyler, J., & Sparks, P. (2007). *The guitar and its music: From the Renaissance to the classical era*. Oxford: Oxford University Press.
- Tylor, E. B. (1871). *Primitive culture* (Vol. 1 & 2). London: John Murray.
- Udin, N., Sudrajat, R., Akhyar, W., Rejono, I., & Sanusi, A. E. (1992). *Tata bahasa bahasa Lampung dialek pesisir*. Jakarta: 'Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Valçenko, S. A. (2017). Etnopedagogika. Gomelskiy gosudarstvennyy universitet imeni Frantqizka Skorini.
- Van Dalen, T., Van der Hoek, H., & Vreeke, F. (2009). *Het grote poppodium onderzoek 2008. Analyse van de ontwikkelingen in de bedrijfsvoering van de Nederlandse poppodia*. Bussum/Amsterdam: Vreeke & Van Dalen.
- Van der Hoeven, A., & Hitters, E. (2019). The social and cultural values of live music: Sustaining urban live music ecologies. *Cities*, 90, 263–271. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.cities.2019.02.015>
- Van Kaam, A. (1959). Phenomenal analysis: Exemplified by a study of the experience of “really feeling understood. *Journal of Individual Psychology*, 75(1), 66–72.
- Van Kaam, A. (1966a). Application of the phenomenological method. In A. Van Kaam (Ed.), *Existential foundations of psychology*. Lanham, MD: University Press of America.
- Van Kaam, A. (1966b). *Existential foundations of psychology*. Pittsburgh: Duquesne University Press.
- Van Peursen, C. A. (1976). *Strategi kebudayaan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia; Yogyakarta: Kanisius. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Van Vugt, J. (2018). *De waarde van pop 2.0. De maatschappelijke betekenis van popmuziek*. Amsterdam: POPnl en Vereniging Nederlandse Poppodia en - Festivals (VNPF).
- Vickers, A. (2009a). *Peradaban pesisir: Menuju sejarah budaya Asia Tenggara*. Denpasar: Pustaka Larasan: Udayana University Press.
- Vickers, A. (2009b). *Peradaban pesisir: Menuju sejarah budaya Asia Tenggara*. Denpasar: Pustaka Larasan: Udayana University Press.
- Virkkula, E. (2016). Informal in formal: The relationship of informal and formal learning in popular and jazz music master workshops in conservatoires. *International Journal of Music Education*, 34(2), 171–185. Retrieved from <https://doi.org/10.1177/0255761415617924>
- Von Hornbostel, E. M., & Sachs, C. (1914). Systematik der Musikinstrumente. Ein Versuch. *Zeitschrift Für Ethnologie*, 46(4–5), 553–590.
- Voorhoeve, P. (1955). *Critical survey of studies on the languages of Sumatra*. Netherlands: Springer Netherlands. Retrieved 11 May 2020 from <https://doi.org/10.1007/978-94-015-0522-2>
- Wa-Mukuma, K. (2010). The role of musical instruments in the globalization of music. *Comunicar*, 17(34), 83–89. Retrieved from <https://doi.org/10.3916/C34-2010-02-08>

- Wadiyo, Haryono, T., Soedarsono, R. M. S. R. M., & Ganap, V. (2012). Campursari karya Manthous: Kreativitas industri musik Jawa dalam ruang budaya massa. *Panggung*, 22(4). Retrieved 9 November 2021 from <https://doi.org/10.26742/panggung.v22i4.72>
- Waldron, J. (2013). User-generated content, youtube and participatory culture on the web: Music learning and teaching in two contrasting online communities. *Music Education Research*, 15(3), 257–274. Retrieved from <https://doi.org/10.1080/14613808.2013.772131>
- Walker, D. (1973). *A sketch of the Lampung language: The Pesisir dialect of Way Lima* (Thesis). Cornell University, USA.
- Walker, H. A. (2004). Beyond power and domination: Legitimacy and formal organizations. In J. C (Ed.), *Legitimacy Processes in Organizations (Research in the Sociology of Organizations)* (Vol. 22, pp. 239–271). Bingley: Emerald Group Publishing Limited.
- Ward, F. (2019). Technology and the transmission of tradition: An exploration of the virtual pedagogies in the Online Academy of Irish Music. *Journal of Music, Technology and Education*, 12(1), 5–23. Retrieved from https://doi.org/10.1386/jmte.12.1.5_1
- Ward, M. K., Goodman, J. K., & Irwin, J. R. (2014). The same old song: The power of familiarity in music choice. *Marketing Letters*, 25(1), 1–11. Retrieved from <https://doi.org/10.1007/s11002-013-9238-1>
- Warner, O., & Fenton, J. (1970). Method and theory in ethnoscience or ethnoepistemology. In R. Naroll & R. Cohen (Eds.), *A handbook of method in cultural anthropology* (pp. 537–578). New York: Natural History Press.
- Waters, S. (2007). Performance ecosystems: Ecological approaches to musical interaction. *EMS: Electroacoustic Music Studies Network*, 1–20.
- Webb, D. (1769). Observations on the correspondence between poetry and music. In R. Katz & R. Hachohen (Eds.), *The arts in mind: Pioneering texts of a coterie of British men of letters* (pp. 251–324). United States of America: Transaction Publishers.
- Weber, Max. 1978. (1924). *Economy and society*. (G. Roth & C. Wittich, Eds.) (Vol. I and II). Berkeley: University California Press.
- Webster, E., Brennan, M., Behr, A., Cloonan, M., & Ansell, J. (2018). *Valuing live music: The UK Live Music Census 2017 report*. University of Edinburgh/Live Music Exchange: Edinburgh.
- Weintraub, A. (2010). Music and Malayness: Orkes Melayu in Indonesia. 1950-1965. *Archipel*, 79(1), 57–78. Retrieved from <https://doi.org/10.3406/arch.2010.4160>
- Weintraub, A. N. (2014). Pop goes melayu: Melayu popular music in Indonesia, 1968–1975. In B. Barendregt (Ed.), *Sonic Modernities in the Malay World* (pp. 165–186). Brill. Retrieved 22 March 2020 from www.jstor.org/stable/10.1163/j.ctt1w8h0zn.9
- White, L. (1949). The symbol: The origin and the basis of human behavior. In *The science of culture: A study of man and civilization*. United States of America: Far Straus & Giroux, Inc.

- Widdess, R. (2012). Music, meaning and culture. *Empirical Musicology Review*, 7(1–2), 88–94. Retrieved from <https://doi.org/10.18061/1811/52985>
- Widdicombe, S., & Wooffitt, R. (1995). *The language of youth subcultures : Social identity in action*. New York: Harvester Wheatsheaf.
- Williams, R. (2014). *Keywords: A vocabulary of culture and society* (New edition). Oxford ; New York: Oxford University Press.
- Wilson, O. (2013). Popular music as local culture: An ethnographic study of the album Matha Wa! by the band Paramana Strangers from Papua New Guinea. *Musicology Australia*, 35(2), 253–267. Retrieved from <https://doi.org/10.1080/08145857.2013.844516>
- Wiyoso, J., & Putra, B. H. (2020). The aesthetic taste representation of coastal community. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 20(1), 108–116. Retrieved from <https://doi.org/10.15294/harmonia.v20i1.17426>
- Wolff, J. (1993). *The social production of art* (2nd Edition). New York: New York University Press.
- Wollner, G. P. (1963). *Improvisation in music: Ways toward capturing musical ideas and developing them*. Garden City, New York: Doubleday & Co. Inc.
- Woodward, I. (2007). *Understanding material culture*. London: Sage.
- Wu, G. (2015). *Experiencing gamelan and exploring the correlation between cultural identity and the conservation and development of traditional music* (Doctoral Dissertation). University of New York, New York.
- Xinjian, C. (2004). “Wenhua rentong jiqi genyuan” 文化认同及其根源 [Cultural Identity and Its Origin]. *Journal of Beijing Normal University*, 4, 102–104.
- Yakupov, A. N. (2016). *The theory of musical communication*. United Kingdom: Cambridge Scholars Publishing.
- Yampolsky, P. (1995). Forces for change in the regional performing arts of Indonesia. In D. Rutherford (Ed.), *Raiding the land of the foreigners* (BKI 151-IV, pp. 700–725). Retrieved 30 November 2021 from https://brill.com/view/journals/bki/151/4/article-p700_11.xml
- Yampolsky, P. (1996). *Melayu music of Sumatra and the Riau Islands (Music of Indonesia)* (Vol. 11). Washington, DC: Smithsonian Folkways SF 40427.
- Yampolsky, P. (1999). 20 Indonesian guitars. In *Catatan sampul seri “Music of Indonesia”* (Vol. 20). United States of America: Smithsonian Folkways.
- Yatman, T. M., Triyanto, & Murtiyoso, O. (2018). Perkembangan, produksi, dan enkulturasi perkeramikan di Sanggar Mustika Klampok Banjarnegara. *Eduarts: Jurnal Pendidikan Seni*, 7(2), 53–62. Retrieved from <https://doi.org/10.15294/eduart.v7i2.34984>
- Yuladi M. R, Idris, R., Luthfiah, D., Ardian, D., Rita, & Arbai, S. (2008). *Pemetaan dialektal bahasa Lampung*. (A.S. Danardana,Ed.). Bandar Lampung: Kantor Bahasa Provinsi Lampung. Retrieved 11 May 2020 from repository.kemdikbud.go.id
- Yung, B. (2019). Exploring creativity in traditional music. *Yearbook for Traditional Music*, 51, 1–15. Retrieved from <https://doi.org/10.1017/ytm.2019.46>

- Yusuf, H. (2016). Dimensi aksiologis filsafat hidup pi'il pesenggiri dan relevansinya terhadap pengembangan kebudayaan daerah Lampung. *Jurnal Filsafat*, 20(3), 281–302. Retrieved from <https://doi.org/10.22146/jf.3423>
- Yusuf, M. (2020). Akulturasi Minangkabau - Melayu Melalui musik dan tari di Batu Bara Sumatera Timur. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik*, 3(2), 65–72. Retrieved from <https://doi.org/10.26740/vt.v3n2.p65-72>
- Zuckerman, E. (1999). The categorical imperative: Securities analysts and the illegitimacy discount. *American Journal of Sociology*, 104(5), 1898–438.

Sumber YouTube

- Abdaul Khoiro. (2021). Syaikhona (Lirik dan terjemahan) Sholawat paling sedih dan menyentuh hati. Cover by Abdaul Khoiro [YouTube]. Retrieved 12 October 2021, from <https://www.youtube.com/watch?v=sqNE9xHcL7Q>
- Ainun Nurdin Hamma Official. (2020). Petikan karambangan edisi pengantar tidur #sayang sayang mandar [Kanal YouTube]. Retrieved 9 August 2021, from <https://www.youtube.com/watch?v=4luwT8mf8JQ>
- Ainun Nurdin Hamma Official. (2020). Relaxation ethnic music for sleep sayang sayang mandar edisi padang pasir [Kanal YouTube]. Retrieved 9 August 2021, from <https://www.youtube.com/watch?v=KuEBiFXtLG8>
- Al Mandary, Z. (2020). Lagu mandar 'sayang-sayang kemayoran' [Kanal YouTube]. Retrieved 9 August 2021, from <https://www.youtube.com/watch?v=RLDanCOzc-M>
- Barnawi, E. (2020). Tutorial gitar klasik Lampung pepadun (petikan sai kres/steam be) [YouTube channel]. Retrieved 20 September 2020 from <https://www.youtube.com/watch?v=b3ee2QKIepQ>
- Delta Rahwanda. (2020). Momen Langka! Berkumpulnya Para Seniman Gitar Tunggal Di Keratuan Lampung. Kesenian Gitar Yang Unik! [YouTube]. Retrieved 12 October 2021, from <https://www.youtube.com/watch?v=F74BObPDZB>
- Dewan Kesenian Jakarta. (2021). Diskusi publik DKJ - Jejak dan capaian musik tradisi Indonesia di dunia (dan luar angkasa) [YouTube]. Retrieved 30 November 2021, from <https://www.youtube.com/watch?v=ZEUrsFlqfZQ>
- Doney, Z. (2016). Lampung's anti-narcotic song cool banget [YouTube Channel]. Retrieved 13 December 2020, from <https://www.youtube.com/watch?v=vscxy34mZG8>
- Eldi Alfirudi Chanel. (2018). Belajar gitar tunggal Lampung - Petikan kres sai [YouTube]. Retrieved 10 December 2021, from <https://www.youtube.com/watch?v=y2Kywrd4yrA>
- Lampung Rumahku. (2019). *Jauh Jak Hulun Tuha, Lagu lampung terbaru paling enak di dengar* [YouTube channel]. Retrieved 19 September 2020 from <https://www.youtube.com/watch?v=r0StAffrDG4>

- Novri Rahman. (2018). Maestro gitar tunggal Lampung - Imam Rozali (Kumbang Hati) [YouTube]. Retrieved 27 October 2021, from <https://www.youtube.com/watch?v=zB6dysjtku0>
- Oki Andrian. (2020). Lagu Lampung - pulipang _ tarwis tilumbai - cover daul gitar tunggal [YouTube]. Retrieved 12 October 2021, from <https://www.youtube.com/watch?v=QnVEwjwosQI>
- Perpromi. (2021). Tak hilang musik Melayu di bumi Sumatera (talk show) [YouTube]. Retrieved 29 December 2021, from <https://www.youtube.com/watch?v=4oaNLIJIR64>
- Ridho Channel. (2020). Iwan Sagita 'tikham jaoh' (Gitar Tunggal) - anjau ailau kemuakhian bakhong Gita Musik Kembahang [YouTube]. Retrieved 26 December 2021, from <https://www.youtube.com/watch?v=cqSYfV6OwiE>
- Sheffield Arts Humanities. (2018). Global notation | A new way to write music [YouTube Channel]. Retrieved 5 September 2021, from https://www.youtube.com/watch?v=g5p5w3pH_ts
- Tam Sanjaya. (2019). Klasik Gitar Tunggal Terbaru - Mak Temu Judu - Voc. Tam Sanjaya - Cipt. Hanitian Tamimi [YouTube]. Retrieved 13 October 2021, from <https://www.youtube.com/watch?v=Ah3PFwPvpiE>

Sumber Situs Web

- Alian. (2017, May 16). Pemkot Bandarlampung gelar festival gitar klasik Lampung [News Portal]. Retrieved 20 April 2020 from <https://lampungnews.com/2017/05/pemkot-bandarlampung-gelar-festival-gitar-klasik-lampung/>
- Annenberg Learner. (1999). *Transmission: Learning music* [Video]. New York: Pacific Street Films and the Educational Film Center. Retrieved 11 June 2021 from <https://www.learner.org/series/exploring-the-world-of-music/transmission-learning-music/>
- Antara News Lampung. (2020). Festival gitar klasik Lampung untuk lestarikan budaya [News Portal]. Retrieved 20 April 2020, from <https://lampung.antarane.ws.com/berita/385848/festival-gitar-klasik-lampung-untuk-lestarikan-budaya>
- BPS Provinsi Lampung. (2014). Luas kawasan hutan menurut fungsinya Provinsi Lampung [Webpage]. Retrieved 11 May 2020, from <https://lampung.bps.go.id/>
- Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung. (2020). Destinasi [Webpage]. Retrieved 11 May 2020, from <http://dinaspariwisata.lampungprov.go.id/>
- Duniaindra. (2016). Festival gitar tunggal lagu tradisional Lampung - Upaya menggaungkan seni budaya Lampung nan agung [Webpage]. Retrieved 10 November 2021 from <http://www.duniaindra.com/2016/04/festival-gitar-tunggal-lagu-tradisional.html>

- Gawoh, N. (2013, November 7). Lambang kerajaan adat Paksi Pak Sekala Brak [Blog]. Retrieved 24 September 2020 from <http://nurwan-gawoh.blogspot.com/2013/11/lambang-kerajaan-adat-paksi-pak-skala.html>
- Genpi. (2019, August 23). Gitar tunggal Lampung hanyutkan pengunjung festival kanikan [News Portal]. Retrieved 20 April 2020 from <https://genpi.id/gitar-tunggal-lampung-hanyutkan-pengunjung-festival-kanikan/>
- Google maps. (2020). Google Maps. Retrieved 2 May 2020, from <https://www.google.com/maps/@-4.8090752,104.1898006,8.5z>
- Gunawan, E. (2018, November 8). Cara Membaca Tab Gitar #2 [Webpage]. Retrieved 25 August 2020 from <https://www.sekitarmusik.com/2018/11/cara-membaca-tab-gitar-2.html>
- Hadiyatna, D. (2020). Festival Gitar Klasik Lampung upaya lestarikan budaya [Webpage]. Retrieved 4 October 2021, from <https://www.antaraneews.com/berita/1259224/festival-gitar-klasik-lampung-upaya-lestarikan-budaya>
- Haluan Lampung. (2020, January 22). Kesyahduan gitar tunggal di tengah hujan semalam [Webpage]. Retrieved 10 November 2021 from <https://haluanlampung.com/2020/01/23/kesyahduan-gitar-tunggal-di-tengah-hujan-semalam/>
- Hila Hambala. (2021). Hila Hambala - bujanji [YouTube]. Retrieved 2 December 2021, from <https://www.youtube.com/watch?v=03A39XizfNE>
- Info Kyai. (2017). Festival gitar klasik Lampung [Webpage]. Retrieved 22 December 2021, from <https://www.infokyai.com/2017/04/festival-gitar-klasik-lampung.html>
- International Folk Bazaar. (2016, March 30). Usman Achmad - 'Stambul Naturil' (1994) [Blog]. Retrieved 11 December 2021 from <https://www.internationalfolkbazaar.com/2016/03/usman-achmad-stambul-naturil-1994.html>
- Irawan, R. (2021, December). *Aktor lokal, industri rekaman musik, dan musik populer daerah Lampung: Peran dan kontribusi Hila Hambala pada lanskap musik populer daerah Lampung*. Presentation presented at the The International Conference and Cultural Event of Lampung Indonesia, Monash University. Retrieved from <https://www.youtube.com/watch?v=425zxAJWCmk>
- Isro Abidin. (2020). Tutorial gitar tunggal dan nama nama petikan || IMAM ROZALI [YouTube Channel]. Retrieved 24 March 2021, from https://www.youtube.com/watch?v=M8f0bOM_7Js
- Keen, P. (2017). Lampung pride: Imam Rozali and gitar klasik [Webpage]. Retrieved 29 March 2020, from <https://www.auralarchipelago.com>
- Keen, P. (2018). Yanger: Tracing the roots of Halmahera string bands [Webpage]. Retrieved 30 May 2022, from <https://www.auralarchipelago.com/auralarchipelago/yanger>
- Kinsbergen, I. van. (1890). Lute, flute and stick zither in Borobudur relief, 1880 photo. This image show the lute's bridge and that the stick zither could be played with a plectrum [Webpage]. Retrieved 10 August 2021, from

- https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Borobudur_lute,_stick_zither_and_flute,_1880_photo.jpg
- Leiden University Libraries. (1960). GR 639, label side a | Digital Collections [Digital Collections]. Retrieved 22 December 2021, from <https://digitalcollections.universiteitleiden.nl/view/item/54619>
- LK.com. (2020, January 21). Lomba festival gitar klasik diikuti 130 peserta dari Kabupaten Kota [Webpage]. Retrieved 16 February 2021 from <https://lampungkham.com/lomba-festival-gitar-klasik-diikuti-130-peserta-dari-kabupaten-kota/>
- Monash University. (2011). Gamolan and its significance [Webpage]. Retrieved 10 February 2022, from <https://www.monash.edu/news/articles/gamolan-and-its-significance>
- Netizenku.com. (2020, January 21). 130 Peserta Gitar Klasik Lampung Rebutkan Piala Walikota [Webpage]. Retrieved 13 October 2021 from <https://netizenku.com/130-peserta-gitar-klasik-lampung-rebutkan-piala-walikota/>
- Rilid Lampung. (2018). Tiga faktor yang bikin musik tradisional Lampung punah [Webpage]. Retrieved 23 April 2020, from <http://lampung.rilis.id/tiga-faktor-yang-bikin-musik-tradisional-lampung-punah>
- Solichin, E. A., & Fitriani, R. (2018). 2 musisi pencipta lagu Lampung masih pertahankan eksistensi [Webpage]. Retrieved 2 December 2021, from <https://lampung.tribunnews.com/2018/01/16/2-musisi-pencipta-lagu-lampung-masih-pertahankan-eksistensi>
- Takari, M. (2009). Etnomusikologi, ilmu-ilmu seni, dan pengembangan teori [Webpage]. Retrieved 25 April 2020, from <https://www.etnomusikologiusu.com/artikel-etnomusikologi.html>
- Teraslampung.com. (2016). LjF 2016, Para seniman tradisi Lampung siap hadirkan jazz warna lokal [Webpage]. Retrieved 11 December 2021, from <https://www.teraslampung.com/ljf-2016-para-seniman-tradisi-lampung-siap-hadirkan-jazz-warna-lokal/>
- Warisan Budaya Kemdikbud. (2014). Passayang-sayang [Webpage]. Retrieved 9 August 2021, from <https://warisanbudaya.kemdikbud.go.id/?newdetail&detailTetap=156>

Sumber Media Sosial

- Dinata. (2020). Post [Instagram Profile]. Diakses 20 September 2020, from <https://www.instagram.com/p/CDvqOqCD5iC/?igshid=yxuwxsnhwtxn>
- Novri_man. (2020). Segala sesuatu yg berangkat dari rasa cinta Inshaa Allah akan berakhir bahagia [Instagram]. Retrieved from https://www.instagram.com/p/B7sUL_sloRf/?utm_source=ig_web_copy_1ink
- Nurhada, A. (2020). In Facebook [Page type]. Retrieved 20 September 2020, from <https://www.facebook.com/100013476721718/videos/1026554937803721/?extid=4Dbcbc7KfCpwmQ9U>

Hasil Wawancara

- Abas, Humaidi. (2020). "Eksistensi musik gambus tempo dulu dan gaya Melayu," Wawancara Pribadi: 19 September 2020, Bandar Lampung
- Abas, Humaidi. (2021). "Gaya belajar musik musisi tradisional Lampung," Wawancara Pribadi: 18 Februari 2021, Bandar Lampung
- Alfirudi, Eldi. (2021). "Sistem penalaan gitar tunggal Lampung dan perjalanan musik pop Lampung," Wawancara Pribadi: 6 Oktober 2021, Bandar Lampung
- Arsana, I. N. (2020). "Sejarah tradisi tulis dalam musik tradisional Lampung," Wawancara Pribadi: 11 September 2020, Bandar Lampung
- Barnawi, Erizal. (2021). "Peran perempuan dalam ritual jaga damar dan pola belajar gitar tunggal pepadun," Wawancara Pribadi: 3 Desember 2021, Bandar Lampung
- Daul. (2020). "Awal pembelajaran gitar tunggal Lampung," Wawancara Pribadi: 12 September 2020, Pesawaran
- Febriansyah, Riski. (2020). "Budaya dan kesenian Pesisir Barat". Wawancara Pribadi: 12 September 2020 from
- H. Ramadhan. (2020). "Sejarah industri musik pop daerah Lampung dan bisnis penjualan kaset," Wawancara Pribadi: 21 Oktober 2020, Bandar Lampung
- Hambala, Hila. (2020). "Selarah gitar tunggal Lampung Pesisir, teknik permainan, dan industri musiknya," Wawancara Pribadi: 12 September 2020, Pesawaran
- Hambala, Hila. (2021). "Teknik petikan, sistem penalaan, dan perjalanan musik Hila Hambala," Wawancara Pribadi: 23 Juni 2021, Way Lima, Pesawaran
- Idris, Rakhmad. (2020). "Keaslian Manuskrip Lampung," Wawancara Pribadi: 5 Oktober 2020, Bandar Lampung
- Karzi, Udo. (2020). "Aksara Lampung dan manuskripnya," Wawancara Pribadi (WhatsApp): 5 Oktober 2020; Bandar Lampung
- Misliani, Lisa. (2020). "Aksara Lampung dan manuskrip kuno," Wawancara Pribadi: 5 Oktober 2020, Bandar Lampung.
- Nopriza, Risendy. (2020). "Lanskap musik tradisional di Lampung, kondisi sosial, dan karakter musisinya," Wawancara Pribadi: 10 September 2020, Bandar Lampung
- Pribadi, Bagus S. (2005). "Pelestarian musik tradisional Lampung," Wawancara Pribadi (dalam Mishthohizzaman): 23 September 2005, Bandar Lampung
- Pribadi, Bagus S. (2021). "Sejarah industri musik pop daerah Lampung," Wawancara Pribadi: 6 November 2021, Bandar Lampung
- Pulampas, Edi (2021). "Sejarah gambus, gitar tunggal Lampung Pesisir, penalaan, dan teknik permainannya," Wawancara Pribadi: 16 Juni 2021, Banjar Negeri, Lampung
- Purnama, Suttan. (2021). "Popularitas gitar tunggal di radio," Wawancara Pribadi: 22 Juni 2021, Bandar Lampung
- Rahman, Novri. (2020). "Awal belajar gitar tunggal Lampung dan lingkungan belajarnya." Wawancara Pribadi: 14 September 2020, Bandar Lampung

- Rozali, Imam. (2019). "Pola belajar gitar tunggal Lampung dan notasi musik," Wawancara Pribadi: 4 Agustus 2019, Kalianda, Lampung Selatan
- Ristama, Yoan. (2021). "Tradisi musik masyarakat Kenali dan eksistensi orkes gambus," Wawancara Pribadi: 24 Februari 2021, Bandar Lampung
- Sagita, Iwan. (2021). "Pola belajar gitar tunggal dan interaksi antar musisi pop daerah," Wawancara Pribadi: 16 Juni, 2021, Pesawaran, Lampung
- Salim, Agus. (2021). "Tokoh sentral industri pop daerah Lampung," Wawancara Pribadi: 3 Desember 2021)
- Sanjaya, Tam. (2021). "Pola belajar gitar tunggal, industri musik populer daerah Lampung dan perkembangannya di era digital," Wawancara Pribadi: 12 Oktober 2021, Bandar Lampung
- Syahbana, Andi. (2020). "Awal belajar gitar tunggal dan eksistensi para pemain," Wawancara Pribadi: 19 September 2020, Bandar Lampung
- Yamin, Sapril. (2021). "Sekala Brak, musik betabuh Lampung dan pola pewarisannya," Wawancara Pribadi (WhatsApp): 3 Desember 2021, Bandar Lampung
- Yamin, Sapril. (2021). "Pola belajar tilu-tilu badak pada musisi tradisional Lampung," Wawancara Pribadi: 29 Desember 2021, Bandar Lampung

**SALINAN KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
NOMOR B/557/UN37/HK/2023
TENTANG
PENGANGKATAN PENGUJI UJIAN DISERTASI
MAHASISWA PROGRAM DOKTOR ATAS NAMA
SUGIYANTO, S.PD., S.ST., M.PD. PADA SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Menimbang : bahwa untuk kelancaran pelaksanaan studi bagi para mahasiswa Program Doktor pada Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Semarang dalam penyusunan dan pertanggungjawaban Disertasi, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Pengangkatan Penguji Ujian Disertasi Mahasiswa Program Doktor atas nama Sugiyanto, S.Pd., S.St., M.Pd. pada Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Semarang (Lembaran Negara Tahun 2022 Nomor 197);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Tahun 2020 Nomor 47);
5. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Negeri Semarang Nomor 16/UN37.MWA/KP/2023 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Periode 2023-2028;
6. Peraturan Rektor Nomor 28 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Program Magister dan Doktor Universitas Negeri Semarang;
7. Peraturan Rektor Nomor 30 Tahun 2014 tentang Pedoman Akademik Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
8. Peraturan Rektor Nomor 23 Tahun 2020 tentang Panduan Akademik Universitas Negeri Semarang;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PENGANGKATAN PENGUJI UJIAN DISERTASI MAHASISWA PROGRAM DOKTOR ATAS NAMA SUGIYANTO, S.PD., S.ST., M.PD. PADA SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG.

KESATU : Menunjuk dan mengangkat Saudara yang tersebut dalam Lampiran keputusan ini sebagai Penguji Ujian Disertasi untuk mahasiswa :

Nama/NIM : Sugiyanto, S.Pd., S.St., M.Pd./0205616011
Program Studi : Doktor (S3) Pendidikan Seni
Judul Disertasi : MODAL SOSIAL BUDAYA PERAJIN
MULYOHARJO DALAM PEMERTAHANAN
SENI UKIR JEPARA KAJIAN DALAM
KONTEKS PENDIDIKAN SENI.

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya pelaksanaan Ujian Disertasi.

Ditetapkan di Semarang
pada tanggal 31 Juli 2023

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Kantor Hukum
Universitas Negeri Semarang,

REKTOR
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG



Dr. Cahya Wulandari, S.H., M.Hum.
NIP 198402242008122001

TTD

S MARTONO
NIP 196603081989011001

SALINAN

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS
NEGERI SEMARANG
NOMOR B/557/UN37/HK/2023
TANGGAL 31 JULI 2023
TENTANG PENGANGKATAN PENGUJI
UJIAN DISERTASI MAHASISWA PROGRAM
DOKTOR ATAS NAMA SUGIYANTO, S.PD.,
S.ST., M.PD. PADA SEKOLAH
PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI
SEMARANG.

PENGUJI UJIAN DISERTASI MAHASISWA PROGRAM DOKTOR
ATAS NAMA SUGIYANTO, S.PD., S.ST., M.PD.
PADA SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

No.	Nama & NIP	Pangkat & Golongan	Jabatan
1.	Prof. Dr. S Martono, M.Si. NIP 196603081989011001	Pembina Utama Muda - IV/c	Ketua
2.	Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum. NIP 196612101991031003	Pembina Utama - IV/e	Sekretaris
3.	Prof. Dr. Slamet Subiyantoro, M.Hum.	-	Anggota Penguji I
4.	Dr. Muh. Ibban Syarif, M.Sn. NIP 196709221992031002	Pembina Tk. I - IV/b	Anggota Penguji II
5.	Dr. Agus Cahyono, M.Hum. NIP 196709061993031003	Pembina - IV/a	Anggota Penguji III
6.	Dr. Syakir, M.Sn. NIP 196505131993031003	Pembina Utama Muda - IV/c	Anggota Penguji IV
7.	Dr. Eko Haryanto, S.Pd., M.Ds. NIP 197201032005011002	Pembina - IV/a	Anggota Penguji V
8.	Prof. Dr. Tjetjep Rohendi Rohidi, M.A.	-	Anggota Penguji VI

Ditetapkan di Semarang
REKTOR
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TTD

S MARTONO
NIP 196603081989011001

Nomor : B/20697/UN37.2/EP/2023
Lampiran : -
Hal : Pemberitahuan

31 Juli 2023

Yth. 1. Prof. Dr. S Martono, M.Si.
2. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum.
3. Prof. Dr. Slamet Subiantoro, M.Si
4. Dr. Muh. Iban Syarif, M.Sn.
5. Dr. Agus Cahyono, M.Hum.
6. Dr. Syakir, M.Sn.
7. Dr. Eko Haryanto, S.Pd., M.Ds.
8. Prof. Dr. Tjetjep Rohendi Rohidi, M.A.

Penguji Ujian Terbuka Mahasiswa Sekolah Pascasarjana
Universitas Negeri Semarang

Dengan hormat kami beritahukan bahwa Mahasiswa Sekolah Pascasarjana:

Nama : Sugiyanto, S.Pd., S.St., M.Pd.

NIM : 0205616011

Program studi/jenjang : Pendidikan Seni S3

Direncanakan akan menempuh ujian terbuka pada:

Hari/tanggal : Rabu, 2 Agustus 2023

Pukul : 10.30-12.30 WIB

Tempat : B 106/ Hybrid

Sehubungan dengan hal di atas maka kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan menguji mahasiswa tersebut, **undangan dan link zoom** akan kami kirimkan kemudian.

Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih.

Direktur Sekolah Pascasarjana,



Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum.

NIP. 196612101991031003



**MODAL SOSIAL BUDAYA PERAJIN MULYOHARJO
DALAM PEMERTAHANAN SENI UKIR JEPARA:**

Kajian dalam Konteks Pendidikan Seni

DISERTASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor
Pendidikan**

Oleh

**Sugiyanto
NIM 0205616011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI
PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2023**

PERSETUJUAN PENGUJI DISERTASI TAHAP II

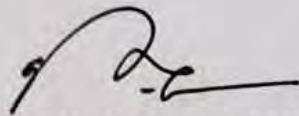
Disertasi dengan judul “ **MODAL SOSIAL BUDAYA PERAJIN MULYOHARJO DALAM PEMERTAHANAN SENI UKIR JEPARA: Kajian dalam Konteks Pendidikan Seni** ” karya,

Nama : Sugiyanto, S.Pd., SST., M.Pd.
NIM : 0205616011
Program Studi : S3 Pendidikan Seni

telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 2 Agustus 2023 dan telah direvisi sesuai dengan masukan tim Penguji.

Semarang, 10 Agustus 2023

Ketua,



Prof. Dr. S Martono, M.Si
NIP 196603081989011001

Sekretaris,



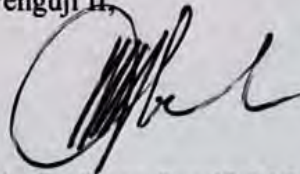
Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum
NIP 196612101991031003

Penguji I,



Prof. Dr. Slamet Subiyantoro, M.Si.
NIP 196505211990031003

Penguji II,



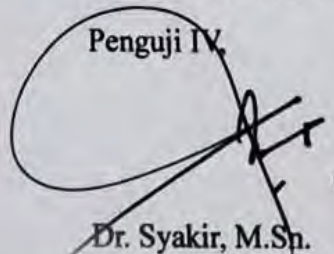
Dr. M. Ibban Syarif, M.Sn.
NIP 196709221992031002

Penguji III,



Dr. Agus Cahyono, M.Hum.
NIP 196709061993031003

Penguji IV,



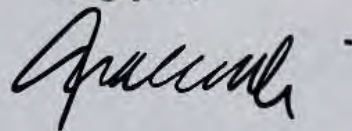
Dr. Syakir, M.Sn.
NIP 196505131993031003

Penguji V,



Dr. Eko Haryanto, M.Ds.
NIP 197201032005011002

Penguji VI,



Prof. Dr. Tjetjep Rohendi Rohidi
NIP 194809151979031001

PERSETUJUAN PEMBIMBING DISERTASI

Disertasi dengan judul “**Modal Sosial Budaya Perajin Mulyoharjo dalam Pemertahanan Seni Ukir Jepara: Kajian dalam Konteks Pendidikan Seni**” karya,

nama : Sugiyanto

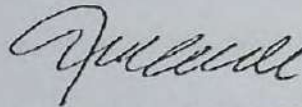
NIM : 0205616011

program studi : Pendidikan Seni, S3

telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke ujian disertasi tahap I.

Semarang, 6 Juni 2023

Promotor,



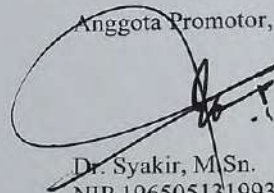
Prof. Dr. Tjetjep Rohendi Rohidi, M.A.
NIP 194809151979031001

Kopromotor,



Dr. Eko Haryanto, S.Pd., M.Ds.
NIP 197201032005011002

Anggota Promotor,



Dr. Syakir, M.Sn.
NIP 196505131993031003

ABSTRAK

Indonesia memiliki keragaman budaya kesenian yang bermacam-macam dengan kultur budaya dari masing-masing wilayahnya. Salah satu bagian dari kesenian ini adalah seni kriya yang dalam proses pembuatannya dengan menggunakan tangan serta memperhatikan estetika dan aspek fungsional. Daerah yang memiliki kesenian ini adalah Kabupaten Jepara khususnya di Desa Mulyoharjo secara historis telah lama dikenal sebagai daerah sentra seni kerajinan ukir dan patung hingga sekarang.

Penelitian ini berfokus pada mengkaji aktivitas dan hasil karya seni ukir perajin di Desa Mulyoharjo, Kabupaten Jepara sebagai perwujudan modal sosial budaya, sistem pengetahuan, nilai-nilai budi pekerti luhur, sikap dan perilaku masyarakat, pendidikan masyarakat yang berhubungan dengan sosial, budaya dan lingkungan dimana masyarakat bertempat tinggal. Adapun teori yang digunakan sebagai landasan dalam mengkaji fokus penelitian tersebut yaitu: teori kebudayaan (Horton & Hunt, 1996, p. 5; Koentjaraningrat, 2009, p. 146). Teori konsep modal sosial budaya (Bourdieu, 1986; Coleman, 1988, 1990a; Hanifan, 1916, p. 130; McClelland, 1961; Putnam et al., 1993, p. 36; Sztompka, 1999). Seni ukir kayu sebagai produk kesenian tradisional (Djelantik, 1990, p. 56; Gie, 1976, p. 67; Langer, 1988, p. 112; Rohidi, 1993; Sudarmaji, 1973, p. 53; Sutrisno & Verhaak, 1993).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif interpretatif. Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Mulyoharjo, Kabupaten Jepara pada sentra kerajinan ukir dan patung. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara observasi (pengamatan), wawancara, dan penggunaan dokumen. Pada penelitian ini menggunakan beberapa kriteria untuk memeriksa keabsahan data yaitu teknik pemeriksaan dengan triangulasi. Aktivitas dalam analisis data menggunakan pendekatan analitik antropologi sosial, sedangkan model analisis menggunakan model interaktif diantaranya reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yaitu membahas mengenai sejarah, karakteristik, dan proses produksi dari seni ukir Desa Mulyoharjo, Kabupaten Jepara. Selain itu, menganalisis estetika dari bentuk seni ukir dari berbagai macam bentuk visual yang menjadi ciri khas dari daerah tersebut. Bentuk dan peran modal sosial budaya dengan sesama perajin, pengusaha, dan konsumen, serta membahas terkait modal kepercayaan, jaringan, dan norma. Pada penelitian ini juga menjelaskan mengenai transformasi modal sosial budaya dalam menjadi modal ekonomi dalam mempertahankan eksistensi seni ukir.

Kata Kunci: Seni Ukir, Kriya, Modal Sosial Budaya, Industri Mebel

ABSTRACT

Indonesia has a cultural diversity of arts that varies with each region's culture. One part of this art is craft art, which makes it by hand and pays attention to aesthetics and functional aspects. The area that has this art is Jepara Regency, especially in Mulyoharjo Village, which has historically been known as the center of carving and sculpture art until now.

This research focuses on examining the activities and works of carving craftsmen in Mulyoharjo Village, Jepara Regency as a manifestation of socio-cultural capital, knowledge systems, noble ethical values, community attitudes and behavior, community education related to social, cultural, and environment in which the community lives. The theories used to examine the research focus are cultural theory (Horton & Hunt, 1996, p. 5; Koentjaraningrat, 2009, p. 146). The theory of the concept of cultural social capit (Bourdieu, 1986; Coleman, 1988, 1990a; Hanifan, 1916, p. 130; McClelland, 1961; Putnam et al., 1993, p. 36; Sztompka, 1999) al. Woodcarving as a traditional art product (Djelantik, 1990, p. 56; Gie, 1976, p. 67; Langer, 1988, p. 112; Rohidi, 1993; Sudarmaji, 1973, p. 53; Sutrisno & Verhaak, 1993).

This research used an interpretative qualitative method. The research location was Mulyoharjo Village, Jepara Regency at the center of carving and sculpture crafts. The data collection method in this research is using observation (observation), interviews, and the use of documents. This research uses several criteria to check the validity of the data, namely the triangulation technique. Activities in data analysis use a social anthropology analytical approach, while the analysis model uses an interactive model including data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of the study discuss the history, characteristics, and production process of the carving art of Mulyoharjo Village, Jepara Regency. In addition, it analyzes the aesthetics of the carving art form from various visual forms that are characteristic of the area. The form and role of socio-cultural capital with fellow craftsmen, entrepreneurs, and consumers, as well as discussing trust capital, networks, and norms. This study also explains the transformation of socio-cultural capital into economic capital in maintaining the existence of carving art.

Keywords: *Carving Art, Craft, Socio-Cultural Capital, Furniture Industry*

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
LAMPIRAN	xxiii
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi dan Cakupan Masalah	12
1.3 Rumusan Masalah.....	14
1.4 Tujuan Penelitian	15
1.5 Manfaat Penelitian.....	16
1.5.1 Secara Teoretis	16
1.5.2 Secara Praktis	16
1.6 Sistematika Penulisan Disertasi	17
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, DAN KERANGKA BERPIKIR	19
2.1 Kajian Pustaka	19
2.2 Kerangka Teoretis	32
2.2.1 Teori Kebudayaan	35
2.2.2 Konsep Modal Sosial Budaya	35
2.2.3 Seni ukir kayu sebagai produk kesenian tradisional	45
2.2.4 Kerangka berpikir Penelitian lingkup dan fokus kajian	47
METODE PENELITIAN	49
3.1 Pendekatan Penelitian	49
3.2 Lokasi Penelitian	50

3.3	Fokus Penelitian	51
3.4	Teknik Pengumpulan Data	51
3.4.1	Observasi (pengamatan)	52
3.4.2	Wawancara	52
3.4.3	Penggunaan Dokumen	53
3.5	Teknik Keabsahan Data.....	55
3.6	Teknik Analisis Data	57
DESA MULYOHARJO, MASYARAKAT DAN KARAKTERISTIK KEBUDAYAANNYA		60
4.1	Lokasi dan lingkungan alam desa Mulyoharjo	60
4.2	Fasilitas Fisik Desa Sarana dan Prasarana Sosial budaya	65
4.3	Penduduk dan Mata Pencahariannya	66
4.4	Kehidupan Sosial Keagamaan Penduduk Desa Mulyoharjo.....	67
4.5	Karakteristik Kebudayaan masyarakat Desa Mulyoharjo	69
4.5.1	Pengetahuan tentang alam	69
4.5.2	Nilai budaya dalam kehidupan perajin	75
4.5.3	Upacara Tradisi. Refleksi simbolik sistem kepercayaan	80
SENI UKIR MULYOHARJO JEPARA: PRODUK KREATIF KEBUDAYAAN LOKAL.....		94
5.1	Sejarah Seni Ukir Desa Mulyoharjo Jepara	94
5.2	Karakteristik Ukiran Desa Mulyoharjo	97
5.3	Proses Produksi Seni Ukir Desa Mulyoharjo Jepara.....	98
5.4	Mekanisme Proses Produksi	99
5.4.1	Pra Produksi	100
5.4.2	Produksi	117
5.4.3	Pasca Produksi	133
5.5	Jenis produk seni ukir desa Mulyoharjo Jepara	137
5.5.1	Patung ukir	137
5.5.2	Relief Ukir	138
5.5.3	Bonggol Ukir	140
5.5.4	Kepelan Hewan	141
5.5.5	Kaligrafi Islam	142

5.5.6	Mebel.....	143
5.6	Estetika Bentuk Seni Ukir Desa Mulyoharjo Jepara	145
5.6.1	Analisis Estetik Bentuk Visual Macan Kurung.....	149
5.6.2	Analisis Estetik Bentuk visual Macan Kurung Hias Naga.....	152
5.6.3	Analisis Estetik Bentuk visual Macan Kurung Hias Garuda	156
5.6.4	Analisis Estetik Bentuk Visual Macan Kurung Hias Garuda Kreasi 1 160	
5.6.5	Analisis Estetik Bentuk Visual Elang.....	163
5.6.6	Analisis Estetik Bentuk Visual Elang Kreasi 1.....	166
5.6.7	Analisis Estetik Bentuk Visual Elang Kreasi 2.....	169
5.6.8	Analisis Estetik Bentuk Visual Elang Kreasi 3.....	172
5.6.9	Analisis Estetik Bentuk Visual Elang Kreasi 4.....	175
5.6.10	Analisis Estetik Bentuk Visual Elang Kreasi 5.....	178
5.6.11	Analisis Estetik Bentuk Visual Elang Kreasi 6.....	182
5.6.12	Analisis Estetik Bentuk Visual Elang Kreasi 7.....	185
5.6.13	Analisis Estetik Bentuk Visual Elang Kreasi 8.....	188
5.6.14	Analisis Estetik Bentuk Visual Kuda	191
5.6.15	Analisis Estetik Bentuk Visual Kuda Kreasi 1	194
5.6.16	Analisis Estetik Bentuk Visual Kuda Kreasi 2	197
5.6.17	Analisis Estetik Bentuk Visual Kuda Kreasi 3	200
5.6.18	Analisis Estetik Bentuk Visual Kuda Kreasi 4	204
5.6.19	Analisis Estetik Bentuk Visual Tukik	207
5.6.20	Analisis Estetik Bentuk Visual Tukik Kreasi 1	209
5.6.21	Analisis Estetik Bentuk Visual Tukik Kreasi 2	211
5.6.22	Analisis Estetik Bentuk Visual Tukik Kreasi 3	213
5.6.23	Analisis Estetik Bentuk Visual Gajah	215
5.6.24	Analisis Estetik Bentuk Visual Gajah Kreasi 1	218
5.6.25	Analisis Estetik Bentuk Visual Gajah Kreasi 2	220
BENTUK-BENTUK MODAL SOSIAL BUDAYA PERAJIN SENI UKIR MULYOHARJO DI JEPARA		224
6.1	Resiprositas (Hubungan Timbal Balik)	224
6.1.1	Modal Resiprositas Sesama Perajin Seni Ukir.....	226

6.1.2	Modal Resiprositas Antara Perajin dan Pengusaha Seni Ukir.....	228
6.1.3	Modal Resiprositas Sesama Pengusaha Seni Ukir	230
6.1.4	Modal Resiprositas Antara Pengusaha Dan Konsumen Seni Ukir	231
6.2	Kepercayaan (<i>Trust</i>)	232
6.2.1	Modal Kepercayaan Sesama Perajin Seni Ukir	232
6.2.2	Modal Kepercayaan Antara Perajin Dan Pengusaha Seni Ukir	233
6.2.3	Modal Kepercayaan Sesama Pengusaha Seni Ukir	235
6.2.4	Modal Kepercayaan Antara Pengusaha dan Konsumen Seni Ukir .	236
6.3	Jaringan	237
6.3.1	Modal Jaringan Sesama Perajin Seni Ukir	238
6.3.2	Modal Jaringan Antara Perajin Dan Pengusaha Seni Ukir.....	239
6.3.3	Modal Jaringan Sesama Pengusaha Seni Ukir.....	241
6.3.4	Modal Jaringan Antara Pengusaha Dan Konsumen Seni Ukir	242
6.4	Norma	243
6.4.1	Modal Norma Sesama Perajin Seni Ukir.....	244
6.4.2	Modal Norma Antara Perajin dan Pengusaha Seni Ukir.....	246
6.4.3	Modal Norma Sesama Pengusaha Seni Ukir	247
6.4.4	Modal Norma Antara Pengusaha Dan Konsumen Seni Ukir	247
PERAN MODAL SOSIAL BUDAYA PADA MASYARAKAT MUYOHARJO JEPARA YANG MEREPRESENTASIKAN SENI UKIR SEBAGAI IDENTITAS BUDAYA LOKAL		249
7.1	Resiprositas	253
7.2	Jaringan	254
7.3	Kepercayaan (<i>Trust</i>)	260
7.4	Norma	266
7.5	Kepemimpinan	268
7.6	Solidaritas.....	270
7.7	Ekonomi	272
TRANSFORMASI MODAL SOSIAL BUDAYA MENJADI MODAL EKONOMI DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI SENI UKIR JEPARA.....		276
8.1	Ketersediaan Bahan Baku	277
8.2	Marketing.....	280

8.3	Trend Pasar	285
8.4	Keuangan	287
8.5	<i>Knowledge Sharing</i>	289
8.6	Diversifikasi Usaha	290
8.7	Perlindungan Usaha	293
PENUTUP.....		297
9.1	Simpulan	297
9.2	Implikasi	299
9.3	Saran	300
DAFTAR PUSTAKA.....		302
LAMPIRAN.....		307

DAFTAR PUSTAKA

- Adhrianti, L. (2018). Infografis Penguatan Reputasi Kehumasan Pemerintah melalui Narasi Tunggal Sosialisasi Paket Kebijakan Ekonomi. *ASPIKOM*, 3(5). <https://doi.org/10.24329/aspikom.v3i5.273>
- Agusyanto. (2007). *Jaringan Sosial dalam Organisasi*. Raja Grafindo.
- Bastomi, S. (1982). *Seni Ukir*. IKIP Semarang.
- Bourdieu, P. (1986). The Forms of Capital. In J. G. Richardson (Ed.), *Handbook of Theory and Research for the Sociology of Education* (Vol. 1, pp. 241–258). Greenwood Press.
- Burt, R. S. (2000). The Network Structure Of Social Capital. *Research in Organizational Behavior*, 22. [https://doi.org/10.1016/S0191-3085\(00\)22009-1](https://doi.org/10.1016/S0191-3085(00)22009-1)
- Coleman, J. S. (1988). Social Capital in the Creation of Human Capital. *American Journal of Sociology*, 94, 95–120. <https://doi.org/10.1086/228943>
- Coleman, J. S. (1990a). *Foundation of Social Theory*. The Belknap Press of Harvard University Press.
- Coleman, J. S. (1990b). *Foundations of Social Theory*. Harvard University Press.
- Damsar. (2009). *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Kencana.
- De Graaf. (1984). *Puncak Kekuasaan Mataram & Politik Ekspansi Sultan Agung*. PT. Pustaka Grafiti Pers.
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jepara. (2015). *Ekspor Mebel Jepara*. DISPERINDAG.
- Djelantik, A. A. M. (1990). *Pengantar Dasar Ilmu Estetika 1 Estetika Instrumental*. STSI.
- Dwiningrum. (2014). *Modal Sosial dalam Pengembangan Pendidikan (Perspektif Teori dan Praktik)*. UNY Press.
- Echols, J. M., & Shadily, H. (2000). *Kamus Inggris-Indonesia* (Vol. 24). Gramedia.
- Fathy, R. (2017). *Modal Sosial dan Ketahanan Ekonomi Ojek Pangkalan Salemba*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

- Fukuyama, F. (1995). *Trust: The Social Virtues and The Creation of Prosperity*. The Free Press.
- Fukuyama, F. (2002). Social Capital and Development: The Coming Agenda. *SAIS Review*, 22(1), 23–37. <https://doi.org/10.1353/sais.2002.0009>
- Gerbono, A. (2005). *Aneka Anyaman Bambu*. Kanisius.
- Gie, T. L. (1976). *Garis Besar Estetik (Filsafat Keindahan)*. Supar Sukses.
- Gudykunst, W. B., & Kim, Y. Y. (2003). *Readings on Communicating with Strangers : An Approach to Intercultural Communication* (Vol. 3). McGraw-Hill.
- Gustami, S. (2000). *Seni Kerajinan Mebel Ukir Jepara: Kajian Estetika melalui Pendekatan Multidisiplin* (Vol. 1). Kanisius.
- Gustami, S. (2007). *Butir-butir Mutiara Estetika Timur Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Prasista.
- Handayani, C. S., & Novianto, A. (2004). *Kuasa Wanita Jawa*. Lkis Pelangi Aksara.
- Hanifan, L. J. (1916). The Rural School Community Center. *The Annals of the American Academy of Political and Social Science*, 67, 130–138. <https://www.jstor.org/stable/1013498>
- Haryadi, & Zamzani. (2000). *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Depdikbud.
- Haryanto, E. (2004). *Ragam Hias Kursi Kayu Tunggal Jawa Tengah Abad Ke-17- 20*. Institut Teknologi Bandung.
- Haryanto, E. (2019). *Ragam Hias Mantingan Strategi Inovasi Pengembangan Industri Kreatif Kerajinan Ukir Kayu Jepara*. Mahata.
- Heath, J. (2013). The Structure of Intergenerational Cooperation. *Philosophy & Public Affairs*, 41(1). <https://doi.org/10.1111/papa.12009>
- Holt, C. (1967). *Art in Indonesia*. Cornell University Pres.
- Horton, P. B., & Hunt, C. L. (1996). *Sosiologi* (3rd ed., Vol. 6). Erlangga.
- Hurst, B., & Johnston, K. A. (2021). The Social Imperative in Public Relations: Utilities of Social Impact, Social License and Engagement. *Public Relations Review*, 47(2). <https://doi.org/10.1016/j.pubrev.2021.102039>

- Indrayani, I. I., Hadi, I. P., & Wahjudianata, M. (2021). *Komunikasi Massa*. Penerbit Qiara Media.
- Johnson, Lawang, D. P., & Robert M.Z. (1990). *Teori Sosiologi: Klasik dan Modern*. Gramedia Pustaka Utama.
- Johnston, K., & Lane, A. (2018). Building Relational Capital: The Contribution of Episodic and Relational Community Engagement. *Public Relations Review*, 44(5).
- Jousari, H. (2006). *Sosial Capital (Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia)*. MR United Press.
- Karmadi, A. D., & Kartadarmadja, M. S. (1985). *Sejarah Perkembangan Seni Ukir di Jepara* (Vol. 1). Depdikbud.
- Kartasapoetra. (1992). *Budidaya Tanaman Berkhasiat Obat*. Rineka Cipta.
- Kartika, D. S. (2017). *Seni Rupa Modern*. Rekayasa Sains.
- Koentjaraningrat. (1994). *Kebudayaan Jawa*. Balai Pustaka.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. RinekaCipta.
- Langer, S. K. (1988). *Problems of Art, terjemahan F.X. Widyamanto*. Scribner.
- Mariato, D. (1998). *Seni Cetak Cukil Kayu*. Kanisius.
- Marschlich, S., & Ingenhoff, D. (2022). Public-Private Partnerships: How Institutional Linkages Help to Build Organizational Legitimacy in an International Environment. *Public Relations Review*, 48(1). <https://doi.org/10.1016/j.pubrev.2021.102124>
- McClelland, D. C. (1961). *The Achieving Society*. Simon and Schuster.
- Misztal, B. A. (1996). *Trust in Modern Societies*. Polity Press.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Perumusan Masalah dalam Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nangoy, O. M., & Sofiana, Y. (2013). Sejarah Mebel Ukir Jepara. *Humaniora: Binus University*, 14(1), 257–264. <https://doi.org/https://doi.org/10.21512/humaniora.v4i1.3436>
- Porter, M. (1990). *The Competitive Advantage of Nations*. Free Press.

- Priyanto, H., Sugiyanto, Suhali, & Haryadi, K. (2013). *Mozaik Seni Ukir Jepara* (1st ed., Vol. 1). Lembaga Pelestari Seni Ukir, Batik, dan Tenun Jepara.
- Putnam, R. D., Leonardi, R., & Nanetti, R. Y. (1993). *Making Democracy Work: Civic Traditions in Modern Italy*. Princeton University Press.
- Putra, A., & Shri, H. (2003). *Ekonomi, Moral Rasional dan Politik, Dalam Industri Kecil di Jawa, Esei-Esei Antropologi Ekonomi*. KEPEL Press.
- Rohidi, T. R. (1993). *Ekspresi Seni Orang Miskin: Adaptasi Simbolik Terhadap Kemiskinan*. Universitas Indonesia.
- Rohidi, T. R. (2000). *Kesenian dalam Pendekatan Kebudayaan*. STISI Press.
- Rohidi, T. R. (2011). *Metodologi Penelitian Seni*. Cipta Prima Nusantara.
- Saidah, R. (2017). Krisis Regenerasi Pengukir Muda dan Eksistensi Kearifan Budaya Ukir Jepara (Studi Kasus di Desa Mulyoharjo Kabupaten Jepara). *Forum Ilmu Sosial*, 44(2), 107–115.
- Sedyawati, E. (2007). *Budaya Indonesia: Kajian Arkeologi, Seni, Dan Sejarah*. Raja Grafindo Persada.
- Shani, R. (2018, September 12). *Perjuangan Macan Kurung Jepara Bertahan Hidup*. Medcom.Id. <https://nusantara.medcom.id/jawa-tengah/peristiwa-jateng/dN6E1ZpK-perjuangan-macan-kurung-jepara-bertahan-hidup>
- Sudarmaji. (1973). *Dasar-dasar Kritik Seni Rupa* (1st ed., Vol. 1). Dinas Museum dan Sejarah.
- Suheriyanto. (2008). *Ekologi Serangga*. UIN Press.
- Sulaeman, M. M. (1987). *Ilmu Sosial Budaya Dasar: Suatu Pengantar*. PT Refika Aditama.
- Suratman, Hariyadi, & Sukarman. (2013). *Optimasi Pengelolaan Lahan Gambut menggunakan Amelioran Tanah Mineral pada Perkebunan Kelapa Sawit di Kalimantan Tengah*. Institut Pertanian Bogor.
- Suratman, Munir, M. B. M., & Salamah, U. (2010). *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Intimedia.
- Susanti. (2001). *Perilaku Pengusaha Ukir Kayu dalam Penggunaan Teknologi Industri Berwawasan Lingkungan, Kasus Pengusaha Ukir di Kecamatan Tahunan Jepara Jawa*. Universitas Gajah Mada.

- Susanto, M. (2011). *Diksi Rupa Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni* (Vol. 1). DiktiLab & Jagat Art Space Bali.
- Sutapa, M. (2008). Kebijakan Pendidikan dalam Perspektif Kebijakan Publik. *Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- Sutrisno, Fx. M., & Verhaak, C. S. (1993). *Estetika Filsafat Keindahan*. Kanisius.
- Suwardana, H. (2018). Revolusi Industri 4.0 Berbasis Revolusi Mental. *JATI UNIK*, 1(2). <https://doi.org/10.30737/jatiunik.v1i2.117>
- Sztompka, P. (1999). *Trust: A Sociological Theory*. Cambridge University Press.
- Thang, J., Zhang, B., & Akram, U. (2019). User Willingness To Purchase Applications On Mobile Intelligent Devices: Evidence From App Store. *Asia Pacific Journal of Marketing and Logistics*. <https://doi.org/10.1108/APJML06-2019-0411>
- Utami, L. S. S. (2015). Teori-Teori Adaptasi antar Budaya. *Jurnal Komunikasi*, 7(2), 180–197.
- Wahid, A., & Salim, H. (2001). *Menggerakkan Tradisi: Esai-esai Pesantren*. LKis.
- Wicaksono, D. Y. N. (2015). Peran Pemerintah Daerah Kabupaten Jepara Dalam Menjaga Eksistensi Industri Kerajinan Kayu Di Kota Ukir. *E-Journal UNDIP*. <http://www.fisip.undip.ac.id/>
- Yaqin, A. (2013). Pitutur Luhur Sebagai Teks Kaligrafi Jawa Dalam Karya Ukir Kayu. *Arty: Journal of Visual Arts*, 2(1), 1–8.